

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MENDALAM

Wawancara dengan kepala TPA dan pemilik Triple C

1. Kepercayaan Afektif dan Kognitif

- 1.1. Apa yang anda tawarkan kepada orang tua sehingga bersedia menitipkan anaknya di sini? Bagaimana caranya?

2. Strategi Memengaruhi Kepercayaan

- 2.1. Strategi memengaruhi kepercayaan kognitif
 - 2.1.1. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan rekomendasi (*testimony*) pelanggan sebelumnya yang sudah menitipkan anaknya di Triple C?
 - 2.1.2. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan kepada calon pelanggan bahwa Triple C diakui oleh pihak yang ahli mengenai TPA (pakar industri / analisis)
 - 2.1.3. Bagaimana Bapak/Ibu memperlihatkan kemampuan pengasuh dalam mengasuh anak-anak saat orang tua calon peserta didik datang untuk survei TPA atau ingin mendaftarkan anaknya?
 - 2.1.4. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan posisi pasar Triple C dalam TPA-TPA lain?
 - 2.1.5. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan niat dan sarana-sarana yang mendukung bahwa Triple C akan tetap bertahan dan berkelanjutan dalam pasar kepada calon pelanggan?
- 2.2. Strategi memengaruhi kepercayaan afektif
 - 2.2.1. Bagaimana Bapak/ibu melakukan aksi yang memperkuat hubungan antarpribadi dengan pelanggan?
 - 2.2.2. Bagaimana Bapak/ibu melakukan penciptaan, pemeliharaan, dan menjaga nama (brand) Triple C dalam mempromosikan kemampuan dan kemauan Triple C untuk memberikan hasil yang bermanfaat bagi orang tua?

- 2.2.3. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan aksi yang menyatakan pengorbanan (kesediaan atau kemampuan) Ibu untuk berkomitmen mengembangkan hubungan dengan calon pelanggan?
- 2.2.4. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan pengetahuan Ibu mengenai persaingan TPA di Surabaya atau pengetahuan mengenai ciri khas budaya dari pelanggan?

Wawancara dengan pengasuh dan pengajar Triple C

1. Kepercayaan Afektif dan Kognitif

Apa yang anda ceritakan atau sampaikan saat bertemu dengan orang tua peserta didik?

2. Strategi Memengaruhi Kepercayaan

- 2.1. Bagaimana anda menceritakan hal-hal berikut ini? (Strategi memengaruhi kepercayaan kognitif)
 - 2.1.1. Triple C direkomendasikan oleh orang lain yang pernah menitipkan anaknya di Triple C
 - 2.1.2. Triple C diakui oleh pihak ahli
 - 2.1.3. Kemampuan pengasuh-pengasuh dalam mengasuh anak
 - 2.1.4. Posisi pasar Triple C dibandingkan dengan TPA lain
 - 2.1.5. Niat dan sarana yang mendukung bahwa Triple C akan bertahan dan berkelanjutan
- 2.2. Bagaimana anda menceritakan hal-hal berikut ini? (Strategi memengaruhi kepercayaan afektif)
 - 2.2.1. Hubungan yang kuat dengan orang tua peserta didik
 - 2.2.2. Penciptaan, pemeliharaan, dan menjaga nama baik Triple C
 - 2.2.3. Aksi pengorbanan (kesediaan atau kemampuan) untuk berkomitmen mengembangkan hubungan
 - 2.2.4. Pengetahuan mengenai persaingan TPA di Surabaya atau pengetahuan mengenai ciri kha budaya dari orang tua?

Wawancara dengan orang tua peserta didik di Triple C

1. Kepercayaan Afektif dan Kognitif

1.1. Apa yang membuat anda bersedia atau yakin untuk menitipkan anak di Triple C?

2. Strategi Memengaruhi Kepercayaan

2.1. Strategi memengaruhi kepercayaan kognitif

- 2.1.1. Apakah anda direkomendasikan oleh orang lain yang pernah menitipkan anaknya di Triple C?
- 2.1.2. Apakah anda mengetahui Triple C dari pengakuan pihak para ahli mengenai TPA (pakar industry / analisis)?
- 2.1.3. Apakah anda percaya Triple C karena mengetahui kemampuan pengasuh-pengasuhnya dalam mengasuh anak?
- 2.1.4. Apakah anda percaya Triple C karena mengetahui posisi pasar Triple C dibandingkan dengan TPA lain?
- 2.1.5. Apakah anda percaya Triple C karena niat dan sarana-sarana yang mendukung bahwa Triple C akan terus bertahan dan berkelanjutan dalam pasar?

2.2. Strategi memengaruhi kepercayaan afektif

- 2.2.1. Apakah anda memiliki hubungan yang kuat dengan pengasuh atau pemilik atau kepala TPA Triple C?
- 2.2.2. Apakah anda mengetahui nama baik (*brand*) atau reputasi Triple C?
- 2.2.3. Apakah pengasuh, pemilik, atau kepala Triple C menunjukkan aksi atau kegiatan yang menyatakan kesediaan atau kemampuannya untuk berkomitmen dalam mengembangkan hubungan dengan anda?
- 2.2.4. Apakah Triple C menunjukkan pengetahuannya mengenai persaingan-persaingan TPA di Surabaya? Apakah Triple C mengetahui ciri khas budaya dari daerah anda?

WAWANCARA 01

Partisipan : Yeni Trisnawati Ningrum (disingkat YT)
Tempat Wawancara : Triple C cab. Pucang, Surabaya
Waktu Wawancara : 14 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Dengan bunda siapa tadi?

YT : Bunda yeny

DJ : Bunda yenny, udah berapa lama di sini?

YT : Ee satu setengah

DJ : Satu setengah tahun ya jadi ngasuh ya?

YT : Iyaa bunda pengasuh

DJ : Ee bunda biasanya kalo misalnya orang tua nya nganter ato orang tua nya jemput , bunda pernah nggak nganterin anaknya?

YT : Pernah

DJ :Pernah ya? Itu biasanya cerita apa ya bunda sama orang tua?

YT : Yaa cerita ‘bunda itu.apa..anaknya mau makan apa enggak?’ Gitu soalnya kan aku masak gitu ya jadi tau yang mau makan apa yang enggak kan tau saya

DJ : Oo itu waktu dateng ato waktu..

YT : Ee pulang. Kalo...kalo datang ya cuma, ya mek nitip ‘jadi anak yang soleh ya yang nurut sama bunda ya’ gitu aja dipesen anaknya itu

DJ :Tapi waktu pulang bunda ada cerita ndak ‘oo tadi anaknya gini gni gini ‘

YT : Iya kalo pulang baisanya orang tua nya tanya ato aku yang duluan ‘tadi itu jatuh.. ada insiden gini tapi nggak papa’ soalnya biar tau.. biar tau kenapa anaknya. Jadi kita kasih tau. Jadi nggak salah paham gitu

DJ :Jadi kadang bunda juga yang gnomon duluan, kadang orang tuanya nanya duluan. Kadang tanya nya itu tanya apa bunda?

YT : Kalo tanya ya anaknya gimana bunda, mau tidur, apa mau makan, gitu anaknya sulit nggak bunda gitu biasanya

DJ : Berarti kalo bunda yang ngasuh bunda pasti bisa jawab kan?

YT : Iya

DJ : Ada nggak kalo pertanyaan yang bunda nggak bisa jawab

YT : Kalo aku nggak bisa jawab kan soalnya kan aku nggak tau, kayak seumpama ada kejadian apa nggak tau, jadi oh bentar ya tak tanya ke bunda lain, kalo aku tau ya tak jawab yang gak tau ya tanya dulu

DJ :Tanya dulu gitu yaa.

YT : Iyaa..

DJ :Tapi sering nggak sampe cerita-cerita gitu

YT : Kalo aku cerita-cerita ya nggak..nggak.. (tertawa)

DJ : Nggak banyak ya?

YT : Heeh Kalo tanya segitu ya tak jawab segitu tok

DJ : Berarti cuma sekedar anterin anaknya plugin atau jemput waktu anaknya datang. Gitu aja ya bunda?

YT : Heem heem.

DJ : Berarti kalo yang sampe ngobrol-ngobrol apa

YT : Kalo banyak sih itu ya bunda Izzah, soalnya kan yang tau banyak itu bunda izzah. Kalo aku kan tau sebagian tok ya kalo makan apa, trus kejadian apa yang aku tau ya tak sampe no gitu

DJ : Itu setiap hari nggak bunda ketemu orang tua.

YT : Ee ya nggak. Kan itu ada. Kadang aku kadang bunda lainnya. Jadi nggak aku terus yang anterin

DJ :Oo ganti-ganti gitu. Mksdnya perhari ganti-ganti ato..

YT : Ya yang bisa aja. ya kalo aku nggak bisa ya bunda lain jadi giliran lah

DJ :Jadi paling cuma bentar aja kan ya bunda? Nggak sampe kayak oo tadi saya gini-gini maksudnya kayak lama gitu

YT : Enggak.

DJ :Soalnya kan keburu pulang juga ya?

YT : Soalnya kalo ee sore kan banyak yang.. itu kalo ngobrol banyak nanti. Kasihan kan kadang kan kalo sore kan banyak yang jemput jadi kan..

DJ :Macet..

YT : Heeh. Lama lama nanti njawab itu nanti keburu.. kan kalo buka pintu itu nanti anak-anak langsung keluarr.

DJ : Gitu?

YT : Heeh kalo terlalu lama kasihan anak-anak soale kalo terlalu buka pintu kan anak-anak mesti keluar gitu

DJ :Jadi paling cuma tanya tadi ngapain gitu aja kan?

YT : Heem heem Sebagian aja yang tau aku

DJ :Oke makasih bundaaa

YT : Maaf kaku loh ya.

DJ :Gpp bunda

WAWANCARA 02

Partisipan : Idea Rahmania (disingkat IR)
Tempat Wawancara : Triple C cab. Pucang, Surabaya
Waktu Wawancara : 14 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Dengan siapa saya bicara?

IR : Idea

DJ : Ee udah berapa lama di sini ya bunda?

IR : Kalo kerja di Triple C nya ini udah 1 tahun ini, tapi kalo yang di cabang sini, bulan 1 gitu

DJ : Berarti sebelumnya di?

IR : Barata..

DJ : Di barata ya. Ee kalo bunda nya ini kalo misalnya dateng, orang tuanya dateng ato misalnya orang tuanya jemput pernah kan anterin anaknya ato jemput anaknya gitu?

IR : Iya

DJ : Kalo misalnya waktu anaknya dateng itu biasanya e.. ngobrol apa

IR : Kalo anaknya dateng disapa. Salam sapa terus ee ya cuma salam sapa aja. abis gitu anaknya pamit sama orang tua nya trus habis gitu masuk

DJ : Kalo waktu pulang?

IR : Waktu pulang sama, salam. Pamitan dulu sama bunda2nya, semuanya habis gitu pulang gitu aja

DJ : Trus kalo misalnya nyampein hari ini anak nya gini gini gini

IR : Oo itu misalnya ada kendala, misalnya anaknya habis jatuh ato habis biasanya kan anak-anak main kecakar, ato misalnya ada sakit, itu biasanya disampein waktu pulang nya.

DJ : Itu biasanya orang tuanya tanya duluan ato langsung yang bunda-bundanya yang nyampein?

IR : Oo bunda-bundanya yang nyampein.

DJ :Trus kalo tanya paling tanyanya yang hari ini gimana makannya gitu ya?
IR :Iya. Hari ini gimana makanannya, kalo dari pagi udah gak enak badan biasanya
“hari ini panas nggak?” kayak gitu.
DJ :Itu biasanya orang tuanya pasti tanya sesuatu nggak?
IR :Nggak pasti sih tergantung orang tuanya juga
DJ :Kadang cuma oo ya jemput trus pulang gitu. Kalo sampe ngobrol berarti jarang
juga ya?
IR :jarang
DJ :Oke makasih ya bundaa
IR :Iyaa

WAWANCARA 03

Partisipan : Chusnul Karomah Doni Reti (disingkat CK)

Tempat Wawancara : Triple C cab. Menanggal, Surabaya

Waktu Wawancara : 16 November 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ :Ee ini dengan bunda siapa saya wawancara?

CK :Ee bunda kusnul

DJ :Bunda kusnul, udah berapa lama di sini bunda?

CK :Sudah 3 ta...hun eh ya 3 tahun

DJ :3 tahun di sini ya menanggal sini atau ganti-ganti?

CK :Ya ganti-ganti dipakis, di barata, di pucang

DJ :Berarti udah pernah di mana-mana ya?

CK :Iya di mana-mana pokoknya mbak

DJ :Itu kalo misalnya ada anaknya dateng, bunda jemput?

CK :Anaknya dateng saya yang ngambil “asalamualaikum!!” gitu.. salim

DJ :Kalo orang tuanya pernah ngobrol nggak misalnya “bunda hari ini sakit nanti ini ini ini” itu ada nggak?

CK :Oh ada .bilang gini “bunda maaf di rumah rewel, nanti kalo di sini rewel nanti dihubungin”, “oo iya pak, nggeh bu”

DJ :Itu sering nggak bunda kayak pagi-pagi nitipin sesuatu, ngomong gitu?

CK :Iya pagi bilang gitu ngomong gitu

DJ :Pasti ngomong ya? entah ini tadi rewel, ndak mau makan, kayak gitu

CK :Ndak ndak mau makan, rewel itu di rumah itu minta sesuatu, minta dibeliin gitu lo papanya sama mamanya yang bilang gitu.

DJ :Emm.. paling cuma nyampein apa aja?

CK :Iya..heeh, minta apa gitu aja bunda nanti tanyain anaknya

DJ :Oo gitu. Kalo misalnya waktu pulang?

CK :Pulang, ini pak sudah nggak rewel anaknya tadi di sini,

DJ :Kayak gitu?

CK :Nanti ditanyain “Atta kena apa di rumah rewel?”, “emm itu minta baju.”, apa itu yang lainnya. Minta baju kayak temennya kayak Aldo gitu lo mbak.

DJ :Kayak gitu. Dia pasti cerita gitu ya. Kalo misalnya orang tuanya nggak ngomong cuma jemput, bunda nyampein sesuatu nggak misalnya ee tadi ini hari ini hebat..hari ini?

CK :O yaa! yaa gituu. Hari ini hebat, Atta maju bunda! Trus bundanya mau ngasik hadiah yang anaknya itu tadi yang anaknya sendiri itu tadi. Ya

DJ :Itu setiap ada orang tua jemput waktu bunda, waktu bunda yang anter pulang itu bunda pasti...

CK :Anterin. Terus habis gitu. “Halo sekarang sudah pinter bu anaknnya, sudah mau maju”

DJ :Itu pasti bunda sampein ya?

CK :Kalo...kalo gini bunda nanti suruh maju aja si Atta soalnya Atta itu diem gak mau maju-maju nanti bilang nanti dikasi sama bunda hadiah kalo mau maju gitu

DJ :Oo itu bunda yang ngomong atau orang tua nya?

CK :Orang tuanya ngomong ke saya. Jadi saya ke anaknya. Titip bicara

DJ :Titip pesan

CK :Heeh titip pesan ke anaknya itu tadi gitu.

DJ :Oo tapi kalo misalnya waktu bunda kan bunda nggak nggak setiap hari kan yang anter pualng ya? Kadang gantian, tapi waktu bunda nganter, bunda pasti ngomong sesuatu nggak?

CK :Iya, gentian. Oo nggak nggak pernah

DJ :Nggak? Nggak maksudnya kayak e.. slalu ngomong hari ini anak nya gini

CK :Oo.. endak endak.

DJ :Cuman kalo hari ini anaknya bagus, baru bunda ngomong?

CK :Iya.. anak ini bagus bu, pinter, gitu aja

DJ :Gitu aja? Itu cuma ke satu anak ato semua anak yang bunda anter?

CK :Iya.. semua semua

DJ :Semua yang bunda anter?

CK :Iya

DJ :Trus kayak orang tua ngomong bunda hari ini.. ada yang tanya nggak ? pasti tanya “bunda hari ini gimana” waktu jemput

CK :Iya! Iya waktu jemput. Cuman oo sudah gini.. sudah jempol dua!! Gitu. Anaknya lihat saya tu gini oo bunda nya tersenyum.

DJ :Oo jempol dua bunda pasti nogmong?

CK :Iyaa

DJ :Itu pasti banyak nggak bunda waktu jemput tanya..

CK :Eggak cuman satu aja si Atta gitu aja

DJ :Pasti orang tuanya pasti tanya ya? Kalo yang lain paling cuma jemput aja trus pulang gitu?

CK :Iyaa.. iyaa

DJ :Nggak bilang apa-apa?

CK :Nggak

DJ :Paling cuman bunda sampein hari ini bunda sampein hari ini hebat gitu aja

CK :Yaa! Hari ini hebat buu.. oo iya ini Ta dari bunda. Emmm gitu di sini bu.. mbak

DJ :Kalo jemputnya di dalem sini?

CK :Iyaa

DJ :Trus bunda jemputnya.. eh nganternya ato njemput anak tuh..

CK :Ee ya abis ada tintong. Sritttt.. langsung salim trus udah ayahnya udah pergi. Nanti kalo ayahnya bilang “bunda maaf di rumah rewel” gitu aja

DJ :Itu aja ya. Oke makasih bunda

CK : (batuk) iyaa

WAWANCARA 04

Partisipan : Iswatun Chasanah (disingkat IA)

Tempat Wawancara : Triple C cab. Menanggal, Surabaya

Waktu Wawancara : 16 November 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ :Ee dengan bunda siapa?

IA :Bunda anaa

DJ :Bunda Ana ya itu ketemu orang tuanya sering itu waktu kapan aja bunda?

IA :Biasanya ini datang pagi sama penjemputan, trus kalo ada masalah sedikit kita langsung sampaikan

DJ :Oo masalah nya itu masalah anak nya gitu?

IA :Iya.. kalo setiap anak biasanya tumbuh kembangnya kurang, gitu kita segera sampaikan

DJ :Itu bunda nya langsung yang nyampein kalo berkaitan dengan stimulasi kan memang bunda yang tentang stimulasi

IA :Iyaa.. iyaa. Kita langsung ini sih cari solusi juga soalnya ee dii..kan ada laporan tumbuh kembang juga , jadinya sbm laporan tumbuh kembang itu ee dibikin, lebih baiknya kita selesaikan sendiri

DJ :Itu biasanya bunda ngomongnya lewat chat ato ketemu?

IA :Ketemu, biasanya ini langsung penjemputan anaknya, ini langsung..

DJ :Langsung bunda sampekan ya? Berarti kalo misalnya waktu ada.. ee misalnya ada ankanya kurang ini bunda langsung yang ngomong ato?

IA :Iya langsung..

DJ :Itu tapi kalo slain cuma nyampein gitu bunda pernah cm jemput anaknya nggak waktu dianter orang tuanya pagi, bunda jemput anak nya pernah nggak?

IA :Jemput anaknya dirumah mksdnya?

DJ :Enggak, didepan sini

IA :Oo iya kita kan ini apa buat 1 pintu sama 1 gerbang jadinya kita bukain, bunda nya masuk kita langsung sampekan.

DJ : Itu biasanya bunda cerita apa kalo misalnya waktu pagi, ato cm salam gitu?

IA : Ee bisanya sih kalo pagi cm salam soalnya takutnya orang tuanya ada... maksudnya kerja

DJ : Kerja.jd cpt2 gt bunda?

IA : Iyaa.. Kalo waktu pualng ini sih lihat anaknya juga, kalo anaknya bermasalah sperti ee ini ada salah satu anak yang masa toilet training kita sampaikan

DJ : Kalo misalnua nggak ada apa2 trus waktu bunda. Ee nganter pulang ktmu ortu nyabunda pernah nyampein misalnya hari ini anaknya pinter bu.. ato gmn?

IA : Iyaa biasnay sih gitu. Kadang ya enggak sih

DJ : Kadang enggak itu berarti cuma anter pulang makasih gt aja? Kalo orut banyak tanya nggak bunda?

IA : Kalo ortu ... kdg ada salah satu orang yang banyak tanya kadang cm diem

DJ : Oo cm makasi bunda langsung plg. Kalo yg bnyk tanya itu tny ttg apa

IA : Iyaa... (tertawa) Ini sih anaknya skg mskdnya disini itu rewel nggak ? trus suka bertengkar sama temen2nya nggak. Gitu aja

DJ : Itu biasanya ortu baru/lama

IA : Biasanya ini, yang lama. Yang baru juga ada sih paling dia tanya anaknya tadi nangisnya lama apa sbntar gitu cuma itu aja

DJ : Oo orang tuanya tanya itu.. kalo ada yang sakit gitu? Pasti tny kan orang tuanya?

IA : Iya..kalo ada yang sakit biasanya ini.. saya cepat tanggap nya biasanya langsung japri ke orang tuanya disini kan ada sedia obat, apaboleh anaknya dikasih obat dari sini apa nanti nunggu waktu pulang anaknya langsung?

DJ : Oo pasti bunda tanyain ya?

IA : Iyaa soalnya kita akn nggak mungkin langsung ngasi obat

DJ : Mesti tanya dulu kan yaa.. tapi bunda memang khusus ngajar ato ngasuh juga bunda ikut?

IA : Iyaa..disini ini sih kita ngasuh juga ngajar juga saling (tertawa) saling mbantu.

DJ :Jadi kalo jam sgini memang khusus bunda yang ngajar gitu. Materi2 semua dari bunda? Gitu jd kalo misalnya ada anaknya nggak bisa ini brtti bunda yang nyampein ke orang tua gitu?

IA :Iyaa.. iyaa

DJ :Ato bunda sampein ke bunda anies baru bunda anies yang ngomong?

IA :Endak sih biasanya saya langsung sih

DJ :Bunda langsung ya.. okee makasih bundaaa

IA :Iyaaa

WAWANCARA 05

Partisipan : Diah Ayu Panca (disingkat AP)

Tempat Wawancara : Triple C cab. Pakis, Surabaya

Waktu Wawancara : 21 November 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ :Ee dengan Bunda panca yaa

AP :Iyaa

DJ :Bunda kalo misalnya ketemu orang tua itu waktu kapan?

AP :Ee waktu pas anka2 dianter sama penjemputan

DJ :Itu sering nggak bunda atau setiap hari?

AP :Setiap hari

DJ :Setiap hari bunda atau gentian kan yang lain

AP :Iya gentian di sini ada 2 bunda pengasuh 1 saya sama bunda keke, tapi bunda keke nya kan lanjut kuliah.

DJ :Oo jadi lebih sering bundanya di sini?

AP :Iya..

DJ :Nah itu biasanya kalo pagi orang tuanya nitip pesen apa?

AP :Biasanya kalo untuk dateng pagi kan biasanya orang tuanya blgnya mungkin ada yang sakit kasi obat, untuk siang jam sginii, susunya kek gitu-gitu lah mbak perlengkapan yan gjuga..

DJ :Yang penting-penting aja?

AP :Iya..

DJ :Tapi kalo misalnya..

AP :Kek anaknya gk mau makan bunda minta tolong nanti disuapin nggeh

DJ :Oo kayak gitu..

AP :Titip anaknya .. gitu.. yahh

DJ :Trus habis gitu kalo pulang?

AP :Kalo plg ya anaknya yang di sini sekitar sini kan pagi sampe sore seumpama anaknya tadinya eeknya pupnya ee mencret apa gitu kita omongkan ke orang tua gk mau bubu kek gitu-gitu lah

DJ :Pokoknya yang sehari2 ?

AP :Iyaa

DJ :Nakal ganggu temennya gitu bunda pasti ngomong ya

AP :Iyaa (tertawa) kek ee ini ada si A tadi cakar yang si B adiknya mungkin gemes bunda kek gitu-gitu lah

DJ :Tapi itu biasanya bundanya tanya duluan atau bunda inisiatif sendiri ?

AP :Iya e kalo untuk kan banyak anak ya mbak, jadi e.. ada yang anak.. yang satu kan kadang e.. jail sama yang temennya, trus kegigit itu mungkin, kan ada bekasnya kan jadi kita kan nggak mungkin diem aja kan (tertawa) harus diomongkan ke orang tuanya ya kasik tau aja mungkin lebih ke mamanya mungkin ‘ e ini tadi si A gigit si B mungkin lagi gemes bun. Td juga ada bunda nya mungkin juga ee mungkin apa ya.. usianya gigit-gigit kayak gitu lah nanti anak yang kena gigit mama nya kita kasi tahu kek gitu lo.

DJ :Tapi kalo misalnya nggak ada kejadian apa-apa? Biasanya orang tuanya pasti tanya ya?

AP :Ee nggak .. kadang ya ada yang tanya ya ‘bunda bobo nggak tadi’ kek gitu-gitu kalo nggak ya langsung aja siapa yang dijemput . msialnya si boby dijemput ya uda gitu aja salim sama bunda terima kasih asalamualaikum gitu

DJ :Kecuali ada yang tanya ya BAB nya apa..

AP :Heehh

DJ :Tapi itu sering setiap hari bunda ngomong

AP :Rata-rata di sini setiap hari kita komunikasi sama orang tua,

DJ :Oo gitu..

AP :Nggeh kayak datang e.. siang dari imunisasi kasik obatnya jam sekian belum makan gitu-gitu lah

DJ :Tapi kalo sampe chat WA sms bunda?

AP :Ee di sini kan ada grup nggeh.

DJ :Oo ada grup

AP :Ada grupnya jadi kayak bisa jadi ee udah makan belum ada yang tanya ‘bunda ee anaknya lg ngapain’ seumpama ada yang tny mamanya lagi bubu bun boleh mnt fotonya? Difotoin ..

DJ :Oo gitu.. itu terserah bunda siapa aja yang lagi online fotoin bales boleh ya?

AP :Bolehh smeua..

DJ :Boleh semua.. tapi kalo misalnya nggak ke grup, ke bunda nya langsung ada nggak?

AP :Iya ada yang langsung ke saya ke bunda epngasuh atau ke bunda devin terserah,

DJ :Oo itu biasanya ngoomong apa ke bunda langsung?

AP :Ya tanya uda makan belum lagi ngapain nangis apa ndak kalo tadinya rewel nggeh. Kalo ee tadinya rewel ditanyain apa kalo nggak tlf skg wa nggeh kalo nggak telfon kantor sini jadi tnyin anaknya lg ngapain soalnya td rewel knp bubunya kemalem subuh baru bbu apa udah bbu kek gitu

DJ :Brrti.. tapi pernah kan chat ke bunda langsung?

AP :Iya sering kok. Bunda-bundanya yang di sini sering komunikasi juga sering chat kadang untuk bunda ulfa kan suka aktivitas anak-anak kan lewat itu ya.

DJ :Video

AP :Video nggeh. Dishare gitu kan setiap hari ya stimulasi, lagi maem mnm susu sore, mainan sore gitu jadi orang tua suka respon,

DJ :Oo gitu. Kalo sama bund sendiri ada yang sampeOcurhat-curhat gitu nggak

AP : (tertawa) kalo curhat-curhat untuk anak si biasa yay a sperti itu tadi

DJ :Oo yang hari ini ngapain hari ini ngapain lg nakal gkmau ini giut

AP :Hmm udah kebiasaannya daycare

DJ :Tapi kalo di luar anak gitu?

AP :Enggak

DJ :Enggak. Kalo ketemu di luar sampe ‘halo bunda!’

AP :Kalo pernah ketemu di luar ya anaknya juga nyapa ,mamanya juga nyapa.

DJ :Kek bunda ngerasa deket nggak sama..

AP :Iyaa. Rasa deket sama bunda-bundanya.. mamanya nggeh maksudnya.. iya

DJ :Iyaa.. itu karna memang karna sering ngobrol setiap hari

I AP :Yaa.. karna sering ngobrol mungkin anaknya udah sini berapa lama ya dari.. kan saya awal buka sini ada yang sampe lulu TK B ya baru keluar, kan uda lama. Jadinya deket..

DJ :Deket banget?

AP :Nggeh. Kadang anak-anak itu kalo dirumah sama daycare beda. Bedanya kalo di sini itu mandiri. Kadang mamanya suka bgg knp ya kok gmw makan tapi di sini mau makan kan kita suka kasi video kemamanya kan kadang mamanya ‘lo kok pinter’ kayak gitu bbunya kan ini masuk kamarnya kan barengan kalo dirumah kadang ada yang sabtu minggu kan libur ya sini, kadang ada yang gak bobok ada yang siang .. sore baru bobok jadi di sini anak-anak itu nggak usa disuruh seumpama udah tau ya abis stimulasi makan kue minum susu langsung masuk kamar. Iyaa. Alhamdulillah anaknya di sini di daycare semuanya nurut (Tertawa)

DJ :Nurut sama bunda-bundanya ya?

AP :Iyaa kan tau sendiri jam segini udah pada tidur semua nanti bangun-bangun sekitar jam 2..ada yang jam 2 ada yang set 3 . sampe kadang itu ada yang kita bangunin malah belum bangun uda waktunya mandi sore kadang keburu dijemput malah ada yang masih tidur. (tertawa)

DJ :Jadi memang bunda rasa deket ya karna bunda uda lama di sini. Juga, setiap hari ketemu.

AP :Awal kan saya sama bunda Nuri ya berdua aja. sekarang sudah banyak cabangnya Alhamdulillah.

DJ :Oke makasi bunda

AP :Terima kasih

WAWANCARA 06

Partisipan : Devin Ari Sagita (disingkat DA)
Tempat Wawancara : Triple C cab. Pakis, Surabaya
Waktu Wawancara : 21 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ :Jadi dengan bunda Devi ini bunda pernah nggak ketemu secara alngsung dengan orang tua

DA :Oo kalo bertemu sama orang tua sih Innyaallah sih setiap hari (Tertawa)

DJ :Setiap hari yaa

DA :Iya

DJ :Itu kalo pagi gitu orang tua nitipin pesen apa?

DA :Biasanya sih kalo apa misalnya ada yang sakit atau nggak saya yang mulai duluan karna saya kan bunda pengajar, biasanya ee ngobrolin tentang tumbuh kembang ananda barangkali ada kendala atau pencapaian-pencapaian yang perlu disampaikan yang barangkali sore nya belum sempet ketemu, ktemubya dipagi hari. Karna memang ada yang apanamanya pagi diantar ayahnya sore dijemput sama ibunya kan gitu ada hal-hal yang tidak tersampaikan.

DJ :Jadi bunda ngomong..

DA :Iya.. (Tertawa) Pinter-pinter nya ngambil celah ngomong ke orang tua kayak gitu

DJ :Nah itu biasanya tumbuh kembangnya mksdnya ngomongnya kayak gimana bunda?

DA :Tergantung ini sih tergantung kendala-kendala yang dihadapi atau pencapaian misalkan kayak toilet training, ee misalkan di sini kita sudah nyoba toilet training tapi sbnernya ini anak sudha bisa tapi ketika di rumah nggak bs. Nah ini kan pasti ada hal-hal yang tidak sama *value* ketika di sini sama di rumah nah kayak gitu kita perlu samakan persepsi misalkan di rumah pelrakuannya apa di sini sprti apa. Sperti itu sih lebih kepada ya sama2 mencari solusi gitu loh

DJ :Cari solusi gitu ya. Tapi kalo waktu plg gitu ngobrolnya apa

DA :Ya sama sih karna saya memang bunda pengajar ya seputaran pengajaran

DJ :Stimulasi gitu-gitu ya bunda ya?

DA :Iya

DJ :Kalo misal keseharian nya lebih ke bunda pengasuh yang ngomong?

DA :Iya

DJ :Tapi ada yang sampe deket nggak sama bunda orang tuanya

DA :Oo Alhamdulillah sem..hampir semua orang tua deket sama saya karna memang e.. apa ya orang tua ketika.. ketika apa mengalami kendala kan kebanyakan anak daycare itu ketika di rumah itu manja tapi kenapa di sini kok bisa mandiri nah itu biasanya kita komunikasi via wa juga

DJ :Oo tanya-tanya kayak konsultasi gitu kan ya bunda?

DA :Iya.. iya (tertawa) kayak kalo saya pribadi kayak kita itu berteman gitu lo kan karna memang saya kan juga belum apa namanya belum berumah tangga juga jadi ya sama-sama belajar. Mereka belajar tentang tumbuh kembang ananda pengalaman saya di sini dan saya pun bljr mengurus rumah tangga sperti mereka itu sperti apa (Tertawa) kayak gitu

DJ :Itu biasa ngobrol langsung apa lebih banyak *chatting*?

DA :Ee karna beberapa wali murid itu apa waktunya terbatas, kita lbeih banyak *chatting* dan kadang itu kita meramaikan sosmed nya kan biasanya orang tua juga sering ngeshare aktivitas anak-anaknya kayak gitu kita juga melakukan pendekatan dengan cara itu.

DJ :Oo komen gitu ya bunda?

DA :Heem ya kalo misalkan ketemu di jalan kita nyamperin duluan atau gimana. Emm kadnag juga video call an

DJ :Oo video callan juga bunda??!

DA :Iyaaa (tertawa) heeh

DJ :Itu vid call biasanya ngapain bunda?

DA :Ya kalo kita lagi kangen aja gitu biasanya kan kalo sabtu minggu kita sering nya kangen (Tertawa)

DJ :Ooo..

DA :Jadi kangen sama siapa trus WA, kalo nggak video call. Karna juga di cabang lain kan saya juga pernah dipindah-pindah dari cabang barata, ke sini nah beberapa anak itu memang ada yang udah TK ada yang udah baliik ke kampong halamannya, karna memang kangen si anak juga pngn tlfon ya uda lah kita vidcall aja jadi disitu kayak.. apa..karna kita uda terikat gitu.. (tertawa)

DJ :Deket banget yaa

DA :Heehh (tertawa) alhamdulillah nya.

DJ :Itu sering atau?

DA :Enggak sih.. kalo mungkin tergantung kesibukan orang tua aja.

DJ :Oo gitu..

DA :Kalo pas bisa dan kalo pas cocok waktunya kita kita *video call*. Kalo nggak biasa kita cukup WA-an aja sama foto-foto kegiatannya aja. Lagi ngapain. kayak gitu

DJ :Biasanya lebih banyak *chat* personal ya?

DA :Heeh dan kita juga sudah ada grup masing-masing cabang. jadi kalo misalkan hal-hal yang berkaitan sama agenda-agenda bersama kita *chatting* digrup, tapi kalo misalkan untuk agenda-agenda personal kita *chat* tapi personal

DJ :Itu sering bunda *chatting*..

DA :Alhamdulillahh (tertawa)

DJ :Sampe curhat-curhat gitu bunda?

DA :Iyaa. Sampe kalo dulu itu sampe sampe beliau cerita rumah tangganya apa apa yaa Alhamdulillah sejauh ini banyak orang tua yang percaya kapada kita jadi ya ..mengalir aja ketika cerita itu nggak... nggak harus diskenario oo harus ini hari ini ngapain itu juga nggak.

DJ :Karna udah nyaman

DA :Heem. Karna memang udah nyaman..

DJ :Tapi kan bunda memang lebih sering yang paling aktif cerita ke orang tua gitu ya jadi orang tua juga ngerasa oo enak diajak ngomong, cerita..

DA :Iyaa. Bareng kalo trus kalo misalkan pulangnye sejalan nih dan kebetulan orang tua berhalangan untuk jemput, ya saya tawarkan bareng aja skalian daripada nanti pulangnye kemalaman kayak gitu..

DJ :Ooo kayak gitu juga?

DA :Ya gakpapa selama saya bisa dan memang cocok waktunya InsyaAllah saya barengin tapi kalo pas gak bisa saya sampaikan “mohon maaf ya mama ndak bisa soalnya saya harus ada meeting” kayak gitu. Jadi Alhamdulillah ngerasa deket

DJ :Jadi bunda ngerasa deket juga kan ya bunda?

DA :Iya jadi kita nggak.. apa ya nggak ada *gap* gitu lo alhamdulillahnya nggak ada canggung, kalo misalkan untuk anak-anak baru aja tinggal setelah anak-anakny kan adaptasi kita mulai 2 mgg smpe 3 bulan, nah stlh anak-anak itu sudah mulai nyaman, nanti orang tuanya pun akan nyaman.

DJ :Nyaman gitu ya.?

DA :Iyaa secara tidak langsung udah percaya sendiri

DJ :Jadi klaho misalnya dtg lngsng ketmeu lngsng lebih keseharian nya anak nya, sitmualisnya gitu-gitu aja ya kecuali kalo di *whatsapp* uda macem-macem diluar anak-anak juga ya bunda?

DA :Iyaaa.. iyaa. Heemm. Iyaa. Iya.. kadang itu pas jmput juga bunda maaf ya baru smpet buka grup karna krepotan kerja .. oo iya nggapapa (Tertawa)

DJ :Jadi memang.. tapi bebas kan yang nganter nggak cuma bunda aja maksudnya bebas?

DA :Iya bebas cuman kan kita harus siapa yang anter jemput ananda itu..kan biasanya ada.. ad aorang yang belum kita tahu nanti di informasikan ke kita nanti yang jemput om nya. Wajahnya ini

DJ :Tapi yang lngsng nitip pesen personal ke bunda sendiri misalnya lupa nih gak ktemu bunda trus..

DA :Wa biasanya.. wa atau tlfon.

DJ :Ke bunda langsung?

DA :Iyaa kadang saya kadang ke bunda ulfa kayak gitu

DJ :Oo terserah gitu

DA :Iyaa (tertawa)
DJ :Terserah orang tuanya gitu.
DA :Terserah mana responnya yang lebih cepet kan kadang kan kadang kita juga nggak selalu on wa kan.
DJ :Jadi gitu.. oke makasi bundaa
DA :Iyaaa (tertawa)
DJ :Jadi pokoknya deket kan bun..
DA :Alhamdulillahnya
DJ :Kalo dibanding yang tadi lebih deket bunda deh
DA :Iyaa (Tertawa) karna memang *job desknya* saya lebih deket ke anak.
DJ :Oo karna stimulasi kan bunda?
DA :Heeh.. kalo bunda pengasuh kan mungkin klebih juga membantu bertanggung jawab sama tempat juga. Kalo saya memang *pure* sama anak-anak jadi perkembangan anak-anak diperhatikan sehingga perlu komunikasi sama orang tua.
DJ :Oo gitu.
DA :Iyaa..
DJ :Makasi bunda
DA :Iya sama-sama (tertawa)

WAWANCARA 07

Partisipan : Maria Ulfa (disingkat MU)
Tempat Wawancara : Triple C cab. Pakis, Surabaya
Waktu Wawancara : 21 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ :Ee boleh perkenalan dulu, bunda siapa

MU :Maria Ulfa nama saya

DJ :Maria Ulfa ya. Ee bunda kan selaku kepala daycare nah itu apa yang bunda tawarkan kepada orang tua sehingga orang tuanya itu mau nitipin anaknya di Triple C?

MU :Di sini memang tidak ada CCTV, tapi kita itu in ke WA. Jadi, video. Wa nanti saya kirim ke orang tua setiap hari.

DJ :Kayak gitu?

MU :Iyaa.. saya juga yakin terus. Soalnya memang kalo pertama kali kan orang tua nggak tega ya. Padahal batin orang tua misalkan “haduh anak saya di sana ngapain ya” “ haduh gimana ini” itu kerasa, ke anak itu kerasa jadi anak rewel terus pasti ibunya ngebatin itu. Habis gitu nggak lama bunyi telepon, o ya bener. Kalo ibunya udha tenang udah apa, anaknya juga uda pinter

DJ :Uda tenang juga ya?

MU :Iya.. kan tergantung batin ya orang tua kan memang sangat kuat.

DJ :Jadi kebanyakan kalo orang tua misalnya dateng pertama kali gitu bunda ngomongin nya apa aja? yang bunda tawarin supaya dia yakin gitu masuk triple c?

MU :Gimana ya, kan memang pertama kali kayak gini nanya “ bunda nanti anak saya nanti nangis gimana bunda? “oh tu wajar kok bu namanya anak nangis, jangankan di daycare, pertama kali TK aja kan kadang masih banyak yang nangis padahal itu kan uda besar gitu ya, apalagi yang masih kecil, pasti lah sama orang yang belum dikenal atau gimana gitu, ibu tenang aja di sini juga rata2 dulunya juga nangis, tapi akhirnya karna udah lama udah berapa tahun di sini akhirnya jadi pinter” dulu yang paling cepet di sini nangisnya seminggu, yang paling lama ada yang 3 bulan dari pagi sampe sore

nangisss terus . iyaa.. ada yang nangis nya cuman dateng tapi nangisnya 1 tahun nangis terus (tertawa)

DJ : (tertawa) oo..

MU :Tapi cuma dateng aja gitu (tertawa)

DJ :Oo habis gitu ee ktmu temen2nya ndak nangis?

MU :Habis gitu udah.. (tertawa) “itu ada bu. Memang beda2 tergantung karakter anaknya ,kalo ibu nggak tega itu memang sangat wajar tapi nanti kirimkan videonya nanti mungkin kami nyuapinnya gimana”. takutnya kan sekarang kan banyak video2 yang difacebook itu ya cara nyuapinnya itu uuh kasar banget, nanti kami kirimkan videonya kok bun, biasanya kalo anak-anak susah di sini kami nggak memaksakan , paling kami bilang “bunda ini tadi nggak makan siang soalnya nggak mau , gitu” tapi tolong bunda jangan memaksakan “pokoknya harus makan ya bunda, pokoknya hrs makan” tapi kan juga kasihan kalo anaknya gak mau gitu, tapi kalo anaknya mau.. ya uda kami suapin gitu biasanya..

DJ :Tapi waktu dateng bunda nunjukkin nggak ini ee pertama fasilitas kita, ini trus apa...

MU :Iya kan di brosurnya juga ada tulisan2nya sprti makan siang, snack terus ada stimulasinya juga jadi kayak playangroup gitu, biasanya dari sini langsung ke TK. Nah di sini juga ada pemeriksaan dokter juga 3 kali setahun biasanya.

DJ :Oo 3x setahun yaa?

MU :Iyaa..

DJ :Itu biasanya orang tua tanya apa lagi bunda? Waktu mau daftar gitu?

MU :Ooo Banyak buu..biasanya gini. “trus kesannya kalo misalnya nangis di gimanain ya?”, “nanti kalo misalkan apa digimanain ya?” ,”kalo misalkan makan digimanain ya?” .. “Duh gimanain ya bu” (tertawa)

DJ : (tertawa)

MU :Tapi paling kalo misalkan awal kami ajak mainan tapi kalo masi nggak mau kami biarkan tenang itu biasanya memang nggak semua anak kalo misalkan digendong itu mau dan biasanya kalo bayi baru yaa digendong baru diem, tapi kalo udah besar uda.. uda seprti anak 3 tahun 4 tahun kan uda ngerti ya biasanya kami biarin. Biasanya

dia ke jendela gitu ya ngeliat “mamaa... mamaa” (tertawa) kalo digendong ya tambah berontak ya .. soalnya kan nggak kenal ama kami. Jadi kami biarin dulu sampe tenang , baru klao uda tenang kami bilangin “dek mainan dulu ya, mama papa kerja “ gitu atau biasanya ada yang paling lama itu gara2 diboongin sama orang tuanya “dek itu lo dek.. papa mau beli susu dulu ya nanti kesini lagi. Iya diindomaret, deket kok deket, nanti kesini lagi” eh ternyata kesini sore pulang kerja (tertawa) jadi kan anak kan jadi nggak mau, jadi dari luar itu udah .. berontak “enggak nanti papa nanti nggak balik-balik” mangkanya saya bilangin “papa mama mungkin jujur saja, kalo papa mama itu kerja, nanti sore dijemput , jangan dibohongin, sbab kalo dibohongin nangisnya tambah berontak malah (tertawa), uda jujur aja gakpapa, nanti lama kelamaan kan anaknya ngerti “ gitu ya

DJ :Gitu yaa..

MU :Iyaa..

DJ :Trus biasanya tapi waktu orang tuanya dateng waktu mau nitipin itu lama nggak bunda ngobrolnya gitu?

MU :Kadang itu memang suka ada yang ditungguin dulu gitu, mungkin kami batasi setengah jam, saolnya kalo lama kelamaan anka yang lain uuhh cari perhatian nya haduhh jadi... haduhhh...haduh ada yang biasanya jatauh duduk itu biasanya nggak nangis. Ini karna ada orang tua nangisnya jadi uuuu haduh.. jadi kami batasi waktu gini, “gakpapa bunda ditinggal aja gakpapa, soalnya biasanya kalo tmbh ditungguin nangisnya tmbh menjadi” uda ditinggal aja dibilangin kalo mama kerja adek di sini sama bunda udah gitu aja. Itu biasanya cepet prosesnya kayak gitu

DJ :Jadi gak bole tungguin ya memang di sini bunda?

MU :Iya soalnya pengalaman kami ditungguin itu tmbh lama . apalagi yang si ini misalnya jam istirahat orang tua keisni. Ehmm tambah lama sekali! Itu yang 3 bulan nangis dari pagi sampe sore karna orang tuanya dateng lagi.

DJ :Jadi tambah lama nangisnya ya bunda?

MU :Jadi kan tambah pengen kelet ya pengen tambah sama orang tuanya. Gitu

DJ :Trus kalo mislanya survei waktu survei tempat, kan masih milih2 orang tua itu, dateng kesini itu jam berapa bunda? Atau sma tadi kayak kata bunda nuri itu di depan ada jadwalnya ya?

MU :Iya.. biasanya kalo nggak ya janjiin mungkin yang sabtu minggu, biasanya kan sbtu minggu libur ya itu janjiin.

DJ :Berarti janjiannya ke bunda juga?

MU :Iya. Soalnya saya takut dulu ada tidak janjiin, orangnya nungguin di depan satapiam ,saya lagi pergi kebetulan ditungguin sampe setengah hari, saya kan nggak tau saya adanya sore saya di ituin satapiam “itu mbak ada yang mau survei tadi” orangnya.. “catet aja kan ada nomor telepon,telfon aja di situ”, “orangnya gak mau” akhirnya tungguin setengah hari (Tertawa) haduhhh

DJ :Jadi lebih baik lngsng japri ke bunda langsung kan ya buat janjiin?

MU :Iyaa. Buat janjiin lebih enak

DJ :Biasanya bunda saranin nya waktu anak-anak tidur atau waktu apa?/

MU :Hmm knp?

DJ :Kalo orang tuanya survei gitu, mau survei

MU :Sbnernya sih terserah ibunya, tapi kalo mungkin pas jam sibuknya itu janjiin. Kalo engga biasanya jam istirahat, banyak yang datang..

DJ :Jam istirahat itu jam sgini bunda?

MU :Jam 12

DJ :Oo jam12 survei ya.

MU :Sampe jam 1

DJ :Ee trus waktu kayak misalnya

MU : (batuk)

DJ :Ee.. calon orang tuanya dateng gitu kan ngobrol pasti, itu bunda sempet ngomong nggak kayak oo bunda ini bunda yang.. anak.. misalnya ada anak yang anaknya ini itu sebelumnya kayak gini, tapi waktu di sini uda bisa gini. Kayak *testimony-testimony* dari pelanggan sebelumnya gitu lo bunda. Itu bunda nunjukkin nggak ke calon pelanggannya waktu survei atau misalnya *chatting*?

MU :Biasanya yang orang tua yang *super* khawatir itu yang biasanya nanya-nanya mesti kayak gitu. Saya juga bilang “bunda tolong jangan dibandingkan dengan anak-anak yang sekarang, soalnya anak-anak sekarang ,dulunya awalnya juga sama sperti ini” (batuk) ada yang sempet bingung “kok anak saya kok nangis yang lain pinter” yang lain udah dua tahun di sini (tertawa) atau 3 tahun. Awalnya juga sama bunda seperti itu.. gitu..

DJ :Jadi lebih orang tuanya kalo dateng lebih mbandingin ya bunda?

MU : (batuk) Pasti

DJ :Tapi kalo misalnya bunda ngomong langsung ke calon pelanggannya gitu

MU :Sebentar.. (batuk-batuk)

DJ :Iyaiya gakpapa bunda

MU :Duh! cuacanya lagi nggak enak

DJ :Iya emang ..kalo misalnya waktu dateng calon orang tua ee biasanya kalo srvei diajak keliling atau?

MU :Iyaa lihat kamar, lihat mainnya tempatnyaa biasanya

DJ :Brrti bunda nggak ngom langsung ya kayak nunjukin “ini lo bunda ini yang dulu pernah nitipin anak di sini “kayak pokoknya kayak testimony gitu bunda nunjukkin nggak ke calon orang tuanya ?

MU :Iyaa biasanya saya nunjukkin yang paling parah (Tertawa) ini anaknya duluuu... kalo nangis uda kayak kesurupan dulu, kan juga pernah ada kan sperti itu. Sekarang uda pinter karna uda 2 tahun di sini.

DJ :Eemm tapi kebanyakn yang survei itu jam jam jam berapa bunda biasanya?

MU :Hmm?

DJ :Yang survei biasanya jam2 berapa

MU :Jam siang itu jam 12 sampe jam 1 sama sore.

DJ :Oh kebanyakn itu ya bunda?

MU :Iyaa pas uda plg kerja.

DJ :Oo kalo misalnya waktu dateng survei brrti kan ada bundanya yang lagi ngapain ada yang lagi ngasuh juga kan? Itu bunda nunjukkin nggak ini bunda nya bisa gini , bundanya bisa gini, atau enggak cuma lihatin aja?

MU :Eenggak.. cuma lihatin aja soalnya memang paling kita membedakan antara pengajar sama kan pengasuh

DJ :Bunda kenalin juga ya?

MU :Iyaa

DJ :Tapi nggak sampe kayak misalnya kan kadang ada bunda bunda nya ngapain lagi sibuk di belakang waktu ada orang tua survei bunda manggil nggak ?

MU :Eenggak sih. seadanya ada itu.. kadang kan orang tua waktunya nggak banyak gitu.

DJ :Oo biasanya survei berapa jam bunda kalo dateng gitu?

MU :Biasanya cuma setengah jam paling lama.

DJ :Itu cuma lihat aja sambil bunda ngobrol gitu kan?

MU :Heem..

DJ :Itu biasanya ngobrol apa aja bunda?

MU :Ya biasanya nanya harga, fasilitas ,trus kalo yang bener2 agak nggak tega biasanya agak lama itu yang nanyain “di sini kalo anaknya nangis gimana ya bunda?” “trus anaknya gimana, gimana , gini gini gini”

DJ :Itu banyak nggak bunda kayak gitu?

MU :Banyak juga sih (Tertawa)

DJ : (tertawa) yang kayak apa takut kan nggak tega ninggalin anaknya jadi banyak trus .. trus kayak *comment* fasilitas gitu ada nggak bunda? “bunda kok nggak ada ini” “kok temboknya nggak ini”, “kok..” kayak gitu.

MU :Itu sih nggak ada ya soalnya memang SPP kami agak lumayan murah, dengan ukuran yang luasnya sperti ini, soalnya di sana ada yang ada ayunan, ada prosotan tapi 1 juta lebih SPPnya

DJ :Oo gitu .. tapi nggak pernah komen kan bunda?

MU :Eenggak gak pernah komen (tertawa)

DJ :Memang sudha tau harga segini dapetnya segini gitu kan bunda? Jadi gak sampe kayak “lo bunda kok nggak ada playangroundnya” “nggak ada ini..” itu nggak ada ya?

MU :Nggak ada..iya memang

DJ :Kalo CCTV mungkin ada yang tanya ya bunda?

MU :Ada... itu ada tapi nggak banyak sih. Dikit banget yang tanya.

DJ :Dikit ya? Trus kalo misalnya di sini kan ada nggak bunda ee triple c ini sudah diakui sama ahli ini atau pemerintah, kek gitu..

MU :Di sini sudah ada izin dari pemerintah,karna sudah lama ya didirikan 3 tahun apa 2 tahun.. 3 tahun didirikan baru boleh ada surat perizinan. Sekarang sudah ada.

DJ :Itu bunda nunjukkin nggak ke orang tua2 kayak bunda ini triple c uda ada izinnya kayak gitu. Atau enggak

MU :Kalo nanya aja (tertawa)..

DJ :Tapi ada yang nanya bunda?

MU :Ada

DJ :Itu tanyanya gimana bunda?

MU :“Disni udah ada izinnya nggak ya bun?” ,“Di sini udah ada ini nggak” “Di sini juga udah ada ini”

DJ :Tapi dikit kan ya bunda? Nggak setiap orang tanya?

MU :Biasanya kalo gitu saya amati ya, saya survei itu orang tua yang kerjanya di Bank.

DJ :Ooo..

MU :Itu nanyanya uuu.. 100% detail banget. (Tertawa)

DJ :Ohh tanya-tanya buanyak ya bun?(Tertawa)

MU :Mesti kalo yang pegawai bank itu uuh detailnya banget trus juga keanaknya tu itu banget yah untuk kebersihannya uu detail banget semuanya uhh semua udah tertata banget untuk pegawai bank kayak gitu.

DJ :Pegawai bank ya?

MU :Iya..

DJ :Oo jadi waktu.. berarti bunda nggak ngomong kan kalo misalnya kita ini ada izin pendirian. kecuali kalo ada yang tanya baru bunda ngomong ya?

MU :Heem iyaa

DJ :Ee trus kalo misalkan tentang posisi pasar nya Triple C gitu bunda nunjukin nggak misalnya ee.. sekarang ini karna Triple C kan menuju ke menengah kebawah

kan targetnya gitu. bunda ngomong-ngomong nggak pokoknya seputar posisi pasarnya Triple C dibandingkan TPA lain gitu

MU :Kami nggak ngeban.. ngomongin itu sih .Hanya nogmongin fasilitas aja di sini

DJ :Fasilitas aja ya?

MU :Iya..

DJ :Apa adanya disini gitu?

MU :Biasanya yang ditanyain ya bunda-bunda nya itu pendidikannya apa

DJ :Oo itu tanya bunda?

MU :Itu yang sering ditanyakan! Bukan apanya-apanya bukan, tapi “bunda nya pendidikannya apa ya? S1 S2?”, “bunda kalo S1 S2 nggak ada yang mau” (tertawa)

DJ : (tertawa) Lo itu banyak ta bunda?

MU :Dengan gaji yang seperti itu ya banyak yang gak mau lah bu (tertawa) itu banyak

DJ :trus bunda jawabnya gimana?

MU :Di sini itu bu bukan soal pendidikan, kalo pendidikan memang kami minimalkan SMA, itu minimal. Kalo saya ini D3 ada yang bunda Devi itu S1 ITS, ada yang seperti itu. Kami bukan nyari pegawai yang kulihanya atau gimana. Kalo yang kuliahnya gimana banyak yang gak mau bu. Hanya kami di sini untuk pegawai yang penting itu telaten ama anak! Udah. Sabar ,telaten, soalnya kalo pendidikannya tinggi tapi nggak telaten sama anak, udah nggak bisa.

DJ :Ee tapi bunda ngomong nggak misalnya.. ini kan ada pelatihan kan ya bunda? Ngomong juga ya?

MU :Itu pasti ada pelatihannya. Soalnya di sini pasti ada pelatihan khusus bunda-bundanya, juga ada seminar gimana caranya ngadepin anak yang ada yang tantrum ada yang apa itu ada

DJ :Ada ya?

MU :Iya

DJ :Tapi bunda cerita ke orang tuanya nggak kayak misal tanya-tanya itu bunda ini pendidikan.. trus bunda bilang “enggak bun, tapi ini ada pelatihannya” kayak gini gini itu bunda ngom?

MU :Iya

DJ :Bunda sampein juga? Habis gitu langsung lega?

MU :Walaupun misalkan di sini kan minimalnya SMA, tapi kami ada pelatihan ada seminarnya buat bagaimana cara hadepin anak, bagaimana apa. Itu ada di sini. Cumanya kalo yang ibu ngomong harus wajib S1 S2 emm.. banyak yang gak mau pastinya yang maunya yang punyanya bukan pegawainya (tertawa) gitu

DJ : Trus gitu waktu bunda bilang uda ada pelatihan nya gini gini gini trus orang tuanya gimana?

MU :Udah agak tenang. “oo iya ya bener ya bunda” soalnya memang kalo ngasuh anak bukan soal pendidikan tapi soal telatennya itu ngadepin anak-anak banyak sperti ini kan harus telaten harus sabar.

DJ :Banyak ya bunda yang nanya pendidikannya gitu?

MU :Iya banyak

DJ :Tapi ada yang banyak nggak jadi mggak karna oo kok anu

MU :Enggak sih..

DJ :Soalnya kan sadar ya bunda.. S1 jadi pengasuh gitu ya habis gitu kan ya nggak mau gitu ya?

MU :Iyaa (tertawa)

DJ :E.. trus kalo misalnya e.. bunda nunjukin nggak ini kan kayak misalnya Triple C akan terus bertahan akan terus ada berkembang gitu, bunda nunjukin nggak niat-niatnya bunda sarana-sarananya kayak misalnya tadi TK nya mau buka bunda ngomong kayak kita mau ada buka TK, mau ada buka cabang . Bunda ngomong kita mau buka cabang baru

MU :Kalo Itu iyaa. Tapi yang jelas TKnya nggak di sini di daerah Barata. Cuma biasanya yang nitipin di sini karna rumahnya deket sini gitu. Kalo TK nya yang di sana “jauh bunda knp nggak di sini”. di sana dulu bunda awal-awal soalnya baru permulaan. Nanti kalo lama kelamaan, lama kelamaan maksudnya berapa tahun kemudian nanti mungkin 1 daycare itu ada TK nya.. karna sekarang baru . baru buanget buka..

DJ :Tapi bunda pasti nyampein yak e orang tua?

MU :Iya

DJ :Trus responnya apa?

MU :Ya ngomong gini “ya bagus sih bunda, tapi di sini nggak ada ta bunda”

DJ : (Tertawa)

MU : “nggak ada adanya di sana bu” (Tertawa)

DJ :oo tapi itu nyampein nya kapan bunda? Kapan ngomongnya?

MU :Waktu pas survei biasanya gitu

DJ :Oo waktu survei juga diomongi. Kalo misalnya cabang nya berapa itu bundangasik tau juga nggak?

MU :Eggak sih soalnya kan itu biasanya tergantung sesuai kebutuhan, mungki kalo “kerjaan saya lebih dekat di sana apa ada di sana bunda?” biasanya gitu baru

DJ :Oo bunda bari ngomong?

MU :Iya biasanya kebanyakan rata-rata yang survei di sini yang rumahnya dekat sini.

DJ :Oo gitu,

MU :Jadi memang ya dekat sini ya simo, ya dukuh pakis, biasanya dekat-deket sini

DJ :Jadi uda pasti sini gitu ya

MU :Iyaa (tertawa)

DJ :Tapi ada yang tanya nggak bunda?

MU :Gitu tu ada yang tanya soalnya ya mungkin rumahnya jauh taunya yang google nya di sini. Bisanya kebanyakn gitu.

DJ :Oo gitu,,

MU : “Ada cabang lain nggak?”, “oo ada bu di sini ada yang Pucang, Barata, Menanggal”

DJ :Baru bunda kasik tau gitu ya

MU :Iya mungkin rumahnya yang dekat di mana. Pada saat telfon atau survei saya tanya rumahnya ibu di mana? Oo kalo rumahnya di situ dekat di situ.

DJ :Oo bunda pasti tanya rumahnya di mana gitu ya?

MU :Iyaa..

DJ :Ee..trus kalo misalnya yang tadi itu e.. slain kayak yang nunjukin Triple C itu mau buka cabang, mau buka TK itu apa lagi? yang pokoknya orang tua itu tau oo Triple C bakalan berjanji buat terus ada *sustain* trus kayak trus berkelanjutan itu apa?

MU :Gimana? saya jarang juga orangnya nanya kayak gitu-gitu ya (tertawa)

DJ :Jadi cuma kayak sekedar buka TK bunda ngomong? Kalo ke orang tua yang sudah nitipkan anaknya di sini bunda ngomong nggak mau buka TK gitu?

MU :Engga sih

DJ :Engga ya ? jadi lebih ke yang survei aja bunda ngomong gitu?

MU :Iyaa

DJ :E... trus kalo misalnya untuk e.. yang apa yang memperkuat hubungan antar pribadi ,bunda lakuin nggak sama orang tua-orang tua yang sudah di sini Memperkuat mungkin kayak buat grup wa atau gimana? Macem-macem bunda. Pokoknya apa yang bunda lakuin kayak misalnya ngobrol itu kan juga memperdekat kan bunda hubungannya

MU : Soalnya rata-rata bunda-bunda yang ada di Pakis ini, rata-rata sibuk yah. Jadi kadang kami ada acara *cooking class* yang di Pizza Hut itu, itu cuma dikit aja nggak semua anak ikut. Soalnya ada yang sabtu minggu juga kerja gitu. Jadi kami kadang ngobrol seperlunya gitu udah aja.

DJ :Tapi kalo sampe *chatting*, konsultasi sampe malem gitu pernah nggak bunda?

MU :Ee biasanya sama bunda nuri, kalo saya kan tentang ee tingkah laku anak atau gimana saya nggak tau, saya orang perbankan bukan orang psikolog

DJ :Jadi waktu e.. berarti ngobrolnya cuma waktu jemput anak gitu kan bunda?

MU :Paling cuma nanya gimana anaknya bunda di sini sayang nggak sama temen-temennya gitu itu cuman sebentar.

DJ :Memang yang waktu nganterin anaknya waktu pulang itu bunda sendiri atau boleh bunda pengasuh yang lain?

MU :Boleh yang lain

DJ :Boleh yang lain ya? Jadi.. e.. tapi ada nggak orang tua yang sampe bilang misalnya kan yang anter bunda pengasuhnya trus orang tuanya bilang saya mau ketemu sama bunda e.. apa kepala daycare nya boleh nggak ngobrol gitu ada nggak bun?

MU :Ada tapi jarang. Misalnya untuk bayar SPP (Tertawa)

DJ :Oo kalo bayar SPP pasti harus ke bunda kan ya?

MU :Iya

DJ :Kalo yang pengasuh ya mungkin cuma sekedar nganter gitu?

MU :Iyaa

DJ :Kalo bunda sering nggak anter anak nya pulang gitu dijemput orang tuanya

MU :Ee nemuin gitu?

DJ :Iyaa

MU :Ya pas saya ada di sini aja

DJ :Oo itu pasti ditanyain nggak bunda?

MU :Nggak juga sih kecuali anaknya lagi bertingkah itu

DJ :E.. pasti tanya?

MU :Iyaa

DJ :Tapi bunda e.. biasanya bunda inisiatif ngomong sendiri nggak misalnya hari ini anaknya hebat kek gini gini gini itu enggak?

MU :Kalo ada yang lain biasanya, misalkan toilet training nya uda sukses berhasil apa saya bicara. Soalnya kalo enggak buka pintu itu uu... anak-anak yang lain itu udah keluar-keluar “sudah ya bu sudah sudah” (tertawa) “ayo masuk-masuk”

DJ : (tertawa)

MU :heh! kok pada ikutan sih yang dijemput siapa yang keluar siapa ..

DJ :oo jadi biasanya cuma dijemput di depan pintu ini aja kan ya bunda?

MU :Iya..

DJ :Oo berarti anaknya juga lari-lari ke luar-luar?

MU :Oo iyaaa (tertawa)

DJ :Jadi ya pasti ngomongnya ya yang penting-penting aja gitu kan bunda?

MU :Heem

DJ :Tapi kalo di grup *whatsapp* gitu?

MU :Itu biasanya kegiatan, kegiatan-kegiatan kita sehari-hari itu difotoin “bunda ini lucu, dia pinter udah bisa itu warna-warna tah gimana”

DJ :Itu setiap hari nggak bunda fotoin videoin gitu?

MU :Hampir setiap hari

DJ :Kalo wa *story* gitu bunda sering nggak nge-*post* anak-anaknya ngapain

MU :Biasanya kegiatan-kegiatan itu sering

DJ :Di *story* juga?

MU :Iyaa

DJ :Itu banyak yang lihat bunda.. yang kan biasanya ada yang orang tua survei tapi belum ngabarin tuh biasanya dia lihat nggak misalnya ee kan pasti bunda save nomernya juga kan? Survei kan belum tentu langsung iya kan bunda?

MU :Iyaa hehehe

DJ :Nah itu e.. kayak bunda lihat nggak dia ikut lihat gitu atau..

MU :Jadi ya suka ada kayak gitu. Kayak ada anak yang lain mau titip sini nggak jadi tapi kadang dia suka komen tuh “ kok lucu ya bunda”, “ iya titipin aj abunda” (tertawa)

DJ :Ooo (tertawa).. oo gitu (tertawa)

MU : “Iya tapi neneknya nggak tega”

DJ :Oo... tapi kebanyakan kalo yang ngga jadi gitu e.. habis survei nggak ada kabar atau gimana bunda?

MU :Ada yang nggak ada kabar. Ini juga ada nih masih bulan ini, kami kan uda tunggu.. bulan kemaren sih sebnernya dia uda bayar uang pendaftaran 250 “bu nanti aja pas anaknya pas hari H anaknya dititipin” “udah saya takut kepenuhan uda saya bayar aja” ya uda 250.. saya uda beri waktu 2 minggu , 2 minggu sampe akhir oktober nggak ada kabar. Akhirnya saya hubungin, “bunda ini gimana kelanjutannya bu? Apa masih lanjut apa engga?” “oo masih lanjut kok bunda, nanti awal desember”. Pas awal desember sampe sekarang nggak dateng-dateng

DJ :Oo yaa?

MU :Ini uangnya gimana? Udah deh buat saya aja (tertawa)

DJ : (Tertawa)

MU :Uda deal dari.. dari itu kan dari pertama kan uda deal. Sampe sekarang nggak dateng

DJ :Nggak dateng ya?

MU :Iya.

DJ :Jadi biasanya nggak ada kabar gitu ya bunda?

MU :Nggak ada.

DJ :Jadi e.. kalo misalnya dateng survei trus misalnya iya. E.. kebanyakan langsung iya atau mikir-mikir satu minggu sehari dua hari baru ngasik kabar itu atau gimana bunda?

MU :Kalo kebanyakan yang survei itu dia “iya”. Tapi karna sekarang memang kuotanya lagi *full* karna itu kan inden. Jadi nge-*save* nomor wa saya, jadi kalo ada yang keluar baru saya kasi tau

DJ :Berarti ada *waiting list*nya gitu ya bunda?

MU :Iyaa

DJ :Oo mreka gakpapa kalo nunggu gitu?

MU :Hmm?

DJ :Gakpapa kalo ..

MU :Kalo yang kepepet banget biasanya langsung nyari tapi kalo yang “yang penting di triple C, pokoknya yang penting di Triple C”

DJ :Oo itu ada ya?

MU :Ada itu sampe nunggu 5 bulan.

DJ :Oo (tertawa)

MU : “yang penting di Triple C bunda! Saya nggak mau tempat lain pokoknya di sini”, “o iya bu iya” (Tertawa)

DJ : (tertawa)

MU :Trus ada yang keluar anaknya karna nitipin ibunya cuma dinas di Surabaya 3 bulan anaknya keluar ya akhirnya saya panggil tukar, “tuhkan rejeki saya di sini”, “iya bu”(tertawa)

DJ :Sampe gitu ya bunda?

MU :Soalnya suka ngelihat yang saya posting itu tadi. *Posting instagram* ya suka liat di *facebook* apa ya mungkin suka liat. “Kok lucu ya saya pengen anak saya di sana” (tertawa), bahkan ada yang orang tua sbenernya ibunya itu nggak kerja, tapi karna pengen anaknya pintar aja main soalnya takutnya kalo di rumah terus itu..

DJ :Nggak ada temennya..

MU :Nggak ada temen dan takut susah beradaptasi nanti takutnya pas sekolahnya TKnya itu susah ditinggal gitu. Jadi mumpung masih kecil gakpapa gitu. Saya titipin aja gitu

DJ :Sampe kayak gitu. Itu banyak nggak bunda?

MU :Nggak juga sih. Kebanyakan ya kerja

DJ :Kebanyakan kerja memang butuh. Itu maksudnya tertarik gara-gara liat di *facebook* gitu?

MU :Itu banyak

DJ :Itu banyak bunda?! Bilangnya “saya lihat di *facebook*” gitu?

MU :Heem. Saya taunya dari *facebook*, saya taunya dari *instagram*. Saya suka ngeliat kok lucu ya. Saya pengen anaknya di sini. Itu banyak

DJ :Tapi kalo misalnya referensi dari temennya “e.. saya dikenalin temen saya ini”

MU :Itu ada juga

DJ :Tapi lebih banyak yang sosmed ya bunda?

MU :Iyaa

DJ :Tapi bunda memang aktif di *instagram* atau

MU :Ya nggak aktif banget sih hanya biasanya saya milih juga . kebetulan lucu nih kebetulan lucu nih , posting (Tertawa)

DJ :Tapi kalo di wa story khusus grup memang ..

MU :Kalo di wa kan memang nomor2 nya kan orang tua ya, jadi yang ngeliatin kebanyakan orang tua. Jadi bah anaknya ngapain nangis ya sudah yang penting dkita itu aja. tapi kalo *instagram facebook* yang baik2 aja

DJ :Tapi yang di wa grup itu hampir stiap hari kan tadi ya bunda ngasik taunya?

MU :Iya..

DJ :Ee terus kemudian jadi kalo yang untuk ee supaya antar pribadi hubungannya itu kuat berarti cuma sekedar ngobrol aja ya?

MU :Heem

DJ :Kalo sampe curhat2 gitu ada nggak bunda?

MU :Eggak sih.

DJ :Eggak ya? Kalo chatting..

MU :Biasanya curhat2 tentang anak saya kok umurnya segini masih belum .. itu langsung ke kakak saya

DJ :Oo langsung ke bunda nuri nya. Jadi kalomisal nya bunda ya memang apa yang penting2 aja gitu?

MU :Iyaa . mungkin tadi kegiatannya ngapain atau gimana baru..

DJ :Oo itu pun kalo misalnya waktu ktmu bunda aja kan. Kalo misalnya waktu antar

MU :Nggak juga sih

DJ :Oo ..

MU :Kadang kan ketemu yang lain juga nanya tadi gimana tadi di sini soalnya ada yang itu.. ica padal ica uda setahun ya setahun lebih di sini. Dirumah tadi nggak mau bunda , rewell, oo guling2. Ya pas di sini mainan seperti biasanya ketawa2 apa nya yang rewel (Tertawa) gimana bunda masih rewel? Oo pinter lo bunda

DJ : (tertawa) jadi memang acak kan waktu pooknya orang tuanya pngn tau tapi terserah dari mana aja dari mau tanya dari bunda, atau bunda pengasuh atau bunda pengajar. Bebas kan ya bunda?

MU :Heeh biasanya se itunya yang nerima

DJ :Seitunya yang nerima ya? Jadi kalo ketmeu bunda sendiri ketemu orang tuanya ya pokoknya seadanya bunda di sini gitu ya?

MU :iya

DJ :trus kalo misalnya untuk nama triple c nya sendiri itu apa yang bunda lakuin maksudnya untuk menjaga nama baik triple c kayak ee pemeliharaan namanya gimana?

MU :Emm yang pertama untuk bunda nya sendiri, tingkah lakunya mungkin di luar nya kalo ketemu orang tua atau takutnya ketemu orang tua atau gimana harus yang baik sebenarnya kayak saya, saya dulu awal kerja itu kan sama mbak nuri “kamu harus pake kerudung lo ya” “lo trus gimana?” “ya km pas jalan2 pas keluar udah nggak usah di sini aja pake kerudung” “nah saya malu lah masa kalo ketemu... lo kok nggak pake kerudung” “lo kan saya malu”, “ ya terserah kamu” mikiirrrr aja. akhirnya ya uda , ya uda lah sya kerja diperusahaan juga banyak ditolak karna nggak ada orang dalam ya uda akhirnya saya bantu kakak aja di sini. Uda gakpapa lah saya kerudung

DJ :Jadi lebih ke bunda-bundanya dijaga

MU :Iyaa! Dijaga nama baiknya ke bundanya jadi biar nanti kalo ketemu apa gimana itu biar ..itu

DJ :Biar kelihatannya..kan bawa nama Triple C gitu kan bunda ya?

MU :Heem. Apalagi kan itu kan mengasuh anak kan ya kalo misal kantor gitu ya bah sana seksi atau gimana ya terserahlah, tapi ini kan ngasuh anak “ haduh ini kok ibunya kayak gitu itu gimana ngasuh anak saya” gitu kan gitu (tertawa)

DJ : (tertawa) itu tapi banyak yang comment pengasuhnya gitu bunda?

MU :Engga juga sih.

DJ :Tapi Jarang complain ya?

MU :Jarang ya mangkanya hanya kan rasanya malu sendiri aja kalo (tertawa) ..bundanya kok seperti itu

DJ :Nah itu cara jaga nya supaya bunda nya berperilaku baik itu dari bunda sendiri diapain maksudnya bunda-bundanya ,diomongin atau gimana?

MU :Iya. Karna kan kadang saya ngelihat instagram storynya dia kan, lagi jalan2 ta gimana loo kok gini tingkahnya. Soalnya ada bunda satu di sini kalo di luar itu tomboy banget ya wes pake pakaian cowok duhhh apalagi pake pakaian bonek2 haduhhh itu kok ngurus anak to yoo yoo. Kalo kerja di mana toko sembrang wes kerja anak masa ya gitu tingkahnya haduh nanti anak saya diajarin bonek2 gimana haduhh. Jadi malu kan (Tertwa). “heh.. kamu kalo di luar inget ya penampilan mu , terserah kamu mau dikamar mu terserah “ pokoknya kalo di luar takut. Takut ketemu kan sama orang tua takut kaget ya orang tua. Jadi.. ayo penampilanmu yang baik

DJ : (Tertawa) Tapi kalo dari segi cara ngasuhnya apa nya gitu, bunda ngajarin nggak? ngomongin gitu

MU :Iya. Kadang kan masih dibawa mungkin dulunya suaranya keras atau gimana jadi “ayo alusin! Nanti ditiru loh sama anaknya loh!” nanti kalo anaknya ngomong “ lo siapa yang ajarin?” “aa itu bunda keke , aa itu bunda ulfa” “waa malu saya” (tertawa)

DJ : (Tertawa)

MU :gitu sih

DJ :jadi lebih ngajarin apa... bundanya kan ya bunda? Jadi kalo misalnya jadi orang tua misalnya anaknya tiba-tiba keceplosan ngomong orang tuanya kan juga nggak enak

MU :kalo saya kalo yang lainnya itu paling anaknya sudah besar , biasanya kan anak besar suka lihat youtube gitu ya .youtube kan ada tiktok atau gimana biasanya lagu-lagunya suka itu in” ayo kitaa..” “sssttt bukannya gitu nanti adek2mu ngikutin nanti disangkanya bunda yang ngajarin” (Tertawa) gitu.. biasanya kami gituin supaya nggak niru ke anak yang lain nanti kan nyangkut nama baik Triple C kan.

DJ : (tertawa) emang boleh ya bunda bawa hp di sini?

MU :mestinya nggak boleh. Mestinya.. ada satu anak baru yang masih baru wes gakpapa lah yang penting dia mau dulu kesini ke daycare. Bawa hp sama orang tuanya tapi sekarang uda enggak

DJ :Oo sekarang uda enggak

MU :Heem

DJ :Jadi di sini totalnya berapa bunda anaknya?

MU :20

DJ :Maskimal?

MU :Maksimal udah 20.

DJ :Maksimal uda 20

MU :Heem

DJ :Trus kalo misalnya ee ini aksi yang menyatakn pengorbanan untuk berkomitmen mengembangkan hubungan itu maksudnya e.. apa yang bunda lakuin yang maksudnya bunda itu mbelani misalnya overtime, bunda kan ngorbanin waktu, kalo misalnya ada klien yang ketemu sabtu minggu itu kan harusnya kan bunda libur gitu tapi bunda ketemu. Itu apa aja?

MU :Apa nya?

DJ :Yang menurut bunda ,bunda ini berkorban untuk Triple C gitu?

MU :Kalo itu ya mau nggak mau ya..

DJ :Itu apa aja bunda?

MU :Apa aja apanya sih maksudnya?

DJ :Ya maksudnya e.. misalnya kayak misalnya bunda nungguin pernah nggak kayak bunda nungguin anaknya .Harus nya kan dijemput jam 4 ya? Itu bunda nunggu sampe jam 7 itu pernah?

MU :Itu dulu zaman dulu itu pernah karna hujan deres ya jadi kan banjir atau gimana pernah sampe jam set9 malem. Itu ada 1 anak yang belum dijemput.

DJ :Jadi bunda juga nungguin gitu ya?

MU :Iyaa

DJ :Tapi bunda memang rumahnya di sini atau?

MU :Ini memang rumah saya. dulu kan yang mbak nuri kan usaha sana sini gagal udah buka aja dulu rumah sendiri nanti kalo bangkrut kan ya nggak rugi wong dirumah sendiri (Tertawa) ee ternyata sukses ini daycarenya

DJ :Tapi waktu kayak survei sbtu minggu emang pas bunda dirumah atau gimana?

MU :Sbnernya sih harus janjiin soalnya saya kan uda kerja dirumah, smbrg2 dirumah masa sbtu minggu juga dirumah (tertawa), juga pasti keluar gitu jadi mngkanya itu janjiin. Kalo kebetulan ada saya sih ya bersyukur ya kebetulan ada saya tapi kalo saya lagi keluar ya kan kasian juga orang tua uda jauh-jauh nyariin. Ternyata nggak ada orang

DJ :Berarti hrs janjiin dulu ya. Tapi ada nggak yang dadakn dateng sbtu?

MU :Banyak juga sih

DJ :O banyak juga?

MU :Heem

DJ :Trus itu untung pas ada bunda juga?

MU :Iyaa. (tertawa) pas ada saya tapi udahlah gakpapalah saya cuek aja lah pake baju tidur (tertawa) tapi kadang ada yang malem gitu ada yang dateng. Dadakan juga

DJ :Malem2 juga bunda??

MU :Dulu ada jam 8

DJ :oo. padhal biasanya jam 4 gitu kan ya bunda?

MU :Ya minimal pagi siang apa sore gitu ya. Itu kan malem2 jam 8 saya uda siap mandi uda siap tidur itu. Loo dateng!! (Tertawa) klining2 loo!! (Tertawa)

DJ :jadi ya terpaksa dilayani?

MU :Jadi ya terpaksa kan ga enak juga takut di itu tetangga pa itu diusir apa gimana itu kan ga enak juga diliatin

DJ :Tapi kalo misalnya hari biasa trus kan bunda kan nyaraninnya pagi klo nggak siang waktu istirahat kalo nggak sore kan? Kalo misalnya di luar jam itu dateng ada nggak bunda? Tiba-tiba gitu

MU :Banyak ya

DJ :Trus bunda gimana?

MU :Ya mau gak mau ya ladenin aja

DJ :Nggak sampe kayak suruh pulang gitu?

MU :Kecuali kalo misalnya ada yang dateng kebetulan lagi sibuk2 nya jam mungkin pas anak-anak lagi mandi atau gimana biasanya lagi sibuk ya takutnya kalo nggak dipakein pampers uda ngompol duluan (tertawa) “bunda sebentar ya bunda tunggu sebentar saya lagi jam sibuk” soalnya kan nggak janjian jadi nunggu sekitar setengah jam an gitu

DJ :Oo gitu gak papa orangnya?

MU :Gak papa skalian nungguin “hii lucu2 ya” (tertawa)

DJ : (tertawa) Oo tapi banyak bunda yang tiba-tiba dateng padahal gak janjian tapi dihari kerja gitu?

MU :Banyak

DJ :Banyak juga ya? Dan itu bunda mau nggak mau hrs ngelayanin

MU :Iyaa.. kan itu rejeki juga kan (Tertawa)

DJ : (Tertawa) iyaa..

MU :masa ditolak (tertawa)

DJ :iyaaa (Tertawa) trus berarti kalo overtime tadi sudah sekarang jarang ya bunda? Harusnya jam 4 pulang jam 5 jam 6 molor gitu ada nggak bunda?

MU :Ee sbnernya sih ada tapi memang maksimal jam 6 ya. Jadi dari jam 5 sampe jam 6 ada ekstra nya kan 5ribu itu ada anak yang rutin tapi ada maksimal jam 6 ya uda dia pulang nya pas jam 6. Jam 6 kurang 5, jam 6 pas, jam 6.

DJ :Itu bunda, bunda sendiri yang njagain atau kadag kan tanya siapa yang mau lembur gitu atau gimana?

MU :Eenggak sih karna sekarang saya itu joinan sama bunda keke.

DJ :oo..

MU :bunda keke kan jumat setengah hari dia kuliah, jadi pas kamis jumat saya, dia senin sampe rabu.

DJ :Oo gitu

MU :Kamu kamis jumat ijijn lo ya masak berarti kamu sampe jam 6 berarti km masuknya jam 8.

DJ :Oo gitu

MU :Kan jam kerjanya jam 7 sampe jam 5. Nah karna km jam 6 jadi masuknya jam 8.

DJ :Ehmm jadi bagi waktu gitu ya bunda?

MU :Heem

DJ :Tadi kalo misalkan overtime yang jaga kalo nggak bunda ya bunda keke itu ya?

Iya..

DJ :Pasti itu atau bisa ganti yang lain?

MU :Itu kalo misalkna kalo dia ada kegiatan atau gimana, sbnrnya mau gak mau kalo ada bunda-bunda ada kegiatan ya saya. (tertawa) saya kan rumahnya di sini trus juga gak ada apa-apa kan nggak ada acara nggak ada apa2

DJ :Tapi kebanyakan bunda atau?

MU :Kebanyakan saya sih

DJ :Kebanyakan bunda ya? Dan itu pengorbanan waktu kan ya bunda? Hrsnya bisa istirahat apa

MU :Mangkanya pas jam istirahat pas jam siang anak-anak tidur saya ke kamar, udah nanti pas jam anak-anak.. bunda-bunda uda pulang saya yang nungguin. (tertawa)

DJ :Itu biasanya yang nungguin anaknya bberapa aja kan ya bunda?

MU :Kenapa?

DJ :Anaknya yang belum plg cuma bberapa aja kan?

MU :Biasanya cuman 2.

DJ :Oo biasanya cuma 2

MU :2 yang ibunya kerja di juanda naik motor karna mobil kan ada tol kan enak ini karna motor nggak bisa. Sama satunya kerja nya digersik. (batuk)

DJ :oo jauh ya bunda? memang banyak rumahnya jauh-jauh atau

MU :rumahnya di sini pakis gunung

DJ :oo tapi kerja nya jauh

MU :kerjanya jauh heem

DJ :ooo gitu tapi ada nggak yang pernah sampe dijemput gojek atau satapiam pembantu nggak ada ya? Soalnya dimenanggal kan cerita sering dijemput ibu gojek, dijemput satapiam

MU :kalo di sini jarang

DJ :memang harus orang tuanya

MU :biasanya saya takut juga (tertawa)

DJ :tapi pernah ada nggak satu gitu di jemput orang yang bunda nggak kenal tapi anak nya tau

MU :biasanya kalo.. ooo itu sering dulu jaman dulu ya, kalo sekarang jarang. Dulu ada orang tuanya gak bilang ervan dijemput sama om nya gak bilang jadi omnya datang. Saya kan nggak tau, itu siapa ya, dibuka pintunya anaknya yang tau uu langsung lari. Saya “jangan jangan jangan” ibu takut ibu takut. “itu om” “om siapa” aduhh saya tlp dulu ibu mu. Anaknya uda nangis (tertawa) saya telpon dulu ibu mu, “o iya itu om nya” apa sgala macem

DJ :oooo (tertawa)

MU : (batuk)

DJ :jadi pasti telpon kan ya bunda konfirmasi ke orang tua

MU :pastii. Konfirmasi

DJ :takutnya kalo..

MU :takutnya bukan itu lo kayak asal ada yang dijemput uda aja lari dia gitu kan takut juga kita.

DJ :Oo psati tanya kan bunda?

MU :Walaupun anaknya uda nangis ih (tertawa)

DJ : (Tertawa)

MU :oo ternyata bener iiihh (Tertawa)

DJ :ee kalo misalkan ee pengetahuan bunda mengenai persaingan bunda maksudnya karna bunda kan tau misalnya di TAPIA ini lebih ini, di TAPIA ini lebih ini, kayak TAPIA2 yang lain itu bunda ada tahu nggak.?

MU :Sbenernya sih ada kan juga ada orang tua yang uda survei ya “bunda di sana ada itu ada cctv, di sini nggak ada” “iya di sini memang nggak ada bu, di sana SPPnya berapa” “1.500.000” “di sini 700 ribu memang nggak ada bu” (Tertawa)

DJ :Oo gitu jadi.. tapi kalo bunda sendiri yng ngomong kayak kalo oo di sini kan 700 kan fasilitas nya ini kalo misalnya di TAPIA lain yang ini misalnya bunda nyebutin ini ini kan lebih ini kayak gitu bunda ngasik tau nggak kayak misalnya

MU :Iyaa.. mungkin “harga ya sesuai lah dengan fasilitas yang ada kan gitu. Biasanya kan memang sperti itu bu kami memang tidak ada tapi itu video di wa kami biasanya setiap hari”

DJ :Tapi kalo bunda ngomong misalnya ada orang tua yang ngotot bunda tapi saya maunya fasilitasnya ada ini ada ini trus bunda ngomong nggak o ya kalo gitu bisa ke TAPIA ini karna ini lebih lengkap atau gimana .. ada rekomendasi nggak bunda?

MU :Saya .. saya juga nggak pernah tau ya daycare yang lain seperti apa (Tertawa) saya juga nggak tau cuma kadang ada orang tua yang ngasik tau, bunda di sana itu ada mungkin fasilitas makan pagi terus ada snacknya pudding terus ada snacknya buah-buah han ada snack nya apa sglaa macem. “ya bunda kok di sini nggak ada ya bunda?” “oo di sana SPP nya berapa?” “uang pendaftarannya 1 juta, sama SPP nya 1.300” ya mantep ini.. ya mantep itu mahh itu yoo wajar aja dengan fasilitas sprti itu kan “kalo di sini kalo buah-buah an ya gimana ya bunda kalo buah-buahan anak-anak banyak yang nggak mau” (tertawa) “ini buah-buah an, ini snack taro” “oooo tarooo” (Tertawa)

DJ : (Tertawa) iya ya

MU :seperti itu karna takutnya kalo mau belajar juga sayang kalo dibuang bu. Mangkanya ya kami seada2nya gini

DJ :oo jadi kebanyakan bunda tau dari orang tua juga , orang tua kan biasanya dateng uda survei keberpaa tempat kan ya bunda? Tapi kebanyakan ee biasanya ngomong e triple c ini yang lebih baik dari pada yang lain itu ada nggak bunda yang

ngomong? Setelah survei-survei kan pasti mereka survei nya nggak di triple c kan bunda maksudnya tmpt lain gitu

MU :iya memang ada sih. istilahnya di sini kan memang memang kebanyakan muslim jadi kalo ibu-ibu orang tua-orang tua yang muslim mungkin lebih sregnya di sini gitu ya takunya di sana gimana atau gimana atau makannya atau gimana gini .Di sini kan memang muslim jadi mungkin udah tenang gitu walaupun fasilitasnya apa adanya seperti ini tapi kan yang penting anaknya slamet gitu, makan , sehat atau gimana

DJ :Jadi lebih percaya karna bunda-bundanya

MU :Trus juga kan diajarin ngaji kan memang islam gitu

DJ :mm kalo misalkan cirikhas budaya itu maksudnya bunda orang asli Surabaya ya?

MU :Eggak.

DJ :Oo bunda asli mana?

MU :Jakarta

DJ :Oo Jakarta nahh trus tapi bunda bisa bahasa jawa ya itu bunda bljr karna memang orang tua ..

MU :Nggak.. saya kan dari SMP di sini

DJ :Oo gituu

MU :Saya dulu kelas 2 pindah kesini tu di SMP tamir, trus SMA. Kan temen2 juga kan orang jawa, trus lama kelamaan saya ikutin.

DJ :Oo jadi bisa..

MU :Iyaaa..

DJ :Tapi kalo misalnya ada orang tua dateng, misalnya orang tua yang sudah ninggalin anaknya di sini atau pun yang baru trus tanya “ lo bunda” ada kan biasanya kepo “lo bunda asalnya darimn” trus bunda jawab “dari jakarta” trus kebetulan dia juga lahir dijakarta trus malah kayak deket “ohya bunda rumah saya di sini rumah bunda dmn” gitu ada nggak bunda

MU :Itu ada..ya satu yang kerja di dennis itu kan memang orang orang sunda kalo saya kan ibu saya yang orang sunda gitu. Gitu.. “saya mudiknya itu ke tasik” “lo bu saya juga mudiknya kesana” “lo yata buuu” gitu (tertawa)

DJ :Jadi makin deket gitu kan bunda?

MU :Iya (tertawa)

DJ :Tapi kalo misalnya bunda yang mencocokkan budaya nya merka ada nggak yang sampe mreka ngerasa deket gitu karna bunda bisa bahasa jawa, ee padahal bunda juga bkn asli dari Surabaya. Gitu ada nggak yang sampe..

MU :Nggak juga sih, sperti biasanya aja..

DJ :Sperti biasanya aja ya.. tapi kalo yang kayak tau bunda asli Jakarta trus sampe ngomong “ oya bunda dijakarta ada ini ya ini ya” gitu banyak nggak bunda?

MU :Nah itu cuma 1 orang aja

DJ :Yang sama-sama dari sunda ya Yang lainnya asli sini semua ya? Trus kalo dari yang sy tanyain tadi ini ada nggak yang bunda yang lakuin tapi nggak saya tanyin maksudnya ngelakuin supaya kayak memperkuat hubungan.. e kepercayaan orang tua atau narik pelanggan waktu survei kayak gitu. Trick2 apa, trick2 kecil lah gitu yang bunda lakuin tapi manjur gitu lo bunda

MU :Apa ya, ya sperti tadi itu aja sih saya sampaikan

DJ :Kebanyakan video itu orang tua langsung seneng ya tau?

I MU :ya soalnya saya videoin bunda jadi harus ada wa “ oo saya ada kok bu kalo wa itu kan wajib ya kalo sekarang tu, bukan sms tapi wa” (tertawa)

DJ :orang pas kebanyakan langsung iya nya karna apa biasanya bunda?

MU :Iya nya ya kayak fasilitas di sini trus juga kamar kan AC, gitu walaupun SPPnya sgini kamarnya kan AC bu, (tertawa) bukan berarti SPP segini kipas angin (Tertawa) itu sak bunda-bundanya juga nggak bisa tidur. (tertawa)

DJ :Jadi memang karna fasilitas sama maksudnya apa..

MU :Karna fasilitas yang seperti itu banyak orang tua yang kerjanya gajinya ya lumayan besar banyak yang nganggep “kok nggak naik2 sih bunda, naikin dong bunda” “ya sudah saya naikin aja tapi buat saya” (tertawa) kalo triple C ttep segni. Itu banyak itu

DJ :Ooo tapi memang mereka ee yang di sini rata2 paling lama berapa lam.. berapa tahun bunda?

MU :Ada yang uda sampe maksimal, kan maksimal sini SD uda nggak nerima, jadi maksimal TK B, kalo TK B uda lulus udah. Itu ada uda banyak sih?

DJ :Uda banyak ya? Tapi kalo kakaknya di sini adeknya di sini bahkan yang masih dalem kandungan udah bilang “bunda pokoknya nanti anak saya di sini”

MU :Oo banyak itu!

DJ :Itu banyak ya bunda?

MU :Banyak. Ada yang survei ya, ada yang survei lucu nih saya survei ya bunda ini fasilitas ini , “anaknya usia berapa ya” “saya belum pny anak” (tertawa)

DJ : (tertawa) oo ..

MU :ini nanyain apan, belum punya anak. “bunda hamil atau gimana” “oh saya belum punya, sya baru nikah” udah nanya2 aja.. (tertawa) pd banget saya

DJ :oo itu ada?

MU :Ada.. ada yang kalo rata2 ya masih hamil gitu ada.

DJ :Itu uda survei di sini gitu?

MU :Heem uda survei jadi biar nanti ngelahirkan uda cukup usianya langsung keisni

DJ :Oo itu yang belum punya anak baru sekali aja ? (Tertawa)

MU : (Tertawa) iya baru sekali aja

DJ :itu alasan nya knp bunda oo kok maksudnya belum punya anak tapi kok pngn survei gitu

MU :biar saya nanti kalo uda punya anak saya kerja udah tenang oh saya tinggal ke daycare aja gitu. Gitu rata2

DJ :gitu yaa

MU :daycarenya triple c soalnya saya udah percaya udah survei udah apa sgala macem gitu.

DJ : (tertawa) lucu jugak ya bunda . itu memang kaget ya maksudnya tiba-tiba.. itu tapi cuma sekali aja

MU : (Tertawa) heem cuma sekali kebanyakan rata-rata pas hamil dateng “ibu usia anaknya usia berapa” “baru kemaren saya melahirkan” ee sekarang uda seger buger

DJ :oo itu juga banyak bunda?

MU :Itu ya banyak juga

DJ :Oo kebanyakan yang belum punya yang lagi hamil maupun uda lahir baru tanya ya bunda?

MU :Iya. iya.

DJ :Tapi kalo yang kakaknya adeknya titip di sini banyak nggak bunda?

MU :Di sini kakak adek ada dua .Jadi dulu yang dititipin Farhan, pas ibunya belum ibu hamil adeknya pas sekarang uda hamil uda besar juga uda kesini. “bunda ka” (Tertawa)

DJ : (Tertawa) Itu tapi e.. kok bisa gitu maksudnya karna deket atau gimana ya kalo orang tua ngerasa deket sama bunda atau nyaman sama bunda-bundanya

MU :Iya..

DJ :Kebanyakan gitu ya?

MU :Kebanyakan speerti itu dan anak-anaknya sudah sangat nyaman, jadi udah pas kan ada ya farhan sekarang uda TK , dateng2 sini “bundaaaaaa” itu kalo ketemu saya itu waduh bunda.. “haduh uda ketemu artis aja sih” (tertawa)

DJ : (tertawa) Jadi emang karna anak-anaknya deket ke bunda-bundanya, orang tua kan merasa kayak nyaman gitu kan bunda kecuali kalo datang nangis ee tapi kalo diawal kan nangis kan ya bunda

MU :Awal-awal ya tapi karna udah lama ya Farhan juga udah 5 tahun di sini . jadi udah kayak rumah sendiri pernah saya ketemu di TP u.. langsung saya di pelukin, saya pikir “eh anak siapa” “eh kamu..” (Tertawa)

DJ :Sampe sedeket itu nya. Emang bunda deket banget ya sama anak-anak nya gitu?

MU :Sebenarnya saya e.. bunda favorit

DJ :oo bunda. Padahal bunda jarang di sini atau gimana?

MU :Kenapa?

DJ :Bunda jarang ngurus atau?

MU :Saya pagi sore, jadi pas anak-anak tidur saya tinggal ke kamar

DJ :Oo gitu jadi kalo bangun ketemu bunda lagi, pagi iya

MU :Cuman ya memang saya yang paling sering ngajakin mainan sama anak-anak

DJ :O.. dibanding bunda-bunda yang lain?

MU :Dibanding bunda-bunda yang lain kan mreka ngasal ngasuh ngasal kerja udah aja (tertawa)

DJ : (Tertawa) E.. oke bunda makasih bunda

MU : (Tertawa) Iya

WAWANCARA 08

Partisipan : Ella Nurhayai (disingkat EN)

Tempat Wawancara : Triple C cab. Baratajaya, Surabaya

Waktu Wawancara : 12 November 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Emm bole perkenalan dulu dengan bunda siapa?

EN :Oke perkenalkan nama saya ella nurhayati ee saya di sini dibagian triple c cabang baratajaya, yaitu posisinya sebagai kepala daycare.

DJ : Ee oke ini pertanyaan yang pertama, apa yang anda tawarkan kepada orang tua sehingga orang tua itu bersedia untuk menitipkan anaknya di Triple C.

EN :Heem. Jadi kalo kita memang yang pertama ketika semisal ada wali murid yang dateng apalagi semisal masih baru dan ingin menitipkan anak, pastinya kita harus mencoba memberikan yang terbaik, memfasilitasi mereka ya setidaknya mereka tertarik dengan jasa kita, karna kita menjual jasa ya dan e.. sekali lagi e.. kita harus bisa *closing* wali murid gitu ya, *closing* wali murid dalam arti harus dapet nih

DJ : Dapet?

EN :Heeh. Harus dapet nih orang tua ini. Harus anaknya bisa nitipkan di sini. Dengan cara apa? Kita sampaikan fasilitas kita, kita sampaikan program kita, kita sampaikan keunggulan kita. Seperti itu

DJ : Ee... kemudian untuk e.. apakah bunda juga memberikan rekomendasi dari pelanggan sebelumnya kalo iya bagaimana ya bunda?

EN :Heem. Jadi rekomendasi dalam semisal e..gimana? em.. semisal rekomendasi dari untuk *daycare* lain gitu?

DJ : Bukan maksudnya kayak misalnya e.. bunda bilang e.. ini lo bunda A pernah nitipin anaknya di sini, anaknya jadi gini gini gini

EN :Oo gitu ya. Jadi memang biasanya karna memang kita lebih dari keunggulannya saya biasanya sih menonjolkan dibagian stimulasi, kurikulum, silabus, pengajaran, seputar itu ya. Jadi, memang dibagian gini anak-anak.. Jadi kita biasanya

menonjolkan di bagian semisal, iya Alhamdulillah kita memang di sini lebih ke e.. melihat stimulasi anak-anak, perkembangan anak-anak dan kita pantau tumbuh kembangnya. Maka kita lihat ee.. lihat dari progress anak semisal anaknya yang awalnya nggak bisa minum susu , sekarang bisa mnm susu digelas. Lihat progresnya dan itu alhamdulillah sejauh ini kita unggul dibandingkan yang lain. gitu. Dan mangkanya kenapa orang-orang biasa ee bisa nitipkan dan itu biasanya kebanyakan sih dari mulut ke mulut. Misal dari wali murid sini bilang ke wali murid ke temennya, ketemennya lagi, dan kebanyakan sih seperti itu

DJ : Tapi nggak pernah kayak apa namanya.. e.. nunjukin langsung namanya siapa kayak testimony missal nulis di line atau gimana

EN :Oo gitu.. iya pernah, jadi kita kan memang ada formulir pendaftaran sama kalo semisalkan nya gini sudah lebih dari 1 tahun itu ada formulir daftar ulang. Nah di daftar ulang itu nanti ada akhirnya testimony jadi apa kepuasan yang anda sudah bisa ditunjukkan ananda. Gitu. Akhirnya wali murid2 bisa menunjukkan di situ. “ iya sekarang ananda sudah bisa mandiri” “sekarang ananda sudah bisa gini, bisa gini, bisa gini, bisa gini” dan selain itu kalo misalkan untuk yang hal yang hal la.. ini ya un yang lain publikasi yang lain kita ada instagram juga dan di situ ada testimony dari wali murid sini, ee testimony tentang perkembangan anaknya setelah masuk triple c gitu.

DJ : Itu gabung ya bunda instagramnya?

EN :Kalo yang instagram itu semua cabang, jadi gabung. Biasanya hasil kegiatan anak-anak stiap harinya, stimulasi disemua cabang di share di instagramnya itu

DJ : Kalo yang formulir tadi itu dikumpulannya..

EN :Jadi, kita kalo untuk yang masuk , itu nanit yang masuk bayar SPP sama nulis..ada biaya formulir pendaftaran, nah diformulir pendaftaran itu nanti ee orang tua ngasih biodata nanti biodata orang tua, ee ada orang tuanya terus sama ee orang tua ananda yang mau dititipkan setelah itu nanti ada berkas2 yang harus dikumpulkan seperti ee KK kartu keluarga, terus juga ada surat kesehatan yang baru atau sekiranya kalo ada alergi dan sebagainya. Dan kita juga ada ee surat pernyataan bahwa ketika memang sudah menitipkan di sini, berarti memang sudah bertanggung jawab kita sudah bertanggung jawab. Gitu.

DJ : Ee kemudian untuk apakah bunda juga menunjukkan kepada calon pelanggan bahwa triple c diakui oleh pihak yang ahli mengenai TAPIA, atau ahli yang lain

EN :Heem heem. Jadi kalo secara ini kan ini sudah masuk ke PAUD ya, dunia e pendidikan anak usia dini, dan sudah masuk ke jenjang paud maka kalo untuk perizinan kita udah izin, izin tempat operasional kita udah izin. Dan alhamdulillah sudah selesai dan cuman untuk TAPIA sudah diakui sih kalo misakan..

DJ : Oleh pemerintah ya bunda?

EN :Nggeh, Karna sudah masuk ke jenjang paud.

DJ : Kalo untuk yang ahli yang lain gitu nggak nggak nggak ya bunda?

EN :Heem. Belum sih.. ahli..

DJ : Cuma yang maksudnya kayak misalnya karna kan bunda nuri kan juga psikolog kan. Mungkin temennya atau siapa kayak.. nggak juga ya bunda?

EN :Oo enggak sih. Kebanyakan memang kalo yang kayak gini itu kan melihat banyak sih yang survei atau magang itupun hanya lihat perkembangan anak,

DJ : Perkembangan anak aja ya?

EN :Yaa.

DJ : Jadi nggak ada yang sampe tanya gitu kan bunda mengenai sertifikat apa?

EN :Hmm.. O belum

DJ : Belum ada yaa. Trus kemudian untuk e.. memperlihatkan kemampuan pengasuh dalam mengasuh anak saat orang tuanya datang survei gitu , apakah diperlihatkan bunda?

EN :Heem , jadi memang kita apa adanya gitu ya karna memang kita punya SOP, kita SOP pagi siang sore , makanya ketika ada ..kita ketika memang prosedurnyanya adlah ketika ada wali murid yang mau survei harus janji dulu sama kepala daycare. Haah janjianne adlaah kalo mau survei biasanya pagi dan saing jam 11 sampe jam 1 dan sore kalopun jam 4. Jadi tiga waktu

DJ : Kalo pagi itu jam berapa bunda?

EN :Pagi jam 7 sampe jam 9

DJ : Oo itu waktu nggak..

EN :Itu jam jamnya anak-anak bermain ,jadi

DJ : Jadi gampang

EN :Heem nggakpapa jadi semisal memang ada wali murid yang minta “oo saya pagi aja bunda karna memang saya mau lihat anak-anaknya” monggo silahkan. Dan saya sih biasanya memperlihatkan ini kondisi anak-anak yang sudah aa.. selesai dari masa adaptasi karna anak-anak kan pasti melewati masa adaptasi di awal maka ini anak-anak yang sudah nyaman sudah bermain ya sudah happy gitu ketika sudah ditinggal orang tuanya. Beda lagi yang awal, makanya pasti ketika di awal saya sampaikan ini ananda pasti melewati masa adaptasi di awal, pasti nangis ,berontak, ada juga yang sakit. Maka ee orang tua dan bunda daycare harus kerja sama. Gitu . tapi insyaallah nggakpapa , saya sampaikan sprti itu.biasanya sih paling tergantung anaknya sih ,ada seminggu sebulan baru sudah selesai

DJ : Proses adaptasinya ya bunda?

EN :Heeh proses adaptasi. Cuman untuk e.. kayak aktif kegiatannya ya sperti biasa sih saya, bunda-bunda ada yang jaga trus ketika semua beres-beres memang bukan aa.. ada SOPnya ya jadi lebih sesuai SOP

DJ : Ee kalo misalnya datang terus kayak e dikenalin nggak bunda ke pengasuhnya satu-satu gitu atau..

EN :Untuk pertama, untuk pertama kalo misalkan survei belum sih . cuma kita sampaikan kita ada 4 bunda rasio nya 1 bunda pegang 4 anak, dan ada bunda pengajar ada bunda pengasuh ada 2 sama ada kepala daycare dan sistemnya kita memang sama-sama anak bisa tau *rule* anak bisa tau bisa tau jadwal semisal “oo jam segini aku mandi ya bunda” “o jam segini aku ee semisal minum susu ya bunda” “jam sgini aku belajar sama bunda Dewi” semisal bunda pengajarnya. Setidaknya memang ee..ketika ketika wali murid sudah bisa mau menerima kita dan sudah bisa masuk nih ke.. udah mau masukin anaknya ke Triple C baru saya sampaikan “ini bunda pengajarnya bunda Dewi, ini bunda..” baru saya sampaikan. Tapi untuk di awal enggak

DJ : Enggak ya? Pokoknya kalo jadi deal baru dikenalin ya bunda?

EN :Baru deal saya sampaikan ..kenalkan satu2

DJ : Tapi kalo misalnya waktu datang gitu , bunda ngasik tau nggak “ oo ini bunda nya ee bisa nya gini gini gini” kayak misalnya waktu lagi main kan bisa lihat bundanya njaga gitu kan bunda. Bundanya nunjukin atau biar liat sendiri gitu?

EN :Heeh.. jadi.. orang tua biasanya melihat langsung ya jadi iya sampaikan di sini ada 4 bunda dan ini.. kalo semisal memang ada bunda nya, saya sampaikan ini bunda dewi sebagai bunda pengajar nya, ini.. tapi kalo semisal ee bundanya ada yang dibelakang ee saya nggak manggil ya, nggak ada manggil “bunda sini kenalan” enggak. Jadi cuman skedar “ini ada bunda ini, bunda ini” tapi kalo pas deal semisal, anandanya masuk di sini, kita kenalkan ini bunda pengasuh.. dan nanti kita memfasilitasi ada grup wali murid, jadi pastinya kita memang di grup itu kenal. Gitu . Ada bunda ini kalo semisal saya gk ada daycare berarti nanti menghubungi bunda ini.

DJ : Ooo.. tapi nggak bunda yang ee kayak orang tua yang kayak bilang “oo bunda saya maunya surveinya waktu lihat pengasuhnya lagi jaga anaknya, jadi kayak saya pengen lihat gitu” ada nggak bunda atau banyak?

EN :Heeh. Ada sih ada beberapa. Mangkanya saya kalo misalkna ada orangitua yang ingin survei pas jaga, biasanya pagi karna pagi kondisinya pas lagi main, kondisinya anak pas lagi.. jadi bisa memantau dari jauh gitu ya. Bisa lihat anaknya , oo kalo semisal anak saya dititipkan berarti kondisinya gini. Main.. gitu ya, bundanya ada yang jaga. Trus juga yang lain lagi mempersiapkan jam 9 ...semisal oh jam 9 waktunya stimulasi, gitu. Biasanya saya sarankan buat pagi

DJ : Pagi aja?

EN :main nggakpapa sampe jam 9. Tapi mohon maaf stlh jam 9 kami tidak menerima survei” .

DJ : Berarti disarankannya mending pagi aja ya?

EN :Heem kalo untuk yang ingin melihat kondisi pas main yaa.

DJ : Tapi itu banyak nggak bunda? Atau beberapa?

EN :ee. hanya beberapa aja sih karna kan wali murid itu sebagian kan kerja ya. Sebagian kerja, jadinya waktunya terbatas kalo untuk pagi. Kalo.. biasanya sih siang pas istirahat sama sore kalo itu..

DJ : pas pulang?

EN :Pas pulang

DJ : Ee oke. Kemudian untuk ee apakah bunda juga menunjukkan posisi pasar triple c? ee kayak bagaimna gitu misalnya bunda bilang tadi closing ini ya kayak udah lebih unggul atau gimana kayak gitu?

EN :Heem . jadi karna memang kita harus bersaing ya. Gimana caranya ,, maksudnya kalo ttg pasar gitu ya gimana caranya triple c unggul dari yang lain. gimana sih.. ee apa sih keunggulan triple c sehingga mungkin anaknya tetep banyak . gitu. Kita tetep menjaga itu. Kualiatas kita tetep dijaga dan kami pun tetep marketing karna memang kayak gini itu gak seperti bisa ee. Bisa anak keluar gitu ya, keluar masuk dan bisa juga kadng2 anak 15. Dan itu kan pernah kita me.. seperti itu. Akhirnya kita melakukan ee melihat kondisi “ oh daycare lain gitu ya kelebihan sama kelemahannya” kita ambil positifnya, akhirnya kita perbaiki dan kita tetep jaga keunggulan kita seperti pengajaran dan pengasuhnya karna alhamdulillahnya kita lebih unggul di pe..kurikulum sama pengasuh. Dan kita juga marketing di ee marketing di sosmed karna kan sekarang wali murid lebih ke sosmed ya. Di instagram , youtube, dan facebook. Jadinya memang main di situ

DJ : Kayak nujukkin ya bunda?

EN :Nunjukkan heeh . jadi bahwa memang triple c ini alhamdulillah banyak orang yang mengakui dan dan apalagi alumni2 dari sini itu banyak yang “o iya setelah di triple c itu memang anak saya lebih mandiri dan ketika maksud TK dia lebih siap gitu, nggak nangis. Ketika ditinggal gitu”

DJ : Itu berarti bunda kayak nyampein langsung nggak sama misalnya ada yang dateng survei atau misalnya chat dulu gitu, bunda ngom atau enggak

EN :Hmm yang untuk fasilitas atau keunggulan?

DJ : Yaa keunggulan posisi pasar

EN :Jadi.. biasanya saya tanya dulu. Ee ini tau darimana triple c gitu. Kalo misalnya taunya dari instagram semisal gini “oo gitu. Iya begit.. begini lah kami” lalu saya sampaikan semisal aktivitas kami itu dari jam 7 sampe sore begini begini, trus kami juga ada raportnya 1 smt sekali, kita ada kesehatan pemeriksaan kesehatan gigi, kesehatan umum, kita juga ada fieldtripnya untuk 1 smt sekali, kita juga ada super event

nya, kita juga ada ee parentingnya, trus kita juga ada kulwap untuk wali murid gitu ya kuliah whatsapp dan untuk setiap cabang kita juga ada eee difasilitasi dengan grup wali murid dan itua dalah memonitor dari jauh ketika semua aktivitas anak-anak, terus atau semisal ketika stimulasi. Gitu. Jadi orang tua bisa tetep melihat.

DJ : Bisa melihat gitu ya bunda.. Ee itu biasanya kan lewat whatsapp kan ya bunda yang kumpulan walimurid.

EN :Heem. Itu lewat whats app. Jadi untuk yang wali murid ada whatsapp nya sendiri grup whats app. Untuk yang kemaren sih yang hari yang hari minggu kemaren itu kita baru selesai kuliah whatsapp seluruh wali murid cabang , jadi kita fasilitasi 3 bulan 1 kali, kita ada kulwap dan itu temanya bermacam2. kemaren toilet training, terus nanti kita mendatangkan narasumber gitu ya. Seperti itu..jadi bisa sharing di situ

DJ : Jadi pasti waktu orang tuanya dateng kan bunda tanya tau dari mana gitu kan. Kebanyakan dari mana bunda?

EN :Kenapa? Kebanyakan?

DJ : Heem kebanyakan..

EN :Kebanyakan sih dari sosmed gitu. Instagram, google gitu. Kebanyakan sih dari situ.

DJ :Kebanyakan dari situ ya.. trus baru bunda bilang o iya fasilitas nya kita , keunggulan nyakita, kayak gitu..Ee Kemudian, e apakah bunda ee menunjukkan niat dan sarana2 yang mendukung bahwa triple c akan tetep bertahan dan berkelanjutan dalam pasar. Itu bagaimana?

EN :Heem..Iya.. kami kan ee kami juga berkonsisten gitu ya mencoba untuk professional juga dan mencoba juga utuk memper., senantiasa memperbaiki gitu ya, karna dulu ini sppnya 500rb triple c dan sekarang semakin berkembang dan semakin kita akan menuju ke professional gitu ya. Ada yang kalo kalo tau yang kita juga buka cabang di malang dan itu dimalang udah gradenya udah A, jadi dari segi fasilitas, dari segi rumah ,jadi mendukung memang kita senantiasa memperbaiki itu. Dan kita mencoba tidak hanya di..cukup di sini. Gitu. Kita akan mencoba ee mengembangkan usaha ini triple c ini. sehingga nanti tahun depan insyaallah kita bakal buka TK .. jadi

heem jadi untuk ketika buka TK pasti kan itu tandanya kkita aka nee mengembangkan ini..

DJ : Itu tapi waktu kayak ee prosesnya kayak niat2 nya gitu bunda tunjukkin nggak ke calon pelanggan gitu atau misalnya lewat instagram atau gimana?

EN :Heem. Heem. Kbanyakan sih kita lihat dari proses prosesnya kan dari kinerja ya, dari fasilitas yang mendukung dari instagram juga. Semisal kita ini tahun depan kita mau buka TK ya. Kita sudah bgimana caranya jang.. gimana crnya anak-anak dari sini bisa masuk ke TK kita gitu. Jadi kita sampaikan ee “tahun dpn kita mau buka TK, TK ini Tk ini kita ee goalnya gini.. kita TKnya TKnya seperti ini” nah orang tua sudah punya pandangan “oo iya bunda saya mau deh supaya nyari TKnya itu gak jauh2, udah di situ aja” jadinya kan berkelanjutan tuh.

DJ : Tapi kalo buat calon pelanggan belum ya bunda?

EN :Belum .. belum..

DJ : Cuma yang kayak misalnya itu juga kan..

EN :Yaa. Cuman melihatnya dari cabang nya. Kita sudah ada beberapa cabang, pertama cabang sini sini sini sini dan sekarang Alhamdulillah sudah ada di luar kota yaitu dimalang.

DJ : Itu berarti stiap dateng pasti bunda bilang nggak kalo misalnya cabangnya ada ..

EN :Ada..Iyaa. Karna saya sampaikan rumahnya di mana ,lebih dekat di mana.. nanti katnaya”oo saya rumahnya di kertajaya” “ oo monggo mungkin bisa lebih deket ke cabang sini, ee ini lo ini juga sama kok sistemnya sama.jadi emmang cuma beda manajemen aja tapi sistemnya sama”

DJ : Oo gitu ya bunda. Ee kemudian ee apakah bunda juga melakukan aksi yang memperkuat hubungan antar pribadi dengan pelanggan?

EN :Heem heem. Itu sih yang lebih penting yang lebih kebanyakan. Jadi gimana ee kenapa kita bisa closing wali murid karna wali murid bisa nyaman ketika diajak ngobrol. jadi saya sih belajarnya lebih ke interpersonal ya aja . jadi Lebih pendekatan lebih diajak ngobrol “rumahnya di mana” trus “kenapa kok ananda, ananda biasanya sama siapa” lebih ke situ..

DJ : Tanya-tanya , ngobrol gitu ya bunda?

EN :Heeh tanya ngobrol. lebih pendektan . “oalah sama neneknya” iyaa. Akhirnya wali murid kan terpancing jadi cerita banyaak , ketemu “iya bunda ini speech delay gini gini gini” trus kasih saya sar.. saya kasih saran segala macem. Dan ketika di situ kan ngerasa nyaman oo iya yaa ketika pendekatan interpersonal itu oo akhirnya bisa dapet. biasanya sih gitu

DJ : Kebanyakan dari situ ya bunda ya dapetnya?

EN :Heeh kebanyakan dari situ.

DJ : Tapi kalo misalnya kan ini survei, trus habis gitu ee bunda chattingan nggak kalo misalnya kayak “gimana bunda?” kayak gitu..

EN :Ee biasanya kan wali murid itu nyimpen nomer saya ya dan itu kan bisa langsung kedetect jadi wa yaa. Dan setelah ketika .. ketika setelah survei itu kan belum pasti. Wali murid masih mikir2 gitu ya dan sy biasanya itu nyimpen lagi nomornya saya save dan itu pasti kan ada muncul di whatsapp *story* ya dan saya setiap harinya biasanya update ttg perkembangan anak anak entah stimulasi dan sebagainya dan saya pasti kasih statement ttg semisal hari ini temanya itu kemandirian nanti saya tembak kemandirian itu apa apa apa dan kasih foto-fotonya anak-anak . itu sebagai marketing saya (tertawa)

DJ : Marketing mini ya. Bener-bener

EN :(Tertawa) marketing saya gimana caranya masuk gitu ya. nanti biasanya monitory misalkan melihat whatsapp *story* saya gitu akhirnya “oo ya udah bunda saya masuk sini” gitu

DJ : ohh iyaa,,

EN :(tertawa)

DJ : kayak marketing mini gitu ya bunda?,, (tertawa)

EN :marketing mini gitu ya (tertawa)

DJ : tapi itu paling banyak gak si bunda kalo .. kan pasti ngesave nomernya bunda kan pasti?

EN :Hmm. Heem. Pastii dan saya itu pastinya market.. maksudnya kan kita juga ada batas maksimalnya ya semisal di sini 25 dan saya misalkan kuotanya tinggal 3 nih

padahal kmrn itu ada yang survei tapi belum deal nih tapi saya mulai.. mulai marketingnya ya di situ.. “ ohh beliau melihat nih” sedangkan sbnernya beliaunya butuh tapi masih belum percaya gitu.

DJ : Oh iyaaa..

EN :Heeh msh belum prcy gitu. Saya kasih ini kan kegiatan anak-anak , yang bagus2 yang bener-bener yang memang orang tuanya butuh dan kita juga nggak bohong gitu ya kita. Juga memang setiap harinya menshare foto-foto anak-anak ee yang buat marketing iya, buat semua wali murid juga iya. Tapi nya ya secara tidak lngsung kan orang tua kan oo iyaa.. kok bagus ya kegiatannya gini2 gini .. dan bisa ya..

DJ : Pasti kan lihat kan ya bunda?ee trus kemudian untuk yang nama triple c sendiri itu kayak ee bunda nunjukin nggak nama baiknya triple c kayak uda terkenal gini2 gini2 kayak gitu?

EN :ee. pasti nya iya ya karna salah satunya saya menunjukkan ya kita ada beberapa cabang dan biasanya orang tua itu bisa percayanya dengan kita banyak cabangnya. Gitu karna berartikan sudah lama

DJ : banyak.. udah terpercaya gitu kan?

EN :Heem.. jadi biasanya ya kita ada beberapa cabang kita cabang di sini di sini di sini di sini “o iya ya uda banyak ya” iyaa dan biasanya kan wali murid keponya itu tidak hanya di kita ternyata kepo disosmed dan sebagainya.

DJ : Diyang lain. tanya-tanya gitu kan bunda?

EN :Heem di yang lain. tanya-tanya . yang pasti saya pasti memberikan yang ee positif nya ya. Triple c ini gini gini gini, ee dan kita ada beberapa cabang dan anak nya itu segini dan ketika melihat anaknya dateng, salim dan tidak nangis kan mrka dsudah wow gitu ya “woww datang nggak nangis” gitu jadi itu uda positif sendiri.

DJ : Berarti cuma kayak lebih nunjukkin cabang-cabangnya aja kan ya bunda?

EN :Heem

DJ : Kalo misalnya oo nama Triple C ini sampe kayak nggak ada kayak kena masalah kayak gitu

EN :Eemm belum sih. paling saya sampaikan terkait teknis dilapangan. Semisal pasti nanti ada yang kena gigit, didorong, pukul itu sudah pasti. Dan kami pun kalo pun

semisal memang ada bunda yang menunggu gitu ya. Itu tidak bisa dipungkiri, pasti bakal ini ..entah gigit karna kan kita kan menerima 8 bulan ya dan anak itu kan di sini ada fase oral, fase gigit-gigit dan itu refleks gitu ketika gigit gitu ya dan itu tidak bis..bisa..jadi anak nya di sini, kita di sini tiba-tiba gigit anak yang lain juga bisa. Mangkanya kita sampaikan kalo untuk kejadian yang lain belum ada sih.. jangan sampe ya. Sejauh ini kan nggak ada. Saya sampaikan yang ya positifnya

DJ : Yang positif-positif nya aja kan ya bun?

EN :Heem heem. yang sekiranya.. tapi saya sampaikan juga bab terkait di lapangan pasti ada gigit, pukul dan .. mangkanya itu halbiasa tapi kami tetep mengkondisikannya, kami tetep ibaratnya mengupayakan untuk jaga ananda dengan baik

DJ : Itu scr internal aja kan ya bunda njelasinnya?

EN :Heem. Iyaa..

DJ : Emm terus kemudian ee bagaimana bunda menunjukkan aksi yang menyatakan pengorbanan seperti kesediaan atau kemampuan bunda untuk berkomitmen mengembangkan hubungan dengan calon pelanggan? Kayak misalnya “mbelani” gitu bunda.

EN :Hmm yaya. Biasanya saya belum sampe sih karna saya itu udah.. eh baru 6 bulan kalo gak salah jadi kepala daycare. Sebelumnya pengajar. Karna saya tau, saya di sini uda 5 tahun ya kerja udah mau 5 tahun, dan awalnya itu kan pengajar dulu. Saya pengajar trus abis gitu sekarang baru 6 bulan ,kepala daycare. Dan saya tahu, track record di bawah gitu ya. Jadi, pas ketika lihat kepala daycare sebelumnya saya udah ..udah ini kan udah lihat oo cara kepala daycare yang di sini .. kan dulu pernah di Pakis cabang Pakis pernah, dicabang Pucang juga saya pernah pengajar juga, di Barata juga pernah cuma kepala *daycare*nya beda-beda dan saya bisa melihat itu jadi belajar dari setiap kepala *daycare*. Oalah ternyata kalo kepala *daycare* gini itu nggak bagus ini, terlalu ngelayani juga nggak bagus, akhirnya ee. Wali murid juga terlalu ngentengin gitu yaa.

DJ : Oo iyaiya bunda..

EN :Heeh. Ternyata kt perlu nih punya rule. Akhirnya ketika saya kepala daycare kalo ada yang janji, saya yakin wali murid itu butuh gitu ya. Dan kita juga harus tetep menjaga image kita gitu ya. Jadi saya sampaikan, kita ada jam survei jam segini jam segini, dan kalo mau janji di luar itu, e.. semisal mau survei di luar itu berarti harus janji terlebih dahulu, kalo memang bisa, saya nya bisa, berarti monggo, dan sejauh ini belum pernah si ditempat lain saya belum..

DJ : Emm.. belum pernah ya. Kalo misalnya sabtu gitu kan ini masih buka ya TAPIA?

EN :Bisa,, ehh sabtu tutup kita.jadi senin sampe jumat aja..

DJ : Oo ttup..Tapi bisa survei misalnya “bunda saya kalo senin sampe jumat sibuk , kalo misalnya sabtu gimana” gitu kan bunda?

EN :Heem. Itu melihat ini dulu sih... kan melihat kalo saya agendanya masih kosong dan semisal memang beliaunya “ayo bunda saya mau survei sabtu aja saya karna nggak bisa kalo senin sampe jumat, sabtu bisa nggak ya” kebetulan saya semisal kosong, ada di rumah, saya bisa, tapi kalo semisal ada agenda “mohon maaf bu saya lagi ada agenda, mungkin bisa di hari senin, mungkin atau siangnya bunda, ataupun *schedulena* di hari apa” yang penting kita sudah komitmen gitu

DJ : Tapi pernah ya bunda yang sabtu gitu survei?

EN :Pernah.. pernah itu tapi lewat janji terlebih dahulu

DJ : Oo janji dulu

EN :Jadi nggak ada yang dadakan. Kalo dadakan kita .. sebenarnya tiba-tiba nggak janji apa “mohon maaf ibu harus janji terlebih dahulu” karna kalo nggak gitu ee terlalu.. kita tidak punya apa ya.. ee merek.. saya sih melihatnya ketika orang tua tiba-tiba datang gitu ya tanpa konfirmasi tanpa apa, saya melihatnya memang komitmennya kurang bagus, jadinya memang saya sampaikan “mohon maaf, terlebih dahulu janji terlebih dahulu, nanti bisa wa di nomer telepon tertera di sana, kalo sudah janji nanti..” saya sampaikan gitu.

DJ : Kalo tadi ada yang biasanya “oo ya maaf bunda” trus balik lagi

EN :Iyaa pernah..

DJ : Ada yang nggak balek gitu bunda?

EN : ee. pernah ada yang balik lagi “ee ya uda saya kabarin lagi ya bunda, nanti lewat wa” “iya monggo” nanti saya .. biasanya sih “monggo janji dulu ibu karna ini jamnya istirahat anak-anak ,kesini juga jamnya crowded” karna kita ada jam crowded yaitu pas jamnya makan siang sama mandi itu kita nggak nerima, nggak nerima survei. “ini jamnya crowded jadi mohon maaf kami belum bisa menerima survei, mohon ibu bisa wa saya di nomor ini nanti hubungi saya bisanya kapan, nanti saya siapkan .. maksudnya saya ee luangkan waktunya” gitu. Biasanya balik lagi sih..

DJ : biasanya balik lagi yaa?

EN : Heem.. “o ya minta maaf ya bunda” karna pasti nyadar..

DJ : Iyaa..

EN : Heeh karna kan o iya2

DJ : Dateng Tiba-tiba gitu ya

EN : Heeh nggak konfirmasi “iyayaya” biasanya sih gitu

DJ : Kebanyakan dateng lagi kan ya bunda?

EN : Heem.

DJ : Ee kemudian untuk yang pengetahuan bunda mengenai persaingan TAPIA kayak misalnya yang tadi ee persaingannya antara triple c dengan yang lain atau juga eepengetahuan mengenai ciri khas budaya dari calon pelanggan

EN : Heem. Heem.. jadi kalo yang untuk kita.. ee saya juga mensurvei beberapa TPA ya, kita juga membandingkan beberapa TPA juga trnyata memang beberapa TPA itu kadang masih ada yang hanya menitipkan aja gitu ya. Nggak ada ee sitmulasinya, nggak ada melihat cek tumbuh kembang. Kita lihat Oo berarti memang kita masih unggul nih di.. mangkanya masih ada.. banyak yang masuk gitu ya. Terus kalo dari segi ee ini biasanya lebih menekankan yang kayak itu. Semisal karna saya Sunda semisal saya ada lagi yang dari.. “oalaa jenengan dari sini ya” “oo gimana” jadinya memang lebih ke situ

DJ : Jadinya lebih kayak..

EN : Heeh..

DJ : Kayak ngasih tau “oo iya saya kayak gini” kayak gitu kan bunda

EN : Heem..iya jadi..

DJ : Itu biasanya jadi lebih dekat nggak ya bunda kalo kayak gitu.

EN : Iya. Jadi semisal kan ini.. tapi kan kebanyakan jawa ya dan saya semisal kan asli Sunda saya mencoba untuk belajar bahasa Jawa. Semisal “enggeh” “oo enggeh ngapunten gini gini gini” saya sebisa mungkin masuk ke e.. cara bicaranya mereka.. jadi budayanya orang-orang tua itu. Nah terus saya juga uda mulai semisal gimana nih orang tua ini kok oo.. memang karakternya gini. Saya sudah membaca. Berarti o.. saya masuknya lewat mana nih, saya ceritanya juga jangan sampai ketika cerita memang beliaunya tersinggung dan sebagainya gitu

DJ : Jadi udah langsung belajar ya. Itu belajarnya dari kepala *daycare* yang dulu atau?

EN : Karna kita ada pelatihannya, karna kita pelatihannya ada pelatihan komunikasi apalagi untuk kepala *daycare* ini kan ada jenjang ya. Semisal jenjang kita ada pelatihan komunikasi, ada pelatihan nah psikologi juga, gimana cara nya bicara dengan wali murid, gimana caranya semisal komunikasi yang baik ketika semisal memang ee berbeda budaya. Gitu. Karna kan beda.. ada yang kee... Ini nggak tersinggung nih, tapi kesini itu tersinggung.. gitu gimana caranya kita tetep..tetep stabil ke semua bunda

DJ : Berarti kalo yang pelatihan itu ada nggak bunda kayak misalnya ngelatih waktu ee menerima calon penerima orangituuu. Itu juga ada?

EN : Iya ada. Ada.. handling complain ada. Kita ada pelatihan handling complain.. jadi ee itu tu gabung sama handling complain sama komunikasi ini apa nmanya.. ya itu komunikasi antar wali murid. Ada .. jadi gimana caranya kita ada SOPnya malahan, SOP nya ketika menerima telfon, SOPnya ketika menemui calon wali murid itu sudah ada..

DJ : Itu SOPnya lebih yang kayak gimana ya bunda? Maksudnya ee kayak harus ucapin apa aja atau gimana..

EN : Heem. Jadi semua cabang karna memang ini sistemnya sama ya, walaupun manajemennya beda nanti mereka memang satu SOP sama kita. Jadi semisal ketika ada wali murid baru telfon ke nomer daycare, semisal. itu katanya sama. Semisal “asalamualaikum, dengan Triple C *daycare* ada yang bisa dibantu?” itu semuanya sama ketika semisal menelfon Triple C *daycare* itu di awal jawaban begitu dan pun semisal

handling complain kita pun ada SOPnya. Kata apa ..kata-kata apa aja yang perlu dikeluarkan ketika memang ada *handling complain*

DJ : Oo gitu. Kalo misalnya yang kayak waktu membangun kepercayaan itu ada di SOP nggak ya bunda.. kayak misalnya harus nunjukkin fasilitasnya kita apa aja, harus kayak .. kita unggulnya di mana. Itu juga ada juga bunda?

EN :Jadi kita ada SOP operasional sama SOP pengasuhan, jadi memang ketika operasional itu masuk ke bab gimana caranya ee itu ada pelatihan sendiri sih kalo misalkan pelatihannya itu kita memang di .. ini di raker biasanya. Oo kita butuhnya kayaknya..kepala daycare butuhnya ini ini ini. Kita *range* gitu ya programnya dalam setahun nanti gitu, tapi untuk e.. tata bahasanya semisal ini harus disampaikan ketika survei enggak, tapinya cuman hanya di bab ketika nelfon .. e... menerima tlefon.

DJ : Gimana jawabnya gitu ya?

EN : Heem.. senyum sapa salam itukan harus ya. Jadi sama memang ya.. ada SOP tapi nggak sedetail itu

DJ : Nggak sedetail itu ya bunda? Jadi kalo yang waktu keunggulan dan lain-lain itu bunda kayak membangun sendiri kan maksudnya kayak sejalan arusnya gimana baru ngomong?

EN :Heem. Cuman prosedurnya kita sudah punya. Semisal apa aja sih yang mau kita sampaikan nih. Semisal walaupun wali murid cuma diem aja karna bingung mungkin ya harus mulai dari mana. Nanti kita sampaikan, mungkin daripertamanya bab ini dulu bab ini bab ini. itu ..

DJ : Oo itu ada bunda yang cuma diem aja gitu?

EN :Aada. Semisla gini nih bingung. Ada .. mangkanya saya yang biasanya mengawali “ada yang bisa dibantu” gitu. “iya bunda ee.. saya mau tanya-tanya” “ya.. akmi di sini begini begini nanti ananda mulai masuknya jam 7 main..” kayak gitu jadi biasanya saya sampaikan

DJ : Itu banyak nggak bunda yang dateng trus kayak bingung mau tny apagitu

EN :Heem.. kebanyakan sih enggak cuma ada beberapa sih ya. Gitu. Mungkin nggak selalu..terlalu butuh tapi ee gimana yaa mungkin. Nggak kalo kenal kalo butuh itu kan pasti langsung “bunda gimana ini ? udah deh saya masuk besok aja deh bunda”

gitu. Tapi kalo ada yang masuk enggak ya, tapiai kan masih ada neneknya mungkin, tapi kebutuhan anak nya butuh sosialisasi karna speechdelay karna apa apa gitu. Tapinya mangkanya nantinya bingung mulai dari mana. Biasanya saya sampaikan kebutuhannya apa insyaallah kita di sini ada stimulasi nya, ee sejauh ini sih ketika ada anak yang speech delay karna kita di sini lebih sosialisasi yah lebih sosialiasi anak bisa ngobrol, anak bisa .. kita juga mencoba untuk ee satu bahasa, bahasa Indonesia gitu ya.bahasa Indonesia. Dan anak juga dilarang memnag berkata nggak baik, jadi sebisa mungkin memnag dari bahasa, dari tingkah laku,

DJ : Trus dari yang saya tanyain tadi, ee di bunda ini. ada nggak yang ee nggak saya sebutin tapi bunda lakuin ke calon pelanggannya gitu.

EN :Heem. Ada sih malahan saya itu, malahan memang beberapa trick saya lakukan gitu ya. Kayak semisal ee ya itu kan di luar dugaan nya kayak semisal saya itu whatsapp story. *Whatsapp story* gitu heeh whatsapp itu memang di luar yang lain, yang lain itu enggak mangkanya kalo kayaknya sih cuma dibarata aja. Kayak gitu. Maksud itu salah satu marketing saya ya yang tidak ada di sOP yang kiranya itu gimana caranya saya harus dapetin ibu..ibu ini nih gitu dengan cr apa nih. Dengan cara salah satunya marketing, program marketing Triple C, trus kalo nggak ada, biasanya kalo ada *whatsapp* kulwap dan sebagainya, saya *share* kan itu untuk umum , saya *share* begitu.

DJ : Itu yang *dishare* nggakpapa bunda yang ..

EN :Kan ada posternya kan pastinya kita buat poster, buat agendanya. Karna kita agendanya 3 bulan 1 kali. Jadi buat umum gitu, setidaknya e.. kalo wali murid walaupun dia belum masuk kita gitu ya, keluarga kita tapinya kita boleh nih lihat kee masuk ke grup kita, kulwap itu. Ikut kulwap itu yang belajar itu nanti bisa lihat atraktif antar wali murid yang lain kita juga oalah bisa ya di situ

DJ : Itu kalo yang dari kulwap itu ada yang nggak yang sampe oo dateng sini trus “bunda saya ikut kulwap . trus..

EN :Ada.. ada.. ada yang gitu juga. Trus ada juga yang wali murid semisal yang nggak masuk , udah tanya-tanya kan karna sempet beliaunya uda lihat “bunda saya boleh masuk” “boleh nggakpapa” kami memfasiliatsi itu. Ee ibaratnya ketika memang mereka itu survei semisalnya, cukup survei dan sebagainya kami anggap ketika sudah

disimpan nomornya kami anggap sudah jadi keluarga kita gitu. Nggakpp kalo misalkan mau ikut karna itu kan terbuka buat umum gitu ya. Nanti kan secara tidk langsung pelan2 mereka sudah...”o iyaya trnyata enaknyaa..” mulai kedekatan tanpa paksaan gitu

DJ : Oo jadi langsung; bunda saya jadi nitipin anaknya itu ada juga?

EN :Heemmm. Adaa.

DJ : Ee kalo misalnya yang dari kegiatan lain gitu selain di insta, selain di luar *instagram storynya* bunda , ada nggak?

EN :Biasanya apa ya. Kegiatan fieldtrip sih di fieldtripnya itu. Karna oo.. ini sama kreativitas percabang kalo disetiap cabang kan beda ya. Setiap cabang punya khas nya masing2 .kalo di kita ini khasnya memang lebih ngumpulin kegiatannya dan kegiatannya itu setidaknya anak itu bisa explore dan disetiap cabang itu nggak gitu. Itu beda. Tapi tema nya sama. Semisal tema nya tanaman, sebisa mungkin anak-anak bisa ee ibaratnya buat tanaman sendiri nanam sebagai macem dan itu ee keunggulan tersednri. Begitu saya dokumentasikan dan itu bisa jadi keunggulan. Benarnya yapa2 kan kita apalagi barata sama pucang deketan ya. Gimana caranya saya menjual barata nih sedangkan pucang juga oke gitu ya. Bisa jadi prgoramnya pucang bagus, masuk pucang. Gituuu dan saya harus menjaga itu. Ibaratnya yapa2 ya harus saingan gitu ya pucang sama barata gitu. Walaupun triple C (tertawa). Mangkanya saya harus gni wah kalo pucang kan keunggulannya memang gedungnya bagus ya. Mereka gedung.. kan ini masih kita masih ini kan kontrak ya. Kita selesai tahun ini insyaallah setleah ini kita mau pindah. Jadi gimana caranya kalo pucang itu gedungnya bagus gitu ya, kalo ini geedungnya ya begini apa adanya tapinya harus ditamm.. apa ya supaya punya keunggulan. Akhirnya kita décor lah dan pucang nggak punya itu (tertawa)

DJ : Oo iya yang lallu nggak ada gini nya bunda.

EN :(tertawa) Jadi akhirnya kan kita punya punya lebih gitu ya ketika menyampaikan itu sih.

DJ : tapi kalo yang kalo dipucang nggak ada kayak bunda yang e *post story* di *whatsapp* gitu enggak?

EN :Heem . kayaknya engga. Jadi kalo tapi grup wali murid ada.

DJ : Ee trus kalo misalnya ada nggak yang kayak bunda uda ngelakuin semuanya tapiai orang tua masih tetep nggak percaya gitu lo bunda kayak masih ragu gitu.

EN :Oo adaa. Heem.Biasanya memang ada yang melihat .. wali murid ada yang melihat oo gedungnya begini ya, gitu kok “oo pengaushnya cuma segini, oo bgini, begini. Biasanya sih melihat dari situ.

DJ : Trus itu bunda lakuinnya gimana?

EN :Ee saya sih lebih ke.. ee saya sih santai aja ya ketika yang petning saya sudha menyampaikannya dengan baik, saya sudah ya begini kondisinya. Kita anaknya ya begini, anaknya.. ibaratnya saya sudah menyampaikan beberapa hal yang ttg bab triple c , pun semisal mau menitipkan atau enggak itu pun saya tidak maksa gitu. Karna memang untuk menitipkan anak itu kan keorang lain itu pasti sulit, keper.. kita harus memberikan kepercayaan yang lumayan inikna.. karna menitipkan anak gitu ya, seorang anak di orang lain belum tentu... karna apalagi banyak rumor yang ada anaknya yang di ini gini gini gitu ya. Itu pasti kan harus percaya banget ya. Mangkanya saya nggak terlalu ini sih. mangknya tetep menjalin komunikasinya ya di wa *story* berikan perkembangan atau enggak tetep saya juga ketika misalkan tanya “bunda bener tah nggakpapa” “iya nggakpapa , monggo bisa dateng langsung aja pagi2 melihat anandanya” oo pastikan mikir.. oo iya .. apalagi ketika memang pendekatan internal gitu ya pendekatan interpersonal saya dekati gini gini, apalagi bisa nangis2 bisa curhat isi nya gitu ya.. pernah soalnya .. bisa curhat .akhirnya kan oalaa iya deh bunda.. lamaaa nggak semisal lamaa nanti masih mikir2 akhirnya kembali lagi. Pasti mereka kan survei membanding2kan nggak hanya triple c kan pastinya. Ee survei triple c pasti membandingkan ditempat lain tempat lain tempat lain.

DJ : Ada yang kayak uda pindah trus balik lagi nggak bunda?

EN :Pernah ada. Jadi malahan ada yang dulu pernah mencoba.. karna pastikan ee dulu pernah ada 1 anak yang pernah triple c trus ada kejadian ee kejadian lah main biasa main dan berdarah gitu ya. Itu sudah disampaikan ini main sendiri dan itu kena .. itupun mainnya pun kena mainannya sendiri gitu. Tapi emang gk mau terima ya orang tua, ee monggo gimna baiknya aja. Kami kondisinya ya begini, ee kalo mau diterima ya monggo, kalo semisal mau mencari tempat yang lain silahkan gitu ya. Akhirnya

nyari ke tempat lain, dan pernah ee ditempat lain gitu ya ternyata fasilitasnya nggak nyaman di sini gitu. Kalo di sinikan lebih ke bunda2nya enak, lebih pendekatannya interpersonal, lebih kayakkeluargaan, ternyata diyang lain enggak. Gk dapet kayak di sini. Akhirnya o iya bunda ya ternyata di triple c itu beda gitu. Jadi memang baru kerasa gitu

DJ : Itu kerasanya berapa buland bunda?

EN :Itu biasanya antara 3 atau nggak 3 sampai 4 bulnana.

DJ : 4 bulan baru kembali lagi?

EN :Heem. Iya bunda ternyata memang beda yaa. Gitu

DJ : (Tertawa)

EN :karna memang ee bunda2nya sih.. lebih ke bunda2nya lebih ke mungkin...

DJ : deket kali ya bunda?

EN :Heeh.. kedekatan di situ.

DJ : Curhat2 gitu cerita?

EN :Iyaa..

DJ : Trus kalo yang tadi itu bunda yang saya bilang kayak misalnya orangitua nya nggak percaya itu kebanyakan kurang percaya nya karna apa ya bunda?

EN :Karna ini sih biasanya sama fasilitas . karna dulu pernah ada fasilitasnya saya sampaikan.. awalnya sih ditelfon meyakinkan gitu “o ya uda ya uda saya mau” gituKan ada “lo ini temboknya nggak pake ee busa yang ini gitu” o yaa gitu ya. kan ada tembok yang empuk gitu kan. “bunda ini nggak pake ini ya.” “lo bunda eh ini gini..” “trus nanti makannya gimana gini gini” intinya melihat dari fasilitas. Saya sampaikan , kita SPPnya begini ser..700rb sedangkan kalo memang mau yang fasilitasny segitu kita bisa saja tapi kan melihat fasilitas.. e spp ya.. sppnya kan kalo di yang lain 900 sejuta gitu. Kalo yang ini kan 700rb dnegan kondisi segini dan kita ada pengajarannya pengasuh dan sebagainya dibimbing begitu

Kebanyakan memang lihat..dari fasilitas

DJ :Kalo misalnya yang kayak ee bunda nya gimana pengasuhnya kayak gitu.

EN :Jarang sih kalo bundanya karna melihat ee ini ya pendidikannya bundanya rata2 nya s1 untuk pengajar terus juga kepala daycare nya juga. Ibaratnya yasudah

pengalaman ketika menyampaikannya pun dihal penglaman yang kayak gitu. Dan penguasanya pun kita nggak sekedar ngambil mengasuh. Kita ada training masa trainingnya 3bulan. Kalo memang tidak memungkinkan untuk lanjut semisal tidak.. ya kualifikasi nya kurang tidak masuk kualifikasi kita itu tidak masuk gitu. Mangkanya ketika melihat bunda2nya oo percaya sih bunda2nya maksudnya kalo bunda2nya ya. Kalo dibarata biasanya lihat fasilitas sih. karna ini kan rumah , kalo dilihat dari rumah kan tidak meyakinkan banget ya gitu.

DJ : Jadi memang pasti kayak oo

EN :Iya.

DJ : Kayak ada yang bilang lo bunda kok nggak ada cctv nya ..

EN :Nah ituu..

DJ : Itu banyak ya bunda?

EN :Banyak sih enggak , paling cuma 1 2 orang itupun jrang . heem. Jadi pernah satu orang itu karna fasilitas karna anaknya “loo ini temboknya nggak ada tembok” heeh terus juga “loo nggak ada cctv nya “ itupun hanya 1 2 orang.

DJ : 1 2 orang aja ya bun? Kalo..sis..maksudnya concernnya orang tua supaya dia yakin itu menurut bunda apa ya kalo dia dateng

EN : saya lebih ke keunggulan ini sih.. karna kan pastinya uda survei di mana-mana ya pasti saya yakin udah survei di mana-mana. Maksudnya selain *daycare* Triple C. Jadi saya lebih unggulkan e.. lebih lihat kerapihannya gitu ya karna kan janji dulu ya. Saya kondisikan ketika janji memang ini kondisinya sudah rapi gitu ya rapi dan aman gitu nyaman. Dilihat kan nggak berantakan dan kami ada SOPnya untuk kerapihan. Jadi saya lihat gini kondisinya rame dengan .. kadang-kadang saya kan kalo ada .. ee dulu tuh ada ini hasil karya nya anak-anak.

DJ :Oo ditempel?

EN :Heeh. Jadi hasil karya anak-anak ditempel. Jadi ketika ada wali murid survei, o iya ini hasil karyanya anak-anak. Saya unggulkan itu. Sama pengajaran, kurikulum itu saya unggulkan. Kalo dan kami pun ada tempat tidurnya ada karna kan wajib ya. Ke TPA itu wjaib. Kita ber AC, nanti kemandirian anak dan salah satunya itu juga. Papan pengumuman ini biasanya mereka melihat oolah ada ini juga..

DJ : Oo ini lebih kayak ke *awards* gitu nggak ya bunda. Kayak misalnya uda bisa mandi sendiri gitu

EN :Heem sebenarnya itu hanya pengingat kita aja tapi secara tidak langsung mereka lihat ini itu dan “ooo itu ya buunda” dan anak ada mnm sendiri .iya kita mangkanya di awal penting sekali orang tua ngisi form sama data kesehatan karna kalo misalkan , ada anak yang alergi ada anak yang kayak kena virus yang me..tertular itu kita memang nggak nerima. Diusahakan istirahat di rumah.

DJ : Oo gitu.. jadi kalo ee orang tuanya dateng uda pasti masuk kesini kan bunda. Trus kayak ngobrol, ada yang langsung kayak “o ya uda bunda. Jadi” gitu

EN : Malahan ada yang tanpa survei tanpa tanya langsung datang langsung nitipkan bulanan.

DJ : Oo itu ada bunda?

EN :ini..(menunjuk seorang anak). Ini anaknya. jadi ee waktu itu pas kebetulan itu kita anaknya 16 sampe.. 16 atau 17.. eh ya 17 kalo nggak salah dan hari seninnya itu dibulan berapa gitu tiba-tiba tanpa nelfon tiba-tiba dateng ee tanpa konfirmasi. Datang melihat-lihat, ee saya informasikan.. oo karna memang karna kita butuh juga ya. Kita gimana lagi kan ngedadakya beliaunya nggak tanpa janji dan sebagainya, ya sudah saya.. karna pagi juga nggakpapa. Akhirnya saya aajak ngobrol gini gini gni. padahal bisa aja mungkin beliaunya nungguin, maksudnya di rumah karna biasanya di rumah gitu. Tapi mungkin kebutuhannya ini kan agak tleat bahasanya nggak banyak kosa katanya jadi mungkin oragituuanya memnag ingin perkembangan anaknya lebih cepat . lihat-lihat , lihat anak-anak yang lain, kok pinter main2 dan bundanya juga atraktif gitu. Akhirnya “ya sudah bunda saya mau nitipkan sekarang aja bulanan”, “oo tapi sudah bawa baju?” “iya sudah , saya sudah siapkan”.

DJ : Oo udah sampe bawa baju? (tertawa)

EN :Iya...Jadi trnyata pernah didaycare lain tapi off gitu ya keluar daycare itu dan lamaa nyoba di sini masuk, jadi sudah tau bawa apa aja gitu kayak bawa diapers, bawa tempat .. ee baju kotor dan sebagainya itu uda bawa.

DJ : Kalo itu berarti taunya darimana bunda maksudnya kok lnagung yakin gitu?

EN :Itu biasanya searching2 kan. itu kemarin searching katanya. Tau di google gitu.

DJ : Oo google. Kalo yang kayak gitu bnayk nggak bunda kayak yang misalnya langsung datang langsung percaya gitu

EN :Yang langsung datang..Banyak sih enggak. Eee saya kalo di pas ee saya maksud periode saya yang sekarang ini baru ini sih. baru ravis ini. jadi sayapun kaget kok bisa langsung percaya ya gitu. Karna kan jarang banget jadi harus saya yang meyakinkan dulu nih saya ajak ngobrol segala macam dengan segala *trick* harus masuk gitu ya.

DJ : Baru percaya (tertawa)

EN :Iya baru percaya. Ini enggak, cuma lihat, saya ajak ngobrol gini gini gini. “oo udah saya mau masukin” langsung bayar, langsung bayar, langsung masukin hari itu juga, langsung ditinggal gitu.

DJ :Kalo yang kayak misalnya yang bunda bilang kayak saya harus kayak ngomong-ngomong itu kira-kira butuh berapa lama atau mungkin 1 pertemuan aja uda banyak yang percaya atau misalnya harus..

EN :Heem. Satu.. yang pasti tergantung kebutuhan ya. Tergantung kebutuhan dan tergantung saya ee meyakinkan orang tua itu. Ya 30menit langsung dapet lah. Jadi memang tergantung ini ya. Jadi kalo.. Karna saya kan harus melihat nih kebutuhannya itu di mana kalo orang tua yang butuh bngitu kan terlihat gitu. “bunda gimana nih” dan saya pasti di awal tanya “biasanya sama siapa anandanya”. “sama neneknya, neneknya meninggal gini gini gini, trus sekarang uda gk jaga” berartikan butuh banget. Nah saya kluarkanlah jurus utama, rupanya dengan cara emnyampaikan “iya di sini juga ada kok kmrn juga ada ananda yang dititipkan sama neneknya dan trnyata kalo sama nenek kan di... kbenayakan kan nggak faham perkembangan anak. Akhirnya kan dibiarin, nggak diajak ngobrol, dan akhirnya speech delay gitu. Speech delay, perkembangan nya ada yang terlewat dan sebagainya. nah setelah kesini Alhamdulillah gitu, banyak anak yang perkembngannya cepat karna mungkin karna kan butuh respon ya. Butuh stimulus, respon”.

DJ : Nggak pake oya

EN :Heem. “O ya uda bunda”. Karna kan bisa melihat langsung kanm ereka. Melihat anka2nya langsung.

DJ : Kalo yang kayak butuh lama kayak misalnya uda survei ,diomongin lama, trus kayak uda lihat-lihat *story* tapi kayak baru datang nya mungkin beberapa minggu kemudian baru “bunda saya jadi deh” gitu.

EN :Heem.. itu sedikit sih.

DJ : Sedikit ya?

EN :Heem heem

DJ : Kebanyakan langsung ya.

EN :Kebanyakan langsung kayak beberapa saat gitu ya. Kebanyakan langsung semisal “ya sudah bunda”.malahan saya kalo untuk nge keep .karna ada waiting listnya ya semisal “mohon maaf kita lagi kuotanya lagi full jadi belum bs menerima dibln ini” “o trus gimana ya bunda” malahan sampe nunggu2 gitu. Malah ada yang inden itu diusia 3 bulan sprti itu uda inden.

DJ : Ooo itu sudah..

EN :Iya. Malahan bunda nanti saya ini adiknya ini. mas..malah masi dikandung (tertawa) adeknya ini mau saya titipkan di sini ya. Ada yang kayak gitu

DJ : (Tertawa)

EN :Jadi ada yang 3 generasi, kakak nya, adik, trus sama adeknya lagi. Kakanya udah SD, trus adeknya itu TK, sel.. kita kan sampe TK aja ya, sama SD itu.. ee sama yang kecil. Ini udah udah selesai. Jadi memang..

DJ : Jadi langsung jadi 1

EN :Iya.. heem “uda bunda saya nanti adeknya di sini lagi aja, trus nanti adek.. kakaknya nanti kalo selesai ada ini ni” Jadi memang kalo uda nyaman sih begitu.

DJ : Jadi semuanya anaknya di ..kalo yang misalnya orang tuanya padahal tempat kerjanya jauh dari sini, rumahnya jauh dari sini, tapi tetep mau titipin di sini ada nggak bunda?

EN :Oo ada. Rumahnya itu menganti

DJ : Oo jauh.. ya

EN :Heem, rumahnya Menganti, trus ada juga rumahnya itu Sidoar.. Tropodo. Ada lagi rumahnya itu di Wiguna. Kan kalo ini kan jauh ya pas.. saya yakin banget ada di dareah sana pasti ee TPA pasti ada ya *daycare* pasti ada. Tapinya kenapa mereka itu

memang bela-belain sampe nitipkan di sini pastikan berartikan mereka sudah percaya gitu. Mereka sudah punya dan itu memang ee kami ketika orang tua sudah percaya gimana caranya harus menjaga kepercayaan itu dengan cara ee memonitor anak-anak ketika memangpun semisal terjadi sesuatu gigit dan sebagainya saya menyampaikan pun dengan cara yang ya bisa diterima oleh wali murid gitu

DJ : Jadi banyak yang maksudnya lumayan lah bunda yang kayak rumahnya jauh2 tapi memang karna nggak percaya sama yang TAPIA lain atau gimana ya itu bunda bilang?

EN :Heem. Biasanya mereka itu kan harus melihat dari semisal cukup dari sosmed udah missal ya dari instagramnya kan banyak kegiatan anak. Nanti lihat lagi semisal dari entar dari temennya karna ada orang tuanya itu dari rumahnya di menganti tapi punya temen memang anaknya ada di sini nitipkannya. Dan orang tua yang tmnnya ini kan ngasih testimony nih.. iya bagus ni di sini di situ distu, anakku aja gini gini gini sekarang uda bs gini. Biasaya sih kepercayaan itu mulai tumbuh dari situ. Dan setelah itu ee mulai masuk semisal atau nggak ngobrol2 sama kita itu “oo iya ya ternyata bundanya tu enak2 ya” akhirnya mulai . biasanya sih kepercayaannya sih di situ

DJ : Pasti lebih banyak yang kayak mulut ke mulut kan ya bunda?

EN :Heem gitu sih

DJ : Dikasi tau temen saya di sini, atau misalnya temen saya bilang di sini bagus gitu.

EN :Iyaa..

DJ : Kebanyakan dari situ ya?

EN :Heeh lebih sering.. e lebih banyak sih dari situ sama kemrn juga ini kan ada.. ee anaknya kan ada ayahnya itu kan dariiver gojek dan itu memang speech delay gitu ya dan ada wali murid sini pesen gojek dan ngobrol. biasa kan ngobrol ya sama gojek ngobrooll dan akhirnya kebetulan memang lagi butuh mungkin ya si bapak dariiver gojeknya ya udah nitipkan... “ udah mas di situ aja nitipkan nya. Udah Di situ aja!! itu bagus kok!!” jadinya.. memang mereka yang marketing jadinya (tertawa).

DJ : Ooo..Padahal baru kenal juga kan naik gojek.. trs mau

EN :”udah udah udah di situ aja. anak saya aja udah bisa gini gini gini” akhirnya besoknya pas survei beliaunya itu yang dariiver gojek nya itu survei terus pas langsung besoknya lagi masuk bulanan.

DJ : Oo.. bulanan. Pasti kebanyakan lewat mulut ke mulut

EN :Jadi memang ee .. heeh. Karna kepuasan mereka gitu ya karna kepuasan mereka gitu ya jadi mereka bisa menyampaikan sendiri ke.. ke hal layak gitu jadinya tanpa kita semisal kalaupun nggak dpt dari social media ataupun dari yang lain. kita bisa ketika mereka sudah puas.. saya sih menjaga kepuasan wali murid barata semisal ya. Ketika wali muridnya bisa puas , saya kasih share di group bahwa foto anak-anak. Mereka kan sudah “u.. anakku udah bisa gini, oo anakku uda bisa gni” mereka kan udah puas percaya dan yakin. Dan saya sampe gini ketika ada digigit dan sebagainya, ee kita ada time out nya “ee mohon maaf ngapunten ini nanti hari ini ananda di *time out* karna hari ini ananda gigit” “oo ya udah nggakpapa bunda saya percayakan semua nya kebunda” ada yang kayak gitu.. sangking memang kita menjaga kepercayaan nya, kita juga memberikan setidaknya orang tua itu yakin percaya dan ee puas gitu dengan hasil dengan ee ya hasil kita gitu.

DJ : Kayak gitu jadi tambahannya itu aja ya bunda? Atau ada yang..

EN :Cukup sih..

DJ : Atau ada yang.. oya bunda yang tadi yang kayak hubungan interpersonal tu slain kayak lebih deket kayak curhat gitu apalagi bunda kayak yang. Kayak anaknya ultah atau orang tuanya ultah dislametin atau apa anaknya dikasi kado gitu..

EN :Emm di sini juga banyak cuma untuk anak yang ini sih semisal .. kita memang ada SOPnya ketika ada anak yang ultah kayak gini kan scott brata birthday, jadi kita siapkan kado buat anak-anaknya itu. Walaupun semisal memang nggak ada perayaan ya, tapi kebanyakan sekarang anak-anaknya ya ngerayain di daycare gitu, jadi orang tua ..

DJ : Dateng?

EN :Heeh ngerayain didaycre kan buat temen2nya , temen2.. jadi.. sama temen2 yang lain nanti kita kasih kado. Dan alhamdulillah pastinya kedekatan ketika ada grup wali murid itu kedekatan antar wali murid yang lain jadi lebih ee dekat. Jadi ketika ada

yang dapet kado eh dapet hadiah semisal jajan2 gitu “ ooh siapa yang ultah” “rea” nanti ada yang bawain kado buat rea, ini kado buat rea, jadi yang lain juga.. jadi kan sama-sama deket akhirnya bisa saling cerita

DJ : Jadi nyaman gitu kan bunda..

EN :Jadi nyaman di grup itu jadi nggak.. udah kayak kluarga sendiri. Udah jualan di situ.. apa nih gini ini..jadinya memang

DJ : (tertawa) berarti yang di grup itu memang khusus Barata, Barata aja kecuali kalo yang kulwap itu umum sama cabang lain?

EN :iya .. Barata aja.. iya kuliah *whatsapp* itu umum sama yang... Ee apa namanya grup wali murid itu percabang. Beda-beda jadi kalo cabang Barata aja cabang Pucang ada.

DJ : Itu kalo misalnya yang di apa.. yang *whatsapp* yang khusus Barata itu memang setiap kayak setiap hari kayak bunda kasik tau nggak ini hari ini kegiatannya ini ni ni?

EN :Iya jadi kita ada *rule* nya juga, *rule* e grup gitu ya jadi apa aja sih digrup itu jangan sampai nanti di grup itu hanya sekedar grup aja gitu ya tanpa ada manfaatnya kan percuma. Kayak saya buat rule grup, rule grup wa trus nanti apa aja ketika orang tua mau.. orang tua boleh share apa aja yang penting batasannya saya kasih tau batasannya , terus nanti juga saya sampaikan nanti setiap hari saya .. ee bukan nggak setiap hari nanti seminggu berapa kali dan saya sampaikan kondisi anak-anak. Ibaratnya itu insidentil aja sih semisal hari ini ada ini lucu-lucu anak-anak tak foto tak kirim di grup. Ya intinya e.. ini sih lebih kegiatannya anak-anak ada *rulenya* juga jadi mereka bisa tau batasan. “Oo boleh ya bunda jualan?” “boleh silahkan” nanti yang penting memang ya jualannya kayak jualan buku jualan apa gitu jualan yang mestinya bermanfaat

DJ : Kalo yang untuk perkumpulan kayak misalnya bunda ntar ketemu sama wali murid yang ini yang ini yang ini atau kumpul misalnya beberapa bulan sekali ngomongin itu ada nggak bunda atau *whatsapp* aja?

EN :*Family gathering* gitu ya? Sebelumnya tahun lalu ada *family gathering* tapi yang ajak, yang ini baru Triple C Menanggal kita belum sempat dan ini rencananya di bulan Desember kita mau ada *family gathering* skalian sama *super event*. Di.. ini sih

karna memang tema nya tanaman ya, jadi kita *cooking class* di kfc eh.. bukan kfc *pizza hut* itu.

DJ : Jadi kumpul-kumpul

EN : Lebih kumpul. Jadi memang wali murid nanti anak kita lebih ketemu lebih ke *family gathering* sih..

DJ : Oo itu berarti yang kayak tatap muka langsung ketemu langsung?

EN : Hmm.. itu baru kali ini..

DJ : Baru kali ini kan ? Slama ini berarti cuma..

EN : Heeh sama nanti kalo ketemu-ketemu karna kalo jemput kan nanti Ketemu.. Heeh gitu..

DJ : Ngomong-ngomong gitu ya sama bunda juga sama pengasuh juga?

EN : Iyaaa..

DJ : Ee udah segitu aja ya bunda..

WAWANCARA 09

Partisipan : Rahmadanisful Chamiddiyah (disingkat RC)

Tempat Wawancara : Triple C cab. Menanggal, Surabaya

Waktu Wawancara : 16 November 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Nah jadi saya ee dengan bunda siapa ini?

RC : Dengan bunda anise selaku kepala daycare di sini

DJ : Oo Kepala daycare yaa.. ee bunda bagaimana.. ee. Apa yang bunda tawarkan kpd orang tua sehingga orang tua bersedia menitipkan anaknya di sini?

RC : Ee sejauh ini sih..ee orang tua taunya dari ini ...temannya. Ee Teman, tetangga, kebanyakan seperti itu.

DJ : ee. kalo ee..bunda memberikan rekomendasi atau testimony dari pelanggan nggak yang sebelumnya yang pernah nitipkan anaknya di sini?

RC : Ee sejauh ini sih enggak kebanyakan malah yang survei yang membandingkan. Seperti itu..

DJ : Oo yang survei yang banding sendiri gitu ya?

RC : Iya membandingkan. Kebanyakan kan ee saya coba di dari TPA ini ke TPA ini kebanyakan seperti itu.

DJ : Kebanyakan kayak udah pernah coba gitu ya bunda?

RC : Iyaa. Jadi ee orang survei itu sudah sblmnya itu sudah menjajahi TPA-TPA lain. seperti itu, jadi kita cuma memberikan apa aja keunggulan kita seperti itu. Nanti biar mereka yang menilai

DJ : Kalo misalnya ada yang dateng karna dikenalin temennya gitu ada bunda?

RC : Kebanyakan sih itu.. tetangga, teman, bahkan teman kantor pun itu tadi mengajak “eh ke TPA daycare ee TPA triple c “ kayak gitu sih kebanyakan

DJ : Kalo yang dari internet gitu ada nggak bunda kayak liat instagram, atau searching sendiri gitu..

RC :Kalo itu sih ee dikit. Dikit lah ee sekitar 20% an. Kebanyakan teman, tetangga sih.

DJ :Teman tetangga ya? Ee.. trus bagaimana bunda menunjukkan kepada calon pelanggan bahwa triple c di akui pihak yang ahli mengenai TPA gitu.

RC :Ee enggak ini sih. nggak seberapa.. nggak enggak ada..

DJ :kalau yang dari pemerintah itu ada nggak?

RC :Sejauh ini belum. Kayak gitu. Soalnya kan TPA...TPA Menanggal ini baru buka 5 tahun kan dari diknas juga, sebenarnya TPA itu ee diakui pun harus berjalan lebih dari 5 tahun. Seperti itu

DJ :Minim 5 tahun ya bunda?

RC :Iyaa

DJ :Lebih dari 5 tahun baru keluar apa gimana gitu?

RC :Baru bisa kita ke diknas barang kali pengakuan seperti itu

DJ :Oo gitu jadi kalo misalnya kalo misalnya udah keluar bunda bakal nunjukin nggak mislanya..

RC :Yaa pastinya.. pastinya. Dan itupun insyaallah kita mau buka TK kayak gitu

DJ :Ee kemudian bagaimana bunda memperlihatkan kemampuan pengasuh dalam pengasuh mengasuh anak saat orang tua atau calon peserta didik datang untuk survei di TPA?

RC :Kebanyakan sih jam-jam survei itu ini waktu anak stimulasi, dan kadang itu ada anak yang tidur, jadi.. ee tau kegiatan anaknya dari situ. Kita nanti ke apa namanya ... ee kita nanti jelasin kegiatan mulai pagi sampe sore dari situ orang tua tau

DJ :Itu waktu kegiatan stimulasi maksudnya yang ..

RC :Kegiatan stimulasi itu menuntaskan tumbuh kembang ananda, seperti misalnya ee me.. menuntaskan motoriknya, entah itu menuntaskan bahasanya, yang blm bisa bicara seperti itu.

DJ :Itu biasanya jam berapa bunda kalo orang tua survei?

RC :Ee .. orang tua survei biasanya jam set 10.

DJ :Oo set 10 ya? Kalo lebih dari itu berarti ...

RC :Udah nggak menerima.

DJ :Udah nggak menerima ya?

RC :Heem.. iyaa

DJ :Kalo sore gitu juga nggak bisa ya bunda?

RC :Kalo sore ya itu tadi jam setengah 4 sampe jam setengah 5.

DJ :Itu udah waktunya ee persiapan pulang atau..

RC :Iya persiapan pulang jadi anak-anak sudah *stay* dikamar dan itu pun ee kita ini kerohanian, jadi misalnya muslim ngaji kayak gitu. Yang non muslim nanti kita bermain bebas.

DJ :Kalo yang waktu dateng trus lihat pengasuhnya ngapain gitu ada bunda?

RC :Oh biasanya ada. Biasanya ee apa namanya..survei lokasi. Ee bundanya lg ngapain biasanya dilihatin sih. trus kadang tanya bunda nya ada berapa. Sperti itu.

DJ :Itu bundanya dilihatin memang lagi ngejaga anak atau memang ..ee kayak nunjukkin kemampuannya

RC :Oo enggak.. jadi kebanyakan sih *stay* lagi *stay* bersama anak-anak.

DJ :Kayak njagain anak-anak gitu ya bunda?

RC :Heemmm iyaa..

DJ :Trus kayak bunda kenalin nggak ini bunda siapa, bunda siapa

RC :Kebanyakan sih anaknya langsung jadi, ee apa namanya interaksi. Jadi “halo perkenalkan saya bunda anies, ini ada bunda ani di sini” seperti itu

DJ :Oo kalo anaknya diajak ya bunda?

RC :Iyaa.

DJ :Kalo misalnya cuma orang tua aja?

RC :Biasanya sih kalo orang tua aja nggak nggak ini, nggak kita , bukannya nggak kita kenalin tapi kebanyakan orang tua hanya survei tempat, trus survei harga, cuma itu-itu aja sih

DJ :Ee kemudian bagaimana bunda menunjukkan posisi pasar triple c dalam TPA TPA lain?

RC :Maksudnya?

DJ :Posisi pasar yang maksudnya ee Triple c ini misalkan udah bertahan berapa lama

RC :Engga sih belum..sejauh ini belum...

DJ :Kayak keunggulan-keunggulan..

RC :E sejauh ini blm membandingkan

DJ :Nggak pernah kayak. Ngungkapin keunggulan triple c apa, enggak ya?

RC :Enggak.

DJ :Ee kemudian ee bagaimana bunda nunjukin niat dan sarana-sarana yang mendukung bahwa triple c akan tetap ada dan berkelanjutan

RC :Ee kita apanamanya.. kalo sejauh ini si kita gak minta ya untuk tiba-tiba tutup kayak gitu kita gak minta. Tapi ya kalo sebisanya sih insyallah kita pertahankan triple c ini kayak gitu. Misal ee kalo bisa ya buka cabang kayak gitu.

DJ :Buka cabang ya? Kalo untuk yang TK gitu bunda nyampein nggak ke orang tuanya?

RC :Kalo mau niat buka TK itu pun kita ee ngom ke bunda-bunda nya. Jadi dari manajemen pusat, nanti cabang.. cabang mana aja sih yang mau dibuka TK, seperti itu..

DJ :berarti blm sempet di sampein di orang tua ya bunda?

RC :Belum.. belum sempet. Jadi cuma rencana aja

DJ :Rencana aja ya..tapi kalo misalnya pun jadi dibuka, ee itu perlu di..

RC :Pasti pasti kita ee omongkan ke wali murid seperti itu. Melalui japri bisa, whatsapp group juga bisa atau personal juga bisa.

DJ :Trus yang lalu ini kan sbnernya yang di 133 ya bunda?

RC :Iyaa. Nah itu.. Ee itu pergantian manajemen. Jadi dulunya itu di 133 itu ee orang nya sudah mau menutup berhubung ada apa namanya.. yang mau menerima triple c maksudnya mau kebersamaian kita lagi, ya udah lah akhirnya kita sma manajemen baru. Dan itu ngontrak di sini

DJ :O jadi waktu pindah itu bunda ngomongnya gmmn ke orang tua-orang tua

RC :Ee ini darii manajmennya langsung, jadi manajemen langsung ngom ke apa.. orang tua satu persatu, dan itupun dalam tempo 1 bulan sperti itu.

DJ :Jadi sbml 1 bulan pindah udah ngom ya bunda?

RC :Udah ngom.. seperti itu..

DJ :berarti bunnda nya sndiri nggak ngom langsung

RC :Iya cuma ee saya sbg kepala daycare mendampingi manajemen,

DJ :O gitu jadi kepala daycarenya menghubungi 1” ya bunda

RC :Heem tapi sblm nya manajemen ngomong ke kita. Kita masih tetep *stay* di sini atau enggak. Sprti itu. Jadi kalo kita *stay* di sini, ya alhamdulillah. Tapi kalo engga ya pastinya mencari bunda yang baru , untuk triple c yang baru, sperti itu

DJ :Gitu ya. Ee.. kemudian bagaimana bunda melakukan aksi yang memperkuat hubungan antar pribadi dengan pelanggan?

RC :Ya itu tadi kebanyakan kita ee.. via japri atau itu via *whatsapp* grup sperti itu sih. Kebanyakan kita grup, jadi ee apa namanya ...tiba-tiba ada acara dari wali murid itu dari grup juga gitu jadi kebetulan ee grup Menanggal ini orangnya ini bisa... bisa dibuat kerja sama orang tuanya pun..orang tuanya anak-anak juga mau membersamai anak-anaknya juga. Jadi mudah untuk berkomunikasi..

DJ :Yang japri itu maksudnya gimana bunda?

RC :Jalur whats. Jalur pribadi itu kebanyakan ee entah itu anak sakit, entah itu tiba-tiba anak nya apa namanya.. ee dijemput, tiba-tiba dijemput kayak gitu tu biasanya japri, jalur japri . nggak masuk di grup, itu hanya untuk informasi-informasi aja

DJ :Tapi kalo yang kayak ngobrol-ngobrol gitu pernah bunda?

RC :Iya.. biasanya sih ee waktu kedatangan, maksudnya waktu penjemputan itu kita ngobrol.. entah itu ee sekilas tentang apa namanya.. e tumbuh kembang ananda di sini, etnah itu mslh dia “bunda knp ya ?” apa sekian-sekian gitu sih.

DJ :Itu kebanyakan ada nggak orang tua yang sampe curhat gitu

RC :Oo banyak sih sbnrnya banyak cuma nggak nggak apa namanya.. kebanyakan ini waktunya terbatas. Jadi “bunda tadi gini gini gini” ya sudah dan itupun curhatannya tentang anak-anak aja.

DJ :Kalo sampe curhat yang lama gitu di *whatsapp* pernah nggak bunda?

RC :Ee pernah dulu. Cuma skg udah enggak sih, kebanyakan langsung.

DJ :Langsung ketemu cerita tapi nggak bisa lama-lama soalnya keburu pulang gitu.

RC :Iya soalnya kan ..iyaa...

DJ :Kalo pagi-pagi gitu?

RC :Kebanyakan kan pagi-pagi hanya datang langsung berangkat kerja kalo pulang kan bisa langsung ..bisa lama

DJ :Tapi biasanya bunda yang inisiatif ngom duluan nyampein anaknya gimana?

RC :Kebanyakan sih ee dari orang tuanya

DJ :Orang tuanya yng tanya “bunda gimana ini hari ini” kayak gitu ya bunda?

RC :Iya

DJ :Jadi kalo ee sempet ngobrol nya cuma waktu yang pulang pas jemput anak aja kan ya bunda?

RC :Iya

DJ :Apakah bunda melakukan penciptaan pemeliharaan dan menjaga nama dari Triple C sebagai promosi gitu

RC :Ee itu sih kalo saya pribadi sih enggak. Kebanyakan sih ini kebetulan manajemen yang mempromosikan dari ee apanamanya.. di *instagram*, di *facebook* itu dari pihak manajemen dan itupun ada bagian-bagian sendiri

DJ :Oo maksudnya dipromosiin mislanya kegiatannya hari ini apa

RC :Hmm itu udah ada ini sih bunda yang bagian ini.. jadi kita cuma circle grup bunda.. kebetulan kan kita ada grup bunda seluruh cabang, jadi kita ee share kegiatan hari ini apa ya itu annti bagian pusat yang kemudian apa namanya yang ee ..

DJ :Mempromosikan? Ee itu instagram sama facebooknya gabung sama cabang lain nggak bunda?

RC :Eh iya cabang eeeh campur jadi 1

DJ :Semua ya jadinya? Berarti kalo dari bunda sendiri nggak pernah kayak ngom gitu triple c terkenal apa gitu ..

RC :Oh enggak ..

DJ :Enggak ya bunda? Ee kemudian bagaimana bunda menunjukkan aksi yang menyatakan pengorbanan atau kesediaan atau kemampuan bunda untuk berkomitmen mengembangkan hubungan. Kayak mbelani gitu atau ya kayak tadi yang waktunya jamnya libur udah nggak nerima

RC :Sebelumnya sih dalam SOP senin sampe jumat dan itupun kita tegaskan sabtu minggu libur soalnya kan kebanyakan di sini bunda-bunda nya banyak kegiatan ya

apalagi di menanggal, khususnya dimenanggal itu sudah berkeluarga semua jadinya mau nggak mau hari sabtu minggu harus libur sprti itu. Walaupun di cabang lain kan belm ini.. ada yang di call entah itu ada yang seminar-seminar kayak gitu. Tapi kalau pun ee apa namanya ada orang tua yang bener-bener terpaksa itu nanti kita ada charge sendiri dan itupun kita ee minta salah satu bunda, kesediaan bunda siapa yang mau gitu kalopun nggak mau ya kita ngom nggak bisa

DJ :Itu misalnya kalo anaknya mau dititipin terpaksa kalo orang tuanya kelaur kota atau sibuk apa gitu ya bunda?

RC :Iya Heem. Jadipun itu kita konfirmasi lg ke bunda-bunda yang lain. siapa yangm au sprti itu.

DJ :Kalo misalnya yang datang survei sabtu gitu ada bunda?

RC :Nggak ada kebanyakan senin-jumat, kalaupun ada kan kebetulan ada bunda kusnul yang selaku menjaga di triple c ini itu ee” mohon maaf bunda, sbtu miinggu ttup, kalo mau survei jenengan hari senin aja” kebanyakan disarankan hari senin atau hari.. atau kalo nggak gitu ee langsung japri kesaya.

DJ :Langsung ke bunda. Kalo sampai dateng menemui calon pelanggan di luar triple c ada nggak bunda?

RC :Nggak pernah nggak pernah

DJ :Kebanyakan mau dateng survei ya

RC :Iya kebanyakan gitu

DJ :Kalo yang lain-lain yang menurut bunda oo ini saya bekorban nih kayak gitu itu ada nggak?

RC :Dulu.. dulu banget belum ada S... maksudnya blm ada sOP terkait jam lembur itu ee bunda-bundanya dateng ke rumahnnya malahan. Jadi menunggu anak-anak itu kerumahnya langsung gitu. Berhubung kita ada peraturan lagi peraturan baru di SOP artinya ee apa namanya anak dititipkan di sini. Walaupun itu dijam beda..

DJ :Itu dulu..dulu sejak kapan ya bunda?

RC :Waktu di Menanggal 133

DJ :Oo pindahnya dari tahun berapa sih bunda?

RC :Baru.. baru bulan Oktober. Iya bulan Oktober

DJ :Oktober pindah sini ya. O berarti dulu sempet ditungguin di rumahnya waktu orang tuanya blm dateng

RC :Iyaa.. dan itupun blm ada SOP terkait jam lembur sampe segitu.

DJ :Oo berarti setelah itu baru dibuatin SOP..

RC :Iya jadinya ya itu tadi mungkin kasihan trus rumahnya kan..ee kita kan kurang tau ya rumahnya dimana jadi kita harus cari rumahnya, seperti itu

DJ :Gitu orang tuanya ada yang sampe kayak sungkan gitu nggak bunda kayak ditunggu?

RC :Kebanyakan sih ee setengah hari ya kita nungguin setengah hari dan itupun ee apa namanya ee bundanya sbenrnya sungkan “bunda ngapunten ya bunda, sampe jam sgni kok bunda” gitu aja. Nanti ada neneknya entah itu nanti ada pembantunya kesini kayak gitu

DJ :Oo jadi ditungguinnya di sini padahal udah waktunya pulang.

RC :Heem

DJ :Itu sampe jam berapa bunda?

RC :Kalo di sini? Kalo di sini sih bergantung jam nya ya ee kita nanti kita sodorkan ada jam skian sampe jam sekian atau jam.. berapa jam itu kena charge berapa kayak gitu. Tapi 14 jam itu kena berapa gitu.

DJ :Oo jadi kalo misalnya diluar bulanan misalnya lembur nunggu anak nya lama berarti kena ada ketentuan *chargenya* gitu ya

RC :Iya ada *chargenya*

DJ :Ee terus ee bagaiman bunda menunjukkan pengetahuan bunda mengenai persaingan nih TPA-TPA kan banyak di Surabaya nah itu kayak gimana?

RC :Nah itu tadi, kembali yang tadi ya yang membandingkan antara ee *daycare* per-*daycare* itu tu yang survei, orang tua yang survei seperti itu dan mereka bakal menilai keunggulan kita seperti apa

DJ :Jadi nggak pernah kayak bunda ngom jadi kalo misalnya dibanding dengan TPA lain. Kayak misal nya dari segi kayak ini kan khusus stimulasi kan bunda. Kalo misalkan bunda ngom kalo kebutuhan TPA lain itu kayak gini. Itu bunda nyampein nggak?

RC :Eggak.. nggak sampe nggak pernah si nyampein gitu.

DJ :Kalo untuk yang pengetahuan yang kayak ciri khas budaya gitu dari calon pelanggan atau pelanggan itu

RC :Eggak sih kebanyakan kita langsung sampaikan ke anak-anak nggak ke pelanggan ke pelanggan enggak. Jadi kita sampaikan ke anak-anak, misal kmrn itu ada 10 nov kita carnival dengan busana adat, ini adat aceh ini adat bali, kita perkenakna itu langsung ke anaknya bukan ke orang tuanya.

DJ :Oo kalo misallnya yang kayak pendekatan gitu supaya lebih deket gitu

RC :Eggak sih

DJ :Kebanyakan orang tuanya dari Surabaya ya bunda?

RC :Iya kebanyakan Surabaya Sidoarjo

DJ :Kalo ada yang dari luar pulau nggak bunda?

RC :Dulu dulu banget itu ada. Cuma sebentar dan itupun ambil pekanan. Ngga sampe bulanan

DJ :Jadi kebanyakan mamang ,mungkin 90%

RC :Ya mungkin 90% penduduk sini aja rata-rata Surabaya

DJ :Ee trus dari yang saya tanyakan ini ada nggak yang bunda lakuin tapi nggak saya tanya in misalnya ee bunda kalo ada yang dateng bunda ngapain kalo misalnya untuk lebih deket membangun kepercayaan orang tua supaya kalo misalnya kan punya adek ,nitipin lagi di sini, kayak membangun terus kepercayaan nya gitu

RC :Iyaa kebanyakan sih ini orang tua itu menitipkan nya, menitipkannya itu ini adeknya .. eh kakaknya pertama, pertama kakaknya coba dulu. Trus ee apa namanya ternyata udah ada perubahan banyak, perubahan di sini adeknya dititipin kayak gitu. Ini dulu kakaknya yang dtitipin (menunjuk) kakaknya trus habis gitu tau banyak pertambahan akhirnya adeknya dititipin. Banyak . ini juga adek kakak (menunjuk) banyak yang di sini adek kakak.

DJ :Oo banyak yang adek kakak ya. Itu maksudnya bunda ngelakuin apa supaya kayak ee kepercayaan ada, jadi nggak cuma diawal aja adanya.

RC :Ee kalo kepercayaan sih kita sama-sama percaya sama anu ya orang tua. Cuma ee hanya saja kita menjalinnya dengan apa ya.. ee.. saling percaya. Ngomong apa

adanya gitu aja. jadi kalo semisal “ ee bunda hari ini ee anak ini BAB “ kayak gitu ya BAB , BAB sekian. Ya kita omongkan apa adanya, gitu dari situ orang tua percaya dengan kita. Nggak mengada-ngada kayak gitu. Kebanyakan kan bunda. ee bunda ini ini nangis terus tapi bilanganya nggak nangis kebanyakan kan sprti itu

DJ :Jadi lebih sering kayak ee terbuka

RC :Iyaa terbuka.

DJ :Kalo misalnya setiap hari bunda ada chatting ke orangituuu nggak misalnya fotoin anaknya ngapain atau gimana..

RC :Kalo foto foto kegiatan biasanya kita share di grup kayak gitu. Kalo misal ada yang tanya “bunda ee apa namanya.. adit gimana? Nakal nggak?” kebanyakan sih kita langsung share. Apa kita langsung.. “ ini bunda hari ini nggak rewel kok bunda” trus kita fotoin . nah ini lagi mainan ini .. oh gitu alhamdulillah baik-baik aja.

DJ :Oh jadi lebih kalo orang tua tanya ya bun?

RC :Soalnya kan kita kan juga nggak terlalu ini ya.. nggak terlalu pegang hape saolnya kan takutnya anak-anak juga bunda kok pegang hp aku mau ikutan dong. Kayak gitu-gitu. Kan takut nya kan gitu. Kita kan tidak mengajarkan gadenganet juga. Sperti gitu.

DJ :Jadi lebih ke.. jadi slama ini yang bunda bangun kepercayaan lewat keterbukaan komunikasi. Lebih kayak supaya lebih dekat. Kalo yang supaya lebih dekat gitu ya kayak misalnya dateng jemput bunda ngobrol. itu lebih gitu-gitu aja kan bunda? Kalo misalnya sampe nunjukin Triple c itu..

RC :Perbandingan sama Triple c

DJ :Nggak pernah ya bunda. Trus kalo misalnya yang biasanya yang anter pulang kalo anaknya dianter ke depan sampe ke orang tuanya itu harus bunda sendiri atau ada bunda pengasuh?

RC :Kalo itu kan apa namanya kita kan rawan ya apalagi penitipan anak itu rawan sekali penculikan anak. Jadi kita apanamanya kita usahakan anak kita antar sampai benar-benar ee orang tua mau pulang kayak gitu. Dan bener-bener diterima sama orang tua. Ada yang beberapa anak yang dijemput bu gojek, ada yang beberapa anak yang dijemput satpam. Itu kita bener-bener tanyakan ke orang tuanya “bunda, bener tidak

hari ini si dira dijemput bu gojek” gitu. jadi kalo nggak ada konfirmasi anak nggak kita lepaskan seperti itu

DJ :Oo itu memang banyak ya bunda yang dijemput bu gojek>

RC :Ya ada beberapa ada.. ada..di sini ada yang apa namanya.. karna orang tuanya pulang malem akhirnya dijemput bu gojek seperti itu. Tapi ee gojeknya itu udah ini sih udah langganan. Tapi mau nggak mau kita minta konfirmasi dulu. Kalo nggak ada konfirmasi kita nggak mau lepaskan. Jadi ee dengan kalo kita whatsapp dengan cara kita telfon orang tua bilang “oya bunda maaf baru ngabarin hari ini si dira dijemput sama ibu gojek” seperti itu. Sama dengan dijemput sama pak satpam juga gitu. Kita nggak mau mengasihkan, kita nggak mau ngelepas ananda sebelum ada konfirmasi dulu.

DJ :Jadi pasti tanya dulu kan ya bunda? Klo nggak orang tua udah blg bunda hari ini dijemput ini.. kayak gitu

RC :Heem..Ada yang ini apa namanya tiba-tiba ada yang jemput orang yang nggak kita kenal tapi anak itu kenal “ lo itu lo ada om ini” gitu ya .. kita nggak ngasih kita kadang mnt KTP trus kita foto , kita blgkan ke orang tua “bunda apa bener hari ini dijemput sama orang ini “oiya bener bunda maaf baru bisa ngabarin” seperti itu baru kita kasihkan

DJ :Berarti harus tanya dulu kan ya bunda? Takut..

RC :Takutnya.. heeh karna kita kan penitipan anak juga ya takutnya apa namanya kalo kita langsung kasikan yang tanggung jawab kita..

DJ :Iyaa. Nah itu biasanya yang nganterin sampe dijemput sampe ada orang tua yang dateng itu bunda sendiri atau bunda-bunda pengasuh?

RC :Bergantian sih. apa namanya .. bergantian. Jadi ee setiap kamar ada dua bunda bunda nya. Apa kamar 1 sama bunda kusnul sama bunda nizza, kamar dua itu saya sama bunda Anna gitu. Kalo ada bel gitu cepet-cepetan ee bukain..

DJ :Oo berarti nggak harus bunda ya?

RC :Nggak harus saya. Kalopun ada yang bayar baru saya yang dipanggil

DJ :Oh gitu kalo yang bayar itu yang daftar ya bunda?

RC :Emm bukan bayar SPP

DJ :Oo kalo bayar SPP baru bunda? Tapi kalo misal nganter njemput anak itu sembarang ya bebas

RC :Sembarang . bebas..

DJ :Ee kira-kira ada yang ditambahin bunda mengenai kayak kepercayaan yang dilakukan untuk Triple C menanggal ini?

RC :Itu aja sih.

DJ :Harusnya sama ya bunda yang di sini sama..

RC :Iya sama semua nya. Cuma bergantung pengelohannya dari tiap setiap cabang kan berbeda kayak gitu

DJ :Tapi SOPnya sama?

RC :Heeh satu SOP satu kurikulum.

DJ :Nah kalo yang SOPnya itu bunda lakuiun juga nggak

RC :Iya kita apa namanya kita kan ee SOPkan kayak undang-undang ya kita harus e berpedoman dengan SOP itu tadi sperti itu. Kalo kita mlencong apa.. mloncong eh..melencong pasti ee apa namanya manajemen mengingatkan biasanya “ini mbak nggak sejalur sama ini ayo kita.. baa apa namanya kita ee bareng-bareng lah nggak mlencong-mlencong amat”

DJ :Itu biasanya di SOP dibilangi nggak bunda kayak harus nunjukin Triple C sudah punya 4 cabang lala lala gitu nunjukin

RC :Nggak sih

DJ :Itu lebih kayak ke salam gitu ya?

RC :Iya senyum salam. Kebanyakan sih ee pengasuhan, terkait pengasuhan anak, seperti apa. Trus apa namanya ee penerimaan anak itu sprti kayak gimana trus kelasnya. Kayak gitu-gitu.

DJ :Kalo untuk yang penerimaan itu ada juga SOP nya?

RC :Iya ada juga SOP nya. Penerimaan trus ada tamu yang dateng itu SOPnya kayak gimana

DJ :Itu yang kayak lebih ke teknis kan bunda?

RC :Iya

DJ :Teknis bukan yang kayak yang harus disampein apa aja itu nggak ditulis ya?

RC :Kalo disampaikan sih cuma ini aja sih kayak ee kegiatan, kegiatan itu apa aja itu ditulis, terus apanamanya ee jam operasional mulai hari senin sampe hari jumat sbtu mgg libur kayak gitu itu ditulis, terus apa namanya e pergantian spp biasanya pertahun itu kan ganti SPP harusnya .. kenaikan SPP sprti itu juga tertulis seperti itu

DJ :Oo harga-harga gitu ya bunda? tarifnya?

RC :Iyaa. Heem

DJ :Jadi ditulis semua jadi harus bunda omongin kan yang ditulis, tapi omongannya urut atau seiring arus?

RC :Ini sih kebanyakan sih orang tua tanya ,kita yang menjelaskan..kita jelaskan secara detail nya. Misal ada anak yang baru gitu “gimana bunda” kayak gitu. Menangis wajar . “kalo ditungguin gimana bunda” banyak yang baru itu ditungguin kalo Menanggal kalo di Menanggal ee kalo bisa ditungguin pun hanya 5 menit saja, soalnya kan takutnya kan adaptasinya lama, nangisnya lama kayak gitu. Ada yang dicabang lain itu ditungguin sampe bener-bener anaknya tenang kayak gitu. Tergantung dari cabangnya juga

DJ :Ee kalo misalnya ada nggak orang tua sampe nggak nggak percaya padahal bunda udah ngomongin semuanya tapi masi kayak nggak jadi nitipin di sini kayak gitu..

RC :Ee..

DJ :Atau sampe ada yang keluar gitu

RC :Dulu sih ada dulu sampe ganti cabang. Cabang-cabang lain itu sudah pernah merasakan orang itu dan akhirnya dia bener-bener *off* karna memang dari orang tuanya sprti itu sbenernya anaknya sudah terkondisikan tapi orang tuanya aja yang tdk mau kerjasama dengan kita. Sperti itu

DJ :gak mau kerja samanya itu gimana maksudnya ?

RC :kayak misal ananda sudah bisa kayak gini gini gini tapi orang tua gak mau ini. kayak misal ananda sudah lepas pampers, tapi orang tua gak mau “halah masih kecil kasi pampers aja” kayak gitu kayak gak mau bekerja sama dengan kita

DJ :berarti lebih enak misalnya orang tua bisa kerja sama ya bunda?

RC :Iya heeh kan kita ada buku penghubung. Jadi orang tua juga setidaknya orang tua juga mau ikut bekerja sama dalam tahap pengasuhan ananda, buka kita aja yang ee

yang bekerja kayak gitu mengasuh ananda. Kayak misal ee hari ini waktunya si A toilet training, kita kita adakan toilet training di sini di rumah juga kita ajarkan di toilet training sebisa nya gitu

DJ :Jadi harus di sini iya, di rumah juga.

RC :Iyaa.. kalo bisa ya konsisten itu tadi. Di sini dan di rumah juga

DJ :Kalo yang kayak udah dateng udah lihat udah ngobrol sama bunda tapi masih tetep ada yang nggak jadi nitipin kebanyakan gara2 apa bunda ?

RC :Ini sih kebanyakan ini.. ee coba saya tanyakan ke suami kayak gitu. Iya biasanya kan seperti itu dan itupun yang jadinya pun gak ada kabar sih tiba-tiba nggak jadi gitu aja nggak ada kabar

DJ :Tapi kebanyakan kalo udah survei langsung iya atau masih pikir-pikir dulu baru..

RC :Kita liat kuota. Kita liat kuota anak. Jadi ee perkamar itu ada yang isinya ee 12 13 anak kayak gitu. Jadi di sini kuotanya sekitar 23 24 anak sperti itu. Lebih dari itu kita jadi menerima kayak gitu. Soalnya kan kamarnya kan nggak cukup jadi ya kita bener-bener tidak menerima

DJ :Jadi *waiting*.. masuk *waiting list* atau..

RC :Iya betul masuk *waiting list*. Jadi ada yang keluar langsung kita masukkan yang *waiting list* tadi

DJ :Itu banyak nggak yang kayak misalnya udah survei trus “oya gakpapa bunda saya masuk *waiting list* itu ada kayak gitu

RC :Ada, ada. Yang apa namanya yang masuk ke *waiting list* tadi. Cuma setelah kita ee apa namnya kita konfirmasi lagi ternyata gajadi, kebanyakan sprti itu sih. jadi banyak yang dateng survei o iya bisa, senin bisa bun ,oya bisa gitu. Kebanyakan seperti itu

DJ :Kecuali kalo misal gak ada kuota nya harus masuk ke *waiting list* dulu dan biasanya kalo misalnya nunggu karna orang tuanya juga butuhnya cepet paling ya bunda jadi langsung kayak ee kelamaan nggak jadi gitu

RC :Iya kebanyakan sih kelamaan. Soalnya kan dari orang tuanya sudah merasa nyaman ya anaknya di sini. Bahkan ada anak yang usia 10 bulan dulunya 10 bulan itu dititipin sampe sekarang 5 tahun. Itu ada

DJ :Di sini minim berapa bulan sih bunda?

RC :Ee 8 bulan.

DJ :Oo 8 bulan. Semuanya sama kurikulumnya sama ya?

RC :Iya semua kurikulumnya sama, SOPnya juga sama sebelumnya. Cuma terga.. dikembalikan lagi percabang sperti itu. Kayak misal di Pakis itu minimal 10 bulan kayak gitu. Kalo di sini minim 8 bulan gitu

DJ :Di sini bunda pengaush sama bunda pengajarnya sama

RC :Ee di sini 1 bunda kepala, 1 bunda pengajar, 2 bunda pengasuh

DJ :Ee berarti kalo 4 ya berarti sama kan ya setauku yang Baratajaya juga 4, pucang juga 4, kalo yang di Pakis itu lebih banyak ya?

RC :Pakis itu berapa.. kan gini ee..Jadi bun.. penambahan bunda itu bergantung dari anak. Kayak gitu. Jadi kalo seumpama anak memasuki 22 23, baru kita nambah bunda. Sperti itu. Kalo 20 anak ya berarti masih 4 bunda

DJ :Masih tetep ya.. oke makash bundaa

RC : iya (tertawa)

WAWANCARA 10

Partisipan : Rofiqotul Izzah Nur Ilmiyah (disingkat IN)

Tempat Wawancara : Triple C cab. Pucang, Surabaya

Waktu Wawancara : 14 November 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

IN :Menunjukkan pengakuan oleh Ahli mengenai TPA atau pakar industry analisis? enggak sih aku juga gak ngasih tau tapi aku kan ini..karna pemiliknya psikolog , dan maksudnya kita fokus sama kayakuatan kita sendiri bedanya Triple C sama yang lain apa. Kita fokus nya ke tumbuh kembang , ketuntasan tumbuh kembang anak kita kurikulumnya bikin sendiri. Kita punya pengajar kita punya karyawan yang memang ada di didik, ada trainingnya, training ini training ini.

DJ :Tapi memang yang diakui oleh para ahli memang nggak ada ya bunda?

Enggak, kita kan nggak ada sertifikasi apa gitu kan gak ada. Heeh. Kecuali kalo kita ada plakat sertifikasi TPA ber sertifikat gitu ya mungkin ,kita gak ada. Tapi kita ada kayak penilaian cabang dari pusat gitu . klao.. jadi masing-masing cabang ada kebersihan, manajemen keuangan, dan lain sebagainya

DJ :Dari manajemennya ya?

IN :Dari manajemen pusat tiap 1 taun sekali kita pasti ada perubahan penilaian kayak ada rapotnya rapot cabang

DJ :Jadi tadi ini yang rekomendasi itu enggak ya bunda ?

IN :Enggak

DJ :Jadi cuma kayak..

IN :Intinya walimurid di sini kalo sudah..

DJ :Yang Menilai sendiri?

IN :Heeh mereka yang memasar ee yang apa ya dari mulut ke mulut malah merekomendasikan ke orang lain dan kita gak pernah ee misalkan orang tua puas trus kita kayak apayya. Tunjuk-tunjukkan ke calon murid itu gak pernah. Tapi biasanya walimurid sendiri yang ee rekomendasikan ke temennya

DJ :Tapi dipost nggak bunda kayak di instagram ato dimana gitu

IN :Eggak . gak pernah. Jadi kalo misalkan ee orang tua gitu kan “ o terima kasih bunda anak saya suda ini..” trus kita post gitu ya? enggak

DJ :Trus kalok yang ini. jadi waktu ada orang tua yang survey datang bundanya nunjukkin ini lo pengasuhnyacara ngasuhnya begini. Kayak lebih kemampuan pengasuh gitu

IN :Yaa. Jadi kalo di sini kan ada *habit* ya pastinya, ada metode gitu . jadi kalo di sini biasanya orang tua “bunda nanti digendong nggak” kayak gitu kan? Kalo di Triple C kami gak gendong. Gendongnya untuk dibantu melakukan sesuatu tapi tidak untuk ditimang-timang Kayak gitu. Dan “gakpapa tah bunda? Nanti bisa ta ngatasin anaknya?” gitu kan biasanya . ee bisa kok gitu. Gimana kok bisa? Karna sudah ada pelatihan seblumnya. Kayak gitu

DJ :Jadi kalau misalnya datang lihat langsung gak bole? Saat bunda-bundanya nya ngasuh gitu

IN :Eggak karna orang tua gak nunggu. Di sini maksimal setengah jam hari pertama dan itu biasanya gak bole ditungguin karna nanti kan anak-anak lainnya iri. Kalo ada orang tua nungguin..

DJ :Kalo misalkan dikenalin gitu?

IN :Eggak kalo dikenalin enggak. Biasanya ee mereka tnyy “pengasuh-pengasuh nya ini nggak bunda ee terlatih. Berpengalaman? jadi kami tunjukkan pendidikan minimal SMA. Kayak gitu yang formal-formal aja sih. Trus Kalo misalkan.. kalo tanya baru tak jelasin kalo gak tanya ya aku ngomong bunda-bundanyanya sudah ini.. berpengalaman ngasuh anak.

DJ :Tapi waktu survey itu biasanya waktu kayak lagi gini nggak bunda? Lagi ngasuh atau

IN :Lagi tidur biasanya saya sarankan. Heeh Biar enak ngobrol nya biar nggak terdistract sama anak-anak gitu kan jadi tak sarankan jam 11 – jam 1 atau ntar anak-anak pas habis mandi karna kalau jam sibuk aku juga gakmau nemuin tamu .kayak gitu

DJ :Tapi kalo misalnya kayak ada orang tua yang “bunda aku maunya lihat nya waktu lagi ngasuh dong. Mau lihat cara ngasuhnya gimana gitu ada nggak bunda?

IN :Nggak ada

DJ :Nggak ada ya? Jadi kebanyakan waktu jam tidur?

IN :Iya karna rata-rata orang juga bekerja kan waktunya terbatas. Jadi merka ee tak sarankan pas jam tidur anak-anak. Karna kan mereka butuh survey tempat juga gitu. Dan kalok pun jam tidur kan ada bunda yang di dalem . jadi kalo mau lihat pengasuhnya ya bisa. Tapi kalo pas jam ngasuh itu ganggu malahan. Misalkan pas kita mandikan nyuapin. Kan semuanya muslim dan berkudung. Kalo pas lagi ribut kayak gitu kita biasanya lepas kerudung , malah kita gak terima tamu. Mangkanya kita gak ada cctv dan dasarnya memang kepercayaan aja. Ada kan yang biasanya mnt kayak cctv gitu, ngapunten nggak ada. Akhirnya gak jadi. Gakpapa, gakpapa.

DJ :Banyak tapi bun yang kayak kalo gak ada cctv gitu?

IN :Ee sering sih tanya orang tua cctv mungkin kan skg , apalagi yang *daycare* premium-premium gitu ya ada cctv nya dan bisa konek ke hp orang tua ngawasin gitu. Itu malah kita nggak *free* ngurus anak gitu loh. Jadi kita memang dasarnya kepercayaan. Anak jatuh kita kabarin kok .nah kalo misalkan pake cctv bundanya malah bingung kan nanti anaknya nangis dikira gini, nanti anaknya gini dikira gini gitu dan aku kan ada wa , di wa *story* aku kan sering *update* aktivitas anak-anak gitu

DJ :Itu setiap hari ya bunda?

IN :Hooh. Ada grup wa juga . Kalo misalkan stimulasi harian anak-anak , kita foto, kita *posting*. Ada buku penghubung. Kayak gitu, dan dari awal aku tekankan ke orang tua bahwa kalo ada apa-apa kita komunikasi aja kekeluargaan. Gitu.. Ada kayak kemarin anak-anak usia 4 itu kan sudah mulai bisa cerita cuma kan ada rangkaian ceritnaya kurang lembut gitu ya. “di jiwit” “dibunda” dikirakan bundanya yang jiwit ternyata aku dijiwit di rumah bunda “sama siapa?”, “hadit” gitu kan belum lengkap gitu ya. Apalagi kan anaknya *speech delay*. Orang tuanya datang kesini ya gakpapa tak ajwab apa adanya. Apakah ada bunda yang jiwit? Ya tk jawab gak ada. Bunda ini itu orangnya gini. Baru kalo ada yang berniat tanya ya ak jelasin, bundanya orang surabaya tapi nggak mukul mungkin bahasanya campur bahasa jawa tapi kalo sampai

kayak gitu enggak. Nah kejadiannya apa kita jelasin. Misalkan orang tua gak percaya ya monggo terserah mau diasuh dirimh sendiri boleh. Yang penting saya uda jujur. Jadi kalo di Triple C ini memang kita muslim ya dek ya . jadi apa ya.. kita masing-masing punya value yang kita junjung tinggi. kalo buat saya sih kejujuran itu yang paling penting gitu. Kalo misalkan orang tua gak percaya ya nggak papa.

DJ :Sering nggak bunda misalnya ceritanya uda ngomong apa adanya tapi masih gak percaya

IN :smpet sih kejadian dulu, orang tua nya “ anak saya gak mungkin bohong” kayak gitu, trus tk tanyain ke bunda-bundanya , ya untung pas ada saksi. Ee “leher anak saya diinjek sama ini” gitu bilangnyanya. Ternyata stlh di ini, oo enggak tadi kasur anak-anak main kasur, kasur diberdirikan. Jumat kan bersih-bersih masal. Ee diberdirikan trus sama anaknya turunkan trus dia mbrowot ke bawah kasur, ada temennya yang naik di ujung sebelah sana, jadi bukan kepala nya yang diinjek. Dan itu ada saksinya bunda. Nah gitu. Orang tua “anak saya gak pernah..” , lo saya gak bilang anaknya bohong, saya juga gak nyalain anak. Tapi sudut pandang anak itu yang dimana bu? Ayo kita cari tau sama-sama gitu. Ya memang itu kan konsekuensi di *daycare* yang model rumahan ini pasti ada accident tabrakan, kan gak satu-satu ya anak ditaruh satu-satu di box yang safe banget . tabrakan, rebutan mainan, tendang-tendang apa dan itu pengaruhnya nggak dari *daycare* aja karna kita minimalis sekali orang nya. Coba di rumah apa.. (diganggu anak) ssstt sayang bunda sedang ngobrol, mohon maaf. Bunda jawab satu ya habis gitu main ya. Itu hui. Eh ini udah nyala?

DJ :Udah daritadi

IN :Oalah.. (tertawa) susah lo kalo aku ngomong kayak tadi

DJ :gakpapa harusnya denger sih bunda yang penting agak kenceng aja . mangkanya tak arahin ke..

IN :oke oke

DJ :ee. berarti yang menunjukkan kemampuan kalo misalnya dateng kan waktu jam tidur kan bunda?

IN :Iya aku tak usahakan kalo survey tak persilahkan pas jam tidur biar lebih nyaman ngobrolnya karena orang tua banyak yang ditanyakan misalkan khawatiran-

khawatir apa selain biaya ya, fasilitas, pengen lihat kamar mandi , pengen lihat tempat makan pengen tau tanya stimulasi harian, fasilitas lain biar lebih nyaman. Kalo pas dalam kondisi anak-anak masih on gini , terdistract juga, terganggu juga, gitu. Pun kalo mau lihat anak-anak tidur jugaboleh

DJ :Boleh?

IN :Heem Boleh

DJ :Jadi kebanyakan jam 10- jam 12 an gitu ?

IN :Heem jam 11 sih saya sih sarankan. Jam 11 sampai jam 1. Ya setelah jam 1 ee saya mohon maaf gak bisa nerima tamu karna fokus nemeni anak-anak stimulasi kemandirian, makan sendiri kayak gitu .

DJ :Trus kalo yang ini ee. Bunda nunjukin nggak posisi pasar Triple C dalam TPA-TPA lain

IN :oo. kalo yang posisi pasar itu ee aku nunjukin nya model Triple C yang rumahan kalo dibandingkan *daycare* premium ee kelemahannya apa kayakuatannya apa. Misalkan kalo di Triple C kita fokus nya tumbuh kembang, ketuntasan tumbuh kembang anak, kita bantu yang penting orang tua mau cooperative. Nah kalo misalkan kayakurangnya ya itu, nanti bakalan ada resiko anak jatuh, kegigit ,nanti bertengkar karna mainan, karna kt modelnya rumahan. Itu sih aku jelasinnya. Nah kalo misalkan orang tua khawatir anaknya kenapa-kenapa ee mungkin yang cocok mungkin monggo *daycare* lain. kayak gitu. Aku nunjukkinnya itu. Ee terus kadang orang tua ada yang mungkin butuh pindah dari *daycare* 1 ke *daycare* lain kemaren sempet ke *daycare* kurang cocok dan sebagainya ya aku bilang ya dengan pindah belum tentu nanti masalahnya terselesaikan , misalkan kemarin anakku sakit *daycare* ini soalnya ternyata mandinya pake air dingin pdam. Sama di sini juga. Saya gitu kan. Jadi tanpa harus apa ya istilahnya menunjukkan bahwa *daycare* yang lain itu minus ato apa aku bilang nya sih karna *daycare* itu cocok-cocokan bu. Silahkan kebutuhan ibu yang mana. Kayak gitu . seperti apa? Karna kalo nyari yang perfect gitu ya anak aman tanpa ada gangguan apapun kayaknya kok gak mungkin . gitu . karna yang namanya *daycare* bersama bundanya juga berbagi cinta dengan anak yang lain, berbagi perhatian yang namanya resiko tentu ada. kayak gitu sih

DJ :jadi gak mungkin kayak bilang oo daycare yang ini .. lebih kayak nonjolin keunggulan Triple C ya bunda?

IN :Iya sih. Karna aku ngerasa ya sbg orang yang ngolah daycare, ee saya yakin tiap-tiap *daycare* punya fokus masing-masing. Misalkan daycare yang baby ya, pasti kan keamanan, higienis e, kenyamanan bayi . ya mangkanya ada *box-box* kayak gitu. Jadi kalo ada yang “soalnya ini bunda kurang stimulasinya” “daycarenya apa” tk tanyain namanya. Daycare A misalnya. Oh kalo daycare itu kan kayaknya bagus buat bayi kayak gitu kalo misalkan usia gini oh wajar sih karna pengajarnya sudah sepuh bu. Jadi ee apa ya kita ngasik tau juga ke orang tua , kbeutuhan iibu yang seperti apa. Kalo misalkan butuhnya tumbuh kembang, kami menawarkan. Kalo misalkan butuhnya kemanan dan kenyamanan yang mungkin dokternya tiap hari ada, perawatnya ada ya mungkin bkn di Triple C. kayak gitu. Jadi free will aku kasih kebebasan buat orang tua milih yang penting ak jelasin Triple C, Triple C gimana.

DJ :Trus kalo yang ini , niat dan sarana yang mendukung bahwa Triple C akan tetap bertahan dan berkelanjutan dalam pasar. Soalnya kan gini bunda mksdnya ada orang tua yang nggak mau uda nitipin anaknya di Triple C 3 bulan trus nggak lama tutup. Kan orang senengnya yang bertahan lama kan bunda, yang sustain gitu. Nah itu bunda nunjukkin nggak misalnya oo niat-niat kita sarana-sarana kita yang pokoknya kayak ee triple c ini mau untuk terus ada gitu.

IN :Biasanya aku sih ngasik tau Triple C berdiri sudah brp lama, ada berapa cabang, dan kita ada manajmennya pusat dan cabang. Menurutku itu sudah membantu memberikan gambaran orang tua bahwa kita bikin daycare itu gak main-main . kayak gitu kan. Bahwa ini itu ada sistemnya gitu. Kemudian penerimaan karyawannya juga kita ada gitu ya. Kita ada perangkat-perangkat seperti xilabus, kemudian ada fasilitas-fasilitas pendukung itu kita sudah membuktikan bahwa oh Triple C gak main-main . yang nmanaya bikin usaha gak sekedar usaha tapi di kita juga punya value. Nah itu gak mungkin ya kalo sesuatu yang punya value bikinnya asal-asalan. Asal dapet duit, asal usaha doang. Kayak gitu.

DJ :Jadi lebih ke.. tapi untuk yang ke pelanggan yang uda lama, orang tua yang uda lama ada nggak bunda nunjukkin. Oh nanti triple c ee mau pindah kesini, buka ini, buka ini kayak gitu,

IN :Oh pernah kalo misalkan kejadiannya kan ee kita ada yang masih kontrak tempatnya. Kita pasti ngomongnya jauh-jauh hari gitu. Triple C mau pindah ke sini. Ee tetep kita kasih tau orang tua, monggo orang tua berkenan lanjut ato nda ya terserah orang tua kayak gitu. Tapi intinya kita bilang kalo misalkan masih manajemennya tetep sama cuma pindah tempat saja karna memang kontrakannya habis bunda-bundanya masih sama. Kayak gitu.

DJ :Trus kalo yang ini bunda ngelakukan aksi yang memperkuat antar pribadi nggak dengan pelanggan?

IN :Oh iya ini yang paling banyak ya. Karna pertama kan memang nggak ada cctv. Mangkanya kan ee tak bikin grup WA wali murid gitu kan, biar apa ya mereka mudah mau tanya apa, mau share apa juga itu aku bikin grup. Jadi dan itu isinya gak sekedar ngasih pengumuman tentang daycare aja nggak sekedar imunisasi, bsk ada apa. Kadang aku sharing-sharing materi bab parenting. Trus kemudian di Triple C ini kan sudah ada kulwap orang tua tiap 2 bln ato 3 bln skali gitu .itu ada kulwap dan yang ngisi itu bunda-bundanya Triple C . nah jadi kayak kemarin terakhir aku ngisi bab toilet training. Itu dan itu kita open buat umum juga jadi yang non wali murid bisa ikut mengakses ee ada kulwap apa di daycare kayak gitu..

DJ :Oo kalo yang tadi yang di grup itu lebih kayak maksudnya ee kan hubungan intrapersonal antara 1 dengan 1 maksudnya kayak langsung individu

IN :Ohh gitu kalo tiap anak misalkan hari ini ada anak yang kurang enak badan. Aku videoin aku fotoin. Anaknya tadi nangis, skg uda enggak. Trus hari ini ada anak baru masuk juga, aku bikin apa wa story kayak ini lo tadi nangis, trus tak giniin udah udah main. Aku kasih bukti anaknya uda main. Jadi apalagi orang-orang yang atau wali murid-wali murid yang awal-awal nitipin biasanya aku ngasih info foto dan video anaknya baik itu dalam keadaan nangis pun apapun aku kasih info

DJ :Itu chat personal..

IN :Chat personal japri heeh

DJ :Kalo yang selain di grup itu memperkuat hubungan personal nya gimana bunda?

IN : Jadi kalo misalkan ada anak yang, apalagi dipucang ya ada bbrp anak yang berkebutuhan khusus, speech delay, apa apa gitu, biasanya mereka suka konsul. Dan itu sering sampe malam malam gitu (tertawa).

DJ :Itu dateng ngomong atau chatting?

IN :Chatting. Chatting gitu. Trus nanti kalo merka butuh waktu ketemuan biasanya mereka minta janji. Dan itu banyak dari wali murid. Jadi kadang “bunda boleh nggak ini sharing nanti habis isyak kesana” kayak gitu. Kemarin yang anaknya speech delay yang bilang dicubit itu sharing dateng kesini. Ohya silahkan. Trus kadang jam 10 malem itu bunda tadi ankanya cerita di *daycare* ada ini ini ini maksudnya apa ya bunda? Kayak gitu. Sampe kadang ini sih agak kewalahan juga ni orang tua ee lupa apa ya kalo saya butuh istirahat. (tertawa) lupa yak. Tapi disisi lain seneng. Apa berarti mereka aware sama anaknya. Kayak gitu sih.

DJ :Kalo yang kayak misalnya orang tua tanya ke bunda memang diawal bunda ngomong ngak kalo mau tanya gakpapa tanya kesaya atau inisiatif sendiri langsung tanya?

IN :Iyaa. Karna ini ya saya itu orangnya kan bawaanya apa ya bener-bener saya itu pengen orang tua nitipin nggak sekedar nitipin , nah saya itu maksudnya pengen mengedukasi orangituaa juga kadang orangituaa yang memang sudah paham enak diajak ngobrol, ada orang tua yang paham anaknya enak diajak ngobrol. tapi kadang ada orang tua yang gak tau gitu lo, jadi sering nya jemput bola duluan kalo awal-awal. ada anak yang dititipin oh kok kayaknya ada tumbuh kembangnya yang agak gak ini ya.. butuh perhatian . aku duluan jemput bola “bu ini belum bisa merangkak ya” aku gitu kan karna memang fokusnya tumbuh kembang ya jadi aku langsung grab attention orang tua nya tumbuh kembang anaknya. Anaknya sudah bisa apa ketika masuk pasti aku tanya. Oh ini bunda ini bunda. Oh belum bisa merangkak ya, nanti diajarin ngerangkak ya di rumah. Gitu. Meskipun orang tua nggak tanya biasanya aku coba ini duluan jadi biar orang tua aware tumbuh kembang anak. Nah setelah itu baru mrk aware sering tanya akhirnya. Gitu

DJ :Sering tanya-tanya gitu? Brrti bunda tanya duluan baru orang tua nya ngerasa kayak oo ..

IN :Heem pasti aku langsung grab attention orang tua nya biar apa ya aku menunjukkan jugaa kan bahwa kita care lo sama anaknya. Jadi aku mencoba menempatkan posisiku meskipun aku belum nikah, belum punya anak sendiri, aku mencoba menempatkan posisi bahwa orang tua itu kebutuhannya apa sih sama anak. Oh tau tumbuh kembang anak, oh tau anaknnya ngapain aja di daycare oh aku butuh tau ,dan butuh trus sama bunda-bundanya bahwa bunda-bundanya jagain kok.kayak gitu. Jadi aku brusaha kayak gitu tadi, WA pribadi, nanyain duluan, trus kalo misalkan ada anaknya yang mungkin agak berulah gitu ya dalam tanda kutip, ya aku ngasih tau.kayak gitu. Kayak kemarin ada yang gak mau pake popok dari rmh tapi padahal belum waktunya toilet training , accident di sini, ya aku foto langsung kasi kabar “hari ini banyak *accident* bu” kayak gitu. Heeh. Trus ya itu *chat-chat*an lagi sama orang tua . kayak gitu sih

DJ :Jadi pasti orang tua bilang “ohya bunda dia itu di rumah kayak gini..” jadi langsung cerita gitu ya bunda?

IN :Iya langsung cerita. Dan aku ngerasa sebagai perempuan gitu ya, ada kebutuhan untuk cerita dan sbg sesame perempuan apa ya, pasti mereka merasa dapat support gitu lo secara emotional. Gitu jadi ya aku berusaha menyediakan diriku seperti itu sih

DJ :Tapi ada yang sampe kayak deket misalnya ada yang ulang tahun sampe bunda dikirimin kado atau gimana atau sebaliknya ,kayak gitu.

IN :Untuk bab ulang tahun aku agak ini ya berusaha agar orang tua nggak terlalu istilahnya apa ya ee aku ngerasa deket sama orang tua cuma nggak usa yang sampe terlalu sering ngasih-ngasih gitu.. tapi misalkan karnakan pasti latar belakang ekonomi keluarga beda-beda ya, kalo misalkan ada ya silahkan, kami nggak nolak, terima kasih alhamdulillah gitu. Cuma kalo bisa, apalagi ada orang tua yang *habit* bikin ulang tahun anaknya pesta, jangan di *daycare* ,biar yang lain nggak iri. Kayak Gitu. Trus kadang ada yang orang tua yang dosen habis converence ke Malaysia bawa oleh-oleh gitu kan ,ya uda kami terima, kayak gitu. terima kasih.gitu Tapi ya kami berusaha mungkin biar

nggak kami posting di grup walimurid kayak gitu, jadi tetep ada batasan lah. Kalo orang tua ada yang sering-sering ngasik ada. Apalagi nanti kalo misalkan akhir tahun atau apa gitu biasanya ada. Cuma ya sebisa mungkin nggak tak blow up di grup walimurid ato apa biar itu wes ya uda itu rejekinya bunda-bundanya, terima kasih, semoga berkah . kayak gitu aja sih

DJ :Jadi lebih nggak yang kayak ngungkapin supaya yang lain juga kayak ngerasa kayak..

IN :Harus berkewajiban gitu ya karna kan. Setau saya ya *habitnya* dulu ketika saya sekolah. Ketika ada temen kita ngasih dan kita nggak bisa ngasih ke guru itu ini kan.. atau wali murid lain bisa nyumbang banyak, wali murid ini nggak bisa nyumbang banyak itu ada ini sih...

DJ :Perasaan gimana kayak gak enak ya bunda?

IN :Kayak nggak enak. Nah, aku sebisa mungkin nggak kayak gitu. Karna pernah ada wali murid anaknya ultah itu bawa berbagi sama temen-temen nya sama bundanya. Trus e pas beliau habis kesusahan, suami kecelakaan, dan sebagainya, “bunda maaf belum bisa bawa kue ke *daycare*” kayak gitu. Orangnya ee agak baper gitu ya. “loh bu gakpapa” karna setiap anak ultah pasti kita kasih hadiah kan gitu. Nah hadiahnya ini kan untuk mengapresiasi tumbuh kembang anak-anak. “Terima kasih ya ee sudah patuh sama bunda di sini, terima kasih sudah mau ikut ngaji, terima kasih sudah hebat maemnya” untuk penanda buat “habis gini kita belajar minum digelas ya” “hebat” kayak gitu. Untuk penanda stimulasi tumbuh kembang aja bukan untuk perayaan, ya tetep kita nyanyiin, kita doain . kayak gitu. Kita ajarin anak-anak memaknai ulang tahun itu bukan sebagai yang foya-foya ,hura-hura, atau menghabiskan banyak uang. Enggak, apa? Pencapaian hidupmu apa? Kayak gitu. Jadi, ada orang tua “terima kasih bunda atas perhatiannya” “gakpapa bu semua anak dapet” tak gitu kan. Jadi gak usah merasa terbebani dan harus merasa bawa-bawa kayak gitu. Akhirnya dia dengan dana sederhana gitu bawa jelly berbagi buat teman-temannya, udah, ya sudah gitu aja.

DJ :Lebih yang sederhana gak perlu yang kayak heboh..

IN :Heem . ada yang kalo mau pesta ulang tahun silahkan. Mau ngundang silahkan, tapi monggo diluar mungkin acaranya tidak di Triple C

DJ :O.. nggak di Triple C?

IN :Heeh. Gituu. Tapi mungkin daycare, cabang lain beda ya. Tapi kalo saya seperti itu.

DJ :Iya yang kemarin katanya yang di ...

IN :Pakis, Barata

DJ :Barata itu juga katanya boleh kalo misalnya, tapi memang banyak bunda yang misalnya kayak “bunda aku mau rayain anaknya di sini” itu banyak ta bunda mksdnya ato bbrp orangitua aja?

IN :Ee di sini gak pernah ya. Paling cuma bawa kue ulang tahunnya cuma tak larang tiup lilin.

DJ :Ooo..

IN :Gituu.. karna kalo di islam doa tiup lilin itu nggak boleh. Gitu. Ada yang nasrani kapan hari ee tak bilang ke anak-anak “ el tiup lilin ya karna el Kristen, bolehh , kalo yang muslim ndak usa tiup lilin” gitu, jadi bab pelajaran agama sama toleransi aku biasa aja neranginnya. Jadi ga usah yang worry gitu lo sama anak-anak. “Ya gakpapa el sama sasa gakpapa tiup lilin karna bukan islam” gitu.. “oo iya doanya dimana? “digreja” jadi anak-anak biasa yang satu doa islam yang satu doa Kristen ya biasa aja. Ya itu toleransi kami seperti itu. Jadi nggak usah yang khawatir banget,

DJ :Trus bunda untuk yang ini, bagaimana bunda melakukan penciptaan pemeliharaan dan menjaga nama dari Triple C dalam mempromosikan kemampuan dan kemauan Triple C untuk memberikan hasil yang bermanfaat bagi orang tua. Jadi lebih ke penjagaan pemeliharaan namanya Triple C

IN :Oo kalo itu ini ya ,dari bunda-bundanyanya gitu. Jadi kalo bunda-bundanya itu butuh dididik juga gak cuma anak. Jadi untk nama baik-baik Triple C dari bundanya dulu, dari cara ngomong kita, cara welcome ke orang tua kemudian ee.. bab penataan anaknya gitu kan kemudian baju-bajunya , kita usahakan rapi. Daycare juga harus bersih apalagi ya. Teknis sih kalo itu. Daycare ya harus bersih trus bunda-bundanyanya ketika berhadapan dengan orang tua bgmn, trus ketika ada yang harus bayar harus ke saya dengan pembagian-pembagian yang jelas ee itu saya rasa bisa digunakan untuk menjaga dan memelihara hubungan baik dari orang tua. Kayak gitu. Trus kemudian

kalo misalkan wa wa itu tadi kan juga masuk . terus ee. Apalagi ya kayaknya kurang lebih sama bukan sih? Pertanyaannya.

DJ :Sama yang tadi?

IN :Heeh

DJ :Jadi kayak lebih yang dalam internalnya kan bunda?

IN :Iya gitu.. kita jaga lahya. Kita jaga SOP itu jalan dengan baik gitu. Inyaalah kalo SOPnya jalan dengan baik dan memang itu produk kita, trust orang tua juga bakalan tumbuh. Maksudnya kita konsisten dengan apa yang kita jual gitu kan. Kita jualannya apa ya kita lakukan gitu.. ya itu sih menurutku

DJ :Pokoknya harus sesuai dengan SOP kan bunda?

IN :Minimal sesuai dengan sOP , perkara nanti ada *plus-plus* kayak gitu, misalkan kayak imunisasikan bukan program daycare tapi puskesmas ada program dan saya rasa orang tua butuh dibantu . ini kan diluar SOP banget, ya uda deh niatnya bantu orang tua aja. Akhirnya kita adakan imunisasi, kerja sama sama puskesmas. Halah paling nyediain cuma konsumsi buat perawat dan bidannya. Kayak gitu.

DJ :Trus kalo yang ini , menyatakan pengorbanan itu maksudnya kayak misalnya mbelani gitu lo bunda. Kayak misalnya ee kalo yang di teori yang saya pake ini misalnya ee bosnya bela-belain dateng ke luar negeri gitu.. kalo yang di sini , bunda sendiri apa?

IN :Mbelain apa maksudnya dalam rangka apa?

DJ :Kayak datang misalnya ee mau bertemu sama klien gitu lo bunda.

IN :Eehhmm..

DJ :Kayak misalnya ini ada orang mau survey, ee bisanya.. sabtu buka nggak sih bunda sini?

IN :Enggak, sabtu minggu tutup.

DJ :Kalo misalnya sabtu gitu

IN :Saya termasuk orang yang tegas ya daalam bab waktu gitu (tertawa). Jadi , kalo pas antara tegas dan fleksibel maksudnya fleksibel nya misalkan gini. Devina pengen dateng jam brp? Kayak gitu. bisanya jam berpa? Boleh. Tapi kalo misalkan jam misalkan jam sibuk anak-anak aku rencananya tadi mau ngasih kesempatan kalo

misalkan selesainya jam 4 ya gakpapa dateng jam 4. Trus tak inget-inget lagi wah ada bunda yang kuliah. Nggak bisa nanti repot. Kayak gitu. Jadi selama masih bisa dijam kerja silahkan, tapi selain di jam kerja NO. gitu. Jadi yang namanya saya kerja 5 hari dibayar untuk 5 hari saya kerjanya 5 hari. Kalo bisa nggak lembur nggak usa lembur. Kayak gitu. Jadi pun bunda-bundanya yang lain kalo bisa nggak lembur nggak usa lembur. Kita nggak usa ngoyo.gitu. yang namanya rejeki sudah diatur dan rejeki bukan hanya dari gaji. Kayak gitu. Jadi lumayan tatak ya (tertawa) mksdnya kalo lumayan teges lah di bab disiplin waktu gitu. Ada yang kemarin dadakan pengen survey, sudah saya kasih kesempatan iya silahkan jam 11 sampe jam 1 saya tunggu atau nanti setelah jam 4 sekalian biar longgar. Tapi sudah mau otw bunda gini gini gini. Ya sudah karna sudah jam 1 waktunya anak-anak ini, tak tinggal hp nggak tau misscal ato apa udah. Gitu. Nggak tak layanin. Kecuali walimurid yang anaknya mungkin mau dijemput cpt dan saya udah bilang di grup wali murid “ngapunten antara jam segini sampe jam segini pas jam anak ini ee kalo misalkan saya nggak bisa bales mohon maaf” kayak gitu. Itu sih jadi tetep wise. Tetep aku jelasinnya dengan baik, slow gitu aja. Tapi ya, ya mohon maaf ya seperti itu. Kadang ada pas sabtu minggu, pas aku kan kadang panahan gitu ya kalo sbtu minggu, ikut club gitu. Ada kegiatan juga kadang ngisi di kampus-kampus, pas mau berangkat tiba-tiba ada yang dadakan survey ya tak terima gitu. Ya tak terima. Kan sudah datang.

DJ :Dadakn gitu ya?

IN :Bener-bener dadakan, nggak janjiin nggak menghubungi dulu tiba-tiba ee ini tiba-tiba udah didepan dan wa dan telp gitu kan. Ada kan model orang tua yang ee grusah grusuh juga, gradakan juga, model orang kan macem-macem. Ya gakpapa ya kita tetep welcoming orang. gitu. Tapi kadang aku brusaha ngasih clue “ee mohon maaf dengan siapa sudah ada janji” (tertawa)kayak gitu. Tetep ngasik tau sebenrnya ini itu harusnya ada janji. Cuma dengan cara yang sopan dan soft kayak gitu.

DJ :Berarit minggu juga ada yang dateng bunda?ato cuma sbtu?

IN :Seskali aja tapi jarang, karna memang aku dari awal, kebanyakan orang tua skg wa dulu kan “nggeh mohon maaf bu libur” gitu “kami tutup sabtu minggu”.

DJ :Itu kalo misalnya uda dateng jadi ya

IN :Ya Tetep, kan ada aku. Kalo misalkan aku ada kan mreka masih bisa ketmu gitu. Soalnya kenapa gak ngelayanin sbtu minggu karna memang aku juga sering keluar kayak gitu ada agenda.

DJ :Kalo yang lain mksdnya ee bagi bunda pengorbanan bunda

IN :Ini sih. Overtime biasanya. Jadi ketika orang tua “bunda saya nggak bisa kalo ini karna jam kerja sampe jam 5” kan jam 5 tutup nah “boleh ndak bunda survey?” “boleh saya tunggu sampai jam 6” kayak gitu. Jadi ada sih yang surveinya diluar jam kerja ,ada, masih tak terima cuma ya dihari kerja. Kayak gitu

DJ :Kalo selain untuk yang kayak calon orang tua, yang orang tua nya sendiri yang uda nitipin ada nggak yang bunda ngelakuin pengorbanan apa gitu?

IN :Ohh in sih .kadang kalo sudah orang tua udah lama gitu kan ee apalagi anak-anak yang terlama kadang datang nggak mandi (tertawa). Anaknya emg agak susah gitu. Kan gak boleh, harusnya sudah mandi dan sarapan itu SOP daycare. Ada kemarin itu orang tua dateng jam 6.

DJ :Pagi?

IN :Pagi. Nah bab-bab kayak gitu. Datang jam 6 pagi kan nggak boleh, kita bukanya jam 7. Nah ternyata anaknya belum mandi dan kadang bangun tidur uda diangkut. Ibunya mau adain converence pagi kayak gitu.

DJ :Jadi ya terpaksa gitu?

IN :Iya heeh. Cuma ya aku jelaskan tetep ada konsekuensinya “saya kenakan charge ya bu” saya gitu kan “boleh saya bantu tapi saya kenakan charge” jadi ada konsekuensi logis . anak-anak kita ajari konsekuensi logis, orang tua juga harus kita ajarin. Meskipun itu kecil ya tapi biar ada unsur edukasinya. Tapi tetep kita korban waktu. Pagi ngerumat ank pagi kayak gitu. Mandikan. Boleh bawa sarapan yang aslinya gak boleh bawa tapi karna masih jam 6 boleh lah kayak gitu . jadi di .. ditoleransi dan Itu aku umumin juga di grup wali murid biar sama. Boleh tapi maks sampe set 8 bawa sarapan dan anaknya sudah bisa maem sendiri, kalo bayi mohon maaf. Kayak gitu. Bayi kita kasih kelonggaran bawa snack jam 10 biasanya karna biasanya ada kebutuhan tambahan. Itu sih. yang memang nggak sesuai SOP ada bbrp

yang memang kita butuh agak fleksibel ada. Gitu, terus anak kadang datang agak siang ya, itu kan kadang mengganggu. Jam 11 gitu orang tua..

DJ :Itu ada bun?

IN ;Ada..gitu. nah orang tua nya baru masuk kuliahnya jam 11 kadang. Gitu ada kuliahnya baru siang. Itu Sebenarnya agak mengganggu tapi ya sudahlah gitu. Selama anaknya nggak menangis dan tidak membuat huru hara.

DJ :Tapi SOPnya boleh jam 11?

IN :Sbnernya di SOP nggak ada anak-anak paling telat dateng jam brp kan gak ada . cuma kan menyesuaikan dengan kondisi. Gitu. Harapannya kan orang tua faham kalo uda datang siang dan anaknya menangis itu mengganggu jam tidur temen-temennya. Kayak gitu. Nah tapi klo misalkan nggak nangis yo ngakpapa. Dan anak kasihan gitu lo, kalo dateng siang dan dia harus langsung disuruh tidur nggak sempet main yak an. Dan maksudku yang tk pertimbangkan di sini juga bukan untuk keamanan *daycare* atau kenyamanan *daycare* tapi untuk anaknya sendiri juga . gitu. Jadi ya aku mikirnya juga tidak hanya untuk *daycare* tapi untuk anaknya sendiri . kasihan anaknya diantar siang ee langsung tidur, padahal anaknya masi pngn maen kayak gitu. Baru dateng uda suruh tidur kayak gitu.

DJ :Jadi kalo jam 11.. tapi kadang-kadang kan ya bunda?

IN :Seminggu itu pasti ada. Dan memang anak itu aja sih. karna orang tua nya ..

DJ :Memang Kuliahnya jam segitu?

IN :Heem lg kuliah S2 biasa lah

DJ :Ee kemudian yang terakhir ini eemm kayak bunda nunjukin kalo mislanya bunda tau pengetahuan bunda mengenai persaingan TPA-TPA disurabaya atau juga pengetahuan bunda kayak ciri khas budaya dari pelanggan atau calon pelanggan. Jadi misalnya kalo ciri khas budaya itu kayak misalnya bunda ketemu sama orang sunda misalnya , trus kebetulan bunda orang sunda trus bunda kayak yaa kayak anggepanya sok kenal gitu lo bunda, karna bunda juga tau budaya nya orang sunda jadi kayak lebih, kan kalo misalnya tau budayanya kan ee merasa dekat kan bunda. Kalo misalnya..

IN :Ooh gitu..

DJ :Ato misalnya bundanya bukan asli dari Surabaya tapi bunda belajar bahasa jawa supaya lebih deket dengan pelanggan kayak gitu.

IN :Saya orang jawa. Saya orang jawa cuma memang pernah bbrp kali pinda daerah gitu. Dan katanya sih logat saya bukan logat jawa, padahal jawa. Kalo pulang ke desa ya kromo inggilan di sana. cuma yawes ini sih kalo bab apa ya? Kita ngambil hati orang tua berdasarkan kedekatan budaya gitu ya jarang ya kalo saya ee karna orang tua juga urban. Banyak yang dari luar daerah juga. Kalo tanya iya, orang tua “bunda asli mana” “saya asli sini” “oh itu ya bunda daerah yang banyak .. ada gunung semeru nya” “oh itu ya bunda daerah..” kayak gitu ada. Ngomong daerah-daerah asal. “oh ini lo bunda disitu kan musimnya ini” ada orang tua yang memang sukanya ee mungkin traveling gitu ya. “Saya pernah bunda ke sini” ada kayak gitu.

DJ :Soalnya kan ad yang aorang yang merasa kayak misalnya ee bukan tau juga sih. kayak misalnya ee maksudnya kayak sekedar tau kalo misalnya “oo iya bunda disitu loh ada ini” kan merasa kayak oo tau deket gitu

IN :Oo ada ada orang tua yang ee tanya kan pastinya penasaran ini bunda-bundanya nya asalnya dari mn aja. Kayak gitu. Ya tak jelasin oh bunda ini dari ini , oh ini ta bunda. Jadi memang ngobrolnya itu kayakkeluargaan banget gitu ya. Cuma kalo saya sok-sokan deket mengawali gitu jarang biasanya. Orang tua biasanya yang mengawali dulu bunda-bundanyanya asalnya dari mana gitu. Setelah tau misalnya saya dari lumajang , “oh itu ya bunda ada yang b29 nya negeri di atas awan “kayak gitu. “oh iya bu cb kesana” jadi kadang kita ngobrol nya ngobrol hal-hal lain gitu kan tapi ya itu memang bikin kita deket sih mskipun nggak yang harus ngobrol tumbuh kembang anak. Nggak yang terlalu serius. Kadang malah orang tua ngobrolnya yang nggak perkara itu tok, harga ini beli ini , beli itu (tertawa) macem-macem apalagi ibu-ibu. Kalo bapak-bapak jarang

DJ :Lebih banyak cerita-cerita kan ya?

IN :Iyaaa, kalo pas penjemputan biasanya.

DJ :Kalo yang misalnya dijemput, bunda yang anter ato?

IN :Sembarang, boleh semua bunda boleh gitu. beda-beda ya. Kalo dipakis kepala *daycare* nya aja. Di sini saya enggak, semua bunda hrs bisa ngadepin orang tua. Gitu.

Harus kenal biar orang tua juga tau oh ini bunda ini, oh ini bunda ini. kayak gitu dan biar ngobrol. ya itu karna prinsipnya yang butuh yang saya merasa butuh dibangun adalah kayakkeluargaan gitu kan. Ya nggak ada salahnya gitu tapi mmg kalo awal-awal gitu saya lihatin dulu, saya lihatin dulu. Biasanya ya ada error nya, kalo misalkan bunda baru gitu. Misalkna lupa, misalkan ada orang tua nitipin byr spp nggak dicek uangnya, nggak papa oh ini dek dicek dulu uangnya. Ya ngak papa. Jadi ketika kita ngasih kesempatan bunda yang lain untuk handling pekerjaan, kita harus siap ada errornya kan kayak gitu, dan saya siap, annti nanti ada orang tua bunda tadi itu bunda siapa ya , saya tititp ini. mksdnya chat wa ke saya. o iya itu namanya bunda ini , yang tinggi ato yang ini. kayak gitu

DJ :Oo memang nggak semuanya maksudnya mskipun uda di sini nggak semua kayak kenal ya, ini bunda siapa , bunda siapa gitu

IN :Kadang nggak hafal orang tua, orang tua itu nggak hafal nama.

DJ :Oo nggak hafal nama?

IN :Nggak hafal nama, Yang tinggi bunda, yang tinggi. Kayak gitu. Padahal ya udah.. dan kadang ada bunda yang ngak. Apa ya.. jarang muncul di grup wa orang tua juga kan, yang di wa orang tua kan sering nya mungkin saya kepala *daycare* sama pengajar yang memang ada bab urusan ke orang tua . kalo bunda pengasuh kan jarang. Tapi saya izin kan , kadang di *chat wa* itu ada orang tua nanya bunda nanti saya jemput jam sekian. Bunda pengasuhnya boleh jawab. Kayak gitu.

DJ :Jadi memang yang ee kayak misalnya waktu bab pengajar kan memang bunda sama ..

IN :Saya *back up* aja sih, kepala *daycare* karna memang ee termasuk tim kurikulum juga gitu tapi ada pengajarnya istilahnya sambil ngajarin pengajarnya

DJ :Tapi didalam grup itu bunda pengasuhnya juga ada sama orang tua-orang tuanya?

IN :Ada. Semua nya ada.. iya

DJ :Trus kalo yang diantara yang saya tanya tadi kalo misalnya ada yang bunda lakuin tapi nggak saya tanyain kira-kira apa ya bunda?

IN :Yang tak lakuin.. apa ya?

DJ :Kayak waktu mbangun kepercayaan .

IN :Tadi udah tak jelasin (tertawa)

DJ :mksdnya kalo ada yang nggak.. nggak tanyain gitu misalnya apa..baik untuk orang tua yang sudah nitipin anaknya di sini maupun yang baru gitu bunda..

IN :Hmm.. apa yaaa. Duh aku lupa eh. Apa yaa. Yang aku liat itu aja sih. intinya aku kalo bab tumbuh kembang aku lebih aktiv bisa jemput bola ke orang tua meskipun orang tua nggak tanya, trus ee itu foto-foto kayak video meskipun orang tua gak minta aku sering upload wa story. Dan tambah hari tambah banyak yang ngeliat..

DJ :Oo iyaa?

IN :Heeh. Awal-awalnya sih cuma iseng. Aku orang nya termasuk nggak yang apa ya sama gadget. Gitu ya.Nggak suka yang terlalu ketergantungan tapi karna memang merasa berusaha menempatkan posisi diorang tua ya akhirnya tak lakukan. Kayak gitu, jadi banyak jaitan nya skg di wa story (tertawa) gitu sih. trus apa lagi ya.. emm ngasih tau orang tua. Kadang orang tua nggak tanya gitu kan kalo sore ada anaknya jatuh, meskipun sbnernya nggak ada bekas bekasnya tapi aku kasih tau. Ya itu bentuk komitmen aku buat ngasih tau ke orang tua ee tak kabarin kok kalo ada apa-apa. Gitu.

DJ :Meskipun nggak luka ato nggak apa

IN :Iyaa. Nggak ninggalin bekas. Kayak kemarin ada 1 anak itu memang aktif dia dan *motoric* nya itu lumayan berkembang ee dengan baik sekali, dalam tnda kutip ya sehingga dia ketika dia lari itu seringkali susah ngerem dan gampang nabrak. Dia kemaren tabrakan sama temannya dua kali. kepalanya kejedot sama digiginya berdarah, tapi ketika sore udah gak ada bekas lukanya ttetep dan jelaskna ke orang tua , hari ini dia tabrakan dua kali di sini sama sini sempet keluar darah gitu. Nah terus yang kadang tak lakuin orang tua nggak pesen itu kalo aku nemu tasnya itu ada obat nya. Kadang orang tua mungkin lupa soalnya anaknya mnm obat ato enggak gitu loh. Ato ini cuma obat bawaan untuk jaga-jaga, biasanya aku japri dulu “bu saya obat ditasnya, ini diminumkan apa tidak” kayak gitu.

DJ :Jadi lebih kayak ke konfirmasi.

IN :Konfirmasi.. dan skalian edukasi bahwa kalo kami nggak dikasih tau ya kaminggak berani melakukan, apalagi bab obat kayak gitu.

DJ :Kalo yang lain-lain misalnya ee orang tua nya kayak bunda hang out gitu sama gathering gitu nggak ada ya bunda?

IN :Belum, kalo gathering nanti kita mau ada cooking class sama orang tua gitu jadi kalo gathering kayak sekkolah belum. Tetep saya batesinnya kita *daycare*, *core* palayanannya adalah pengasuhan, kan kita ada *parenting* juga satu tahun sekali gitu ketemu orang tua nanti kita, ada pembagian rapot

DJ :Itu satu tahun sekali?

IN :Heeh. Ada pembagian rapot, ada saya biasanya bawain materi-materi parenting dan psikologi terus disitu kan orang tua bisa sharing. Kayak gitu. Ini nanti December ada cooking class ke pizza hut itu juga acara udah gathering jadi nggak usah gathering lg. kenapa? Kalo bisa , kalo bisa jadikan satu kenapa harus nambah hari dan nambah biaya kayak gitu sih sya mikirnya. Yang simple efektif dan cukup gitu ya jadi kita nggak usah berlebihan, bagi saya sih itu udah cukup

DJ :Tapi memang nggak ada yang bilang “bunda ayo dong kita kumpul-kumpul gitu” kan biasanya ibu-ibu gitu

IN :Oh itu biasanya wali murid Menanggal, *habit* sih. itu dari *habit*. Heeh saya nggak tau ya dimenanggal kayak gimana tapi sering mereka bikin kayak ee acara-acara *gathering* orang tua dan itu terpisah dari acara *daycare* gitu. Cuma kalo di sini enggak. Saya juga ngga yang pengen ngebiasain juga.

DJ :Tapi kalo yang dimenanggal memang sering *gathering* gitu ya?

IN :Kayaknya. Kayaknya Kalo nggak salah lo ya. Biasanya mereka ada gathering wali murid gitu kemana gitu.

DJ :Jadi kalo misalnya minta nambah gitu nggak ada bunda ya?

IN :Nggak ada, orang tua juga nggak ada yang minta gitu. Nah ini aja anaknya ada field trip sama cooking class suda seneng kayak gitu.

DJ :Emg ada yang minta field trp juga?

IN :Field tripnya untuk anak-anak aja dipuncak tema silabus mereka 6 bulan sekali, terus ini cooking class juga tambahan.

DJ :Kalo misalnya..

IN :Bener-bener *gathering* cuma *picnic* itu kan nggak ada. Kita pasti ada tema kegiatan

DJ :Nggak cuma kayak ngobrol-ngobrol biasa kan? Harus ada kegiatannya kan bunda?

IN :Eggak. Heeh

DJ :Kalo misalnya yang kayak ee mnejaga kepercayaannya untuk kedepannya itu yang bunda lakuin apa aja?

IN :Kedepannya ya? Apa ya

DJ :Kan supaya maksudnya kepercayaan nggak bukan cuma dibangun diawalkan bunda, kedepannya mungkin dia kan juga bakal share ke temennya ato misalnya adeknya kalo misalnya punya adek dititip di sini.

IN :Oo iya ini yang biasanya anak-anak yang keluar gitu kan. Ee sebisa mungkin kita mengantarkan orang tua pergi dengna baik dan seluruh hati.

DJ :Maksudya?

IN :Maksudnya gini kadang kan anak-anak gini sudah ada masanya orangituaa selesai kuliah harus pindah kota kayak gitu, ee kayak kemarin anaknya masih ketinggalan raportnya di sini. Tak kabarin “bu ini ada raportnya, barangkali dibutuhkan boleh diambil” kayak gitu . ato ada barang-barang yang masih ketinggalan kita ingatkan lagi biar diambil dan ee pasti kalo bisa jangan sampai lah ee pamit cuma tinggal pamit gitu ya, ee jadi di grup itu juga tak pamitkan tka bilang kan ke wali murid yang lain “alhamdulillah ibu ini sudah selesai studinya, mas ini putranya mau boyongan ke ini, smoga ini ya” kayak gitu. Jadi kita intinya komunikasi gitu.

DJ :Kayak lebih hubungan..kayakeluargaan ngobrol.

IN :Kayakeluargaan..Ngobrol

DJ :Itu yang penting kan bunda?

IN :Heeh. Bagiku sih komunikasi ya. Kalo daritadi tak ceritain intinya yang tak tekankan ke walimur itu memang komunikasi gitu

DJ :Memang paling penting diorang tua nya kan bunda?

IN :Iyaa

DJ :Kalo yang ntipin anak di sini kan butuh kepercayaan dari orang tua harus tinggi. Kalo kepercayaan orang tua gak percaya kan pasti nitipin anaknya juga kayak gak enak gitu kan bunda?

IN :Iyaa. Jadi menurutku yang paling penting itu komunikasi. Jadi orang tau gak tau , orang bisa salah faham gak salah faham itu smuanya dari komunikasi. Kadang ada yang.. kita uda bener tapi kita kurang mengkomunikasikan bahwa kita bener juga orang bisa salah faham. Kadang kita maksudnya baik tapi kita gak sampaikan bisa salah faham, kayak gitu.jadi komunikasih sih bab yang penting

Komunikasi paling penting

DJ : Jadi yang slama ini bunda lakuin itu lebih ke komunikasi

IN :ya yang dari wa tadi, lebih curcol-curcol, sampai bikin kulwap apa kayaknya smuanya ee kalo kita simpulkan itu komunikasi.

DJ :Itu memang ada sOPnya enggak bunda?

IN :Ada.. sop ada. kita ada pelatihan komunikasi kepala *daycare* khusus kepala *daycare* juga ada, cara menjawab orang survey dan sebagainya itu juga ada pelatihannya

DJ :Itu lebih kayak kalo ucap selamat pagi, selamat datang kayak gitu-gitu aja ato misalnya ada lagi?

IN :Iyaa. Sampai *handling complain*, *handling complain* orang tua. Gitu. Pelatihannya dari manajemen pusat

DJ :Oo itu dilakukan enggak bunda. Misalnya waktu dateng, harus njelaasin ini trus ini trus ini

IN :Iya.. bab penerimaan murid baru. Jadi pelatihan komunikasi ini ada pernah dilakukan, saya juga ikut. Itu dari manajemen pusat itu bagaimana cara kalo *handling* penerimaan yang via wa , trus gimana kalo *handling complain* wali murid, gimana kalo nanganin anak baru .kayak gitu.

DJ :Smuanya ada di SOP itu?

IN :Heem, SOP dan ada pelatihannya kayak gitu

DJ :Tapi waktu orang tua dateng survey , calon pelanggan gitu, bunda nyesuain enggak atau sesuai sama SOP , mksdnya nyesuain itu alurnya biasanya kan..

IN :Ooo saya orang nya agak ini ya, maksudnya nggak bisa sesaklek itu tapi ee saya pastikan semua tersampaikan . jadi kan SOP nya kalo ad aorang baru yang dijelaskan itu selain bab harga, faslitias, kemudian e eprogram kayak gitu, trus ee slain nunjukin tempat juga kita juga kayakurangan dan kelemahan di Triple C apa kita jelasin juga. Kayakk gitu . resiko-resiko. Karna ee kita gak mau ngomong yang baik-baiknya aja tapi nanti orang tua setelah anaknya dititipkan anaknya kegigit dan lain sebagainya , jadi bab itu juga harus berimbang. Resiko juga harus dijelaskan. Itu sih. kalo runtut-runtutannya kadang yo fleksibel lah

DJ :Ngikutin arus aja kan bunda?

IN :Heeh, sesuai ini aja. Apa ya. Apa ya. Senyamannya orang tua aja. Kadang kan orang tua juga aktif bertnaya ya itu yang dijawab dulu gitu

DJ :Kalo yang gak.. biasanya kana da orang tua yang diem aja bingung mau nanya apa . jadi bunda yang nyampein sesuai sama..

IN :Heeh jadi tk jelasin ini dlu, ee bapak mau tau apa dulu. Kayak gitu. Mau dibantu apa dulu. “oh ini bunda harga” gitu jadi ya kita lihat orang nya sudah ada yang mau ditanyain apa enggak gitu (tertawa).

DJ :Dilihat kebutuhannya gitu ?

IN :Iya kita lihat kebutuhannya

DJ :Trus bunda udah jadi kepala *daycare* selama brp lama?

IN :2016 juni

DJ :trus kemarin kan sempet ngomong-ngomong sama bunda Ella, itu memang awalnya hrs jadi bunda pengasuh dulu, trus bunda pengajar baru jadi kepala *daycare*?

IN :Iya, pun kan memang bunda pengasuh itu SMA. Skala jenjang pendidikan , kepala *daycare* itu S1 atau D3. Cuma tetep kalo mau, misalkan ada bunda baru memang kita di manajemen mau jadi kepala *daycare* tetep biasanya disuruh magang jadi bunda pengasuh, jadi biar faham semua lini

DJ : Baik terima kasih bunda

WAWANCARA 11

Partisipan : Nuri Fauziah (disingkat NF)
Tempat Wawancara : Triple C cab. Pakis, Surabaya
Waktu Wawancara : 21 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Ee boleh perkenalan dulu bundaa?
NF : Iyaa nama saya Nuri Fauziah saya sebagai owner sekaligus juga direktur dari Triple C
DJ : sama ya bunda yang di sini sama yang di Pucang itu sama?
NF : Sama ya jadi Pucang itu cabang kami yang keempat
DJ : Keempat ya? Berarti ini yang pertama ya?
NF : Ini yang pertama di sini
DJ : Itu tahun berapa ya bunda?
NF : E.. 1 februari 2012
DJ : 2012 ya. Ee trus misalnya yang di sana katanya paling murah diantara yang lain maksudnya?
NF : Kata bunda Izzah seperti itu?
DJ : Iya
NF : Diantara yang lain itu maksudnya gimana saya juga nggak tau (tertawa)
DJ : Harganya sama ya bunda?
NF : Oo kalau di Pucang itu.. kami itu kan memang range harganya itu e antara 700 800 dan memang masing-masing tempat itu beda, kalau di sini malah yang paling murah nih sama di Barata 700. Kalau yang di Pucang 750 kalau yang di menanggal itu 800. Kenapa? Karena kita tergantung apakah status tempatnya itu kontrak apa enggak. Kalau yang kontrak biasanya kita kasih harganya agak mahal dikit gitu.
DJ : Oo iya lupa maksudnya beda sama yang lain harganya
NF : Heeh.. kalau ini karna memang juga rumah sendiri jadinya kita di 700
DJ : Oo berarti yang paling murah di sini

NF :Heeh sama Baratajaya

DJ :yang Barata itu berarti cabang ke?

NF :Ketiga. Jadi ini yang pertama, menanggal, terus barata, trus Pucang, trus malang

DJ :Oo gitu. Ee kan baru buka di Malang yang terakhir ya bunda?

NF :Heem baru buka

DJ :Itu ee karna kan saya cari-cari diinternet, itu menurut saya kayak e Triple C itu paling banyak cabangnya gitu lo bunda dibanding yang lain

NF :Gitu ya mungkin ya

DJ :Nah itu. Maksudnya, saya juga bandingin data-datanya itu kan memang pertumbuhannya tinggi bunda apalagi di Jawa Timur kan. Nah itu tapi kalau dibanding yang lain itu cuma 1 daycare nya gitu kalau nggak maksimal mungkin itu cabangnya 1 aja. nah mangkanya saya pilih Triple C soalnya saya rasa kayak paling berkembang gitu lo bunda. Nah itu mau tanya awalnya diriin ini itu kenapa ya bunda awalnya

NF :Nah ini ceritanya agak panjang gakpapa ya? (tertawa)

DJ :Iya gakpapa bunda

NF :Jadi memang saya itu sebelum buka daycare itu memang karna pengen wirausaha yah pengen punya usaha sendiri jadi memang berliku sekali. Ini nggakpapa ceritanya agak panjang nggakpapakan? Kualitatif ini kan ya? (tertawa)

DJ :Iya bunda bener

NF :Mangkanya saya kemarin tanya kualitatif apa kuantitatif? Kualitatif oke saya akan cerita panjang ya karna kan nanti akan jadi buat bagian analisa juga ya.

DJ :Iya.. masukin

NF : Jadi memang kalau ide buka daycare sendiri sudah sejak lama sejak saya kuliah tahun 2005 itu saya PKL , PKL ke TK karena memang saya *backgroundnya* peminat psikologi pendidikan jadi memang saya PKL itu di lembaga-lembaga pendidikan salah satunya itu adalah di TK dimana di TK itu ada daycare ketika itu tapi setelah saya magang di TK saya kok lebih seneng sama anak-anak daycare ya gitu. Kalau anak TK udah gede-gede udah bisa.. udah bisa terima perintah orang lain sehingga udah bisa lebih ngikutin aturan lain. kalau anak daycare kan yang mereka

masih bayi-bayi masih kecil dibawah 3 tahun masih sering nangis, tapi ketika melihat mereka itu seneng ngeliat kita itu ada perasaan bahagia tersendiri gitu ya. 2015 itu saya pengen, saya pengen buka daycare deh suatu hari nanti. Cuman karna memang ketika itu perkembangan daycare belum seperti saat ini ya dan memang daycare plus itu masih jarang banget jaman dulu. Jadi sekedar tempat penitipan aja gitu ya, gak ada kurikulumnya, gak ada laporan perkembangan dan lain sebagainya. Jadi jaman dulu punya pemikiran nanti saya punya daycare plus ya yang memang integrated, ada stimulasinya, nanti 6 bulan sekali ada laporan perkembangan dan lain sebagainya seperti itu. Tapi memang tidak mudah tu, saya pribadi untuk bisa merealisasikan daycare ini. Lika likunya lumayan karna khususnya orang tua sendiri itu nggak setuju karna kan mikirnya gini aduh nanti ngurus anak sendiri tuh repot loh, ngurus anak tuh repot. Kamu mampu ta gitu ya ngurus anak jadi nggak disetujuin sama orang tua. Sampe akhirnya menikah pun juga karna memang saya sampe sekarang belum punya putra ya, jadi orang tua juga masih pesimis gitu, bisa ta nanti capek lo. Nanti belum nangis, nanti belum anaknya minta macem-mace, belum orang tuanya nanti complain segala macem ditakut-takutin. Akhirnya karna memang saya pengen wirausaha , ya udah lah saya buka usaha yang lain mulai dari fashion sampe kuliner saya buka ternyata juga gak ada yang sukses nih ceritanya (tertawa)

DJ :Belum jodoh (tertawa)

NF :Belum jodoh ya namanya juga proses ya. Harus menempuh dulu jatuh biar bisa bangkit kan seperti itu. Nah ternyata ee setelah itu diperjalanan saya mulai buka usaha awal-awal itu kok disuruh orang tua ini untuk ikut daftar PNS gitu kan. Sempet saya daftar PNS jadi dosen di satu perguruan tinggi di Surabaya, ketrima. Ketrima, tapi saya bukan seneng saya stres ya. Saya stres, saya pokoknya stres lah saya sampai sakit-sakitan saya saking stres nya. Ini kenapa saya ceritakan ada hubungan kenapa kok bisa berkembang seperti saat ini. jadi setiap kali masuk kuliah, masuk kampus ngajar ke kantor itu saya itu yang.. bukannya saya ngajar, ya ngajar sih ngajar ya, tapi di sela-sela waktu itu saya malah bikin *business plan* (tertawa) bikin *business plan* karna usaha saya yang sbelum itu gagal kan, saya usaha fashion itu gagal karna memang saya passion saya itu tidak di fashion gitu kan. Saya bikin *business plan* segala macem, jadi

saya tuh gini ee saya merasakan ketidaknyamanannya menjadi staff ya, tidak nyaman jadi follower malah saya membangkitkan semangat suatu hari nanti ketika saya punya usaha sendiri saya menjadi bos dari usaha saya sendiri, *have my own business*, saya harus memastikan kesejahteraan dan kebahagiaan dari staff-staff saya. Itu tuh, karna ngerasa apa ya, ngerasa aduh gini ya.. namanya kita itu bawahan, staff, ada aja lah fase-fase dmn mungkin kita itu ya di ospek lah ya (tertawa). Saya mengalami itu. Tapi memang malah jadi ke saya itu ‘saya gak boleh beginikan orang’ karna memang nggak nyaman nih diginikan. Saya bikin *business plan* apa sgala macem akhirnya saya bulatkan tekad. Saya terus-terusan sakit, saya membulatkan tekad, udah saya gak bisa kayak gini terus, bapak saya, almarhum bapak saya pernah bilang seperti ini nuri kita itu sekolah selama-lamanya itu kurang lebih 18 tahun, 16 tahun mungkin 20 tahun. Tapi kalau kita bekerja, itu lama ya sampe kita mati kita akan bekerja. mangkanya jangan bekerja, jangan melakukan pekerjaan yang tidak kamu sukai. Nah itu. Jadi itu yang saya inget banget, saya gak mau kayak gini, saya gak mau bekerja hanya sekedar mencari uang, mencari status, saya gak mau. Saya mau bekerja dengan sesuatu yang saya cintai. Akhirnya saya memutuskan untuk keluar, drama tuh (tertawa). Drama banget ya, ngomong sama orang tua tuh udah drama tersendiri, suami juga wirausaha juga sama –sama merintis usaha. Sama-sama merintis usaha. Sebelumnya pernah kerja, melihat saya bekerja beliau juga bangkit nih semangat wirausahanya ‘oh saya juga bisa nih’ akhirnya kita sama-sama wirausaha, sama-sama bener-bener mulai dari nol gitu ya. Tabungan tuh habis buat modal pertama, habis semua gak punya duit (tertawa) aduh bener deh dulu tuh abis. Terus udah gitu orang tua ini ‘suami kamu juga wirausaha’ suami saya IT ya yang project-project, ‘suami kamu wirausaha harus ada yang e ajak lah, harus ada yang punya penghasilan tetap’ ya wajarlah pemikirannya seperti itu, jangan dua-duanya wirausaha gitu

DJ :Iya.

NF :Ya udah akhirnya ketika saya sakit-sakitan , drama banget nih. Ngomong sama orang tua ngomong sama mertua dan sebagainya, belum lagi ngomong mengundurkan diri dari pihak kampus, a pokoknya drama dah. Tapi sudahlah akhirnya dilewati, perjuangan dimulai. Saya nggak langsung buka *daycare* karna skali lagi belum

diizinkan. Saya akhirnya buka usaha kuliner, sebelumnya *fashion* buka usaha kuliner. Buka usaha kuliner karna skali lagi saya itu memang passion saya itu ternyata saya itu suka makan tapi tidak suka masak (Tertawa)

DJ : (tertawa)

NF : kan rasanya passion saya itu makanan, kuliner.

DJ : Iya bener

NF : Saya buka kuliner, ya awal-awal namanya modal terbatas karna yang udah abis pas *fashion* itu karna pas *fashion* itu saya lumayan keluar dana banyak karna saya pake *design* interior nata butik segala macam gaya-gayaan gak pake *research* dulu akhirnya bubar. Nggak bikin *business plan* yang detail akhirnya bubar gitu nggak punya ilmunya lah ya cuman ‘oo kayaknya butik yang bagus tuh kayak gini’ ternyata bubar gagal gitu nggak ada setahun kita gulung tikar. Udah abis tabungan, ya udah maka saya harus sendiri berjuang sendiri, riset sendiri, ke pasar sendiri. Awal-awal semangat lama-lama ketika jadi rutinitas kan akhirnya menjadi tidak semangat, capek, dan lain sebagainya, mutung. Ya udah akhirnya saya ingat lagi, sebenarnya passion saya itu apa. Bolak balik kok saya itu lebih nyaman ketika sama anak-anak nggak ada bosennya saya sama anak-anak itu. Akhirnya saya ditawarkan jadi kepala sekolah TK. Tawaran pertama saya tolak karna saya tau saya pasti akan menzolimi si TK ini nih kalau saya jadi kepala sekolah TK (tertawa) karna saya bakal *resign*. Tapi tawaran kedua datang lagi ‘kok si TK ini kok nawarin saya terus sih’ ini TK baru memang TK baru nawarin saya lagi. Tahun kedua saya tolak lagi. Pas setelah itu saya mulai, mulai merancang, saya mulai merancang untuk bikin kurikulum, kurikulum TK eh kurikulum *daycare* mulai merancang bikin-bikin segala macam, tapi saya jujur belum punya keberanian tuh karna merasa kayaknya hambatan terbesarnya bagaimana nanti berhadapan dengan wali murid gitu. Akhirnya tawaran ketiga datang lagi dari TK yang sama, ya udah akhirnya udah tawaran ketiga, nggak ada alasan lagi untuk nolak. Dulu saya memang punya usaha sekarang saya udah bubar semua, gulung tikar semua, nggak ada alasan lagi untuk nolak. Udah juga udah *resign* juga. Udah akhirnya diterima dan memang ternyata jalannya harus gitu. Allah nunjukkan jalannya memang saya harus jadi kepala sekolah TK dulu dan karna TK nya TK baru jadi memang masih *developing* kurikulum dan

saya terlibat didalam situ, saya jadi banyak informasi, banyak ilmu, banyak wawasan baru, saya belajar. Saya belajar tapi saya dibayar (Tertawa) kan gitu. Jadi nya oo saya di sini itu saya belajar yang dibayar ya, ya udah oke. Dan memang dari awal ketika *interview* saya bilang ‘saya ini nggak bakal lama di sini paling lama cuma 1 semester’ (Tertawa) saya bilang gitu karna memang saya mau buka sendiri. O ya gakpapa deh yang penting ada kepala sekolahnya dulu karna udah 2 kali kepala sekolahnya *resign* terus gitu yang satunya karna akhirnya dia keterima kuliah, yang kedua karna ketrima dosen. Ya udah nggakpapa yang penting ada kepala sekolahnya. Dan memang bener 1 semester aja saya di sana setelah itu saya buka sendiri february 2012 saya buka dengan modal saya terakhir Rp.3.500.000 gak punya uang lagi setelah itu

DJ :Rp.3.500.000 aja ya bunda?

NF :Iya Rp. 3.500.000 aja karna kita awalnya pengen ngontrak ya, tapi kalau ngontrak iya kalau rame, iya kalau nanti lancar, gimana kalau nggak lancar gimana? Udah nggak punya uang lagi kita mau pinjem juga kan malu. Ntar kalau misalkan berhasil, kalau nggak berhasil gimana? Ya udah akhirnya ngomong sama orang tua karna ini juga rumahnya kan apa ya.. nempel ya jejer ya sebelah-sebelahan. Dan rumah ini dulu pas saya belum pindah, ini memang yang nempatin saya. orang tua saya disebelah sama adik saya disebelah dan kalau siang itu sepi. Siang itu sepi pada beraktivitas semua kan dan hanya saya doang yang pengangguran di rumah (tertawa), trus saya bilang gini, daripada rumah sepi gimana kalau saya izin jadi *daycare* di sini untuk awalan, nanti kalau memang rame dan nanti kalau rumah ini mau difungsikan sebagai rumah lagi gakpapa saya pindah aja. Itu lah saya ijin, orang tua kali udah *hopeless* kali ya ‘nih usaha apa lagi nih’ (tertawa) ‘gagal mulu’, ‘ya udalah gakpapa’ gitu. ya udah gakpapa nanti kalau capek gimana, ya saya bilang InsyaAllah saya sudah punya ilmunya gini gini gini ini saya yakinkan lagi ya udah gakpapa deh buka aja *daycare*. Udah buka *daycare* modal cuma Rp. 3.500.000 karna semua peralatan juga udah ada paling cuman pemantasan aja jadi *daycare* ya. Trus ketika pasang ini nih, pasang papan ini nih sampe udah bulak kan? Sejarah banget ini papannya udah bulak banget udah 6 tahun lebih ya. Ketika pasang tuh saya doa gitu kan ‘ya Allah ini kalau misalkan gagal juga saya nggak tau lagi nih mau usaha apa’ gitu ya karna saya *fashion*

gagal, kuliner yang saya sukain, saya kan suka kulineran gagal. Ini kalau bab pendidikan bab anak gagal juga saya nggak tau lagi nih mau usaha apa gitu. Ya udah terus tapi ketika itu karna perencanaannya memang lebih matang udah punya pengalaman gagal, udah punya pengalaman di TK kita bikin *business plannya* lebih detail, kita bikin kurikulum, belum ada SOP pada waktu itu.

DJ :Masih kurikulum aja ya?

NF :Heeh. Masih kurikulum saja. Saya langsung jadi kepala daycarenya ee saya marketing, saya kepala daycare, saya masak, saya nyapu, semuanya saya (tertawa). Dua minggu pertama itu nggak ada anaknya, dua minggu pertama nggak ada anaknya, nggak ada yang telpon juga, nggak ada yang survei gitu ya. Ada 1 yang survei tapi ternyata belakangan saya ketauhi bahwa dia itu bukan survei daycare, tapi dia survei pengen buka daycare (tertawa). Karna kok dia minta.. karna masih polos ya nggak ngerti ya dia minta kurikulum ‘kurikulumnya mana ya bunda? Saya boleh nggak *disharing*’. Masih polos ya masih nggak ngerti, ya udah saya sharing aja gitu. Ternyata waktu ditanya ‘lo ibu kerja dimana dinas dimana?’, ‘o saya nggak kerja bunda’ lah..(tertawa), tapi untungnya ketika itu kurikulumnya belum seperti sekarang masih sangat-sangat sederhana

DJ :*Basic* ya?

DJ :*Basic* banget ya, *copy paste* sana lah nggak masalah (Tertawa) gitu. nah terus setelah itu.. cobaannya gakpapa ya nih ya panjang ya?

DJ :Gakpapa bunda

NF :Jadi dua pekan pertama nggak ada anaknya juga nggak ada bundanya. Nah ketika itu kan memang saya aktif ngisi pengajian, nah ada salah satu murid pengajian saya itu libur kuliah anak WKS ini. ‘kamu mau ndak ngisi waktu libur kalian bantu saya di sini?’ ‘iya bunda nggakpapa’ gitu. ya udah saya kasik gaji harian aja Rp. 20.000 berapa pokoknya yang penting mereka ada aktivitas , saya ada temannya. Mereka nggak ada aktivtias , bener-bener 2 minggu nggak ada kerjaan cuma bantu saya sebar brosur bantuin saya bikin blog bikin fanpage terus bantuin saya bikin kurikulum, bikin pra SOP lah saya saya bilang ya pokoknya itu dasar banget. Dua pekan setelah itu, setelah buka baru ada anaknya. Anak pertama langsung 2. Terus ujiannya setelah itu,

si anak-anak 2 ini, bunda 2 ini masuk kan kuliahnya udah selesai liburnya. Bingung saya nyari pegawai 'aduh' nyari pegawai bingung ya. Eh ternyata pegawai saya pas lagi bingung 'mbak ini masuk, tanggal sekian saya masuk', 'oh iya gakpapa dek makasih ya udah bantu' bingungkan aduh gimana ya, saya juga nggak bisa ngasih gaji gede juga kan orang anaknya masih baru dua. Eh pegawai saya yang dulu di kuliner itu tiba-tiba WA 'mbak saya pengen kerja sama mbak nuri lagi, saya nggak betah sama bos saya yang ini, saya maunya sama mbak nuri, mbak nuri sekarang usaha apa?', 'saya usaha daycare sekarang penitipan anak, kamu telaten ta sama anak-anak?', 'iya nggakpapa pokoknya sama mbak nuri' gaya-gayaa. Alhamdulillah saya senang lah pokoknya ada yang bantuin. Ya udah dia tugasnya ya nyapu ngepel masak udah gitu aja dulu sama bantu saya ngasuh. Eh ternyata si anak dua ini yang anak kampus ini resmi keluar karna udah masuk kuliah, si ini pengen kluar juga (tertawa). Gini 'mbak saya mau resign' 'kapan?' 'besok' haa besok? Wa kamu.. saya marahin 'kamu merugikan saya'. Emang dipengalaman ditempat saya kerja yang dulu di tempat usaha saya yang dulu dia juga kayak gitu memang modelanya. Ee kalau pengen resign ya resign hari itu juga. Nah yang ini pun juga gitu saya marah-marahin 'udah pokoknya kamu cari pengganti', 'iya mbak maaf ya mbak'. Ternyata setelah di.. bilangny sih mau ikut suami ternyata emang dia gak betah aja sama anak-anak (tertawa), ternyata dia ngobrol sama apa yang bunda-bunda yang saya rekrut anak mahasiswa itu bilang gini 'mbak dia itu bilang gini lo mbak besok udah nggak di sini?' 'iya mbak aku kan kuliah' 'la trus saya sama siapa mbak di sini?' 'ya kan mbaknya sama mbak nuri' 'mbak aku gak kerasan anaknya rewel' (tertawa). Yayalah namanya daycare anaknya rewel apalagi baru kan. Ya udah akhirnya resign lah dan saya dua hari itu sendirian dengan dua anak nggak ada rewang, nggak ada siapapun, jadi saya yang ngasuh saya yang ngepel saya yang masak saya yang semua semuanya saya (tertawa). Mana Alhamdulillahilohibiralamin anaknya anak pertama itu anak yang paling susah, anak yang paling rewel, anak yang paling tantrum sampe detik ini anak yang paling rewel ya anak itu

DJ :Yang pertama? (Tertawa)

NF :Nggak ada lagi yang serewel itu. Beneran, bahkan ini saya masih ada bunda yang dari awal sama saya sampe sekarang, Alhamdulillah masih kerasan di sini ‘gak ada ya mbak anak sing kayak arek iku’ iya gak ada lah ibarate apa ya.. kayak gitu itu sih.. pelarisan lah (tertawa) pelarisannya dia. Ya itu nah dua hari saya nggak ada pegawai, hari ketiganya, ini masih di bulan Februari nih, masih di bulan Februari, ee pekan terakhir si pegawai saya ini, mantan pegawai saya ini ngerekomendasikan temannya. Datanglah malam-malam udah gak pake interview, jaman dulu nggak ada interview-interviewan saya terima aja lah, ya nggakpapa mulai kerja besok ya. ‘tapi mbak saya nggak bisa mulai kerja dari jam 7’ haaa! Wa repot-repotnya malah jam 7, ini malah kerjanya jam berapa kamu pengennya? ‘jam 9’ yaweslah nggakpapa nggakpapa nggakpapa (tertawa). ‘soalnya pagi-pagi saya masih jaga warung’ yawes nggakpapa lah yang penting saya punya temen saya nggak sendirian. Akhirnya dua hari itu abisin bulan februari itu dengan saya berpagi hari itu dengan kerepotan tapi jam 9 udah ada pegawai. Masuk bulan maret hari minggunya ada yang telfon, ini yang sekarang orangnya masih di sini ‘mbak saya mbak panca,saya katanya ada lowongan ya di tempatnya sampean gini gini gini gini?’ ‘o iya mbak langsung aja mbak langsung datang langsung datang langsung datang’ pokoknya saya langsung terima nggak pake interview nggak pake surat lamaran pokoknya datang lah (tertawa) langsung saya wawancara hari itu juga langsung masuk hari itu juga soalnya dia bisa datang jam 7. Udah nggakpapa. Nah ternyata, bulan pertama kan anaknya 2, yang 1 keluar yang 1 masuk terus keluar lagi, jadi intinya bulan maret anaknya ttep 2, tapi dengan anak yang paling rewel itu yang satu ganti. Nah si satu anak yang ganti ini, anak yang baru ini bukan yang rewel ini , itu dia nggak masuk dua minggu sakit. Terus ada 2 bunda sama saya 3 dengan anak 1. Jadinya 2 bunda itu ngipas-ngipasin karna anaknya nggak mau masuk kamar. Dia nggak mau, maunya cuma di luar di sofa. Nepokin nyamuk (tertawa) jadi anaknya tidur sambil metingkrang ya trus minum susu dikipasin ditepokin nyamuk (tertawa) kayak raja dah tuh anak. Trus bunda panca itu bilang gini ‘mbak ini kalau sampe masih gini terus gimana mbak? Kasihan sampean’ ini lo dulu SPP saya masih 500 dan saya nggaji nya juga 500 (tertawa) ‘ ini lo mbak anaknya 2 SPPnya 500 la trus buat mbak nuri apa? Buat bayar listrik gimana?’ trus saya bilang gini sama mereka

‘udah mbak nggak usah khawatir, rezeki itu udah ada yang ngatur yang paling penting sekarang sampean bantuin saya *marketing* aja, setiap kali pulang kerja berangkat kerja bantuin saya sebar brosur, saya mau ikhtiad, saya mau usahakan Insyaallah kalau itu sudah diatur Allah nanti ada aja anaknya, cuman kalau sampe nanti akhir bulan (ini maret awal ya), kalau sampai akhir bulan masih seperti ini mungkin nanti kita evaluasi lagi’ saya bilang gitu. Nah itu seminggu itu anaknya cuma 1 itu, terus udah gitu saya hari minggunya itu ke masjid nih doa setengah jam itikaf saya doa minta sama Allah saya gini ‘ya Allah semoga besok ada yang daftar 3 anak ya Allah, ada yang daftar 3 anak ya Allah, ada yang daftar 3 anak Ya Allah’ saya ulang-ulang 3kali tuh doa kayak gitu. Langsung dateng nggak usah telfon nggak usah survei langsung dateng, langsung bayar, langsung dititipin anaknya. Itu hari minggu tuh. Hari senin jam 7.10 saya masih inget, ada yang ketok ‘o ya bu monggo silahkan’ trus saya diterima di sini, tanya-tanya ‘bunda kalau daftar 3 anak ada diskon nggak?’ ‘ha? Maksudnya gimana bu?’ ‘iya putra saya 3 mau saya titipin tiga-tiganya’ ‘haa ya boleh diskon-diskon deh’ pokoknya yang penting ada anak dulu deh yang penting ada anaknya dulu saya nggak perlu PHK bundanya saya nggak merumahkan salah satu bundanya kan. Alhamdulillah bulan Maret dengan 5 anak. Nah nah itu mulai deh, setiap bulan ada yang daftar, ada yang daftar, ada yang daftar. Nah ujian setiap tahun itu kami ada judulnya, jadi ujian di tahun 2012 itu ujian anak, jadi Alhamdulillah ketika saya masih jadi kepala *daycare* e.. ujiannya itu anak-anaknya itu masyaAllah, anaknya rewel-rewel sampe kita itu punya kayak parameter nih. Anak yang paling rewel si A, kalau ada anak yang lebih rewel daripada si A kita nggak terima (tertawa), kalau ada anak yang rewel kayak si A bisa kita pertimbangkan untuk kita terima atau tidak, tapi kalau dibawah si A kita pasti bisa (tertawa). Karna si A aja bisa walaupun adaptasinya itu 6 bulan. 6 bulan itu aduh bener-bener bener-bener deh sampe yang lain itu nggak ada yang kayak anak itu lagi, nggak ada kayak anak itu lagi. Tantrumnya, rewelnya, egosentrisnya itu luar biasa deh, pokoknya itu. Nah itu, trus ada anak agresif, itu anak-anak pertama lucu-lucu. Kalau ada anak yang lebih agresif timbang anak itu jangan diterima, kalau ada anak kayak dia pikir-pikir untuk diterima, kalau ada anak kayak dia InsyaAllah kita pasti bisa (tertawa) kita pasti bisa menaklukkan anak itu. Jadi dari ada yang susah makan dan bener-bener

di rumahnya pun nggak mau makan. 3 bulan pertama dia nggak makan sama sekali, nggak makan, nggak minum susu, bayangkan dia hanya mau minum air putih. Tapi setelah 3 bulan, aduh kita bener-bener usaha banget sampe akhirnya setelah 3 bulan dia mau makan di rumahnya juga mau makan. Setelah itu dia mau makan sekali makan 3kali nambah (tertawa). Sampai rumahnya pun dia juga mau makan. Waa senang. Yang *speech delay* akhirnya mau ngomong, aa macem-macem, jadi kita udah punya parameter. Di tahun pertama oleh-oleh kita adalah SOP, kita bikin SOP pertama sama kita matangkan kurikulum sampai kita bikin panduan penanganan anak, penanganan kasus anak tantrum. Wih.. karna kita udah pengalaman ya, penanganan anak tantrum gini gini gini gini, udah pokoknya punya rumus. Nah itu tuh, itu yang bikin kalau misalkan kenapa Triple C jadi ada cabang banyak dsb? Karna ditempat lain yang saya tau ya, saya nggak tau, dengan SPP yang segini ya, saya nggak nggak ngomong SPP yang di atasnya, kalau di atasnya tentu mungkin SOP dan kurikulumnya lebih digit lebih detail. Kalau dengan disegmen kami dengan harga SPP kami sekian seperti ini, yang saya tau sepertinya nggak ada nih yang mikirin SOP dan kurikulum *sedetail* itu. Itu yang mengakibatkan kami bisa menduplikasi tempat daycare kami di tempat lain karena ada SOP yang sama, kurikulum yang sama, proses pembinaan bunda-bundanya yang sama yang berkesinambungan. Sehingga kurang lebih sama atmosfer nya. Nah itu pelajaran di tahun pertama ya, yang pertama walaupun ketika menjalankan itu nangis darah ya karna ketemu anak agresif itu adeknya sendiri digigit aduhh kita kan stres ya. Adeknya memang nangisan, kakaknya agresifan ngerti adeknya itu sendiri dianiaya sama kakaknya. Di daycare dianiaya juga, ditinggal sebentar ngambil susu sampe luhhh! Digigit, digigit, digigit, digigit ya Allah. Kita kan takut ya, ya Allah sampe kayak gini ini anak gimana ini? ternyata kita ngomong sama orang tuanya, orang tuanya udah biasa anaknya mmg kayak gitu jadi nya ‘iya bunda saya itu di rumah di gigit’ ya Alhamdulillah ibunya mau nerima takutnya ibunya nggak terima sampe seperti itu, tapi kita belajar kan dari situ ada SOPnya dikurikulum kita *upgrade* lah nggak sesederhana itu. Kita *upgrade*, tahun pertama kita dapet SOP dan kurikulum. Oke, masuk tahun 2013 ujian anak Alhamdulillah beres. Anak seperti apapun sudah mulai kita *handle*, jadi rumah kita itu setiap anak itu punya tombol *on/off* nya (Tertawa). Jadi

anak seperti apapun InsyaAllah bisa asal orang tua *cooperative*. Nah itu, yang berat itu orang tua udah nggak *cooperative* beratttt soalnya anaknya bisa orang tuanya nggak terima mau apa? Tapi itu nanti itu ujian tahun keberapa. Ujian tahun ke 2013 adalah ujian bunda. Ujian tahun 2012 bundanya aman seneng mereka, kerja di sini seneng. Nah ujian 2013 pertengahan tahun nggak tau nih tiba-tiba saya ada persasaan seperti ini, saya nyaman banget ya kayak gini ya bundanya kerasan, anaknya tiap bulan nambah-nambah terus Alhamdulillah juga lama-lama nggak keluar masuk gitu ya. Nggak tau nih tiba-tiba saya kepikiran ‘suatu hari tapi ini pasti akan berakhir’ saya bilang kayak gitu nggak tau tiba-tiba kayak gitu (tertawa). Ini nyaman terus seperti ini saya merasa ini zona nyaman suatu hari lagi kalau kita meng-*upgrade* kapasitas ya pasti kita akan merasa zona tidak nyaman lagi gitu. padahal kayak gini akan berakhir ini kenyamanan seperti ini nggak lama dong. Setelah itu, itu ramadhan idul fitri ee pas ramadhan saya masih ngomong gini sama pegawai saya ‘mbak saya bersyukur mbak ya, saya bersyukur kerja di sini’ gimana saya nggak geer dong kalau SDM saya ini stabil. ‘mbak saya beruntung saya seneng kerja di sini itu gini gini gini gini’ dan relasi kami memang seperti keluarga, relasi kami seperti keluarga. Lebaran kami masih wa-wa tanya-tanya kabar ‘ee idul fitri kemana?’ libur kan dan kami setiap kali libur itu nggak seneng, pengen cepet-cepet masuk (tertawa)

DJ : (tertawa) seneng kerja

NF : Iya pengen cepet-cepet kerja karna ketika kerja itu kesempatan kami itu kami bisa ngobrol, punya temen, mainan sama anak-anak, kami nggak ada stres nya deh kerja itu kami nggak ada stres nya. Jadi pas liburan itu ‘mbak ngapain? Aku nggak mudik’ gini gini gini. Sampai suatu hari liburan seperti itu lagi liburan lebaran si pegawai saya itu di sini didatengi sama pacarnya, tapi saya nggak datengin karna ini lo lebaran ngapain si kesini? Gitu ya, nggak saya temuin trus saya ngomong ‘mbak ada apa kok pacarmu kesini?’, ‘lo mbak ngapain pacarku kesana?’ ‘nggak tau aku nggak nemuin, dia ketok-ketok aku masih masih repot nyuci, pas keluar dia udah ini’. Entah malu entah bagaimana saya juga nggak faham, pas masuk nggak dateng dia. Nggak dateng, kita tunggu-tunggu, kita kontak juga nggak bisa. Aku juga nggak tau sampai detik ini saya juga nggak tau ada problem apa? Didatengin nggak bisa, aduh gimana

ya. Ngobrol-ngobrol sama bunda panca ‘mbak kira-kira dateng nggak ya’ dateng paling agak siangan paling, siang kok nggak dateng ya? Sore paling, sore? Besok paling, besok? Rabu paling, rabu? Kamis paling dateng, kamis? Ini kabur ini, kabur ini udah nggak bisa ini pasti kabur ini. Bener, kamis sore saudaranya dateng ngasih kunci mbak ini kunci udah nggak kerja di sini, kita nggak tau sampe sekarang kita nggak tau ada masalah apa sbenarnya. Di situ lah pencarian saya akan SDM berkualitas dimulai (Tertawa), di situ saya nyari kan wah gimana ini nyari orang susah nya luar biasa dan memang kenapa kok *daycare* lain itu kesulitan untuk membuka cabang karena mereka sulit untuk nyari SDM. Itu setiap kali ada *daycare* yang studi banding kesini ‘gimana sih caranya nyari SDM?’, saya bilang ‘sama saya juga susah nyari SDM’ (Tertawa) saya juga sama kayaknya itu permasalahan klasik semua *daycare* ya dan memang bener itu 2013 SOP tentang SDM dimulai. judulnya 2013 adalah tentang e SDM. Oo apa yang salah ya? Kenapa kok kayak gini ya? Tapi Alhamdulillahnya karna pengalaman gagal semenjak buka *daycare* ini setiap kali dikasih ujian, dikasih cobaan, kesulitan dan lain sebagainya itu saya merasa ini nih lagi diajarin untuk bikin sistem (Tertawa). Jadi yang kemarin yang lalu 2012 kan ujiannya anak, anaknya susah-susah, bikin sistem tentang kurikulum, penanganan anak, SOP, awal-awal tentang penerimaan anak dan lain sebagainya, tapi SDM kita nggak detail. Di 2013 dengan kejadian SDM saya keluar masuk keluar masuk setiap bulan pegawainya baru (Tertawa), saya nerima yaudah kita nerima pembantu jadi pembantu deh gitu ya. Nerima pembantu aja lah yang penting pokoknya dia bantuin beres-beres, nyapu, ngepel, masak gitu udah deh nggak usah ngasuh, ngasuh bunda pengasuh aja. Ternyata dia cuma kerja sebulan doang dapet gaji langsung beli HP langsung resign (tertawa). Terus nerima lagi SDM baru, nerima lagi SDM baru ternyata ibu rumah tangga kan, kalau *daycare* kan panjang jam kerjanya cuma ya gini siang-siang gini istirahatnya panjang, karna anak-anak tidur bunda-bunda tidur, mau keluar boleh, misalkan mau pulang kalau rumahnya deket boleh nggak masalah intinya fleksibel, tapi memang pulang nya sore karna kan kita nunggu orang tua pulang kerja jemput anaknya baru kita juga bisa pulang. Jam kerja kami 10 jam kerja, tapi 2-3 jamnya itu istirahat. Jadi sebenarnya 7 jam kerja (tertawa) gitu. Nah karna dia ibu rumah tangga, suaminya nggak setuju kalau dia kerja yang sepanjang itu

akhirnya keluar. Ada lagi udah deh siapa aja udah deh saya terima, jadi saya nerima orang memang saya kenal sih sebelumnya cuma saya tidak sekenal kenal lebih dalam. Ternyata dia itu punya problem rumah tangga stres akhirnya kebawa urusan pekerjaan, jadi karna stres nya udah stres berat gitu ya jadi kerja itu sambil marah-marah, sambil ngomel-ngomel sendiri, sambil ngomong-ngomong sendiri, sambil ketawa-ketawa sendiri, trus ngadu domba antar bunda wah gawat kalau kayak gini, ya udah saya keluarkan. Pertama kalinya saya ngeluarkan orang (Tertawa) pertama kali saya keluarkan orang, sebelumnya itu resign-resign sendiri. Tapi dari itu saya belajar untuk bikin SOP untuk ngatur SDM, ada interview, ada pemberkasan, ada training macem-macem berlapis, gajinya juga berlapis, terus macem-macem lah pokoknya seperti itu hikmah. Di tahun itu pula ada orang yang berniat buka *daycare*. Nah ini mitra pertama kami, mitra pertama kami. Kami sambil belajar *upgrade* sistem khususnya bab SDM, dengan adanya mitra pertama kami, cabang Menanggal, disitu kami juga belajar untuk mengetes sistem. Ini kan di sinikan berhasil coba deh duplikasi ke situ berhasil atau enggak, ternyata memang tidak semudah itu (Tertawa) di kami bab SDM sudah mulai ada polanya, di sana di tempat kami yang cabang yang pertama itu masih bab anak ujiannya masih bab anak. Jadi 3bulan itu anaknya cuma 1 e tapi bundanya itu banyak, 6bulan sampai 9 bulan bundanya udah 4, anaknya 9 terus dan mereka kerepotan. Akhirnya kita nyoba sistem kan, ya udah akhirnya kita bikin karna memang kita nggak dari awal langsung bikin sistem yang baku, karna mitra kami itu hamil. Hamil, melahirkan, menyusui ya kami nggak brani juga karna sama kayak saya jadi kepala *daycare* dulu dia nggak jadi manajer. Eh akhirnya setelah dia udah mulai agak bisa 6 bulan lepas 6 bulan anaknya, udah sekarang kita perbaiki lagi sistemnya kita rombak sistemnya dari awal lagi. Jadi bunda-bundanya ditraining kesini baru setelah itu mereka bisa *handle* anak. Karna yang bikin capek itu kan kalau sistemnya itu tidak mengikuti pola pengasuhan yang sudah ada, jadi anaknya nanti nangis semua nangis semua kan, nanti bangun satu bangun semua kalau kayak gini kan enak anaknya tidur bundanya bisa istirahat. Ini bikin polanya ini yang agak berat, tapi kalau udah tertata polanya diawal, kesannya baru serewel apapun ngikutin pola. Anak lama serewel apapun anak nangis itu udah nggak bakal bangun?

DJ :Bisa gitu ya bunda?

NF :Bisa gitu biasanya suuzon nya orang-orang itu kan di *daycare* itu dikasih apanya..

DJ :Obat tidur (Tertawa)

NF :Obat tidur. Kok bisa sih tidur bareng? Bisa nggak harus pake obat tidur. Yang penting itu kitanya konsisten punya pola, anaknya dibikin capek dulu pagi-pagi dengan main. Jadi kita itu nggak ngikutin, kecuali *baby* ya. Anak-anak udah mulai agak ngantuk gini jam setengah 9 ‘ayo main lagi main lagi main lagi’ karna kalau kita turutin anak itu tidur, nanti jam 11 bangun yang lain tidur dia akan ngusilin anak-anak lain tidur. Itu yang bikin kacau. Jadinya ketika dia mulai ngantuk gini ‘ayo main!’ gitu kan jadi nggak jadi ngantuk. Trus nanti setengah 10 ‘makan snack!!’ nggak jadi ngantuk lagi. Jam 10 baru mereka mulai cuci tangan ganti diapers, minum susu, minum susunya kan diluar baru setelah itu mereka masuk baca doa, baca cerita-cerita kalau yang udah besar main-main dulu mereka karna kan energinya besar ya. Yang kecil-kecil biasanya jam 10 setengah 11 udah tidur dan tidurnya lama. Nah kalau udah kayak gitu nanti ada anak dateng baru nangis karna mereka udah terpola kayak gitu udah nggak bakal terganggu paling cuma bilang ‘emm’ tidur lagi. Itu karna kita pola eh berhasillah Alhamdulillah berhasil cabang kedua. Cabang ketiga nih kita buka tahun 2014. Nah 2013 selesai nih bab SDM, 2014 saya mulai.. di 2014 saya mulai dapet SDM-SDM berkualitas. jadi SDM saya itu Alhamdulillah mereka itu lulusan dari unair, ITS, Ubaya. Itu tuh bunda-bunda wali murid sampe kayak gini ‘bunda, bunda kan farmasi ubaya ya, bunda nggak pengen tah kerja di rumah sakit gitu? di apotek gitu?’ , trus dia gini ‘enggak bu saya seneng kerja di sini’ gitu. Sampai 2014 itu ujiannya adalah ujian peningkatan kita. Nah di 2014 itu saya mulai buka cabang yang ke-3 yang di Ngagel dulu sebelum di Barata di Ngagel dulu. Di Ngagel saya mulai ngerasain skali lagi nyaman lagi kerasa nyaman lagi. Ah saya sudah nyaman ya kayak gini, saya sudah punya 3 cabang terus bundanya juga saya dapet yang berkualitas, mereka juga Alhamdulillah kerasan mau belajar, terus udah lah saya cukup aja gini. Nah 2014 itu udah ah saya cukup gini aja , nggak pengen ningkat lagi, kalau ningkat lagi nanti saya stres lagi soalnya kan. Udah gini aja udah cukup lah. Ternyata saya kesamber gleder

(tertawa). Di hari itu pokoknya dipekan-pekan itu saya ngomong udah lah saya cukup, saya doa lagi Allah saya gini aja cukup, kalau *upgrade* lagi saya capek (Tertawa) saya gini aja. Terus beberapa hari kemudian ujannya nggak seberapa besar tapi memang ada halilintar gitu ya. Saya lagi sendirian di rumah, di rumah saya yang di Gunung Anyar, saya lagi sendirian di rumah, suami belum pulang malam-malam saya lagi *chattingan* sama bunda-bunda karna kami punya grup, grup wa itu ada grup wa yang *official* buat kalau acara-acara koordinasi disitu, ada grup lucu-lucuan. Itu lagi *chatting* di grup lucu-lucuan. Semua dibahas digrup lucu-lucuan itu, hal yang penting hal yang nggak penting segala macam pokoknya disitu. Lagi *chatting-chatting* dan memang setiap hari kita suka udah pulang itu masih tetep aja lanjut (Tertawa), saya kesamber gledok loh di rumah

DJ :Kok bisa ya bunda?

NF :Iya saya juga heran. Jadi itu gledoknya itu sepertinya ke kan belakang rumah saya kayak ada *backyard* kecil lah gitu ya e si gledoknya itu kayaknya nyamber rumah saya di *backyardnya* itu. E saya lagi nyender ke jendela, jendela nya itu bergetar, saya terpentak, saya kepental langsung listrik mati saya gemeteran, dan saya tetep lanjut 'hee saya kesamber gledok' (tertawa)

DJ :Kok bisa? (Tertawa)

NF :Saya nggak tau deh. Saya kirain oh ini ada yang kesamber gledok nih, udah saya nunggu suami saya dengan gelap-gelapan sampe jam 10 malem suami saya datang, suami saya nyalain saklar gitu ya. Saklar apa sikring? Sikring ya?

DJ :Sikring

NF :Suami saya nyalain sikring. Hah? Berarti yang disamber geldek saya dong karna yang lain nggak mati. Uh berarti slama ini yang kesamber gledok saya, saya gini kenapa ya saya kesamber gledok. Itu pas di pekan-pekan saya mendapat complain cari wali murid sampai diupload di medsos sampe rame cuman gara-gara anaknya digigit sama anak bayi. Ya namanya anak bayi lahya, anak bayi kan spontan. Kita juga, kita mau jagain seperti apapun kan kita kan nggak tau ini bayinya mau gigit kan gatau karna di sini itu anak-anak itu pinter kalau bundanya ada dia itu nggak bakalan gigit, tapi misalkan bundanya gini aja, dia itu kayak mau nyium

DJ :(Tertawa)

NF :Nggak pake apapun. Saya sendiri mengalami. Saya lo lagi mangku anak, anaknya juga nggak ngapa-ngapain cuma lari ‘a....’ sambil mangap gitu ‘a...’ hap gigit, nggak ada apa-apa, nggak ada apa-apa, nggak ribut. Iya kalau ribut kita tau ya, kita pisahin pasti dan biasanya kalau anak-anak udah lama itu nggak ada yang ribut. Anak-anak yang lama udah tau *valu*nya nggak ada yang berantem. Malah kalau ada yang brantem malah gini ‘bunda ini lo brantem’ ‘hayo kalau brantem gimana?’ ‘kamu lo minta maaf’ mereka udah bisa menyelesaikan masalah mereka sendiri gitu, tapi kalau bayi kita nggak tau. Namanya bayi ya maksudnya 2 tahun kebawah. Namanya anak setahun, setahun setengah kan nggak tau. Di complain kita di pekan itu, dipekan ketika saya merasa udahlah saya cukup trus beberapa hari kemudian ada complain di medsos sampe rame dimedsos ‘udah perkarakan aja itu *daycare*nya’ apa sgala macem. Cuman gara-gara digigit bayi, *please* deh. Terus ya akhirnya kan rame kok gara-gara itu juga disamber gledek. Kenapa ya padahal rumah saya tidak tingkat, karna rumah saya perumahan yang ini ya jadi mepet-mepet gitu kan, kenapa kok saya yang dipilih? Kenapa kok saya yang dipilih samber gledek? Ada apa? Mikir lagi saya ini, saya habis ngapain? Saya habis ngomong apa? Saya abis ngelakuin dosa apa? Itu saya kalau misalkan ada masalah saya pasti merenung dulu, saya habis ngelakuin apa? Saya habis dosa apa? Apa yang harus saya perbaiki? Apa yang harus saya rubah? Pokoknya setiap ada masalah saya itu yang saya refleksikan. O saya habis ngomong saya merasa cukup o berarti saya nggak boleh kayakitu, istifar tobat saya, trus selanjutnya oo saya abis ada problem dengan complain, berarti saya harus buat sistem tentang handling complain. Nah 2014 itu e saya kumpulkan bunda-bunda yang lulusan-lulusan kampus ini yang lulusan universita-universitas sarjana-sarjana saya kumpulkan saya bilang gini ‘e temen-temen saya habis disamber gledek’ ‘ha?’ pada kaget kan ‘beneran mbak?’ ‘bener. Saya abis disamber gledek, dan hikmahnya saya dapet bahwa e peristiwa itu terjadi ketika ada peristiwa seperti ini dan sepertinya saya tidak diizinkan untuk merasa cukup. Saya sudah dikasih kemudahan, dikasih amanah mendapatkan SDM berkualitas seperti kalian dan dipundak saya, kalian harus saya *upgrade* kapasitasnya. Jadi maukah kalian bergabung di tim manajemen kami ‘ ya mbak bersedia mbak’ . Disitu pertama kali saya itu punya manajemen yang ngurusin *daycare*, disitu pertma kali saya sudah

tidak menjadi kepala *daycare*. Sistem sudah mulai berjalan, saya mulai meng*upgrade* mereka, apa sih yang dibutuhkan untuk menjadi seorang manajer? Saya *upgrade* mereka saya kasih pelatihan demi pelatihan, saya kasih penugasan demi penugasan mereka yang dulunya kalau ada acara sukanya telat akhirnya menjadi *on time*, bahkan sebelum acara sudah datang, mereka yang slama ini seperti orang pada umumnya kalau ada misalkan kalau ada punya kasus punya problem dimarahin segala macam, ngenes akhirnya mereka jadi optimis mengambil segala sesuatu dari sudut pandang positif selalu ambil hikmah, selalu ambil pelajaran, dan berusaha untuk menemukan solusi dan kalau misalkan terkait dengan sistem yang meng*upgrade* sistem itu kita rubah. Mindset kita rubah, yang dulunya punya kebiasaan buruk apa kita tingkatkan, yang dulu nggak pede ngomong didepan umum, kita tingkatkan yang dulu ngisi-ngisi acara itu saya, pelan-pelan mereka mulai saya libatkan awalnya cuman jadi MC sekarang mereka yang ngisi kayak gitu, sehingga mereka kerasan. Nah terus juga *handling complain* kita buat sistem *handling complain* segala macam, Alhamdulillah sampe setelah itu kita udah nggak ada yang complain-komplain signifikan bahwa kita sampaikan resiko-resikonya seperti ini, kalau jenengan mau nitipkan anak seperti ini dengan resiko seperti ini monggo, ya maksudnya resikonya karna anaknya banyak lebih gampang tertular penyakit satu, karna anak banyak pasti anak bersosialisasi, yang namanya sosialisasi anak-anak pastia ada oleh-oleh

DJ : (Tertawa)

NF :iya kan? Entah krawukan, entah gigitan, namanya anak-anak wajar, nanti lama-lama mereka faham mereka ngerti mereka udah bisa mengendalikan diri, bahkan nanti mereka nanti akan menjadi pribadi yang lebih matang karna tau, gitu. Kami sampaikan, semua nanti harus sampaikan *terms* dan *conditionnya* ya kepada semua wali murid. Kalau mereka memang itu modelnya model model yang harus dijaga kayak proselen anaknya maaf ya silahkan cari *baby sitter* aja atau cari *daycare* yang satu banding satu pasti kita gitukan, sehingga yang terdaftar di sini memang yang sudah terpilih yang memang orang-orang sudah paham resikonya. Kalaupun ada yang complain segala macam, udah kita kasih kategorisasi. Complain dengan status hijau manakala ini, complain status kuning manakala ini, complain status merah manakala ini. Jadi bunda-

bundanya udah nggak baper missal bun ada ini orang tua complain anting hilang. Itu kategori hijau karna kita dari awal tidak menyarankan anak pake anting, kalau ada yang hilang kita nggak mau ambil resiko, salahnya. Namanya anak kan gatel, gini gini. Ya orang di rumah suka gini apalagi ada anak lain yang mungkin gini, kalau lagi main, trus kalau tidurnya rusuh apa. Mungkin juga dari anduk segala mace, jadi udah nggak baper. Kena cakar kena gigit kita udah hijau itu karna memang itu *terms* dan *condition* memang seperti itu. Terus kalau kuning itu kalau misalkan barang-barang yang kita suruh bawa itu hilang. Itu salahnya kita, kita suruh bawa ini kita hilang, kita tidak amanah. Berarti apa yang harus kita lakukan? Kita ganti gitu. sampe bunda itu gantiin bajunya anak yang hilang 'maaf ya bu saya nggak tau ini, saya lupa, maaf ya bu, saya yang ganti' salahnya teledor ya kan? Tapi pernah juga orang tua ngaku lang, hilang hilang hilang hilang. Kita ganti dong anduknya akhirnya, ternyata ada di rumah. Malu dia..ya kayak gitu lahm kalau yang memerah kalau kelalaian dan keteledoran jangan sampai ada lah ya emang kita udah kategorisasi. Begitu juga dengan penyakit, juga kategorisasi yang sekedar diawasi, dikarantina, dan harus dipulangkan. Kita kategorisasi udah setelah itu udah aman. Setelah itu Alhamdulillah aman, tapi setelah itu 2014 dapat *handling complain*. 2015 kita mulai belajar untuk professional disitu kita sudah mulai ada divisi-divisi, ada divisi daycare, divisi pelatihan, sama divisi sekolah. Divisi daycare itu yang membawahi daycare ngurusin daycare. Divisi pelatihan karna saya juga sering ngisi apa sgala macem itu yang ngurusin kalau saya ngisi-ngisi gitu, nah divisi sekolah dulu kita punya *homeschooling* tapi akhirnya nggak jalan, tapi sekarang kita mau hidupkan lagi Insyaallah tahun depan kita mau buka TK. Gitu. jadi masing-masing udah ada kepala divisinya masing-masing. Jadi sekarang yang menjalankan udah bukan saya, saya itu tugasnya jadi motivataur aja (Tertawa), nemenin bunda-bunda ngerumpi ngobrol-ngobrol gitu. jadi Alhamdulillah kita samapai buka cabang dan lain sebagainya itu perjalanannya seperti itu.

DJ :Eemm bunda ini kan bunda udah yang mendirikan pertama gitu ya. Ee itu ee apa yang dulu bunda lakukan yang bunda tawarkan sehingga ee orang tua itu mau menitipkan anaknya di Triple C

NF :Oke kalau pertama kali, karna memang kami itu dari tidak ada menjadi ada tentu awal itu kami menawarkan fasilitas yang kami berikan, ketika itu karna kami memang mengambil segmen menengah kebawah ya kami mencoba menugmpulkan bab kurikulum stimulasi anak itu seperti itu. Ee ada rapot ada pemeriksaan kesehatan dan lain sebagainya, fasilitas2 seperti itu lah yang intiya kami tawarkan , cuman seiring dengna berjalannya waktu ee apa namanya dalam tanda petik daycare dengan konsep serupa sudah juga semakin banyak seperti itu maka kami sudah tidak menunggulkan lagi bab itu ya. Entah yang kami ee apa nama nya , yang kami share yang kami promosikan lah ya seper.. semacam itu mungkin bahasanya dimedia social khususnya atau pun juga misalnya kalau ada temen-temen wartawan dan lain sebagainya, adapun ada juga orang ya kemari , ataupun juga ada wali murid dan lain sebagainya biasanya setelah itu kami mengedepankan lebih kepada kualitas SDM nya gitu sih karna memang kalau bab fasilitas tentu ada yang sama atau bahkan lebih baik dari kami, tapi yang bisa jadi mungkin kami unggul adalah isnyaAllah kami mungkin bisa dikatakan lebih apa ya ...memikirkan bab SDM ini mungkin lebih dibandingkan yang lain karna *treatment-treatment* SDM dan lain sebagainya yang banyak yah di wawancara lalu yang pernah saya sampaikan, sehingga ya Alhamdulillahnya membentuk kinerja bundanya itu yang lebih baik, lebih ikhlas menjalani, lebih bahagia menjalankannya sehingga kalau sudha bundanya bahagia menjalankna pekerjaannya itu insyAllah keanaknya juga enak mainnya, ini yang yang apa ya yang kami kami rasa itu sebagai suatu ee apa ya keunggulan lah di Triple C karna memang wali murid juga ada yang nanya, ada yang kami sempet nanya gitu ya sempet nanya kenapa kok mau kenapa kok pilih Triple C gitu ya karna memang SDMnya, karna memang bunda-bundanya ya seperti itu sih

DJ :Ee trus kalau waktu kayak orang tua pokoknya bunda selama jadi kepala daycare kan bunda pernah kan ya nerima orang tua.

NF :Pernah awal-awal

DJ :Itu bunda kayak sempet nunjukin nggak *testimony*nya dari pelanggan sebelumnya?

NF :Heeh kalau dulu, kalau karna kita dari ada menjadi ada, memang kami harus lebih banyak mempromosikan keunggulan kami dan lain sebagainya. Dulu itu kami sempet ee setiap apa yahh setiap daftar ulang itu wali murid kita tanya kesan-kesan memang sampe sekarang masih, kesan masukan dan lain sebagainya, memang awal-awal itu testimony nya itu kita bikin di X *banner* gitu jadi setiap tempat kami taroh cuman lama-lama kesini-kesini karna semakin banyak dan kami hanya pasang beberapa saja ya sudah biarkanlah apa ya biarkan lah mereka sendiri yang bicara gitu kan seperti itu. Dan kalau *testimony* kalau sekarang kami mulai lagi ya kami mulai lagi merapikan lagi bab-bab promosi dan lain sebagainya. Ada *testimony* mungkin bisa dilihat di IG kami kalau pernah lihat ya kalau pernah lihat ada di IG kami Triple C *daycare* itu ada *testimony*nya wali murid dan kalau sekarang *testimony*nya lebih ke arah video dan kita share di medsos-medsos kalau dulu ya memang kita bikin x *banner* dan lain sebagainya kayak gitu kalau sekarang....

DJ :Lebih kayak video

NF :Heeh sekarang lebih kayak video ada di IG Triple C *daycare*

DJ :Ya jadi ee lebih promosiin langsung di sosmed kan ya bunda? Kalau secara personal nunjukin gitu enggak kan ya?

NF :Kalau secara personal biasanya kami monggo misalkan di sini dia referensi dari seseorang yang ada di sini sebelumnya, silahkan tanya-tanya dulu gimana gitu Jadi kamu itu biasanya kami kami kami apa ya kami arahkan bunda-bunda di sini itu nggak terlalu banyak ngomong yang bagus-bagus promosi-promosi malah enggak kami itu malah, soalnya nanti kalau kita ngomong kayak gini iya kalau mereka ngerasa gitu ya kalau enggak gimana? jadi silahkan tanya lagi,, tanya dulu aja.. jangan sampe kalau di sini itu ngerasa nggak yakin akhirnya jadi ke kaminya juga nggak enak. Jadi silahkan tanya dulu sama orang lain yang udah di sini karna biasanya memang sebulan pertama itu adaptasi ya nggak mungkin langsung oo asik yaa o seneng ya oo gini gini gini dan sebagainya nggak mungkin . itu biasanya complain biasanya ya tapi ya nggak banyak sih hanya beberapa aja biasanya 1 2 bulan pertama ada complain anaknya itu jadi sakit-sakitan , nangis terus, ya iya lah karna kan baru belajar lah adaptasi seperti itu.

DJ :Jadi kalau secara personal misalnya dikenalin baru dia bilang dikenalin sama bunda ini gitu trus bunda baru cerita iya anaknya awlanya gini sekarang gini gitu ya bunda?

NF :Iya jadi paling yang pertam kita sih nggak skali lagi jangan terlalu banyak ngomong manis karna itu takutnya kena kita lagi, jadi boomerang ke kita, pokoknya sleanjutnya mending mereka ya lebih misalkan mereka kesini itu karna referensi sesorang ya tanya sama orang yang mereferensikan itu gituu sih..

DJ :Oo giitu yaa

NF :Heeh. Jadi kita paling kalau pun ada sedikit crita-crita ya kayak misalknya o iya dulu di kami kayak ada kasus yang dulu misalkan speech delay sekarang udah bisa.. jadi cuma sebatas itu aja sih kita nggak ..

DJ :Nggak sampe melebihi-lebihkan, membagus-baguskan gitu kan ya bunda

NF :Nggak nggak nggak nggak pengen yah malah nggak pengen mlah ya. Mungkin mbak sapa namanya aku sampe lupa?

DJ :Devina

NF :Devina mungkin pernah ketemu mbak atiek juga kan ya ya. Ya mangkanya saya sampai ini jangan melebihi-lebihkan, kita kayak gitu apa adanya, ee ya mmg kita kayak gitu apa adanya biarakan mereka tau ya kita seperti ini kalau itu walaupun nanti dibilang baik ataupun buruk dan sebagainya itu biarkan setelah berinteraksi dengan kita, setelah tau gitu jangan dari kita sendiri apalgi kalau kebaikan ya, kalau keburukan sih biasanya bisa aja dicari itu banyak gitu ya (tertawa)

DJ : (Tertawa)

NF :Kalau kebaikan itu udah biarakanlah tahu dari interaksi dengan kita gitu sih

DJ :E..trus kalau yang kayak ee pihak yang ahli itu ada nggak bunda kayak sertifikat apa kayak pengakuan dari pemerintah gitu

NF :Oo gitu. Nah kalau misalkan itu kami belum. Sebnernya ada sih sertifikat .. ee apa ya lembaga sertifikasi pengasuh dan sebagainya jjur kami memang belum, tapi kami karna memang saya pribadi psikolog ya seperti itu ya udah jadi kami bikin sendiri gitu ya, upgrading sendiri, dan lain sebagainya jadi memang kalau sertifikat dari

diknas,kita ada sertifikat dan lain sebagainya nggak cuma izin aja sih gitu. Cuma kalau sertifikat per person apa namanya orang-orangnya itu enggak

DJ :Itu sertifikat yang pelatihan ya bunda?

NF :Iya kalau pelatihan itu ada dilemabga nya sendiri saya. apa.. saya lupa namanya .. pokoknya ada kok

DJ :Ada yaa?

NF :Ada pelatihan sertifikasi untuk pengasuh TPA itu ada

DJ :Itu biasanya kalau misalnya ada orang tua atau calon yang mau nitipin gitu bunda ccerita nggak ee ini pengasuhnya kita itu ee kayak sertifikat lembaganya ini..

NF :Enggak-nggak karna kami memang biasanya kami membuat pelatihannya sendiri. Ikut pelatihan pemerintah kita belum pernah

DJ :Kalau yang sempet ngobrol-ngobrol sama bunda atiek sama bunda yang bunda anies itu katanya lagi surat pendirian

NF :Itu surat izin operasional aja

DJ :Itu minim 5 tahun atau

NF :Enggak.. itu kalau sudah ada anak jumlah tertentu, sama kalau sudah jalan 3 tahun.

DJ :Oo sudah jalan minim 3 tahun baru bisa dpt surat nya bunda

NF :Itu surat ijinm opsional ya bukan sertifikta pengausuhan

DJ :Bukan ya cuma surat izin operasional aja kan ?

NF :Cuma izin operasionanya daycare

DJ :Ee trus kalau misalnya ee kalau misalnya orang tuanya kan dating survei gitu, bunda nunjukin nggak ini pengasuhnya lagi .. waktu lg ngasuh gitu bunda nunjukin nggak ketrampilannya?

NF :Mungkin tny sama kepala daycare ya cuman kalau di SOP kami ya kita tidak menunjukkan seperti itu ya, ya paling survei secara umum aja sih.

DJ :Kalau dulu gitu bunda gimana?

NF :Kalau dulu sama. (tertawa) sama..

DJ :Sama juga ya? Contyohnya fasilitas, tempat tidur..

NF :Kalau di SOP memang kami ketika menerima ya menjelaskan memberitahu konsekuensi kayak misalkan anaknya nanti mungkin akan lebih sering sakit karna berinteraksi dengan anak banyak, mungkin akan nangis diawal-awal karna adaptasi, mungkin akan ada kenang-kenangan sosialisasi karna berinteraksi dengan anak lain. Maksudnya kenang-kenangan itu ada yang dicakar, ada yang dicubit ada yang dipukul dan itu wajar itu kita sampai kan konsekuensinya, terus ya paling secara umum ya kita ajak lihat, kayak gini ini ini karna aktivitasnya lg pada tidur , ini anak lagi main, ini begini begini sebagainya. kita jarang ini bundanya bisa ini enggak sih kita enggak gitu sih karna skali lagi emang kepercayaan nya kita bukan karna kita meyakinkan ini lo kita itu kayak gini, kita itu kayak gini enggak sih. Kepercayaannya itu karna ya itu tadi mereka yang merasakan, mereka sendiri yang ngomong gitu . jadi bukan ...

DJ :Yang mulai gitu ya?

NF :heeh oo kita udah gini lo kit udah gini , enggak sih kita sih enggak-nggak gitu sih

DJ :bukan mulai gitu ya,

NF :enggak enggak enggak

DJ :tapi kalau dikenalkan gitu sama bunda-bundanya?

NF :Yaa paling kalau misakan nanti pas survei trus ada bundanya.. kita kan nggak mungkin juga bundanya kumpul gitu kan trus kenalan , nggak mungkin karna kan bundanya pasti ada pekerjaan. Paling kan pas kan lagi lihat 'oo ini bundanya ada bundanya ,ini bunda panca' kayak gitu-gitu aja sih biasa aja sih nggak yang gimana-gimana..

DJ :Trus yang survei nya itu sama nggak bunda sama yang di daycare yang lain Triple C lain itu waktu jam tidur aja ya bunda sama sore waktu pulang ya?

NF :Nggak juga, karna ada.. didepan itu ada jadwal survei, nanti dilihat sendiri aja ya atau tanya kepele daycare nya. cuman yang jelas kami senin sampe jumat jam 7 sampe jam 5 sabtu atau minggu itu sesuai perjanjian. Jadi sialhkan datang diwaktu yang kita spare akn untuk para calon wali murid. Gitu sih

DJ :Gitu yaa. Trus bunda kalau ee bunda menunjukkan posisi pasar nya Triple C ini sekarang gimana di orang tua atao pun di calon pelanggan gitu

NF :Kalau kami sih gini, skali lagi . karna memang kami ini menengah kebawah dengan dengan fasilitas sprti ini biasanya biasanya gini, ketika maksud sayaa ketika yang complain ya, ketika yang complain gini gini gini gini gini, saya bilang gini 'monggo ibu silahkan cari daycare lain mungkin lebih baik dari kami, mungkin yang perbandingan 1:1 atau 1:2' kami gitukan biasanya kalau mereka tuntutananya lebih .. kalau kami ya seperti ini. SPP kami ya seperti ini, servis kami seperti ini , fasilitas kami seperti ini mmonggo kalau jenengan tidak puas dengan kami silahkan, ibasanya sih nanti ujung-ujungnya mereka balik lagi sih ke sini. Soalnya ditempat lain, mungkin lebih baik dari fasilitas, rasio perbandingan, tapi SPP nya jauuuhhhh . kita cuma 700 dikayak gitu-gitu minimal udah sejuta keatas bias setengah atau bahkan kalau dalam tenda petik ya, competitor kami di malang itu nggak jauh dari situ 2.100 sebulan (tertawa),

DJ :Haa? 2 juta bunda?

NF :Mangkanya daycare loh ya. iya kalau sekolah ya, ini daycare. Gitu. Jadi biasanya sih mereka ujung-ujungnya balik kami. Karna dengan fasilitas seperti ini, kami harganya murah, gitu. Biasanya sih gitu. Kalau menunjukkan ya paling gitu aja. Meamng kami kayak gini, apa adanya , fasilitasnya juga nggak memadai, ee apanamanya ya kualitas SDMnya serti ini , ya monggo , rasionya juga 1:5 kami di sini,'monggo mungkin kalau mau cari *daycare* yang lebih baik dari kami silahkan' biasanya gitu sih, cuman nanti ujung-ujungnya balik (tertawa)

DJ :balik lagi (tertawa)

NF :iyaa (tertawa) trus gini ' iya bunda nggak ada nggak ada yang ee tidak ada daycare seperti Triple C' gitu... (tertawa) pernah pernah ada kayak gitu. Adalagi 'bunda tolong ya kami diterima' 'iya bu monggo, silahkan, saya terima, cuman kami juga tolong kami diterima apa adanya' gitu. Karna kan memang di sini kami 1 : 5 , tentu beda lah degnan 1:2 , gitu. Kan seperti itu

DJ :itu banyak tah bunda yang kayak sampe keluar gara-gara 1:5, fasilitasnya, kalau misalnya sruvei kan yang pertama pasti lihat fasilitas ya bunda? Itu banyak yang langsung 'bunda kok nggak ada ini nya, nggak ada ini nya' gitu

NF :kalau dulu iya kalau sekarang enda. Kalau dulu iya , kalau duu pas jaman saya jadi kepala daycare , itu ‘bunda kok nggak ada playground nya?’ ‘bunda ini luasannya berapa, kok begini kok begitu sebagainya’, tapi kalau sekarang ya karna memang skali lagi, itu tadi mungkin kan mereka udah banyak tau yah , udah banyak tau apalagi kalau yang ditengah itu ysng di Barata di Pucang itu mereka udah banyak tau. Jadi ya udah, mereka ya udah menerima kami seperti itu ya udah diterima. Ya karna memang dengan segala macam keterbatasan kami itu ya ada keunggulannya yang tidak didapatkan di tempat lain, kayak gitu. Yang pertama SPPnya murah, yang kedua itu juga SDM nya tu ya bisa kami katakana ya nggak ada yang modelannya kayak kami yang sarjana. Gitu. Sarjana, trus mereka mencintai anak-anak sbegitunya, trus juga sampe kita juga bikin ada kulwap ada apa sgala macem . itu yang bikn orang tua murid itu kayak apa ya, wes gagal move on lah!

DJ :Nyaman..

NF :Nyaman sampe udah nanti aku adeknya disin juga. Ya kayak gitu gitu deh heeh

DJ :Sampe ada yang katanya masi di kandungan udah inden juga.

NF :Heeh ..

DJ :Itu di sini juga ya bunda?

NF :Iyaa! Sampe kasihan tuh gini, ‘wes bunda nggakpapa pokoknya yang penting anakku dititipin situ, taroh pojokan pojokan nggakpapa’ gitu

DJ : (Tertawa)

NF :Ya Allah.. ‘ya jangan lah bu kan kasian kan bayi’,’iy..’ soalnya kan kami memang nggak nerima bayi sedangkan kakaknya disitu gitu. Jadinya ‘dah ngga papa deh yang penting... wes taroh di pojok-pojok situ lo bunda’ trus pkoknya yang petning jangan keganggu aja sama kakak-kakak kan .’taruh pojok-pojok.. yang penting dikasi asi aja’ ‘ya jangan ibu..’ trus akhirnya ada ketempat daycare lain dulu, nanti udah 8 9 bulan baru ke tempat kami. Ada yang gitu.. banyak sih yang kayak gitu

DJ :Banyak kayak gitu ya bunda?

NF :Hoooh hoooh

DJ :Sudha terlalu nyaman kan

NF :Iya soalnya kan sudah cocok sama bundanya trus juga memang kami kalau dari segi fasilitas kan biasa aja cuman dari segi lokasi ini kami mengupayakan nyari tempat tu yang nyaman lah, nggak terlalu jauh, trus juga kalau untuk parkir-parkir enak , anter jemput enk.masalah lokasi sih kami upayakan nyari yang setidaknya row jalannya ini juga luamayan enak gitu, paling ada satu aja sih yang agak kurang nyaman, yang di Pucang pernah mungkin dating ke Pucang?

DJ :Iya..

NF :Haah itu kan agak kurang nyaman sebenarnya tapi dia posisinya enak kan posisinya dia strategis gitu di tengah kota lah gitu. Jadi ya walaupun agak susah-susah ya masih bisa lah gitu ya.sedangkan kan mungkin kalau boleh komparasi gitu ya, daycare dengan harga segini itu biasanya susah masuknya, ee pokoknya ribet lah gitu. Hehh gitu sih biasanya

DJ :Terus kalau ee menunjukkan niat dan sarana yang mendukung kalau Triple C itu akan tetap bertahan dan berkelanjutan dalam pasar gitu bunda. maksudnya ya meskipun hanya perkataan atau niat..

NF :Ke walimurid yah?

DJ :Iya wali murid

NF :Kalau walimurid gimana yah? (tertawa) iyaa yang jelas sih kalau ke wali murid kita nggak pernah gitu sih. Gatau ya saya gatau coba.. bunda-bundanya gatau ya. Cuma kalau diSOP memang nggak ada ya yang menunjukkan harus meyakinkan kalau kita itu akan berkembang blablablablabla itu nggak ada, cuman kami itu setiap tahun itu punya tagline. Nah.. setiap tahun kalau dirapat-rapat kami ya diraker-raker kami nih kan besok mau raker nih kami punya tagline. Nah *tagline* ini yang kita harapkan itu merasuk dalam sanubarinya bunda-bunda. Sehingga itu tu yang nanti mengakibatkan mereka itu punya optimisme gitu bahwa insyaAllah Triple C ini InsyaAllah akan langgeng dan akan menjadi semakin baik. Dan setiap tahun kami punya *tagline*, *tagline* tahun... 2 tahun kemarin itu tagline nya '*professional and sustainable*' kayak gitu.. jadi ketika kita pake *tagline* itu ya kita berusaha walaupun kami seperti ini ya walaupun kami ya memang ya biasa-biasa aja sih sebenarnya, cuman dengan tagline seperti itu tuh bunda-bundanya belajar untuk *professional*, kita.. kita ada evaluasinya, kita ada

super visi nya dan lain sbgainya.. oo pokoknya belajar bener-bener untuk belajar *professional* kayak gitu. Trus *sustainable* itu artinya bagaimana kita itu bisa berkesinambungan bisa ada terus bisa menjadi lebih besar jadi lebih baik, seperti itu. Sehingga optimisme seperti itu yang terpancar mungkin ke bunda-bundanya dan mungkin kalau perkataan secara eksplisit mungkin.. saya nggak tau ya coba tanya kepala daycare nya ya mungkin secara eksplisit sih mungkin mungkin bisa jadi nggak ada tapi karna memang kita sudah di sini itu ada *professional sustainable* ya maka itu yang tersampaikan kepada walimurid kalau kami punya program ini dan lain sebagainya. Nanti smt depan, itu kan udah suatu .. bahwa tahun depan kita masih ada lo, jadi lebih baik lo dan lain sebagainya. Blabla gitu sih. Biasanya juga kalau ada kenaikan spp itu kita biasanya ada yang kita perbaiki, gitu. Kita setiap setahun sampe 2 tahun skeli ada kenaikan SPP. Nah itu setiap kenaikan SPP ada yang kita perbaiki, entah secara fisik atau secara pelayanan. Gitu

DJ :Kalau waktu dulunya bunda kan bunda yang pertama kali

NF :Heeh

DJ :Trus kan ee nggak tau nih kalau sekarang udah berkembang sampe banyak gitu. Nah itu bunda sempet ngomong ngga kalau misalnya..

NF :Kalau ke walimurid sih kita enggak ya..

DJ :Enggak ya?

NF :Iya.. klo ke wali murid kita enggak. Paling ya Cuma gini, lah paling kalaupun ngomong gini ‘oo iya kita ada rencana mau buka cabang di sini’ paling gitu doang ya. Paling begitu. Nggak yang oo nanti kita akan berkembang , enggak sih. Wong walimurid .. karna kan wali murid kan nggak butuh itu nya ya. Yang penting wali murid itu adalah gimana crnya anakku ada yang jaga, yang jaga bisa dipercaya, nah syukur-syukur kalau misalkan ada nilai *plusnya*. Kan gitu sih wali murid sesimple itu. Nah Alhamdulillahnya sih memang mereka merasakan nilai plusnya itu. Anaknya jadi lebih mandiri, jadi lebih adaptif, bisa berkomunikasi dengan lebih baik, dan dan sampe gini’ iya sih dibandingkan dengan teman-temannya ketika udah TK gitu ya, dibandingkan temen-temennya yang sama-sama TK gitu , oo beda sama anak yang ee udah di daycare di Triple C sama yang enggak. Dateng itu nggak usah ditungguin, trus ditinggal,

anaknya udah bisa nyapa temennya, trus bisa maju . kayak gitu itu mereka orang tua sneeng. Paling gitu aja sih kita kalau..

DJ :Nggak nggak sampe kayak ngobrol kita kan berkembang.. pokoknya kayak sekedar mau buka cabang. Kayak ini kan mau buka TK katanya ya bunda?

NF :Heeh. Iya ya paling paling kayak gitu

DJ :Sempet ngomong gitu ya?

NF :Oo pasti! Karna kan paling sebatas itu ya, misalkan kayak gini ‘bunda tahun depan kita mau buka TK mungkin kalau misalkan jenengan mau daftarin bisa, nanti inden dulu’kayak gitu. Paling sebatas .. sebatas itu sih

DJ :Itu aja ya?

NF :Haah misalkan kita ada rencana mau buka cabang atau rencana mau buka TK ya itu kita sampaikan, cuma kalau ‘bu nanti kita akan bgini2..’ (tertawa)

DJ :Enggak ya?

NF :selama nggak.. selama kita belum dirapat kami ya. Karna kalau dirapat pasti ya di rapat itu pasti. visi itu kami udah punya visi. Tahun sekian itu kita punya berapa dan lain sebagainya itu udah ada. Tapi kalau ke wali murid kita enggak ya,. Paling kalau misalkan oo udha nih fix nih kita udah mau buka TK beneran, ‘ayo sana sounding wali murid’ kalau kita akan buka TK. Udah fix nih kita mau buka cabang di sini , nanti kalau misalkan udah jauh-jauh ‘bu nanti kami ada mau buka di sini lho’ kayak gitu paling gitu sih

DJ :Cuma karna pembukaan cabang kayak gitu..nggak spesifik kan bunda?

NF :Hooh nggak nggak nggak. Soalnya mereka nggak butuh juga ya, (tertawa) nggak butuh tau juga beigituan kan , menurut saya ya. Mereka nggak butuh tau juga sih bab itu sih.

DJ :Jadi kayak gitu aja mungkin mnurut bunda udah cukup. Tapi yang waktu dibilangin kita mau buka TK gitu kebanyakn respon nya apa?

NF :Responnya positif sekali. Bahkan ada yang gini ‘bunda kapan mau buka SD’ (tertawa) TK aja belum buka suruh buka SD. ‘biar saya pokoknya saya diTriple C terus anak saya’ ada yang kayak gitu

DJ :Jadi sampe..

NF :Hooh. Ada yang sangking cinta nya lah sama Triple C (tertawa)

DJ :Semua rata-rata positif ya bunda?

NF :Alhamdulillah sih positif sampe yang di sini aja pengen ikit TK Triple C padahal TK Triple C daerah Baratajaya (tertawa)

DJ : (Tertawa) oo

NF :Mangkanya.. mangkanya kami kalau di sini karna udah ada TK nggak.. nggak brani lah buka TK lagi di sini (tertawa) deket banget kan. Gak boleh juga secara izin kan nggak boleh jadinya kami di Barata, barata jaya TK nya. Trus apa namanya. Ya responnya positif karna yang pertama sih mereka mikir praktisnya ya, daripada saya ngambil anak dari TK trus taruh di daycare, mending aja udha disitu, nanti tinggal satu pintu gitu loh. Naroh di TK, pulang udah didaycre kan gitu. Tapi kan tempatya kan sama. Trus juga karna mereka sudah merasakan positifnya kami, kurikulumnya, bunda-bundanya, jadinya mereka akhirnya nyaman sih walaupun ada juga yang pernah di daycare lain gitu ya. Kayak misalkan kakaknya pernah di daycare lain nah trus adeknya di Triple C. ya dia punya komparasi gitu. ‘bunda dulu ..’ misalkan yaa dia pernah di daycare tertentu gitu ya ‘dulu kakaknya di daycare ini bunda gini gini gini’ ngasih kita masukan tapi akhirnya dia tau diri lagi ‘oo iya ding daycare kakaknya lo udah sejuta lebih, sini kan cuma segini’ ya gitu akhirnya dia nggak menuntut lah karna memang ya beda SPP kayak gitu

DJ :Kayak gitu aja ya bunda.. kalau misalnya ee aksi yang memperkuat hubungan maksudnya kayak interpersonal kayak gitu?

NF :Dengan walimurid?

DJ :Iya

NF :Oo iya.. kami ada grup wa. Trus juga setiap 2 bulan ada kulwap, trus biasanya.. ini tidak diSOP ya karna memang tidak ada di SOP tapi ini cultural, lebih kepada pendekatan-pendekatan cultural. Kami kan attach sama wali murid itu di medsos ya entah WA, entah facebook, dsb itu kalau misalkan mereka.. kalau misalkan ada mereka ulang tahun apa..baik yang lama ataupun yang lama masih sering kita kasih ucapan.

DJ :Oo itu lewat mana bunda? Instagram atau..

NF :Lewat medsos ada yang Instagram, ada yang lewat facebook ada lewat WA. Pooknya kita masih seuka ngasih ucapan. Trus kalau misalkan mereka *posting-posting* kita masih suka.. kita sering lah kita sering..

DJ :Komen?

NF :Aaa komennn itu yang bikin kita masih ada attachment gitu ya sama wali murid-murid entah yang lama ataupun saat ini. Dan kalau misalkan saya kan saya nggak terlalu kenal ya sama wali murid sekarang. Ya itu bunda-bundanya sih yang ngerjakan itu.

DJ :Kepala *daycare* nya ya?

NF :Heeh iyaa nggak kepala *daycare*nya, semua.. bunda pengajar bunda pengasuh semua bunda-bundanya itu mereka ee apa nmanya ya brusaha untuk menjadi nggak cuman sekedar interaksinya itu ya kita *daycare* itu wali murid enggak. Ya bener-bener udah kayak temen. Bahkan sampai tu kalau ketemu kayak temenn bangeettt. ‘eh bunda!’, ngerumpi apa sgala macem, ya seperti itu sih. Jadi ya sering ngobrol-ngobrol ,apa ..sering kerumah juga sering... kadng wali murid juga pengen ikutan acaranya kita-kita gitu. Kita-kita ada acara makan-makan ‘bunda ikutan makan-makan’, kayak gitu-gitu ada sih yang kayak gitu.

DJ :Itu yang nawarin orangituu nya sendiri ya bunda?

NF :Heeh orang tuanya sendiri. Bahkan nih kita besok mau ngadakan kegiatan diluar yah , itu kan diluar acara program Triple C itu wali murid sendiri yang semangat, gitu. Kayak gitu sih

DJ :Kalau waktu dulu nih, jamannya bunda itu sampe ada yang dateng curhat, sampe .

NF :Ooh iya kalau itu mah pasti! (tertwa)

DJ :Banyak ya bunda?

NF :Kalau curhat-curhat biasanya ngomongin tentang ee perkembangan anaknya, trus juga nanti dikit-dikit arah pribadi kayak gitu sih ada aja pasti. Cuma kalau sekarang udah di cegat duluan nih maksudnya bukan dicegat duluan ya, maksudnya udah ke bunda-bunda dibawah nih, ada kepala *daycare* nya, ada bunda pengajar, bunda pengasuhnya , jadi udah sama mereka sihy

DJ :Jadi udah nggak sama bunda?

NF :Kalau ke saya itu biasanya kalau ada kasus spesifik kayak gitu baru konsul ke saya. Atau yang mereka eee apa namanya nge add saya difaceboo atau ngefollow in saya di istagram, baru itu .. pkoknya kita chatting sgala macem

DJ :chatting.. tapi ada ngga yag sampe sekarang chatting bunda sampe sering juga

NF :Japrian gitu ya?

DJ :Iyaa lewat bunda

NF :Emm. Palig jarang sih. Mmm kalau wali murid jarang ya wali murid jarang sih. Pernah gak ya? Engga sih kayaknya enggak jarang , kalau sekarang lo ya udah jarang

Oo sekedar kayak komen, curhat-curhatan , apa...Yaa komen-komen ajasih. Cuma ya kalaupun curhat itu curhat-curhat umum gitu sih ya misalkan ‘iya bunda rewel’ kayak gitu-gitu bukan curhat yang gimna gitu enggak sih

DJ :Engga .. kalau waktu bunda jadi kepala daycare ee lebih ke cerita tetntang anaknya, trus sedikit-sedikit tentang dirinya sendiri gitu ya bunda

NF :Iyaaa gitu sih

DJ :Itu biasanya waktu pulang atau?

NF :Heeh biasanya kalau pulang gitu penjemputan trus curhat-curhat ‘iya nih,, mbahnya.. gini gini gini’ ‘oh ya bu gini gni gini coba gini gini gin’ ya biasalnya gitu ya

DJ :Pas pulang kebanyakan ya bunda?

NF :Pas pulang biasanya ngobrol-ngobrol dulu kita lama atau pas pas awal pendaftaran baru curhat dulu ‘iya nih soalnya jauh orang tuanya kayak gini gini’ gitu sih biasa lah.

DJ :Kayak ceplas ceplos skedar ngobrol gitu ya bunda

NF :Heehh heehh heeh soalnya kan biasanya sih kalau mereka punya khusus spesifik gitu sih biasanya mereka curhatnya itu kalau kita lg ada acara. Biasanya kan kalau ada acara kan ada khusus ya , ada tempat konsultasi kayak gitu jadi trus baru cerita yang..

DJ :Oo itu dimana bunda? Langsung ktemu langsung?

NF :Heeh langsung ketemu. Kayak misalkan kami kan suka ada acara parenting, nah kalau diacara parenting kami ada meja konsultasinya, nah itu baru konsultasi mereka. Nah dari situ baru lanjut japri-japrian.

DJ :Lewat chat. Ngobrol-ngobrol langsung gitu ya

NF :Heeh. Heeh. Cuma hari-hari gini sih biasanya enggak mereka.

DJ :Enggak ya? Cuma curhat hari itu atau ..

NF :Ya Paling ya kalau ada spesifik aja sih. Kayak misalnya anaknya belum ngomong-ngomong juga, baru gitu.. cuman jrang sih sekarang sih kayak nya udah mereka udah pada.. pada seneng lah (tertawa)

DJ : (Tertawa) udahh..

NF :Iya lah mangkanya (tertawa)

DJ :Jadi jarang yang sampe ngobrol lagi kalau waktu pulang gitu ya?

NF :Jarangg.. eh ya sama bunda-bundanya, kalau sama saya.. saya udah nggak ketemu sama orang tuanya soalnya. Kalau sama bunda-bundanya masih. Kalau sama saya,saya udah jarang ketemu wali murid ya karna memang saya menyengaja biar orang tua itu ke bunda-bundanya dulu, baru kalau kasus spesifik naik ke aku gitu lah ibaratnya. Jadi jangan langsung potong kompas ke aku.biar bundanya juga bljr menyelesaikan masalah, belajar untuk menjawab pertanyaan dari wali murid dan wali murid juga biar ada *attachment* ke bunda-bundanya, jadi bunda-bundanya nggak Cuma sekedar tahunya ngasuh doang, tapi tau juga ngasih solusi buat anak nya. Kan karna kan bunda-bundanya saya yang latih langsung nih kan gitu nnti kalau memang kasusnya spesifik, butuh penanganan psikolog baru saya turun tangan gitu. Kalau sama bunda-bundanya masih sampai sekarang, sama saya nya aja (tertawa)

DJ :Berarti bunda nggak secara langsung karna ngga kenal juga ya?

NF :Karna saya memang nggak.. nggak.. betul. Ya kenal sih kenal cuman gak banyak ngomong, gitu aja.

DJ :Kalau sama yang dulu sampai sekarang masih dekat ya bunda?

NF :Uhh kalau sama yang dulu kalau saya kepala daycarenya tuh sampe sekarang masih dekat, masih sering kontak-kontakan, kami itu sering kerumah missal ada yang dekat-deket banget saya sering ke rumah.. ke rumahnya mereka ngapain gitu.

DJ :Ngobrol.. apakabar gitu ya bunda?

NF :(Tertawa) iyaa

DJ :itu sampe sekaeang bunda?

NF :Sampe sekarang sih

DJ :Padahal tu bunda udah brenti jadi kepala daycare sejak..

NF :Lama...2014

DJ :2014 ya? Sampai sekarang ya bunda?

NF :Sampe sekarang masih.. masih dekat

DJ :Kalau ketemu dimall?

NF :Uu apalagi kalau ketemu gitu mah udah... dulu tuh malah kita sering kerumah nya apa ada kalau ada acara apa sgala macem gitu sih.

DJ :Gitu yaa.. ee trus kalau misalnya tentang brand nya Triple C sendiri nih bunda, maksudnya ee apa yang kayak bunda lakukan kayak untuk penciptaan ,pemeliharaan, dan menjaga namanya Triple C.

NF :Ya yang jelas memang nama itu dicipta.. apa ya nama itu bisa dijaga itu kan dari dalam ya, dari kita nya sendiri, yang jelas .. kita nya itu siapa sih? kitanya ya bunda-bundanya kan, mangkanya itu bunda-bundanya itu yang kita bener-bener pastikan mereka itu jangan sampai membuat tercoreng nama nya. Maka salah satu diantara hal yang harus mereka junjung tinggi itu adalah menjaga nama baik Triple C. jadi kalau udha ada yang kira-kira bakalan nggak sip dan lain sebagainya ya kita langsung akan tegur kayak gitu. Kita akan tegur, kita kasih pembinaan, ya kalau udah nggak ada perubahan ya kita kasih SP kayak gitu-gitu lah. Sampe yang tertentu sampe kita keluarkan. Kayak gitu. Karna jangan sampe nanti berpengaruh jelek kepada semuanya, karna kan nggak cuma 1 tempat nih, beberapa tempat . nanti yang jelek dibeberapa tempat yang lain ikut-ikutan gara-gara itu kan. Jadi, .. sebentar

NF :Maaf ya..

DJ :Saya nggak ganggu kan bunda?

NF :Enggak kok nggakpapa, mau ke dokter?

DJ :Oo bunda mau ke dokter?

NF :Enggak. Suami..

DJ :Oo jadi.. kuncinya di SDM nya ya?

NF :Ooo jadi SDMnya.. mangnya yang terakhir apa tadi ya..

DJ :Lupa juga bun..

NF :Ya intinya SDM.. ohh menjaga kepercayaan sDMny sih, SDMnya kita inikan bahwa kita itu bukan ee apa ya , kerja di sini itu bukan sekedar kayak jagain barang, tapi jagain anak. Nah jagain anak ya ya artinya ada pendidikan di sini. Janfan sampe pribadi kita itu tidak mencerminkan itu. Gitu sih

DJ :Kalau ee bundanya sendiri pernah nggak ngelakuin aksi yang anggepannya mbelain gitu lo bunda. Mbelani pelanggan misalnya, ee overtime atau misalnya sampe kalau ada yang mau survei sbtu minggu padahal kan libur , tapi bundanya nyempet-nyempetin waktu..

NF :Ooo pasti! Itu pasti!

DJ :Itu ada bunda?

NF :Kalau itu pasti ada, selalu ada aja. kita kan nggak nerima di atas jam 6 tapi ada aja yang butuh di atas jam 6. Oke nggakpapa, kita nggak nerima nginep tapi pasti ada aja yang minta nginep.

DJ :Oo bisa nginep?

NF :Ada aja! tapi ketika ya nggak ini ya.. kalau di atas jam 6 itu masih relative banyak maksimal itu paling bisa dihitung jari lahya dari awal buka. Cuman yang jelas ya memang kalau memang mereka ee memang punya alasan kuat dan bunda-bundanya juga mau ya nggakpapa, trus ada juga kita pernah juga sih kita nggak pernah ada diskon atau harga khusus kakak adik itu nggak ada sih memang, tapi kita lihat kalau misalkan memang orang nya itu pantas untuk kita kasih diskon kayak misalkan ee minta maaf ya, dari keluarga yang kurang mampu, tapi dia pengen kesini, ke tempat lain juga kasihan, biasanya kita kasih *free* pendaftaran kayak gitu sih biasanya. Atau bahkan ya ee kita apa namanya kita free kan *extra charge* , dia punya *extra charge* nih tapi kasihan , ya udah kita *free extra charge* atau atau misalkan kita nggak kasih denda nih .kita kan sebenarnya kita kasih denda kalau mereka dalam *range* waktu bayar itu belum bayar-bayar juga, kita ada satu pekan kesempatan mereka untuk bayar, misalkan mereka bayar tanggal 12 , ya antara tanggal 12 – 15 itu ee *range* waktunya , ya 2 hari kan libur

kan. seperti itu. Kurang lebih lah lupa aku juga. (tertawa) cuman kalau misalkan mereka yang kurang kurang mampu kayak gitu ya kita kasih *free* kayak gitu.

DJ :Denda kalau telat ada dendanya ya bunda?

NF :Hooh tapi kita lihat *background* nya misalkan oo *background* nya missal ini guru honorer atau misalkan pegawai swasta yang gajinya nggak sbrapa, kayak gitu biasanya kita kasih

DJ :Itu berlaku disemua cabang atau?

NF :Berlaku semua cabang tapi itu harus lapor dulu sama kita, jadi sak acc kita, kalau misalkan bunda ini ada kejadian kayak gini gini gimana, saya lihat dulu, saya profile dulu bener nggak nih jangan sampe .. soalnya banyak yah sok-sok mampu tapi dia minta-minta diskon, minta-minta keringanan, kayak gitu gitu soalnya dari awal dulu kita nggak da tuh ada denda nggak pernah ada, kita nggak pernah ada macem-mace itu nggak ada, kita itu dulu bener-bener terserah lah ya, kita bantu orang tua, cuman kan mereka nggak tau diri (Tertawa). Bayarnya itu telaaatt sampe telatnya 2 minggu, kan kasian bunda-bundanya kan mereka harus digaji on time, sedangkan pemasukan kami ya dari wal.. SPPnya mereka kan. Gitu . jadi kita ada denda, ada macem-macem *terms & condition* ya karna memang keadaan kondisi yang sebelumnya itu yang mengakibatkan kita itu bikin *policy* seperti itu. Nah untuk hal-hal yang tertentu, ya kayak misalkan wali murid yang kurang mampu, atau misalkan harus di rawat di rumah sakit nggak memungkinkan untuk bayar on time, ya udah kita nggakpapa kita *free* kan gitu. Biasanya sih..

DJ :Kalau yang *overtime* tadi itu kayak misalnya anaknya harusnya pulang tapi belum jemput-jemput itu biasanya yang jaga memang bunda di sini atau tanya siapa yang mau jaga gitu?

NF :Biasanya mereka punya mekanisme sendiri sih, misalnya gini ya. Ini kan di sini kerja 10 jam kerja, siapa nih hari ini yang mau lembur kayak gitu, nant mereka sendiri oo untuk pekan ini yang lembur si ini.. ya udah

DJ :Oo berarti nggak semua ya bunda?

NF :Enggak. Yang mau aja nanti lemburannya kan kasih ke mereka.

DJ :Kalau kayak misalnya sampe ketemu sama orang tua misalnya tolong ini bantu kayak maksudnya sampe harus konsultasi mendadak di luar Triple C ada nggak bunda?

NF :Ooo ya ada aja lah pasti. Tapi biasanya sih mereka nggak ketemuan sih, WA, japri gitu, telfon.

DJ :Itu malem-malem

NF :Iyaa! Malem-malem (tertawa) malem konsultasi, tanya , complain segala macam dulu sih kalau sekarang saya Alhamdulillah udah enggak sih, semakin kita memperbaiki sistem kita, kita pastikan *error-error* itu semakin minimalis gituu

DJ :Jadi yng sampe bunda harus lembur itu nggak pernah lagi ya maksudnya nungguin

NF :Enggak sih

DJ :Jadi kalau maksudnya yang lain, yang menurut bunda itu kayak ini aku berkorban nih buat Triple C itu apa

NF :Gimana-gimana maksudnya (tertawa)

DJ :Maksudnya kayak ee apa ya kayak bunda ngerasa ini itu pengorbanan ku buat Triple C,

NF :Oo itu saya.. apa ya pengorbannan nya apa yaa (tertawa)

DJ :Kayak misalnya kayak tdi kan harus ngasik keringanan itu juga termasuk pengorbanan, kayak lembur itu kan pengorbanan waktu

NF :Oo gitu yaal.. yayaya.. aku sih nggak ngerasa pengorbanan ya, jadi ya sudah itu sedekah aja lah itu nggakpapa, kita mudahkan urusan orang lain, biar urusan kita dimudahkan Allah. Kayak gitu sih, aku sih prinsip nya gitu sama bunda-bunda juga gitu, ya udah nggakpapa. Kalau memang kalian sanggup nggakpapa, kita mudahkan urusan mereka, kita mudahkan urusan orang lain biar urusan kita juga dimudahkan sama Tuhan. Kan gitu? Jadi itu prinsipnya, dan bunda-bundanya juga Alhamdulillah juga punya prinsip seperti itu, dan kalau mereka punya keinginan punya apa biasanya mereka melakukan itu biar keinginan mereka terkabul . dan bener! Gitu akan terkabul. 'o iya bunda aku abis nolong abis nolong ini, aku dapet kemudahan ini' yawes kayak

gitu gitu. Akhirnya mereka menjalankan itu tidak dengan keterpaksaan tapi dengan hati bahagia gitu

DJ :Jadi bukan ngerasa kayak berkorban gitu?

NF :Enggak sih enggak sih. apa ya.. kalaupun kalau misalnya boleh dikatakan pengorbanan juga ya kalau misalnya mau dikatakan pengorbanan, kalau saya banyak.. kalau saya pribadi ya.. saya itu banyak invest atau dalam tanda petik pengorbanan nya itu ya ke bunda-bunda. Saya datengin ke rumahnya, sayaenuhi apa yang kebutuhan mereka misalkan mereka lagi butuh suaminya pekerjaan saya nyarikan pekerjaan. kenapa? Karna saya yakin kalau bunda-bundanya itu bahagaia, tenang, terpenuhi kebutuhannya, maka mereka akan melakukan pekerjaannya itu dengan bahagia. Jadi, kalau saya itu nggak langsung ke walimurid atau anak-anaknya, kalau saya itu.. karna saya posisinya sudah bukan lagi kepala daycare, saya langsung investnya ke bunda-bundanya ,tapi saya ya nggak menganggap itu pengorbanan karna saya enjoy menjalankannya, saya seneng ketika saya ketemu orang tuanya seneng ketika ketemu saya, mereka itu sneeng banget kalau misalkan loh kayak kemarin nih, kemaren saya ngisi full ngisi dari pagi sampe sore full ngisi, saya ngajak ini bunda yang baru, ‘kamu ikut aku, aku pengen ngajarin kamu biar kamu tahu, biar kamu pinter, bilang sama bapak ibu mu minta maaf hari minggu ini mau diajak sama saya, karna saya pengen nanti kamu bisa, ngerti kalau kamu nanti posisimu tidak lagi jadi bunda pengasuh, kamu udah pantes mendapatkan itu’ ya kayak gitu-gitu. Jadi ya saya ajak dia, ‘ gimana?’ trus saya kasi uang, saya kasi apa. Kadang kan suka dikasi kalau habis ngisi itu dikasi apa namanya.. di kasi macem-mace deh dikasi kue, dikasi makan, dikasi apa, dikasi apa, souvenir apa sgala macem saya kasih dia. Kan seneng tu dia. Kalau dia sneneg itu bener, dateng itu wajhnya ceria, kerjanya hepi dan lain sebagainya, trus dia punya optimisme bahwa oh ini Triple C akan berkembang, saya akan berkembang di sini, saya nggak slama nya jadi bunda pengasuh, suatu hari mungkin saya akan jadi bunda pengajar bahkan saya jadi kepala, atau bahkan saya punya sendiri nih Triple C kayak gitu. Nah kalau udah kayak gitu mereka akan sungguh-sungguh buat kerja nya. Nah kalau saya sih kayak gitu.

DJ :Lebih ke bundanya nggak langsung orang tua..

NF :Kalau saya invest nya ke bundanya karna memang posisi saya sudah tidak lagi ngrusin bab-bab yang teknis ke wali murid ke anak-anak. Kalau ke anak-anak ya saya lebih kepada ya karna saya seneng anak-anak ya, ya paling gitu aja sih. ya kalau sama mereka, mereka itu jadi main sama saya. saya sampe ya kadang ya sampe tenggorokan sakit karna saya kalau udah main sama anak-anak suka nggak tau diri gitu ya. Teriak-teriak ‘ha ha ha haa’ , suami bilang ‘mangkanya kamu udah tau tenggorokannya sensitive, nggak bisa teriak-teriak, nggak usah nyanyi-nyanyi lah’ gimana yaa kalau sama anak-anak itu senenggg gitu. Jadi nggak ngerasa sebagai pengorbanan juga sih. dan biasanya anak-anak itu kalau sudah ada saya itu cerita ke ibunya ‘bunda tadi lo ada bunda nuri lo ke sekolahku’ gitu.. (tertawa) jadi seneng mereka. Trus tapi orang tuanya itu ee komen atau japri aku biasanya gitu ‘bunda tadi lho kakak cerita td katanya td ada bunda Nuri ke sekolah’ ‘iya bun tadi saya nengok *daycare*’ biasanya gitu mereka cerita-cerita sendiri gitu dan mereka seneng gitu kalau saya dateng

DJ :Jadi anak nya sendiri sama bundanya sendiri kan bunda fokusnya gitu kan?

NF :Kalau saya fokusnya ke bundanya trus ya ke anak-anaknya itu sih. kalau ke wali murid udah urusan biar sama bunda-bundaanya aja biar mereka belajar juga ya biar mereka berkembang menyelesaikan masalah kalau ada masalah, memberikan solusi kalau mereka memang diminta untuk memberikan solusi, terus mengimplementasikan SOP itu kepada walimurid sih gitu.

DJ :Oo gitu .. operasional nya bukan secara teknis gitu?

NF :Oo saya operasional udahh nggak .. angkat tangan lah . pada wes terserahh..atur-atur sendiri saya bilang gitu. Paling anak-anak cuman ‘mbak gimana kayak gini? Acc ya?’ ‘yaa wes acc’ kayak gitu gitu. Mangkanya kayak kemarin juga mbak ini ada ini anak ..eh petra ya.. oo kemarin ubaya soalnya kesini.. ada anak petra ee mau skripsi ini gimana? Yawes nggakpapa . kami sih prinsipnya gini juga sih, kami ini interaksinya nggak cuma sekedar.. kami interaksinya yang pertama ke dalam ya itu ke dalam, ke bunda-bundanya ya ke anak-anaknya trus juga ke wali murid. Lalu juga kami interaksinya ke luar, keluar itu kepada siapa sih? yang pertama ya kpd orang-orang pemerintahan paling selanjutnya itu kepada .. apa namanya .. instansi-instansi lain yang memang membutuhkan kami dan kami juga membutuhkan mereka. Kampus,

atau mungkin juga apa namanya.. ee media massa seperti itu. Jadii kami upayakan untuk bisa kemanfaatan termasuk juga mahasiswa. Gitu

DJ : Itu kemarin ubaya juga skripsi juga bunda atau tugas akhir?

NF : Ubaya apa sih namanya.. itu suratnya masih ada.. apa ya namanya (Tertawa) ya. Tugas kuliah kok, mereka masih smt 5. Tapi mereka kesini ber6 (Tertawa) mangkanya ya sama tak critain juga dan mereka sama nggak pengen pulang juga (tertawa)

DJ : (tertawa)

NF : ya wes begitulah jadi kalau saya karna saya pribadi juga dulu itu pernah jadi mahasiswa ngerasa suka dukanya nyari ee narasumber itu susahhhh gitu kann, ribet gitu apa, udah gitu udah ada informasinya nggak banyak lagi (tertawa), jadi jangan lahh. Jadi ya saya ya seneng-seneng aja lah, itu termasuk bagian dari ini.. ya ini service nya Triple C nggak cuma ke dalam tapi service ke luar kayak gitu. Sehingga ya.. ya pertama karna kami juga pernah merasakan seperti itu .ini bentuk dari tanggung jawab kami juga untuk komitmen kami menjadi bagian dari pencerdasan kehidupan bangsa, trus lanjutnya ya secara tidak langsung ini bagian dari promosi juga sih. walaupun kami juga nggak menyengaja ini bagian promosi kayak gitu aja sih..

DJ : kayak gitu aja ya.. ee trus kalau misalnya yang kayak ini pengetahuan bunda mengenai persaingan antar persaingan apa namanya TPA. dulu sempet nggak bunda bilang misalnya. Ee bukan melebih-lebihkan kayak gini lebih bagus, tapi bunda kan pasti tau yang lain. bunda kalau misalnya ditempat kami itu lebih tumbuh kembang, kalau ditempat ini lebih itu. Bunda pernah nggak nyampein?

NF : Oo kalau saya sih enggak ke arah situ nya karna saya kan nggak tau detailnya seperti apa mereka. saya itu biasanya gini aja sih, yang kelihatan itu kan dari segi fisik sama dari segi SPP. Udah paling saya komparasinya gitu doang (Tertawa) sama rasio. Servicenya mereka gimana, programnya seperti apa saya nggak tau, jadipaling gini aja 'ibu ee ..' ini yang kebunda-bunda juga ya kalau dulu awal-awal saya kerja kan, 'kami seperti ini, SPP kami seperti ini, gini gini gini kalau jenengan mungkin mau yang rasionya lebih sedikit, monggo bisa kesini ..' saya rekomendasikan 'atau misalkan mau

baby, bisa ke sini kami nggak nerima baby' kayak gitu-gitu aja sih, tapi kalau misalkan o kami begini begini begini enggak sih

DJ :Enggak ya..

NF :Enggak

DJ :Emang saya tanya semua juga nggak pernah ngunggulin Triple C. cuma kok bisa rame ya bunda maksudnya.. (tertawa)

NF :Nahh! Nggak tau saya juga.. ya memang udah saat nya rame. Sudah saatnya rame, ujiannya sekarang itu gimana caranya dengan rame ini itu bisa mendatangkan kebaikan gitu aja sih kalau saya sih

DJ :Jadi kalau yang lebih kayak mengunggulin Triple C dibandingin yang lain ggak pernah, tapi kalau misalnya mau yang rasio nya segini banding segini di sini, mau yang fasilitasnya lebih ini di sini

NF :Heeh! Betull. Heeh kalau mau bilingual ada di sini, gitu. Kalau mau fasilitasnya lebih banyak walaupun .. itu di sini, kalau menerima baby di sini, kalau mau lebih murah silahkan kesini. Biasanya gitu kalau saya. karna saya kan nggak ngerti nggak tau di sana itu kayak apa, iya kalau bener, kalau nggak gimana

DJ :Jadi intinya ya sekilas yang bisa dilihat secara fisik

NF :Iya.. ya bisa dilihat secara fisik secara mata apa sih, fasilitas kan, trus harga kan, ama rasio paling udah itu doang. Yang lain saya nggak tau, dapurnya mereka saya nggak pernah tau.

DJ :Emm trus kalau misalnya ee waktu dulu bunda masih ketemu sama orang tua itu kan ada orang tua yang kayak apa namanya ee karna bunda.. bunda kan orang Jakarta ya kalau nggak salah ya trus bunda kan mau nggak mau harus belajar bahasa jawa

NF :Nah!! Tuh

DJ :Nah itu kan kita yang merasa orang jawa ini kan, orang Surabaya kan kayak ngerasa deket kan bunda. Kalau bundanya tau kan lebih deket itu apa-apa aja kayak misalnya bunda belajar bahasa jawa, gitu kan ya

NF :Heeh jadi memang saya itu jadi bisa basa jawa semenjak buka Triple C, jadi dulu itu dari 2002 disurabaya tapi berhubung temen-temen saya orang-orang jakarta,

orang bandung gitu, jadi nya saya nggak banyak berubah ya nggak bisa ya nggak bisa apa ya.. ya nggak bisa bljr banyak lah pokoknya, nah sampe lah.. malah temen-temen saya orang-orang nganjuk orang Surabaya orang mana malah ikutan kayak saya ngomongnya gitu. Sampe lah saya buka Triple C, buka Triple C kan otomatis saya kan punya pegawai yang orang Surabaya, background nya orang dikampung kan ngomong nya bahasa jawa an banget gitu kan trus belumlagi wali murid kan heterogen ya, dan rata-rata memang mereka kebanyakan ya ngomongnya bahasa jawa sehari-hari. saya belajar, kalau saya pengen omongan saya lebih berpengaruh kepada mereka, gap ini harus dihilangkan salah satunya adalah bahasa. Minimal kalau saya nggak bisa banget minimal ada satu dua celetukan nih yang pas gitu loh, nah saya belajar. Alhamdulillah sih sekarang sih malah bisa sih bahasa suroboyoan loh yaa cuma kalau bahasa jawaan kayak gitu cuman nggeh sampun mboten gitu-gitu doang gitu. Cuma kalau yang Suroboyo-Suroboyoan itu bisa. nah itu jadi lebih akrab lebih dekat kayak gitu sih

DJ :Gitu ya. Tapi kalau misalnya ada nggak kayak yang pernah orang tua yang sesama lahir dijakarta trus ketmeu bunda kan ‘oo bunda orang Jakarta.. oo ..’

NF :Oo pastii! Itu juga, oo darimana oo dari sinii. Rame udahh .. ada.. ada aja cuman kan memang jarang ya kalau dari sana itu jarang

DJ :Kebanyakan dari Surabaya ya bunda?

NF :Ya kebanyakan orang-orang sini aja sih.

DJ :Mungkin kan ada yang dari luar pulau pindah ke sini..

NF :Ada.. cuman jarang lah. jarang paling ya orang Jawa Timur-Jawa Timur aja sih

DJ :Tapi memang kalau kita tau budaya nya orang, orang tau budaya nya kita kan malah lebih dekat

NF :Lebih dekat! Betul. Heeh kayak.. kayak apa ya kayak ketemu temen dekeeeet sahabaat dekat kayak sodaraaa. Padhaal di sana belum tentu dekat juga rumahnya, jauh juga.. ya gitu sih

DJ :Ee trus bunda kalau misalnya yang tadi saya tanya ini yang mungkin diluar ini, *trick-trick* kecil *tips-tips* kecil yang bunda lakuin supaya kepercayaan orang tua itu meningkat dulu nya maupun sekarang

NF :Yang jelas sih yang pertama ee orang itu akan percaya kalau kita membuka diri dulu. Nah kita buka diri dulu deh. Cara membuka diri yang paling efektif yaitu kita menceritakan tentang diri kita apa adanya. Nggak usah ditambah-tambahin nggak usah dilebih-lebihkan ya kita apadanya seperti ini kita sampaikan, nanti kalau sudah seperti itu biasanya mereka juga akan ee kalau kita udah terbuka duluan mereka juga akan membuka diri nya duluan. Nanti selanjutnya ya kita komitmen aja, ya kita komitmen kayak misalkan ee biasanya nih kami bagi wali murid itu berdasarkan pekerjaan (Tertawa). Yaa misalkan oh ini pengusaha, ini yang swasta, ini yang dokter, ini yang pegawai bank. Itu nggak ada di SOP ya tapi secara gitu-gitu beda memng. Kalau pengusaha itu biasanya mereka lebih santaiii santai terus anak-anaknya tapi lebih heboh lebih rame, lebih suka pukul-pukul lah lebih spontan kayak gitu. Kalau swasta itu lebih santai juga enak lah, anaknya standard. nah kalau sama pegawai ngri kalau dokter itu anaknya susah adaptasi yang melankolis gitu modelannya, orang tua juga nggak gampang percaya, trus karna dia ngerasa dia orang medis jadi ngerasa lebih tau segala macem. Nah ama orang bank itu biasanya mereka lebih rempong (Tertawa). Ini nggak ada nih di SOP nggak ada, cuman biasanya kita.. oo ini anak orang bank, nanti *treatment-treatment* nya itu ya salah satunya berdasarkan pekerjaan orang tuanya, *background* pekerjaan orang tuanya. Kalau pegawai negeri itu juga nggak kebanyakan ini sih.. nggak kebanyakan polah, kebanyakan aneh-aneh pokoknya agak aneh itu yang dokter itu sama orang bank. Ya sama ya orang-orang yang kurang lebih nggak *background* pendidik.. eh pekerjaannya kayak itu cuman kurang lebih kayak mereka biasanya ada aja. Nah gimana caranya ya pastikan bahwasannya apa sih yang mereka butuhkan kan merasa *secure* yah merasa aman merasa nyaman ketika meninggalkan anaknya disitu. Ya udah kita pastikan kita kan memang nggak ada CCTV, dan memang kita sengaja nggak ada CCTV, nah permana memang dari segi SPP kita di sini, di SPP segini itu biasanya jarang yang ada CCTVnya. Llau yang kedua, kami ini kan pake hijab tapi kalau hari2 begini kan kita nggak pake hijab karna kan mandi ank, kan sumuk ya pake hijab. Nah kalau pake CCTV nanti kita nggak bisa. Nah karna kita da keterbatasan kita nggak pake CCTV gimana caranya kita WA story kan udah ada teknologi kan. WA story. Jadi waktunya makan, nanti kita videoin tertentu yang orang

tuanya masih ngerasa insecure itu kita videoin, berapa jam kirim japri. Berapa jam sekali. Ini nangis.. ya kalau nangis kita bilang nangis 'bu anaknya masih nangis, nggappa tapi wajar' kita nggak bilang udah anak nya nggak nangis, enggak kita haram hukumnya! nggak boleh. Emang nangis ya bilang nangis. Kalau emang mereka brubah pikiran pengen keluar nggakpapa timbang kita nggak enak hati , ya udah kita. 'bu Alhamdulillah mau makan' ' bu nggak mau makan' bilang juga. Ya pokoknya apa adanya lah. Nah kalau misalkan ada yang ilang, barang sgala macem slama itu memang barang-barang dari kita harus kita bawa, dari kita sendiri kita harus bawa itu ya kita harus ganti, nah kalau udah setelah itu mereka udah percaya deh.

Gitu mereka udah prcaya. misalkan kapan hari saya pernah cerita kan 'handuk ilang handuk ilang' diganti ternyata ada.

DJ : Iya...

NF : Nah Tapi setelah itu mereka kan jadi baik bangettt gitu. Botol ilang-ilang udah kita ganti persiss seperti itu. dari mana uang nya? Dari uang pribadi. Bunda seharusnya nggak usah diganti, nggakpapa minta maaf ini adalah tanggung jawab kami uu setelah itu baik banget sampe sekarang baik banget. Bahkan dia rekomendsaiin, bahkan bilang gini 'bunda nanti kalau ayahnya ee dinas ke luar pulau, ini rumah silahkan dipake buat Triple C' sampe kayak gitu wali murid (Tertawa) ya kayak gitu kayak gitu mereka udah percaya tuh udah luar biasa. Ya itu tadi *background-background* yang merasa *insecure* kayak gitu mereka kalau udah dapet kepercayaan kita, aduhhh lebih-lebih deh ma kita ituu. Trus dulu sampe sungkan ya, dikasik aa macem-macem.. mereka sering ngasih-ngasih tuh, apalagi kalau lebaran, bunda itu seneeeeenggg gitu ya, nggak cuma dikasik.. kalau lebaran kan biasanya dikasih parcel apa, itu sampe dikasih udah dikasih parcel, dikasih makanan, dikasih uang 300ribuan, kan seneng ya bunda-bundanya (tertawa) 'haaaaa' gitu kan. Ya sampai kayak gitu deh. Mereka kalau udah susah ngambil kepercayaan orang-orang yang seperti itu, tapi kalau udah dapet kepercayaan mereka, aa udah sampe semua nya dikasih ke kita. Ya kadnag itu kita sungkan sendiri sih kalau udah terlalu baik kayak gitu (Tertawa). Tapi ya seperti itu sih , tips nya itu tadi kita buka diri duluan, lalu slanjutnya kita jaga kalau dapet kepercayaan, kita jaga. Komitmen kita di SOP kita kerjakan, apa sih . mereka complain bab ini ya sampaikan.

Dan dari awal sampaikan ini kemungkinan akan sakit, kemungkinan akan gini ,ya sampaikan. Jadi mereka itu tahu diri, saya itu orang tua yang gimana ya, yang worryan atau gimana. kalau worryan ya bukan segmen nya orang daycare, mending cari nanny aja sana, mahal bayar mahal bayar mahal y asana, ya kalau ada apa-apa ya udah marahin aja nanny nya sana kan (tertawa) kalau kita kan pertama kita ggak terima dimarahin kalau itu bukan kesalahan kita. Orang wajar lah namanya anak main terus dipukul tmennya biasa gitu kan. Tapi kalau emang itu kesalahan kita ya kita sampaikan. Pernah ini ini juga pernah ini, kejadian, memang ini apa ya. Noda hitam lah ya kejadian itu awal-awal pas saya masih jadi kepala daycare. Itu salah kami memang, salah kami tapi orang tuanya faham. Alhamdulillah orangituu nya faham. Jadi kakak adek, kakaknya itu paling benci memang sama adiknua (tertawa). Gak sukak pokoknya sama adiknya itu! Namanya kan juga baru, baru.. seperti itu bundanya keluar, ambil botol susu . salahnya, nggak ada yang jaga. Ketika itu. Wes pokoknya ini kesalahan kami lah ini bener-bener kesalahan kami, pas balik1 itu si adeknya udah digigitin sama kakaknya. Iya kalau digigit cuma biasa, digigit sampe berdarah darahhh. Sampe gini ‘Allah mbakkk!! Ya Allah’ bunda-bunda ‘ya Allah mbak, aku dipenjara mbakkk! Aku dipenjara!!’ ampe gitu ‘ada apa? Astafiruglhalazim..!! ya aAllah. Udah nggak usah panic, kita tanggung jawab! Bagaimana pun yang salah kita. Kita gak boleh ninggalin anak ini nih, udah kalaupun dipenjara yang dipenjara saya!’ aku gitu ‘kalau pun kamu dipenjara yang dipenjara tu saya karna saya yang tanggung jawab! Dah pokoknya nanti sore kita temuin orang tuanya kita minta maaf’ ya udah kita temuin orang tuanya kita minta maaf,minta maaf, emang keteledoran kami, emang salah kami kalau memang itu diaturan ada kesalahan kami , kami minta maaf. Kita nggak akan nyalah-nyalahin sapa kita minta maaf, tapi kalau itu bukan kesalahan kami kayak misalkan udah udah kita kasik tau nggak pake anting, pake anting. Ilang , ya minta maaf kita nggak tanggung jawab , kita juga nggak akan minta maaf kalau pun mintamaaf cuma sekedar gini aja ‘mohon maaf kita sudah cari, nggak ketmeu’ sekdar itu aja, tapi kita nggak akan tanggung jawab karna udha gk boleh pake anting kan. Tapi kalau misalkan itu tadi kan kelalaian kami salah, kami harus mnt maaf. Tapi untung orang tuanya faham ‘iya bunda nggakpapa biasanya di rumah saya suka digigit’ (tertawa) baguslahh.. itu karena

sepersebegitunya gitu lo . nah itu artinya artinya kalau misalkan itu adalah kesalahan kita ya kita jangan sungkan minta maaf, kalau perlu kita minta maaf secara resmi, atau kita kerumahnya bawa sesuatu ganti rugi segala macam gkpp. Karna memang kesalahan kita. Tapi, kaslo misalkan itu itu memang diprosedur itu kesalahan orang tua, ya kita sampaikan pangapunten ibu, minta maaf di SOP sudah dijelaskan tidak bawa anting, lain kali nggak usah dipake antingnya, mungkin sampe daycare dilepas aja, soalnya bukan apa-apa namanya anak kecil banyak' gitu. Ya seperti itu lah insyAllah Alhamdulillah nya karna orang tua udah paham ya, udah ngerti dan ini udah tahun ke 6, tahun depan udah mau tahun ke 7 jadi udah faham si orang tua juga seluk beluknya kita udah faham.

DJ :o...Ooya bunda trus misalnya ada orang tua dateng gitu kebanyakan dari referensi temen...temen nya atau liat sosmed

NF :Biasanya sih kesini-kesini itu banyak referensi, tapi *fifty-fifty* ya, terus juga mereka ee taunya itu dari medsosnya saya, bukan temen saya sih cuman temen temen temen temennya saya kayak gitu. Saya juga nggak tau gitu' ohya ini Triple C bagus' ini nggak tau itu orang siapa gitu udah kayak gitu-gitu sih. jadi referensi nya udah bukan referensi temen, tapi referensi orang lain gitu ya. Udah saya nggak kenal sama mereka. Teurs ya paling ya browsing sih sekrang kan kita kalau browsing daycare Surabaya Triple C muncul

DJ :Iya Triple C muncul paling banyak

NF :Heeh mangkanya. Itu sih paling gitu sih

DJ :Kebanyakn gitu ya bunda? Jadi *fifty-fifty* nggak semuanya dari temen gitu ya?

NF :Heeh, betul betul, heeh

DJ :Soalnya kalau yang di Menanggal katanya kebanyakan dari temen. Itu beda-beda kan ya bunda?

NF :Heeh .. heeh. Kalau yang di Menanggal itu karna memang rata-rata itu orang tuanya bekerja nya kalau nggak di sini, di sini, di sini gitu (tertawa)

DJ :Jadi satu kantor diajakin?

NF :Heeh iyaaa. Kalau di Menanggal tuh kalau nggak di Telkom, dimana, sama dimana gitu deh. Sisanya baru orang random. Kalau di sini random. Kalau di Barata Pucang itu biasanya referensi-referensian , biasanya

DJ :Jadi memang beda tempat beda apa customer juga kan ya ada yang dari 1 kantor ada yang dari ini beda gitu kan ya bunda?

NF :Heeh. Betulll heeh kalau di Menanggal itu karna deket kantor, jadi kebanyakan memang dari itu referensi itu pun satu kantor, satu kantor , satu kantor

DJ :Cuma yang di Menanggal itu di google *mapnya* belum diganti ya bunda kan nomer 133?

NF :Iyaaa heeh, iya soalnya kita baru pindah 2 bulan sih. iya ntar coba saya sampaikan lupa dari kemarin mau ngasih tau suruh ganti (Tertawa)

DJ :Iyaa takutnya ada yang kesana kok gk ada Triple C nya

NF :(tertawa) iyaiyaiya..

DJ :Tapi memang agak depan sih nggak jauh cuma kan nanti orang nggak tau bisa puter balik trus kemana-kemana gitu kan bunda

NF :(tertawa) iyaa! Nanti nanti deh. Makasi yaa sarannya. Saya itu udah inget oh ya nih kan udah pindah, waktunya ganti aku itu udah inget. Cuman lupa terus banyak pikiran. (tertawa) ya ntar deh saya sampaikan habis gini yaya

DJ :Jadi kan kalau ad ayang dateng kan eman kan bunda. Sampe sana lo kok pindah padahal pindah deket-deket sana . aku taunya dari satpam juga waktu itu. Pak Triple Cdimana oh pindah agak sana ..o ya udah aku udah puter balik itu bunda.

NF :Hooh kan udah sampe sana.. (Tertawa) iya mangkanya saya juga lupa tuh, hampir-hampir bener mau ngingetin iya-iya makasi

DJ :Iya gkpp bunda. Trus untuk manajemen kan aku yang lalu sempet crita sama bunda atiek kan yang barata sama Pucang satu manajemen, habsi gitu yang menanggal sama sini ya bunda?

NF :Pucang sama menanggal satu mnaejemen, barata sama pakis satu manajemen

DJ :Oo gitu nah itu maksudnya gimana mskipun beda maajemen tapi.. semuanya sama kana bunda?

NF :Iya jadi gini.. iya sama.. jadi kita itu secara struktur ya ada manajemen pusat, ada manajemen cabang. Nah manajemen pusat ya satu, ya dibawah saya, dibawah bunda atiek juga sebagai ketua divisinya. Nah manajemen cabang ini tergantung owner nya. Gitu,

DJ :Owner itu mskdnya yang sediain rumah gitu ya bunda?

NF :Yang punya rmh itu yang mengelolakan. Nah ownernya Triple C Pucang sama trple c menanggal itu 1 orang. dulu 2 orang, trus di take over lah jadi orang nya ini .. saya sempet cerita juga yah. Heeh in nggak melanjutkan dengan berbagai macam pertimbangan maka ditake over sama manajer cabang Pucang, nah sedangkan kalau pakis barata sama malang itu dari saya langsung , nah ini dikelolakan langsung manajemen cabang nya langsung manajemen pusat. Gitu sih kalau kami secara struktur nya

DJ :Tapi maksudnya yang beda apa bunda?

NF :Nggak ada ebdanya . paling ya kita masing-masing Triple C punya ke khasan. Punya keunggulan skaligus juga ada kelemahannya masing-masing itu ada. Contoh, kayak di menanggal itu keunggulannya itu mereka lebih banyak apa ya kreteivitas kalau misalkan ada acara-acara hari besar mereka lebih tanggap, bikin acara-acara besar. Kalau dipakis ini anak-anaknya lebih disiplin, lebih disiplin lebih apa ya.. nggak kebanyakan.. kita ngatur anak pakis nggak terlalu susah. Jadi ke anak-anaknya lebih disiplin lebih enak sgala macem . kalau di apa namanya.. kalau di Barata ini bunda-bundanya totalitas, nah total lah sneeng apa lah sama anak-anak , suka bikin-bikin kegiatan-kegiatan juga kayak gitu. Kalau dipuacng sama lebih disiplin juga , dia disiplin terus apanmanaya jadwal-jadwal permandian segala macam itu juga lebih apa namanya.. lebih.. apa.. lebih.. eee

DJ :Strict gitu

NF :Strict heeh. Seperti itu waktunyamakan sendiri waktunya apa sgala macem kayak gitu. Itu sih jadi macem-mace punya ke khasan ada perbedaan. Jadi memang saya pribadi nggak maslaah, silahkan aja, mengembangkan ke khasan masing-masing cabang biar nanti orang tua milih-milih sendiri

DJ :Oo tapi nggak ada yang di SOP kan bunda?

NF :Nggak ada kalau bab-bab seperti itu. Ya memang hal-hal seperti itu silahkan aja. yang penting yang di SOP itu yang standart aja lah yang paling pentinggg. Yang paling dasar ya essential, yang lainnya itu ya terserah mengembangkan sendiri

DJ :Tapi SDM nya dari bunda semua kan ya?

NF :Kalau SDM kita merekrutmen nya bareng-bareng maksudnya dari pusat, heeh cuma *in charge* nya ya manajer cabang

DJ :Itu juga ikut milih juga?

NF :Iyaa. Missal nih kita mau rekrutmen menanggal, ya kita buka lowongan dari manajemen pusat, dari divisi daycare, trus tapi *in charge* nya itu si manajer cabang jadi yang interview dari pusat, manajer cabang sama kepala daycare nya.

DJ :Oo jadi manajer cabang juga ikut milih kan bunda?

NF :Ikutt.. kita itu cuman bantu apa namanya bantu apa ya. Bantu ee peduli kasih sama setelah itu eee masuk ke alur seleksi ya, magang training segala macam. Tapi yang milih segala amcem ya keputusan interviewer nya itu. Interviewernya ya ketua divisi, manajer cabang itu sama kepala daycare. Tapi kalau nyari kepala daycare, ya saya langsung, saya , ketua divisi , sama manajer cabang. Tapi kalau pengajar sama pengasuh, kepala daycare ikutan juga

DJ :Tapi pelatihannya dilatihnya ikut bunda semua kan?

NF :Kalau dair divisi ya, nanti yang mengatur alur segala macam kapan waktu nya itu dari divisi daycare.

DJ :Oo jadi memang manajer cabang cuma ee keputusan aja kan bunda misalkan merekrut ini, gitu kalau yang lain-lain operasional SOP kurikulum semua bunda?

NF :Enggak.. ya dari manajer cabang. Maksudnya-maksudnya gini SOP nya dari kita. Cuma yang menjalankan manajer cabang

DJ :Oo jadi misalnya dia nggak mau ikut ini, gitu terserah..

NF :Maksudnya gimana

DJ :Maksudnya SOP nya kana da banyak kan bun ada 5 gitu misalnya, dia harus jalanin 5'nya ...

NF :Iya harusss..

DJ :Oo haruss

NF :Iyaa.. heeh. Missal gini bunda baru nih harus magang training trus nanti ada pelatihan ya itu hrs ikut.

DJ :Oo jadi yang terserah manajer cabang nya itu gimana?

NF :Manajer cabang itu gni loh misalkan gini oo saya kebutuhan untuk ini. beli ini segala macam itu putusin sendiri. Oo saya bulan ini mau target anak sekian , ya silahkan. Kita itu suportir. Hehh oo saya saya bulan ini mau target anak 22 ya silahkan itu sendiri , nyari *marketing* , *marketing* sendiri segala macam kayak gitu. Maksudnya kita juga bantu cuman dia juga nguatin timnya. Kalau rapat segala macam yang megang siapa? Manajer cabang.

DJ :Jadi kalau misalnya Pucang sama ..

NF :Menanggal

DJ :Itu berarti rapat nya sama manajer cabang itu, kalau misalkan di sini pakis sama barata sama malang sama bunda gitu?

NF :Rapatnya dimasing-masing cabang

DJ :Oo di masing-masing cabang

NF :Kita rapat bareng bersama itu kalau raker aja. sama kalau ada acara aja

DJ :Sama bunda-bunda pengaushnya atau?

NF :Semuanyaa

DJ :Okeee makasih bundaaa

NF :Yahh! Sama-sama smoga bermanfaat yaaa

WAWANCARA 12

Partisipan : Atiek Surhayati (disingkat AS)
Tempat Wawancara : Universitas Airlangga, Surabaya
Waktau Wawancara : 10 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Nah oke. Ee bisa perkenalan dulu?

AS : Oke, iya. Selamat sore dengan saya Atiek Surahiyati selaku kepala divisi *daycare* yang membawahi *daycare-daycare* di Surabaya, ee Triple C Surabaya maupun di luar kota. Namun sebelumnya saya sempat diamanahkan sebagai kepala *daycare* di cabang Barata Surabaya dan sekarang digantikan oleh bunda Ella Nurhayati

DJ : Eee Bener ya ini bunda selaku yang e.. langsung berinteraksi secara langsung dengan orang tua online maupun ketemu secara langsung?

AD : Iya benar. Jadi sedikit informasi aja untuk sekarang karna saya bagian kepala divisi *daycare*, sehingga beberapa wali murid yang ingin survei ke kita pasti ke saya dulu untuk nanti saya e.. kira-kira kebutuhan wali murid itu butuh di cabang mana baru saya informasikan lebih lanjut. Misalkan nomernya bunda Ella selaku kepala *daycare* Barata, nomornya bunda Izza selaku kepala *daycare* Pucang, dan lain sebagainya. Seperti itu,,

DJ : Oh itu biasanya berarti harus chat bunda dulu atau contact person nya memang namanya bunda atiek ya?

AS : Iya heeh, jadi seluruh social medianya sih kami arahkan untuk di kontak personnya ke saya

DJ : Ke bunda?

AS : Iya..

DJ : Trus ini e.. karna sehubungan dengan membangun dan memengaruhi kepercayaan, apa yang bunda tawarkan kepada orang tua sehingga orang tua itu bersedia untuk menitipkan anaknya di Triple C?

AS :Heeh, jadi yang pasti yang pertama adalah orang.. orang datang, wali murid datang itu kan karna memang sesuai dengan kebutuhan. Untuk membangun kepercayaan itu sendiri terjadi seberjalannya waktu memang ketika mereka survei ke tempat masing-masing cabang sesuai kebutuhan. Namun yang utama adalah kita memang ada beberapa standar operasional prosedur yang harus kita jalankan ketika pertama kali kita bertemu dengan wali murid tersebut misalkan kita Tanya “oh bunda sebelumnya mencari *daycare* dengan tujuan apa? Gitu..Apakah karna memang hanya sekedar ingin menstimulasi Ananda ataukah memang sesuai dengan kebutuhan yang di se.. sedang terjadi saat ini. Misalkan Ada beberapa wali murid yang “aduh saya butuh *daycare* cepet karna pengasuh e.. rewang saya dirumah tiba-tiba harus plg kampung. Jadi kan harus nyari. Jadi untuk diawal sih memang kita memang belum ada istilahnya harus gimana-gimana krna memang sesuai dengan kebutuhan. Gitu..

DJ :Apakah, Bagaimana bunda memberikan rekomendasi atau testimony dari pelanggan sebelumnya yang pernah menitipkan anaknya di Triple C?

AS :e..Untuk memberikan rekomendasi sih engga sih paling kita yanf pokoknya awalnya yang kita tanya adalah yang tadi saya sebutkan ya, kebutuhannya apa, nah kita upayakan kita sesuaikan dengan apa yang sudah disediakan oleh Triple C. misalkan memang butuh pengasuh, insyaallah kami menyediakan layanan pengasuhan Ananda ketika orang tuanya bekerja dari hari senin sampai hari jumat jam 7 sampai jam 5 sore, trus kemudian kalau pun memang kebutuhannya tidak hanya sekedar mengasuh, ya memang kami me.. apa memberikan fasilitas selain mengasuh kita juga memberikan stimulasi sesuai dengan tumbuh kembang Ananda. Jadi kita juga memberikan stimulasi, misalkan di jam 9 kurang lebih 10-15 menit itu sesuai dengan umur sekian harusnya stimulasinya apa. Kayak gitu.. Jadi itu sih sesuai dengan SOP. Dan yang pastinya gini kita sampaikan kepada wali murid e.. ibu visi kami adalah kami mengupayakan untuk bisa memberikan Ananda ,membntu Ananda untuk membangun dan mendidik sesuai dengan generasi Alquran dan Alsunah. Kayak gitu.. Jadi selain tadi yang ditawarkan sih kami nggak nggak.. nggak..terlalu banyak juga ya. Karna memang kita berupaya untuk memenuhi dan juga bisa membantu orang tua ketika mereka bekerja, tidak resah ketika ingin menitipkan anaknya.

DJ :Nah waktu kayak misalnya orang tuanya datang gitu bunda e.. kayak nunjukkin nggak misalnya dilihatin gitu oh ini pengasuhnya lagi ngasuhnya, ketrampilannya kayak gini. Kayak ditunjukkin gitu kemampuan pengasuhnya dalam mengasuh anak itu e.. bunda lakuin nggak?

AS :Jadi kalau untuk secara *detail* pastinya enggak, maksudnya secara *detail* bener-bener di *full day* enggak. Tapi saya pasti akan menjelaskan secara ringkas kira-kira kegiatan sehari-seharinya itu seperti apa. Jadi tadi yang pertama adalah menanyakan tujuannya apa untuk dititipkan, terus kemudian biasanya saya menanyakan e.. bunda sebelumnya Ananda pernah dititipkan atau tidak kalau misalkan memang sudah pernah dititipkan mungkin barangkali bisa lebih adaptif karna setiap anak kan berebda-beda, itu pasti akan saya jelaskan. Kemudian ketika memang tidak pernah dititipkan maka saya akan menjelaskan proses berikutnya, karna Ananda belum pernah dititipkan biasanya ananda akan mengalami proses adaptasi yang umumnya e..sejauh ini kita melihat itu antara 2 minggu sampai 10 ... 2 pekan – 10 pekan atau kurang lebih 3 bulan. Lalu selanjutnya akan saya jelaskan perihal jadwal keseharian , jadi kami di sini jadwalnya adalah jam 7 mulai menunggu kedatangan, kemudian nanti jam setengah 8 – 9 bermain bebas .Kemudian jam 9 anak-anak kami berikan stimulasi kurang 10-15 menit sesuai dengan tumbuh kembang Ananda. Dilanjutkan nanti jam 10 minum susu makan snack minum cuci tangan cuci kaki dan persiapan untuk tidur. Trus kemudian setelah itu biasanya jam 2 bangun dan persiapan untuk mandi nah kalau misalkan udah selesai mandi nanti set 4 mulai ngaji trus kemudian kalau misalkan untuk yang non muslim, kita juga kebetulan memang menerima non muslim, untuk yang non muslim akan mengulangi stimulasi pagi jadi akan kami pisah. Jadi untuk yang muslim akan ada stimulasi mengaji, itupun juga sbnrnya gak terlalu msk kurikulum cuman jadi lebih sering diperdengarkan aja lah untuk yang muslim. Cuman yang non muslim nanti mengulangi stimulasi pagi untuk mengasah lagi. gitu pasti kami jelaskan. Dan kemudian yang terakhir akan saya lakukan kepada wali murid ketika survei adalah yang pasti saya akan menunjukkan seperti inilah keadaan rumah, kita nggak mengada-ngada kita juga tdk memberikan fasilitas yang bagaimana cuma kami berupaya untuk bisa beramanah, kami berupaya untuk bisa menjaga amanah ketika nanti Ananda dititipkan

dengan kondisi yang seperti ini ini dan ini juga sesuai dengan pantauan, jadi saya tidak.. tidak.. menjelaskan begitu detail oh ini bundanya bisa ini-ini –ini enggak, karna memang sejauh ini rata-rata bunda-bundanya bukan dari profesi yang harusnya misalkan *daycare* harus dari bidan ataupun psikologi, kita menerima semua cuman kita tetep memantau perilaku bunda-bunda ikut pelatihan juga itu kita pantau dari situ sehingga pelayanannya pun penagruhnya pun ssuai dengan SOP yang sudah kita buat sebelumnya.itu sih.. Jadi yang membuat orang-orang lebih percaya memang ketika dia datang langsung dan ketemu, jadi ketemu dengan bunda pengasuhnya ya memang kitaia kenalkan oh ini bunda pengasuhnya cuman dikenalkan hanya saja tidak sedetail oh ini bisa ini bisa ini . saya nggak..saya sejauh ini sih melakukan hal wawancara dengan wali murid itu ketika mreka survei itu seperti itu membangun kepercayaannya

DJ :Oh tapi mungkin orang tuanya dating kan random ya bunda maksudnya nggak wakitau yang jam istirahat tidur kan kadang kan ada yang wakitau memang lagi e.. anak-anak misalnya main atau ngapain orang tua datang boleh kan ya bunda ?lihat.. survei ?

AS :Disesuaikan lagi sih sama kondisi. Ada bisa ketika kondisi memang kami memang tidak menyarankan untuk wali murid survei dijam-jam crowded karna khawatirnya kita juga tidk bisa mengasuh secara optimal karna fokus sama wali murid yang survei. Jadi ketika wali murid ingin survei kami selalu mneyarankan ibu ngapnten sebelumny bkn gak bole survei cuma ini wakitaunya kita fokus untuk mengurus Ananda karna Ananda harus ada beberapa hal yag harus dipenuhi kebutuhannya makan siang , tidur siang, eh makan siang, trus mandi gitu jadi kalau misalkna nanti dijam sekian istirahat gitu bisa. Tapi kalau misalkan di crowded alasan kita tidak menerima wali murid untuk survei ya karna itu tadi kita harus fokus sama menjaga anak daripd nanti ada apa-apa gitu..

DJ :Tapi wakitau bunga ngom kayak misalnya maaf gak bisa itu ada yang kayak oh ya udah gak jadi ato ada yang blg oh ya udah gpp jam brp bisanya?

AS :Heem.. Jadi macam-macam ya tipe-tipe wali murid itu macam-macam dan saya yakin ketika itu memang sesuai dengan kebutuhan, itu beliau-beliau juga mau kok

sabar menunggu asalkan kita juga menjelaskan secara sesuai dengan keadaan nggak mengada-ngada dan juga gak bohong. Jadi kita berupaya untuk ok kita menjaga kepercayaan beliau dengan kita berperilaku jujur apa adanya ya memang kondisi kita segini, kayak gini, kemampuan kita juga segini. Kalau misalkan wali murid terusb menginginkan lebih dan kita belum menyediakan pasti akan kita sampaikan ngapunten ibu untuk faslitias yang seperti itu mungkin kita belum bisa menyediakan , monggo kalau misalkan memang butuh yang lebih seperti itu , kami punya beberapa informasi *daycare* yang lebih ketimbang kami.. fasilitas kami biasanya kami sampaikan

DJ :Oh ada rekomendasi ya?

AS :Heeh ada.

DJ :Untuk yang kemampuan berarti kan enggak ya bunda? Paling cuma dikenalkan aja kan ya?

AS :Heem

DJ :setiap pengasuhnya berarti dikenalkan atau Cuma beberapa?

AS :Tergantung kondisi juga ya. Kalau misalkan di situ ada pengasuhnya pasti saya sampaikan . ini pengasuhnya ada bunda ini bunda ini bunda ini, kalau misalkan kebetulan bundanya juga lagi berakitaivitas dibelakang gitu dan tdk bs ditemui ya saaya sampaikan seadanya aja yang ada yang ada di situ.

DJ :Trus untuk kayak menunjukkan posisi pasar Triple C dibandingkan TAPIA TAPIA lain gitu bunda kayak nyampein ngga mislanya oh Triple C ini lebih ini dibandingkan tapia lain atu gimana?

AS :Jujur, kalau saya sejauh ini gak pernah seperti itu. Maksudnya juga saya tidak ingin membanding-bandingkan Triple C dengan yang lain karna memang tujuan kami di sini ha.. apa.. mengasuh Ananda sesuai dengan visi misi kami. Kami berupaya untuk menjaga semaksimal yang kami bisa dan kami juga yakin sejauh ini sih kami meyakini bahwasanya beliau-beliau sendiir lah, wali murid-wali murid sendiri lah yang membuat kesimpulan sendiir, menilai sendiri dan sesuai dengan apa yang kita lakukan gitu. Jadi kalau misalakan kita melakukan hal itu sesuai dengan SOP. Sudah melakukan itu.. hal itu sesuai system, dan juga kita menjalkan itu benar-benar dari hati misalkan atau misalkan bekerjanya sesuai dengan ini ini harusnya kalau mengasuh anak ya harusnya

kayak ini. Kalau kita jalannya udah bener ya biarkan nanti biasanya orang tua yang akan menilai sendiri. Jujur kalau sejauh ini saya gak pernah yang sampe oh Triple C itu gini gini ya gini gini. Justru saya juga karna mendengar beberapa kebetulan beberapa bulan terakhir melihat Triple C ini kok semakin bnyk dikenal saya juga itu mungkin dari istilahnya sistemnya getuk tular bahasa jawanya kayak dari mulut ke mulut. Cuman kalau dari kita saya pribadi yang sejauh ini berkomunikasi dengan wali murid dengan beliau-beliau yang survei gak pernah yang sampe kayak gitu

DJ :Kalau misalnya nunjukkin oh ini Triple C peserta nya udah sbnyk ini ato pernah mencapai sekian pernah mencapai apa. Kelebihan-kelebihan Triple C gitu nggak juga ya?

AS :Enggak heeh. Jadi kita lebih fokus kepada kebutuhan wali murid yang survei sama kebutuhan anaknya apakah sesuai. Karna kami memahami gini anak yang dititipkan ini tidak hanya sekedar dititipkan saja ini ada istilahnya kita punya tanggung jawab lebih nih di sini jadi kami malah tdk berfikir oh triple c paling ini paling ini enggak kita malah fokus ke bagaimana ketika anak itu dititipkan trus itu bisa menjadi... karna kita sangat.. kita sih. Apalagi saya ya . Saya kebetulan sekarang menjadi kepala divisi *daycare* yang membawahi *daycare-daycare* jadi saya juga harus memastikan kepada seluruh bunda baik itu pengasuh pengajar ataupun kepala *daycare* yang ada dicabang-cabang memahami visi misi itu sendiri, visi misi yang sudah saya sebutkan di Triple C tadi bahwasanya kita berupaya untuk mendidik generasi itu sesuai dengan alquran dengan alsunah, mksdnya kalau yang muslim ya sesuai dengan ajarannya dan tumbuh kembangnya jadi kita lebih fokus ke situ

DJ :Oh gitu? Emm kemudian untuk kayak menunjukkan niat dan sarana-sarana yang mendukung kalau Triple C akan bertahan berkelanjutan dalam pasar itu. Bunda ngelakuin itu nggak? Kayak misalnya yang tadi saya blg itu pokoknya menjamin kalau misalnya Triple C ini bakal terus bertahan di pasar maksudnya. Soalnya kan kadang ada customer yang takut kalaumisalnya oh udah nitipin anak di sini trus gak lama tutup

AS :Iya kalau secara detail enggak. Mksdnya Kalau secara detail yang oh iya ini Triple C bakal terusan ini kok ,enggak. Cuman mungkin se.. lebih ke sering cerita karna saya modelannya suka cerita juga sih ke wali murid. Ya biasanya saya sampaikan gini

kita memang slogannya kita rumah kedua by buah hati Ananda ya seperti ini lah bunda rumah nya kita ya kita harapannya kita sih dengan menyediakan yang seperti ini Ananda juga merasa nyaman ketika dititipkan di sini dan sprit dirmh sendiri trus kemudian ya kalau misalkan sejauh ini sih jjur gak ada yang tny ini kira-kira bertahan lama gak ya, enggak ya. Cuman ya walaupun memang misalkan ya kebetulan contoh yang tadi jenengan tanyakan itu terjadi dicabang barata. Jadi sebelumnya dibarata itu kita buka di ngagel namanya Triple C cabang ngagel. nah karna di situ kebetulan juga ngontrak ya ngontrak nya cuma 2 tahun akhirnya terpaksa kita harus pindah. Nah itu kan emang sih dari sisi kita aduh agak galau ini gimana, tapi kita mengupayakan, mengupayakan bagaimana ini smua bisa tersolusikan dan tidak ada yang saling dirugikan. Ya jadi akhirnya ya kita jauh-jauh hari pasti kita sampaikan bunda mohon doanya ini sepertinya harus pindah didaerah sini ya insyaallah sih gak jauh-jauh kok dari ngagel jadi sehingga ketika barata itu pindah dan anak-anak ya tetep aja yang itu-itu juga, yo nggak sampe ilang alhamdulillah sejauh ini yang saya pantau juga wali murid gak sampe dikecewakan yang bagaimana. Mereka mereka alhamdulillah juga yakin kalau Triple C ini bakalan ada terus gitu klaopun misalkan pindahya paling pindah kemana sih gak smpe dikhawatirkan gimana-gimana. Jadi ya kalau untuk secara detail untuk mengungkapkan prasarana niat dan lainsb enggak cuma lebih ke itu td aja sih, lebih..komunikasi.

DJ :Kayak.. komunikasi gitu ya..Soalnya kan kayak yang misalnya yang kayak bunda blg kan sampe tanya kayak psati selalu ada. Kan orang tua kayak merasa Triple C pasti selalu ada. Nah itu menruut bunda kok bisa ya orang tua merasa oh Triple C ini bakal selalu ada. Itu apakah Triple C pernah melakukan apa sampai orang tua yakin kalau Triple C bakal terus sustain gitu lo bundada

AS :Apa ya saya juga belum...

DJ :Tapi nggak pernh kayak nogm gitu kayak nunjukkin kayak kayakuatan finansial nya kuat gak mungkin bangkrut? Ato misalnya..

AS :Nggak juga/ karna sejauh ini saya meyakini pokoknya intinya satu. Kita bekerja Khususnya bunda-bundanya bismillah kita bekerja bukan karna uang bukan karna materi atau hal dunia tapi kita bekerja dalam rangka ibadah kita sedang mendidik

generasi penerus yang nantinya mereka-mereka ini yang akan meneruskan kita dan lebih membangun bangsanya ini mau jadi seperti apa. Gitu.. Kita meyakini itu dibunda-bunda, dengan harapan ketika bunda-bunda itu paham dan sadar sehingga mereka pun mengasuh itu sesuai dengan yang seharusnya, meskipun mereka dari segi SMA misalkan pengasuh ya khususnya kita kan biasanya minimal itu SMA gitu kan pastinya ya sejauh ini sih gak sampe di minimal smp. Jadi kita juga ketika bunda-bunda memahami itu kami meyakini bahwasannya itu akan berefek juga ketika mereka dalam mengasuh dan juga membangun kasih sayang mereka ke anak-anak sehingga menimbulkan kepercayaan ke orang tua kalau bahwasanya oh ini mengasuhnya kok dengan hati gitu e..lebih main ke situ sih. Maksimal nya kesitu.

DJ :Iya yang lalu bunda nuri juga sempet cerita sih pokoknya kayak semua itu kuncinya di SDMnya kan? Benerkan bunda?

AS :Iya betul..

DJ :Kemudian untuk aksi yang memperkuat hubungan antar pribadi gitu kayak misalnya sering chatting datang kerumah ato misalnya kayak ada yang ultah dikirim hadiah pokoknya yang memperkuat hubungan antar personal antara bunda dengan calon orang tua kayak misalnya bunda punya temen misalnya temennya punya anak trus wakitau temennya bunda kerja kayak kan karna deket sama bunda bangun hubungannya kuat jadi kayak oh percaya kalau di Triple C

AS :Heem jadi, kurang lebih seperti yang sudah mbak devina sampaikan tadi sejauh ini membangun hubungan personal, saya memang lebih kesitu, jadi kalau yang pertama perihal kepercayaan ya jadi saya membangun kepercayaan orang tua itu dengan cara membangun hub personal.jadi antara saya dengan wali murid itu lmyan cukup hampir yang di *daycare* wakitau di *daycare* barata ya hampir semua wali murid itu deket karna saya memang modelannya suka cerita suka ngobrol dan juga memang menyampaikan kondisi anak anak yang memang saya pahami gitu.. Karna kebetulan memang saya juga banyak belajar, jujur saya orang farmasi tapi masuk ke dunia psikologi itu luar biasa belajarnya, jadi saya juga beberapa kali harus sms dulu nih ke bunda nuri, kira-kira kalau secara psikologi harus secara apa? Bener kan kayak gini? Kalau misalnya ok, saya sampaikan ke walimurid. Oh alhamdulillah Ananda perkembangannya begini-

begini dan ini-ini dan ketika anaknya juga lg ultah kan memang kita ada program kasih hadiah gitu setiap anak-anak yang ultah, memang bangun hubungannya dari situ kemudian biasanya setiap sore saya selalu laporan gitu.. karna memang sudah otomatis kesukaannya saya di situ jadi pasti senang banget kalau misalkan anak sudah dijemput apalagi sama ibunya pasti saya ngobrol dulu di situ. Pasti yamenanyakan keadaannya ibunya tersebut, walimurid tersebut dan juga menceritakan perkembangan anak-anak selama di *daycare*.

DJ :Tapi untuk yang kayak orang tua baru gitu bunda pernah nggak kayak mungkin kan anaknya nggak dititipin di sana tapi bunda kenal dengan gitu sama calonnya,kayak misalnya orang tuanya sibuk kerja trus Karna mungkin deket kayak tadi karna deket dengan bunda o yaudalah pasti Triple C juga terpercaya, soalnya pastipengasuh2 nya juga psati kayak bunda.

AS :Nah..Kalau yang baru kenal sih mungkin sbts hubungan ini aja yah, komunikasi sesekali via chatting.gitu.. Dan kita juga misalkan selalu ada kuliah *whatsapp* gitu ya..dimana itu memfasilitasi wali murid juga untuk senantiasa belajar bersama biar sama-sama ini loh yang disampaikan di Triple C yang ditanamkan di Triple C ayng kita dididik Triple C dengan harapan dirumah juga bisa dilakukan hal yang sama sehingga posisinya kita itu sejalan sevisi dan juga anak juga bisa lebih tumbuh dan berkembang secara optimal dan mandiri sesuai dengan tahapannya. jadi itu biasanya di kulwap itu juga bisa untuk orang2 umum, jadi biasa..

DJ :Oh bisa untuk orang umum?

AS :Heeh

DJ :jadi biasanya beberapa part saya buka untuk umum jadi di situlah mungkin temen-temen wali murid itu lihat ikut join ikut berbagai ilmu di situ kebetulan juga memang kan beberapa bunda-bunda yang memang sudah berkompeten seperti misalkan bunda izzah yang memang lulusan psikologi , nah beliau menjadi pemateri di situ. Nah jadikan lebih mengena ya sleian beliau ada dilapangan, dia tau tumbuh kembangnya dan bisa melihat kebutuhannya seperti apa dan di situ lah biasanya orang tua bisa mee. Eeh.. percaya sama kita itu dibab itu khususnya dengan yang -barubar

kenal juga dan saya pribadi juga yang baru kenal dengan wali murid bisa ada media di situ untuk berkomunikasi. Jadi komunikasinya ya via-via itu aja

DJ :jadi yang kayak apa.. perkuliahan?

AS :Kuliah *whatsapp*

DJ :Kuliah *whatsapp* ya?

AS :Heem

DJ :Itu pernah nggak bunda misalnya kayak gara-gara kuliah *whatsapp* trus yang kan ada yang orang umum juga kan? Itu ada yang sampai bilang “bunda aku ikut itu.. yang kuliah *whatsapp* trus aku mau nitipin anak ku di Triple C ? pernah nggak bunda?

AS :Eh sejauh ini belum..

DJ :masih yang kayak ikut aja. *Sharing* gitu?

AS :Cuman kalau misalkan sebelum kulwap, itu biasanya temennya wali murid. Misalkan bunda besok temen saya.. jadi wali murid tersebut misalkan e.. bunda A sudah pernah menitipkan anaknya di situ dan masih berjalan sekitar misalkan padahal masih 6 bulan. Nah besoknya.. Beberapa bulan kemudian itu biasanya menyampaikan seringnya, bunda.. ini teman saya mau survei gitu.. dan ini mau nitipkan rencana mau nitipkan anaknya ke Triple C dan di sini kira-kira masih ada kuota apa enggak? Gitu..

DJ :Jadi langsung dari penggunaanya yang masih di situ kan bunda?

AS :Heem

DJ :Jadi untuk yang kayak e.. apa yang kayak calon pelanggan bunda nggak bisa memperkuat hubungan soalnya kan sebelumnya kan belum kenal

AS :Iya betul belum bisa memperkuat hubungan sampe yang segimananya enggak cuma kita memperkuat hub lewat wali murid yang sudah memang dititip

DJ :Kalau yang tadi yang bunda bilang paling cuma chat sesekali itu chat yang kayak gimana ya bunda?

AS :Ehh biasanya sih kita.. e.. kayak misalkan ada tentang apa sih.. tips-tips sedikit gitu.. tapi itu sih sebenarnya kalau sebelumnya belum pernah.. ini program baru juga soalnya masuk program baru karna baru terfikirkan juga saya selaku kepala div *daycare* (tertawa). Jadi mengupayakan kalau misalkan saya punya tips yang bs dibagikan ya dishare aja japri gitu..

DJ :Oh tapi soalnya bunda share nya mungkin karna pertamanya udah tny habis gitu tapi gak ada kabar gitu bunda?

AS :Heem iyaa.. biasanya sih lebih ke itu

DJ :Itu biasanya kalau gak ada kabar itu pertamanya Tanya apa ya dia bunda?

AS :Pasti tanya e.. boleh nanya info tentang Triple C? atopun dateng gitu. Survei atopun dari Instagram misalkan nge dm gitu sih..

DJ :Trus untuk brand Triple C nama Triple C sendiri apa bunda juga kayak menunjukkan ada penciptaan pemeliharaan dan menjaga nama baik dari Triple C ini? Kayak untuk mempromosikan kayak “ini lo nama Triple C itu kayak udah terkenal baik. Terkenl gini. Gitu,, namanya Triple C

AS :Heem. Kalau mislkan terkait brand itu saya lakukan ketika ini baru pembukaan cabang di malang. Jadi kalau untuk Surabaya 4 cab itu masih belum smpe ke tahap itu krn mungkin sistemnya ya getuk tular tadi ya.. dari mulut ke mulut jadi marketingnya sudah berjalan sesuai dengan sendirinya, berjalan secara alam laa istilahnya (tertawa) nggak pake teori-teori gimana. Cuma kalau yang dimalang ini pakai yang seperti itu jadi saya berupaya untuk membangun branding membangn nama Triple C itu didaerah malang gimana crnya saya juga bisa meningkatkan kepercayaan bahwasannya ini ada Triple C ada *daycare* yang dimana *daycare* ini insyaallah bisa kita pegang gitu amanannya ketika Ananda ditiptkan di situ bisa bisa aman dan bisa nyaman juga wali murid ketika anaknya ditiptkan di situ. itu.. jadi brand nya itu sih saya posting-posting aja sij di insta fb dan diiklankan juga gitu.. menyebar brosur lebih intens gitu. Kalau misalkan di sby ini mungkin kalau di awal pembukaan cabang brandingnya cuman eh apa namanya dari mulut ke mulut sama nyebar brosur. Gitu..

DJ :Tapi kalau yang wakitau pertama kali Triple C bunda belum..belum sama-sama Triple C ya? Wakitau yang cabang pakis kan ya bunda yang pertama?

AS :Jadi pertama kan 2012 saya masuk 2014 jadi kallo yang pertama skali sih bunda nurinya yang nge branding . beliau nya sendiri, bukan membranding nma Triple C nya , tapi membranding .. e.. kalau yang saya pahami membranding bunda nurinya sendiri karna kebteulan beliau juga seorang psikolog dan juga lulusan juga unair, s2

nya juga di unair dan ada bnyk rekan di situ jadi awalnya sih apa.. dari temen-temen nya sekitar beliau

DJ :Temen-temennya itu mksdnya gimana bunda? Ya kayak promosi-promosi gitu?

AS :Heem jadi mungkin membantu kali ya sepemahaman saya berdasarkan cerita beliau . jadi ada beberapa rekan-rekan nya mensupport beliau ketika membuka *daycare*.

DJ :Oh gitu.. em trus kemudian untuk yang aksi pengorbanan tadi yang kayak jadi aksi pengorbanan ini yang kayak anggepannya dalam Bahasa jawanya ‘mbelani’ gitu bunda . itu kayak sebagai aksinya ini dilakukan untuk komitmen mengembangkan hubungan dengan calon pelanggan itu bunda lakuin atau enggak?

AS :Iya. E... saya lakuin sih karna gini memang saya orangnya suka ketemu bnyk orang ya mksdnya ketemu .. dan ketika memang itu trnyata passtion pekerjaannya harus bertemu dengan orang kan akhirnya lebih seneng gitu ya . kalau jjur saya ngelakuin.. karna misalkan posisinya lg dimalang gitu ya. Saya kayak kmrn membangun branding di Surabaya.. eh membangun branding Triple C malang maka saya harus misalkan minta testimony ke orang tua gitu ya saya mengunjungi beliau satu-satu persatu walaupun semisal ada yang survei di malang gitu ya ya pasti saya juga bakal akan mengupayakan untuk dating sebisa mungkin . karna itu memang udah bagian dari apa selain karna memang awalnya memang saya senang dan itu trnyata bagian dari pekerjaan ya saya lakukan

DJ :Tapi memang banyak yang dateng kayak maksudnya.. oh bunda berarti nggak setiap hr dimalang ya?

AS :Ee untuk saat ini sih senin sampai jumat di malang. Sabtu minggu di sini

DJ :Tapi juga ngurusi yang di sby juga?

AS :Heem ngurusi

DJ :Kalau misalnya yang kayak calon pelanggan baru terus kayak misalnya bunda bisa ketemuan nggak gini. Trus ada nggak bunda yang kayak gitu?

AS :Sejauh ini masih belum cuman kalau misalkan ada dan memang sesuai dengan apa jadwal saya dan bisa saya pastikan untuk dikoordinasikan, insyaallah pasti saya akan datang

DJ :Tapi sejauh ini belum ada ya bunda?

AS :Belum ada yang sampe mendadak karna kalau mendadak jujur saya nggak bisa gitu karna butuh jarak dan waktu dong dari Surabaya malang kayak gitu. Cuma kalau misalkan memang harus survei bisa kalau untuk janji, pasti saya akan datang kok.

DJ :Oh biasanya kalau misalkan survei sbtu gitu bisa bunda?

AS :Bisa. Eh. Saya selalu nyampaikan. Monggo boleh kalau misalkan.. namanya juga orang kerja senin sampai jumat kan pasti padat karna.. dan saya orangnya juga kembali lagi, seneng ketemu sama orang akhirnya saya memutuskan untuk diri saya pribadi kalau memang butuh ketemuan untk survei sabtu minggu, bisa. Gitu.. Asalkan sesuai dengan janji.. jadwal.

DJ :Tapi wkitau itu kayak bunda blg nggak kalau oh iya ini saya di sby gpp sbtu gitu.. mksdnya bunda ngom nggak?

AS :Iya ngomong.heeh. jadi bisa nggak saya survei. Bisa ibu cuman posisi saya sekarang sedang di sby kalau misalkan hari sabtu pripun? Misalkan kayak gitu, hari minggu gimana ibu bisa nggak soalnya saya baru ada jadwal ke sana sekitar hari itu misalkan..

DJ :Berarti bunda ngomong kan ya lokasinya?

AS :Pasti.. komunikasi.

DJ :Jadi orang tuanya kan tau oh bunda rek mbelani dateng soalnya saya mau survei

AS :Iya betul..

DJ :Trus untuk yang terakhir ini eh.. kayak yang tadi saya blg itu pengetahuan mengenai calon pelanggan kayak misalnya budayanya ato kayak misalnya kan ini dimalang kan bunda atao bunda tau kalau orang malang itu kayak gimana kayak sok kenal gitu lo bunda kayak karna buunda tau jadi kan kalau sama-sama tau kan lebih dekat kan bunda

AS :Iya.. kalau memang saya benar-benar tau ya pasti saya sampaikan misalkan ya ada wali murid di malang sebelumnya pernah di Bekasi gitu.. ya pasti karna saya kebetulan juga lahirnya di jkita kan pasti deket nih sama Bekasi. Saya blg oh ibu dulu tinggalnya dibekasi ya oh kebetulan saya lahirnya di jkita bu cuman bagiannya di sini gitu..cuma saya gak betah bu kalau misalkan di Jakarta saya lebih suka dimalang ato Surabaya karna posisinya itu lebih nyaman dan juga jauh dari kemacetan. Ya sekedar seperti itu aja sih.

DJ :Tapi menurut bunda itu memengaruhi nggak kalau yang kayak itu

AS :Iya memengaruhi dan sangat ini ya.. membantu untuk membangun hubungan

DJ :Iya semakin ngerasa deket ..tau kan bunda

AS :Iya betul betul

DJ :Nah ini kan dari yang saya tnyin tadi. Ada nggak cara dari Triple C sendiri, dari bunda sendiri caranya membangun atau mempengaruhi kepercayaan orang tua selain yang saya tanyain tadi. Mungkin ada kayak cara-cara yang lain dari yang saya sampein tadi

AS :Em iya.. jadi kalau saya ini saya memahami sejauh ini kemampuan saya itu ketika keorang tua itu adalah membangun intrapersonal kali ya. Apa ya . saya dengan hubungan intra personal itu. Jadi saya saya sangat peka sekali dengan kondisi orang tua sejauh ini yang saya pahami dengan.. jadi saya lebih lebih bnyk ngobrol Tanya mengenai kondisi, kebutuhan trus tny ananda dirumah iut seperti apa, khususnya untuk yang baru-baru dititipkan itu secara otomatis kita lakuin itu .. gitu.. dan yang pasti sih sejauh ini wali murid itu butuh support gitu. Jadi kita sama-sama mensupport jadi kalau yang saya lakukan adalah biasanya ketika pertama kali Ananda dititipkan itu ada perasaan takut ,khawatir, galau dan juga sampai nangis juga . jadi..padahal cuma dititipkan jadi kayak mau berpisah brp taun gitu sama anaknya . nah di situ lah saya masuk bagian dari mensupport bahwasanya nggakpapa kok bunda, nggakpapa ibu, nnggakpapa mama . ketika Ananda dititipkan di sini insyaallah akan kami jaga dana yok kita sama-sama berjuang di sini. Ananda beerjuang di bagian adaptasi ini dan mama juga berjuang, jangan sampai trus memikirkan anaknya. Kalua saya sampaikan kalao memang jenengan ,biasanya yang muslim, biasanya saya gni ibu kalau misalkan

ada apa-apa ada hatinya nggak enak silahkan anaknya dialfatihah in aja didoain aja biar ndak ada perasaan yang apa-apa. Insyaallah kalau misalkan niatnya baik untuk dititipkan, kan niatnya baik itu maksudnya hanya sekedar dititipkan atau kita ingin memberikan yang terbaik untuk si anak nih jadi tdk hany sekedar dititipkan tapi kita juga mendidik. Nah itu kan niatnya juga perlu diluruskan jadi kita support-support dibab itu aja ya.

DJ :Personal gitu ya?

AS :Heem

DJ :Itu memang paling banyak ya bunda? Kayak misalnya aduh takut nih anaknya dititipin. Itu paling banyak ya?

AS :Heem dan saya justru malah gini. Justru saya malah blg bunda jangan kaget ya kalau misalkan nanti pertama kali Ananda dititipkan anaknya nangis, anaknya susah makan, anaknya panas, demam. Itu kan sebenarnya istilahnya saya memberikan warning. Loh untuk. Loh iki kok penitipan tapi kok ngomongnya kok kayak gini ya gitu tapi saya memang menyampaikan itu karna nggak menutup kemungkinan , ngapunten bunda tapi bismillah bunda kalau jenengan memang niatnya baik, niatnya apa untuk memberikan yang terbaik dan kondisinya memang harus seperti itu ayok kita sama-sama berjuang. Saya sampaikan gitu. Jadi pasti diawal ‘ ngapunten bunda karna Ananda belum pernah dititipkan jadi pasti akan mengalami fase adaptasi’ itu pasti saya sampaikan karna orang tua butuh tau dan kita harus cooperative gitu. Kita harus membangun apa ya istilahnya keyakinan satu sama lain ‘*trust*’ nya, kepercayaan nya satu sama lain harus memebangun di situ. Kalo misalkan itu gagal kedepannya saya, kami akan gagal juga jadi trgntung satu sama lain. Jadi kita sudah membuka diri, kita sudah berupaya, kita sudah ee apa istilahnya kayak kita sudah menyampaikan ee insyaallah kita akan menjaga Ananda sesuai dengan apa yang jenengan amanahkan sesuai dengan apa yang kalian percayakan kami akan menjaga tanggung jawab. Ketika hal itu mereka juga terbuka itu insyaallah sejauh ini bakalan sejalan , tapi kalau misalkan ee saya terbuka wali murid gak terbuka sudah gak terbuka saya sarankan, justru saya malah menyarankan ngapunten bunda kalau misalkan bunda masih punya perasaan seperti itu kasian anaknya mendingan nggak usa dititipkan nggak papa. Jadi saya gini.

ya seperti saya balik lg ke awal tujuannya di sini saya pasti nanya dulu tujuannya apa, kita memberikan fasilitas ini, kita memberikan pengasuhan yang seperti ini . jika jenengan merasa butuh lebih, silahkan cari *daycare* yang lebih baik dari kami. Kalau misalkan tidak ada dan misalkan kita udah berupaya untuk memberikan yang terbaik trnyata dari jenengan juga masih belum .. istilahnya ada kan ya orang tua yang kita sudah berupaya tapi isinya nggak ikhlas aja ‘kok kurang ini’ ‘kok.. ya mendingan silahkan dititipkan dirumah aja . gitu sih..

DJ :Oh ada juga ya bunda yang kayak gitu?

AS :Ada.. emm pasti! Karna ini anak itu. Kan anak ini yang dititipkan itu adalah bukan barang. Ini adalah anak yang dimana anak ini kan istilahnya ya manusia gitu lo ya bukan hal-hal yang gimana-gimana. Saya sampaikan juga ‘ saya menyarankan bunda-bunda mama-mama ketika ingin menitipkan anak silahkan survei dulu, silahkan ketemu dengan kepala *daycare*nya dulu selaku penanggung jawab di tempat itu dengan begitu jenengan tau siapa yang akan mengasuh. Saya sangat tdk menyarankan ketika jenengan survei langsung masuk langsung dititipin langsung dititnggal gitu aja. Saya gak mau. Saya gak mau kayak gitu. Maksudnya memang di SOP kita saran sih saran kita memang harusnya survei dulu. Kita harus paham dulu. Ini nih yang mau dititipkan kan anak soalnya lha ini anak mau ditaroh sama siapa nih, dijaga siapa, lha orang tua perlu tau. Jadi ya pasti kita sampaikan itu. Jadi yang pertama tadi perihal tujuannya, trus kita sampaikan masa adaptasinya trus dan masa adaptasinya itu termasuk apa kira-kira bakal seperti apa ketika mereka di sana, ya seperti tadi gak mau makan, nangis gulung-gulung, sakit panas karna .. dan saya sampaikan bunda ngapunten anak yang ini.. modelan yang kayak gini ini kebetulan kan karna mereka survei ya jadi kita lebih tau ya lebih bisa ngasih contoh. Bunda si A ini anak yang model kayak gini gini ini adaptasinya kurang lebih 3 bulan lo bunda. Saya sampaikan. Maksudnya bukan dengan ... ‘ ini loh bunda si A nih. Oo ini sampai 3 bulan lo bunda masa adaptasinya tapi alhamdulillah untungnya orang tuanya cooperative dan percaya sehingga Ananda juga selama 3 bulan itu juga e lulus dalam masa adaptasi , udah ee.. Alhamdulillah sekarang udah lebih pinter kayak gitu, cuma ya gitu bunda, bunda juga harus sabar nunggu 3 bulan. Nunggu 3 bulan itu juga gak sebentar bagi anak yang baru adaptasi. Saya

sampaikan gitu. Kira-kira bunda sanggup ngga? Kalau bunda sanggup insyaallah ayo kita sama-sama jalan kan bersama. Kalau misalkan jenengan nggak sanggup monggo silahkan difikirkan dulu biar sama-sama nyaman ..kayak gitu. Kalau misalkan orang tua itu masih dalam keadaan tidak nyaman, maksudnya masih ragu pasti! pasti karna kami percayaa maksudnya kami segitu-segitu membukitaikan itu sendiri. Hampir semua pengalaman ya, hampir semua wali murid ketika memang dia tdk ikhlas dlm menyerahkan anaknya itu pasti ada aja kejadian. Kayak gitu. Mksdnya si anak itu ada aja.. entah tiba-tiba jatuh sendiri atau tiba-tiba dia gak nyaman di *daycare*, pasti ada gitu.. sudah pasti dipastikan berarti ada beberapa hal yang memang tidak bisa kita lakukan kerja sama dialamnya. Gitu..

DJ :Jadi menurut bunda nih. Membangun kepercayaan di *daycare* nih sulit nggak sih bunda? Kalau menurut bunda sendiri?

AS :Emm Alhamdulillah sejauh ini saya merasa dimudahkan gitu. Kalau misalkan sulit atau nggak sulit kalau saya sejauh ini merasa dimudahkan sama Allah. Karna saya bekerja ini juga dalam rangka bukan karna apa-apa, karna juga saya merasa ini adalah dalam rangka memeberikan kebermanfaatn selain passion saya di situ. Sehingga saya merasa di mudahkan gitu. Jadi walaupun ada kesulitan pasti ada , tantangan pasti ada, cuman dketika berjalannya itu selalu ada cara. Mksdnya tiba-tiba ada insight aja gitu. Dimudahkan ‘oh kayaknya aku harus ini deh, kayaknya ak harus ini deh’ kayak gitu sesuai dengan pengalaman juga dan tetap saya juga belajar oh tipe anak ini teorinya kayak model-modelnya ini nih gitu ya ketika saya sudah berupaya untk belajar terus memahami kondisi anak terus memahami tipe-tipe prkmbangannya mereka ya dimudahkan sejauh ini.

DJ :Kalau yang kayak pelanggan-pelanggan , calon pelanggan tertentu ada yang kayak tadi bunda strategi ini udah dilakuin tapi kok masih nggak prcaya itu ya yang tadi bunda blg ya kayak masih raguu terus dlm hatinya itu udah pasti susah ya bunda? Gak bisa diubah ato kayak gimana?

AS :Mm iya. Ada beberapa ada. Dan kita nggak ini ya mksdnya karna kita myakini oo ini karna yang dititapikan anak dan daripd kita juga kesusahan dlm mendidiknya nanti juga kita lebih ke .. kalau misalkan udah susah pasti kita nanti niatnya bakalan

berubah kayak gitu, misalkan udah susah.. akhirnya mudah marah mudah emosi takutnya tiba-tiba tanpa sengaja misalkan mukul dan lainnya. Jadi ngga terlalu difikirkan yang gimana-gimana yang penting kita udah berupaya dan ketika merka butuh dan percaya dengan kita, insyaallah pasti mrk balik lagi kok ke kita

DJ :Oh balik lagi. Kalau kayak gitu ada nggak yang bunda yang balik lagi gitu?

AS :Ada. Jadi..Ada kalau gak salah di didaerah pakis itu. Dan beliau sendiri sih yang ini nih *behind the scenenya* aja nih . jadi ketika anak itu selama dititipkan sih perkembangannya Alhamdulillah luar biasa cuma memang modelan orang tuanya kan kalau yang saya pahami sih meskipun ee biasanya kan ada tipe-tipe kepribadian yang entah sekarang masih dipake ato enggak kayak sanguinis melankolis dan gitu-gitu ya. Saya gak tau masih dipake disekolah ato engga. Cuma saya itu memahami kalau tipe-tipe orang yang bener-bener melankolis banget itu pencemas skeali terlalu khawatir sekali, itu sudah bisa dipastikan membangun kepercayaannya akan susah dan kita sudah me.. apa.. istilahnya udah oh oke ini tipe melankolis pasti kita harus banyak tuntutan disini. Kita juga sudah harus persiapan.. tetap persiapan kita tetap persiapan secara teori tetep. Cuman selebihnya ya terserah beliau ya juga, saya juga menyerahkan ‘udah terserah deh Allah maunya gimana yang penting kita udah upaya sudah sesuai dengan SOP sesuai dengan system’ jadi ada orang yang bener-bener kayak gitu udah dititipkan beberapa lama trus kemudian karna kurang fasilitas akhirnya keluar, ketika keluar akhirnya ia mengakui bahwasannya tidak ada daycare yang seperti Triple C.. gitu..

DJ :Balik lagi ya?

AS :Balik lagi.. cuman abis itu ya karna juga kita juga.. karna orang tuanya juga istilahnya masih butuh di up terus. Kita di up terus .gitu sementara kan kita kan berproses. berproses untuk mengupayakan . gak mungkin dong masukan ini langsung jadi harus masukan ini langsung jadi kan gak mungkin , gak bisa. Ada prosesnya nah itu ketika kita belum bisa memenuhi proses itu, pasti kita akan.. ‘ngapunten,. Emm ngapunten kalau memang misalnya Ananda tidak sesuai dengan polah pengasuan kami dan sepertinya juga kasihan anaknya juga stress gitu lo kalau misalkan tuntutan orang tua begini ke anaknya dan kita ngaushnya sprit ini kan yang jadi korban kan si anak

akhirnya. Yang sejauh ini kami pelajari sih spirit itu jadi kasihan itu anak gitu. Lo itu itu yang bakalan tumbuh kembangnya harus bener-bener dipantau . kalau misalkan kita nggak sinkron gitu ya pasti akan kita sampaikan ‘monggo silahkan cari *daycare* yang lebih optimal dari kita’ pasti kita sampaikan gitu.

DJ :Kalau dari strategi-strategi yang di atas itu kan tersusun sama SOP ya bunda?

AS :Ya .. pasti

DJ :Ada nggak yang di SOP yang bunda nggak sampe maksudnya yang nggak sempat ngelakuin gitu lo bunda kayak misalnya gak perlu itu juga orang udah percaya. Kan di SOP banyak kan ya bunda? Nah itu apakah semua dipakai atau ada yang gak dipake?

AS : Ya ada sih yang gak dipake juga ada.. maksudnya ketika dateng kira-kira dari penjelasan kita aja dia sudah percaya. Berarti yang selanjutnya nggak dipake. Jadi tahapannya kan sudah saya sampaikan ya tujuannya dulu trus menjelaskan masa adaptasi menjelaskan kira-kira kalau di *daycare* ini bakalan kayak gimana si anak. Ada yang misalkan cakar-cakaran dan lain sebagainya . nah kadang.. trus.. kegiatannya kadang kita belum sampai ke kegiatan aja wali murid udah percaya misalkan kayak gitu. Ada yang seperti itu. Ada yang sampe akhiirr baru percaYA. Jadi tergantung walimurid ini ee survei ada yang luamaaaaa sekali. Ada.. ada yang cuma sebentar. Cuma yaa 10 menit misalkan udah ‘oh ok’ gitu.

DJ :Itu kalau yang sampe lama itu apa ya bunda?

AS :Biasanya lebih ke curhat (tertawa). Jadi orang tua ini ya saya juga mendapati banyak pelajaran juga ya dari bagaimana membangun istilahnya membangun hubungan keluarga lah. Kayak gitu. Yaa..Cara mengurus anak juga di situ. Jadi kadang curhat ‘iya bunda ini kmrn dia dipu..’ misalkan ada yang dipukuli sama rewangnya akhirnya kan beliau nya curhat. ‘iya bunda kasian ayahnya itu lagi di luar kota sehingga saya itu gini gini gini gini..’ akhirnya diceritain di situ. Dan karna dirumah juga gak ada apa rewang, mertua juga misalkan ada lagi ‘mertua kmrn barusan meninggal jadi gak ada yang ngerawat lagi’. Ya seputar-seputar

DJ :Curhat ya bunda?

AS :Heeh curhat jadi lamanya itu selain saya menjelaskan tentang stimulasi juga, menjelaskan tentang ini si anak ini adaptasinya sekain, anak ini adaptasinya sekian,

jadi saya sampaikan juga ini bunda yang ini alhamdulillah. Tapi dulu awalnya dia di *daycare* langsung panas badannya. Kayak gitu misalkan ada yang ini bunda . jadi dulu ketika anak itu ada salah satu anak masuk pertama kali gak bisa makan nasi .gitu... jadi saya blg gini.. saya sampaikan gitu ‘bunda ngapunten saya mau ngelatih Ananda untuk makan nasi cuma ini kayaknya agak ekstrim nih’ maksudnya saya juga biasa ‘ngapunten nih kayaknya kalau misalkan ini agak gimana ya bunda tapi coba saya upayakan, berproses, bismillah ya bunda saya mohon doanya’ pasti saya sampaikan. Cuman ee alhamdulillah akhirnya sampai ya hampir 6 buln di terapi gitu ya. terapi bukan terapi yang sesuai psikologi enggak ya. Sesuai dengan kita pemahamannya kita . akhirnya dari 1 butir menjadi 2 butir nasi akhirnya sekarang dia udah mau makan. Ya perjuangan juga.. dirumah itu juga . jadi yang kita tahu sih pengasuhannya misalkan si anak itu tegas. Kan beda yah marah sama tegas beda. Kalau misalkan marah pasti ee. Saya gini , pengasuh di sini pasti pernah marah bunda , saya sampaikan gitu. Pernah marah, gak mustahil pengasuh di sini gak pernah marah, saya juga meyakini bahwa jenengan sendiri sbg orang tuanya pasti juga pernah marah . gak mungkin gak marah. Cuman harus dibedakan mana marah hawa nafsu sama mana marah yang memang ada tujuannya. Kalau misalkan marah karna hawa nafsu itu pasti marahnya ngawur. Marahnya asal-asalan. Jadi sejauh ini kita pernah marah cuma kita ada tujuannya. Jadi marahnya kita itu mungkin ke tegas karna kita ada tujuannya. Kalau misalkan marah karna hawa nafsu pasti kita marahnya udah luar biasa udah lebih *extreme* lagi kayak gitu.

DJ :Itu disampeinnya diawal kan ya bunda?

AS :Iyaa. Pasti ditengah-tengah perjalanan lahya mksdnya ditengah-tengah perjalanan ‘ngapun.. e sesuai dengan ini sih ya apa flow nya aja sih soalnya saya kadang cerita-cerita tiba-tiba ya keluar begitu aja.

DJ :Maksudnya wakita mau daftar kan bunda? kayak survei gitu diomongin kan bunda?

AS :Heem. Heem. Biasanya kan ada yang tanya nih ‘nanti dimarahin ngga’ ‘ngapunten iyaa’ ya kami sampaikan system pengasuhan yang pasti kalau misalkan marah pernah tapi kita marah ada tujuannya bukan marah karna hawa nafsu, itu harus

ee jenengan bedakan, tapi setelah kita marah-marah ke anak maksudnya dalma rangka kita tegas ke anak. Kita juga memberikan treatment terakhir jadi treatment nya , kita sbg bunda yang sudah pernah marah minta maaf, anaknya dipeluk, bundanya juga ee bener-bener mengakui kesalahan ‘bunda tadi marah karna ini ini’ ee ‘ bunda nggak suka sama anak yang nda solih, sama anak yang nggak hebat, sama anak yang nggak pintar’ . kita harus ee mengutarakan .. ee ya kita salah, kita marah-marah itu slah ‘bunda salah bunda marah-marah, tapi minta tolong dimaafkan danbesok Ananda jangan mengulangi lagi ya supaya bunda ndak marah’ saya sampaikan hal itu ke wali murid oo iya jadi ada treatment nya. Turs kadang saya sampaikan ‘ngapunten hr ini Ananda ndak hebat, jadi tadi Ananda harus bermain sendiri di kamar.’ Gitu jadi istilahnya bahasa-bahasa orang-orang yang mungkin yang lain itu dihukum gitu ya, tapi kita membahasakan ‘ngapunten tadi Ananda nggak hebat , jadi ee harus main sendiri didalam kamar’ kayak gitu

DJ :Jadi lebih kayak yang nggak membentuk mental yang kalau dihukum kan langsung kayak berarti aku nakal. Gitu. Enggak kan ya?/

AS :Heem. Enggak. Ya soalnya tadi nggak hebat karna merebut mainan teman, ya sudah dikasik tau sampe tiga kali bunda, saya sampaikan biasanya kayak gitu pokoknya kalau anak di apa.. supaya dirumahpun ketika anak merebut mainan itu disampaikan juga. Pokoknya kalau misalkan nggak hebat silahkan main sendiri dikamar gitu. Biar sama, polanya biar sama. Heem iut.

DJ :Nah jadi kalau yang tadi bunda blg SOPnya itu di SOP itu ditulisi step 1 atau

AS :Enggak

DJ :Atau sembarang bunda ikutin flow aja ya?

AS :Ikutin flow aja cuman cara SOP itu pasti ada SOP pengasuhan, ada SOP kebersihan, ada SOP penerimaan, ada SOP penjemputan, nah kana da sub bab-bab itu. Cuman kan, ee secara tkenis kan yaa karna saya juga sudah alhamdulillah tahun kelima nanti bulan agustus, jadi kan udah mungkin udah masuk kedalam alam bawa sadar (tertawa) jadi sudah otomatis gitu ya . nggak harus oo SOP penjemputan 1 ananda harus ee disalami selamati dan sebagainya enggak gitu. Ya sesuai dengan kondisi kalau misalnya Ananda lagi ngantuk, ‘aduh lagi ngantuk ya’ pdhl di SOP kan nomor 1 adalah

mengucapkan salam, harus salim, naroh sepatunya di rak, misalnya dirak sepatu. Kalau misalkan secara ideal yay a nggak mungkin bisa, anak kan pagi-pagi udah dalam kondisi yang berbeda, mending kita bunda-bundanya udah faham, oo pokoknya seputran ini lah SOPnya. Jadi kadang ya loncat-loncat , kita juga loncat-loncat cuman smuanya alhamdulillah udah ada SOP cara mengasuh, penjemputan, trus penerimaan, trus apa penjagaan barang, trus ketika anak apa namanya ketika anak nanti dicakar dan lain sebagainya kita harus apa trus kemudian komunikasi ke wali murid itu juga harus seperti apa gitu.

DJ :Kalau untuk yang SOP penerimaan itu bunda bisa cerita sedikit nggak kayak singkat-singkatnya aja, kayak tadi kan yang pertama nanya kebutuhannya dulu, habis gitu njelasi yang..

AS :Itu mungkin lebih yang komunikasi ke wali murid ya.

DJ :Yang ke.. wakitau calon mau survei itu lo bunda yang wakitau survei ataupun lewat online ataupun wakitau daftar gitu

AS :Heeh jadi ini apa? Cerita tentang SOP penerimaan wali murid apa penerimaan anak?

DJ :Nah itu maksudnya. Penerimaan wali murid itu SOPnya itu ato bukan ya?

AS :Ee secara gambaran kasarnya sih seprti kalau yang saya sebutkan barusan itu adalha ini SOP anak.

DJ :Oh itu masuk SOP anak

AS :Heeh. Jadi kalau SOP ee apanamanya kepala *daycare* dalam menerima wali murid yang pastinya menjawab telfon ee ‘halo salamualaikum ,selamat pagi dengan bunda triple c ada yang bisa saya bantu? Gitu. Nah setelah itu mengalir sendiri yang pasti nanya tujuannya trus kemudian nanya apanamanya kebutuhannya trus kemudian kita sampaikan kita sampaikan fee kita nya ,, administrasinya kita, ee akitaivitas nya kita.. itu.. cuma kalau secara sedetail banget sih enggak, cuman pasti lebih ketika pertama kali bertemu dewngan wali murid misalkan ditelfon ya ucapkan itu, kalau misalkan ketmu via ee apa ini secara apa namanya?

DJ :Tatap muka

AS :Tatap mukaa.. nah ini diapa.. diapa istilahnya diterima dengan di suruh masuk dulu kayak gitu-gitu

DJ :Oo jadi kayak lebih apa kayak lebih *detail* di SOPnya

AS :Detail-detail banget juga enggak tapi secara ini lah ya secara apa ya. Kalau diblg terlalu detail sampe ke teknis enggak.

DJ :Cuma rinci kan ya bunda?

AS :Rinci iyaa.. rinci kalau dirinci-rinci banget sih nggak juga yaa (tertawa), pokoknya intinya poin-poin besar, misalnya poin besar mengucapkan salam, misalkan mengucapkan salam terserah mau salam sekiranya non muslim ya berarti selamat sore selamat pagi dengan bunda atiek ada yang bisa dibantu? Sialhkan masuk. Pokoknya kan 1 salam. Trus yang kedua masuk. gitu Trus ditanyakan tujuannya. Gitu selebihnya ya mengalirnya kita krna karna kepala *daycare* kan ada pelatihannya jadi kita contoh kan, jadi maksudnya ketika kita sudha menjelaskan di SOP, ini loh maksudnya seperti ini, salamnya sprti ini,tny tujuannya sprit ini , menjelaskan visi misinya kita sperti ini, menjelaskan stimulasi nya kita sperti ini gitu.. pasti soalnya kepala *daycare* ada pelatihannya dulu. Latihan komunikasi

DJ :Dipelatihan itu diajarin cara wakitau membangun kepercayaan orang tua juga diajarin kan bunda?

AS :Iya pasti diajarin, diajarin juga pasti

DJ :Berarti kan itu hanya untuk kepala *daycare* ato pengasuh-pengasuhnya juga.

AS :Kepala *daycare*. Sejauh ini ee kami melihat ee kebutuhannya masih kepala *daycare*, mungkin nanti kedepannya bisa jadi gitu cuman sampe saat ini pelatihan . kita masuk dalam pelatihan komunikasi.

DJ :Oo pelatihan komunikasi..

AS :Heeh . jadi ditahun 2 taun yang lalu, khusus kepala *daycare*, cuman kalau yang ini kmrn ini bulan sekitar bulan agustus itu pelatihan komunikasi untuk all bunda.

DJ :Oo yang bulan agustus. Kemarn?

AS :Kemaren heem

DJ :Jadi semua pengasuh nggak mentuup kemungkinan kalau ada orang tua dating yang survei, pengasuhnya yang nanganin bisa?

AS :Bisa. Bisa.. goes to kesitu, tapi ya masih berproses lahya. Cuma untuk diawal awal sekali, kepala *daycare* nya pasti apa dapet pelatihan komunikasi kalau untuk membangun kepercayaan secara detail masih dalam proses ya maksudnya proses nya ya sprti itu tadi ya karna kita udah berpengalaman dan lain sbgnya dan alhamdulillahnya juga apa namanya bunda-bundanya cooperative, pengasiuhnya juga cooperative untuk sama-sama mengasuh dan kebersamai Ananda

DJ :Oo gitu. Soalnya aku yang lalu bunda nuri nggak cerita kalau misalnya kayak dating harus kayak diajarin wakitau pelatihan, cuma memang diblg ada pelatihan, Cuma sayaa juga baru tau dari bunda. Berarti dilatih juga kan ya bunda?

AS :Iya

DJ :Itu wakitau pertama kali jadi kepala *daycare* ato wakitau sudah jadi kepala *daycare* baru dilatih?

AS :Jadi kan pastinya kita di sini kan ada system nya ya misalnya pertama kali menjadi bunda magang dulu, setelah mnjadi bunda magang, baru nanti ee 3 bulan , setelah 3 bulan dievaluasi lagi baru biasanya kita melakukan pelatihan itu setelah 3 bulan.

DJ :Oo setelah 3 bulan

AS :Iyah jadi pelatihan psikologi, maksudnya lebih ke penanganan anak sama pelatihan ee kita sbg maksudnya khuss kepala *daycare* pasti ada pelatihan. Nah kalau misalkan untuk pengasuh, kalau misakan untuk pengajar maka yang bagian melatih biasanya kepala *daycare* nya. Maksudnya pelatihan yang kayak gimana sih ? ya dilapangan sih pelatihannya secara mungkin bisa diblg secara informal gitu ya.

DJ :Langsung gitu ya dilapangan?

AS :Heeh. Jadi ketika magang ya disampaikan ‘bunda ngapunten cara ngajarnya sperti ini’ ‘ bunda ngapunten cara ngasuhnya sprti ini, nggak baik sprti ini’ gitu..

DJ :Langsung ya?

AS :Heeh

DJ :Kalau yang wakitau ngajarin komunikasi itu bunda nuri sendiri ato

AS :Heem. Jadi kalau karna karna ini juga ini itungannya itungannya baru 5 tahun ya. Eh 2012 ke 2018 brp tuh? 6 tahun, 6 tahun ya. Jadi untuk e sebelum-sebelumnya

pelatihan komunikasi dari bunda nuri 2 tahun yang sebelumnya itu, trus kemudian kemaren terkahir sih dari luar gitu.

DJ :Oo dari luar itu..

AS :Ada.. ada maksudnya ada channel aja sih, di luar, kenalan. Dan misalkan dan beliau bisa memberikan pelatihan komunikasi sesuai dengan kebutuhan kita, kita.. ..

DJ :Bisa ya yaa.. Ooya bunda untuk tadi yang ini. Yang kayak diakui oleh pihak yang ahli itu memangnya ada ta bunda. Mksdnya kayak misalnya dapet srtifikasi dari ini itu ada?

AS :Emm ya.. yang saya tau it. Kalau sistemnya di sini, setelah 2 kalau nggak salah ya setelah 2 taun kita harus bikin apa ya namanya istilahnya kalau TK itu ada surat berdiri gitu lo

DJ :Oo surat berdiri

AS :Heeh. Jadi

DJ :Kayak lama berdiri gitu ya?

AS :Heeh dari dinas gitu nomer suratnya brp gitu. Nah kita sedang berproses dalam itu gitu/ jadi kalau missal diakui sih belum ada sampe sekarang, cuma ini harus diurus untuk dapet nomor..

DJ :Suratnya itu ya.

AS :Iyahh

DJ :Berarti masih belum ada kan ya bunda?

AS :Surat izin lah ya. Surat izin pendirian *daycare* gitu..

DJ :O itu biasanya 2 tahun? Minim 2 tahun ya?

AS :Heeh kalau misalkan udah 2 taun berdiri gitu kan

DJ :Kalau sudha 5 taun brtri ngak usah kan bunda kalau minim 2 tahun aja

AS :Cuma ini harus. Sbnernya tiap cabang nanti goes ke situ. Sudha harus punya surat izin pendirian *daycare* karna biar juga diakui juga . mreka juga tau ini ada *daycare* yang memang sudah di

DJ :Minim 2 tahun..

AS :Heeh apanamanya sudah dicek lah. Gitu sama pemerintah juga. Cuma kabarnya itu ada beberapa kendala teknis dibagian sana nya ,dibagian pusatnya, jadi kita..

DJ :Oo pemerintahnya?

AS :Jadi kita udah smpet ngurus lama, ditahun 2015 kalau nggak 2016 trus abis gitu berubah gitu. Abis gitu 2017 agak nyandet.

DJ :Ketentuannya yang berubah ya bunda?

AS :Heem kayak gitu..

DJ :Emm udah sih bunda..

AS :Okee ..

DJ :Jadi tambahannya itu aja ato ada tmabahan yang lain.

AS :Ee tambahannya apa ya.. eemm sejauh ini sih saya berupaya sudah ee lebih ke bunda nuri sih menanamkan kepada kita bahwasanya kita sbg , selaku SDM di Triple C ini kita di sini ee bekerja tidak dalam rangka untuk mencari hal-hal yang lain, tidak ee tidak ingin menanamkan bekerja dalam hal mencari materi saja. Itu tidak kita mkssnya kita tdk tdk kita diajarkan juga mkssnya.. jadi bunda nuri selalu menyampaikan ee insyaallah di sini kita niatnya adalah bekerja dalam rangka ibadah karna ketika itu sudah sudah menjadi dasar nya kita , maka yang lain insyaallah mengikuti yang hal yang apa dari segi materi juga akan mengikuti, dan segala potensi juga sama, allah akan bombing itu akan dikembangkan. Ada jalannya karna buat apa ee buat apa kalau misalkan kita bekerja hanya sekedar beekrja saja itu pasti akan beda hasilnya ketika kita bekerja dalam rangka ibadah. Itu sih yang menjadiai kunci kita tanamkan kepada SDM2 jadi ketika interview ditanyakan juga ee bunda knp tertarik di sini, yang pasti ya harus tertarik dengan anak-anak, tapi disisi lainketika memang punya tujuan yang materi maaf kita belum bisa menyediakan itu karna jujur tapi kita goes to kesitu kok, kita menuju kearah situ kok, menuju berkembang kok, kalau misalnya untuk saat ini ya kalau misalkan harapannya ke yang lain ya ga bisa. Tapi kalau misalkan niatan untuk sama-sama berkembang bisa. Kayak gitu. Dan ketika itu memang sudah tertanam, insyaallah kepercayaan akan tumbuh dimasing-masing wali murid kepada SDMnya.

DJ :Gitu.. oke makasi ya bunda..

AS :Iya sama-sama

WAWANCARA 13

Partisipan : Rieska Maharani (disingkat RMa)
Tempat Wawancara : Whatsapp (ONLINE)
Waktu Wawancara : 29 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Apa yang membuat ibu mau menitipkan anak ibu di Triple C?

RM : Yang membuat saya menitipkan ke Triple C. pertama Saya membutuhkan tempat dan orang-orang yang bisa saya percaya untuk mengasuh dan memantau keseharian anak saya karena saya dan suami sama-sama bekerja. Kedua konsep yang ditawarkan di Triple C bukan hanya tempat penitipan anak, tetapi di Triple C diberikan juga kurikulum pendidikan (sebagai mana di PAUD/PG). Ketiga Triple C juga memberikan pendidikan agama. Keempat bunda-bunda pengajar yang sangat aktif dan helpfull

DJ : Itu dulu ibu taunya Triple C dari mana? Lewat sosmed kah atau , survei, atau bagaimana bu?

RM : Dari teman, dan survei

DJ : Kalau waktu survei dulu , ibu ditunjukkan nggak tentang *testimony-testimony* nya wali murid yang pernah nitipin anaknya di Triple C? A.. Atau mungkin waktu survei ditunjukkan , ini anaknya dulu nangisnya sekian lama, begitu?

RM : Ini kalau testimoni liat di webnya Triple C. Diberi pemahaman kalau masa adaptasi biasanya menangis saat ditinggal, dan maksimal adaptasi 3 bulan, Klo lebih dari 3 bulan masih menangis, setahu saya di kembalikan ke orang tuanya

DJ : Oh gitu. Kalau misalnya dulu ibu ditunjukkan juga nggak kalau misalnya Triple C diakui oleh pihak para ahli mengenai TPA?

RM : Diakui maksudnya bagaimana ya mbak?

DJ : Mungkin waktu itu ditunjukkan kalau Triple C ini bersertifikat apa gituu

RM : Kalau ini seingat saya tidak

DJ : Jadi memang ndak ada ya bu soal itu.

Lalu soal kemampuan dan ketrampilan bunda-bunda nya itu ibu taunya dari mana? Apakah diberi tahu kalau ini pengasuh2nya terlatih, pendidikannya ini, dan lain sebagai?

RM : Yang jelas pada saat survei diberi tau, kemudian tanya-tanya juga ke teman yang anaknya juga di situ

DJ :Tapi waktu survei itu memang sudah tau ya ibu kalau Triple C punya 4 cabang gitu

RM : Saya waktu itu tahun 2014 mbak, dan Triple C adanya hanya di pakis . Baru merintis yang di ngagel kalau saya tidak salah

DJ : Itu ibu taunya karna searching di google gitu atau diberi tahu oleh pihak Triple C nya bu?

RM : Dari bunda-bunda daycare. Kebetulan anak saya dekat dengan salah 1 bunda, dan bundanya dipindah ke cabang yang baru

DJ : Oh deket gitu ya bu? Kalau ibu sendiri secara personal apa dekat juga sama bunda-bunda nya di Triple C?

RM : Alhamdulillah di Triple C seperti keluarga, jadi saya akrab dengan bunda-bunda di sana terutama yang memang sudah lama pegang anak-anak saya

DJ : Itu deketnya karna apa bu? Apa memang karna sudah lama di sana ato sering japri-japri an gitu?

RM : Karna bunda-bundanya memang care, dan setiap perkembangan ,bisa apa diberitahuan ke orang tua dan karena sudah lama juga akhirnya sering bercanda,sharing kalau ketemu baik langsung maupun di WA

DJ : Deket ya buu.. Kalau misalkan untuk hal-hal yang pernah dilakuin bunda-bunda nya Triple C untuk ibu sbg bentuk komitmen untuk mengembangkan hubungan ada nggak bu? Kayak misalnya mungkin pernah ditungguin anaknya hingga malam. Atau waktu bunda-bunda nya pulang , diantar kerumah juga anaknya

RM : Setahun 2 kali selalu ada pertemuan rutin, terlepas dr komunikasi tiap hari saat mengantar menjemput, dan dari obrolan lewat WA. Bunda-bunda selalu menyediakan waktunya, bila sewaktu-waktu kami terlambat menjemput. Tetapi tidak sampai mengantar, kalau pengalaman saya, mungkin orang tua yang lain pernah

DJ : Begitu ya bu.. kalau untuk bunda-bunda nya gitu kan bunda ulfa dan bunda nuri bukan orang asli surabaya ya bu, ato mungkin ada bunda-bunda lainnya juga yang bukan orang surabaya, itu apakah mereka juga berusaha menyamai ibu dalam segi bahasa gitu, ikut bahasa Surabayaan

RM : Sejauh ini yang saya alami begitu, tetapi lebih ke bhs indonesia karena kebetulan anak-anak saya pakai bhs indonesia, tetapi mereka juga paham bahasa suroboyoan dari daycare juga.

DJ : Trus kalau ini untuk yang rencana pembukaan TK gitu ato cabang dimalang apa ibu diberitahukan?

RM : Diberi tau mbak

DJ : Oh gituu. Itu ngomongnya gmn bu?

RM : Menginfokan saat bertemu, dan ada info di grup juga

DJ : Kalau yang buat ibu betah di Triple C sampe sekarang apa? Betah dan nyaman itu karna apa? Ohya bu, waktu memilih Triple C apakah reputasinya Triple C? Maksud saya apa sebelumnya ibu pernah dengar-dengar dari orang soal *brand* “Triple C” begitu

RM : Yang bikin betah, Pertama kami orang tua sangat terbantu terutama dalam hal menjaga anak-anak. Kedua anak-anak semakin pintar. Ketiga bunda-bundanya *care*, telaten, sayang-sayang sama anak-anak. Empat Bunda-bunda bisa diajak *sharing*. Lima ada psikolognya yang bisa memantau tumbuh kembang anak. Enam ada kunjungan dokter untuk memantau kesehatan anak. Tujuh ada laporan tentang perkembangan anak-anak. Setahu saya ada *brand* Triple C, tapi saya lupa tentang apa. Tapi untuk Triple C ini kan ternyata maksudnya C3 atau cahaya *children centre*

DJ : Maksudnya soal reputasi nama Triple C gitu ibu

RM : Reputasinya baik mbak, terlihat semakin banyak yang percaya putra putri di sekolahkan di Triple C, seiring dengan cabang yang semakin banyak juga

DJ : Baik ibu. Sekian saja pertanyaan saya. Terima Kasih banyak sekali bu sudah membantu saya. Sukses terus ya bu. kalau misalkan nanti ada beberapa hal yang kurang nanti saya *chat* lagi ndakpapa ya bu? Hehehe

RM : Iya gakpapa mbak, monggo kalau nanti ada yang mau ditanyakan lagi. Atau mau bertemu langsung insya Allah bisa. Semoga bisa bermanfaat.

DJ : Oh iya ibu, maaf lupa 1 hal. Waktu dulu survei apakah yang ditawarkan oleh Triple C itu dulu dijelaskan apa adanya fasilitasnya? Jadi tidak dibagus-baguskan begitu?

RM : Yang ditawarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, misal ruangan ber Ac, bunda pengajar yang berkompeten, kehadiran dokter untuk pemeriksaan dan lain sebagainya. Sejauh ini sesuai dengan apa yang diinformasikan

DJ : Baik kalau begitu ibu. Terima Kasih banyak

RM : Ok, sama-sama

WAWANCARA 14

Partisipan : Dewi Masita (disingkat DM)
Tempat Wawancara : Triple C cab Baratajaya
Waktu Wawancara : 19 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ :Jadi bunda kalau misalnya nganter anak itu. Eh perkenalan dulu dengan bunda siapa?

DM : Iyaa. Bunda dewi bunda pengajar dari Triple C barata.

DJ :Biasanya bunda kalau misalnya dijemput bunda sempet nganter juga nggak ? atau misalnya dateng pagi bunda sempet e ikutan jemput anaknya masuk gitu?

DM :Ee biasanya kita di sini memang ee sistemnya sambut anak ya jadi baik pulang ataupun datang kita sambut sperti itu.

DJ :Ee itu bunda sering setiap hari atau?

DM :Ee kitaambutnya didepan pintu saja .jadi di antar sama orang tua dari rumah dan dijemput juga. Jadi hanya di sini saja. yaambutnya mungkin ee salam sapa senyum, spreit itu.

DJ :Itu kalau pagi ya bunda?

DM :Pagi sama sore biasanyaa..

DJ :O pagi sama sore

DM :Iya pagi sama sore. misalkan kita ajarkan kepada anak stiap pagi atau stiap sore sebelum pulang atau pun ketika datang, ee mreka berjabat tangan salim sperti itu jadi kita ucapkan salam asalamualaikum selamat pagi sambil senyim kita tanya mungkin apa kabar atau mungkin yang lain , sperti tui

DJ :Kalau pagi itu orang tua biasanya ada nitip pesen nggak bunda?

DM :Kalau pesen ada, tapi ee nggak bayak juga karnakan uda kebiasaan di sini ya jadi ada tertentu misalkan anak sakit itu mungkin pesan sperti ee konsumsi obat nya pukul berapa stlah makan atau bagaimana sperti itu trus juga mungkin kalau ada pesan lain dari orang tua skeitra e mungkin slain sakit ,, dijemput lebih cepat sperti itu

DJ :Itu tapi nyampein nya meskipun dikit setiap ahri setiap dateng atau nggak tentu

DM :Ee kalau misalkan ada yang bisa dijabri langsung dijabri, kalau misalkan ee bisa langsung disampaikan, langsung biasanya di komunikasikan gitu. Biasanya disampaikan kepada bunda yang ada, jadi bukan hanya kpd bunda pengasuh aot pengajar saja, kepala daycare pun juga biasanya sperti itu

DJ :Jadi kalau misalnya lupa biasanya langsung chatting gitu ya bunda ya?

DM :Iyaa.

DJ :Trus kalau pulang biasanya bunda nyampein apa aja mksdnya cerita apa saja kalau dijemput sama orang tua

DM :Kalau kepada wali murid biasanya ee ketika bertanya ataupun tidak ya kita menyampaikan kondisi anaknya ketika di daycare sperti apa. Jadi ee walaupun tidak keseluruhan tapi intinya gitu ya, misalkan untuk yang BAB jadi misalkan di hari tertentu anak itu ada ee masalah diBAB mungkin diare atau apa yang di rumahnya dia masih belum ada mslh. Mungkin ketika dia dateng masuk angin atau apa jadi kita informasikan ketika mungkin BAB nya lebih dari dua atau mungkin 3x seperti itu. Trus juga mungkin mau konsumsi makanan atau tidak, sperti itu . rewelnya dimana sperti itu, trus ketika mengikuti stimulasi jadi kita di sini ketika pengajaran itu namabya stimulasi ya pagi itu.. ee bagaimana. Dia mengikuti atau tidak. Cuman memnag kalau stimualsi jarang kita sampaikan ketika sore karna kita sudah ada buku penghubung .sperti itu. Jadi dibuku penghubung

DJ :Jadi smuanya disampaikan lewat buku penghubung?

DM :Iya. Sbnernya klo untuk minum susu BAB dan lain sebagainya itu sudah ada juga dibuku penghubung, tetap kita sering sampaikan karna memang orang tua kadang ada yang sempet ngecek ataupun tidak tapi lebih jelas ketika disampaikan di bunda nya ‘bunda tadi makannya gimana mau apa ndak?’ sperti itu ‘tadi makannya banyak apa sedikit gitu’ ‘susunya gimana bunda mau nggak yang sore? Paginyagimana?’ kek gitu

DJ :Itu tapi pasti bunda nyampein nggak atau setiap ..

DM :E tergantung orang tua yang menginginkan informasi ya , karna kalau untuk ee lebih detailnya dibuku penghubung sudah semuanya diisi, gitu

DJ :Pasti ada gitu ya? Oo berarti kalau orang tuanya tanya baru bunda jawab? Gitu

DM :Iya.. tp kalau misalkan nggak tanya pun terkadang kita berikan informasi, jadi tapi tidak seluruh orang tua. Jadi memang orang tua tertentu yang ee misalkan perlu kita informasikan

DJ :Yang mungkin anaknya hari ini sakti baru bunda ngomong anaknya sakitnya gimana?

DM :Iyaa.. iyaa.

DJ :Kek gitu?

DM :Nggeh..

DJ :Kalau yang lain?kek misalnya ee maksdunya ngobrol selain tentang anak gitu ada nggak bunda? Ee contohnya apa ini.. kek misalnya ee ya kayak ngobrol ‘apa kabar bunda’ gini gni ini

DM :Oo iyaa.. iya kita sering ngobrol mungkin kalau misalkan untuk ‘e bunda kmrn kenapa nggak masuk’ mungkin kita kan blm tau ya kalau misalnya hari ini dia nggak masuk,anaknya sakit atau emamng weekend sama keluarga jadi memang kita di grup, kita ada grup wali murid , grup khusus barat juga, itu memang disitu terkadang orang tunya menyampaikan bahwa anaknya quality time di rumah, gitu jadi gak masuk hari ini, sperti itu.

DJ :Oo gitu ya jadi tetep tanyain missal nggak masuk kayak gitu

DM :Iyaa.. iyaa..

DJ :Kalau digrup wali murid itu bunda sering chat juga nggakngobrol gitu sama..

DM :Seringgg.. seringgg. Semua bunda alhamdulillah di sini diijinkan, karna setiap cabang biasanya kebijakan berbeda ya jadi di sini alhamdulillah semua bunda ee kami perbolehkan supaya gitu jadi supaya lebih dekat dengan wali murid juga, sperti itu jadi kita menyampaikan mungkin perkembangan anak atau lain sebagainya gitu.

DJ :Itu sering ya bunda ya kalau misalnya...

DM :Sering.. hampir setiap hari.

DJ :Itu biasanya balesnya apa gitu bunda kalau misalnya orang tua tnaya ee bunda jawab gitu..

DM :Iyaa..

DJ :Tentang anak juga?

DM :Tentang anak juga kebanyakan tentang anak jadi yang ngobrol diluar tentang anak itu jarang kalau digrup. Mungkin wali murid ,, sesama wali murid banyak ya tapi kalau sesama bunda yang ada di sini ataupun sama wali murid itu terkadang kita ngobrolnya hanya mengenai ee anak, trus juga mungkin klo misalkan ada yang tanya sstt baru kita jawab. Misalkan kita hanya menimpali saja, jadi misalkan ee sedang bercanda ya kita ikut, tapi kalau kita yang memulai untuk sstt hal yang ..

DJ :Diluar anak gitu

DM :Iya.. penting kita ini kita share digrup nanti orang tua yang bales baru mungkin dibawahnya bercanda atau apa gitu..

DJ :Tapi kalau scr langsung mungkin lebih sering ngobrol yang diluar anak ya bunda?

FM :Oo iya.. kalau bercanda,kalau sapa lain-lain mungkin sering ya. Tapi memang ee intinya, intinya ya disekitar anak tersebut .

DJ :Itu hampir setiap hari apa..

DM :Ee memang orang tuanya tergantung ya. Ad ayang memang orang tua percaya aja dan hanya membaca buku penghubung , ada juga yang memang stiap hr tanya ‘bunda gimana maknanya’ atau mungkin tanya ‘bunda td mkananya terakhir jam brp’ gitu. Tergantung orang tua masing-masing

DJ :Tp kalau kayak cerita kalau sampe curhat gitu pernah nggak bunda?

DM :Ee kalau sementara di sini sih ee kalau untuk saat ini enggak ya, cuman memang cerita kadang bunda lebih welcome karna keadaan anak . jadi misalkan bunda disekolah sperti ini, disekolah gini, di rumah gini, di sini gini nggak ya? Kek gitu. Cuma *sharing-sharing* aja. di sini gini nggak ya soalnya knp ya bunda di rumah itu msialkan anaknya itu ee nggak mau makan, tp di sini mau gitu. Karna mungkin di sini banyak teman ya ..di rumah tuh mau soalnya cuma maunya minum susu sama makan snack tapi kalau mau makan nasi nggak mau .Gitu jadi coba *sharing-sharing*

DJ :Oo kayak konsultasi singkat gitu. Itu pun kalau ketemu langsung kan bunda? Kalau biasanya digrup kan lebih ke bunda Ella ya kalau njawab

DM :Iya.. kalau digrup ee banyak cuman, kalau biasanya japri pribadi kadang ke bunda ella, kadang ke saya, kalau mungkin nitip pesan ke bunda pengasuh gitu, biasanya gitu japri pribadi bisa.

DJ :Kalau japri ke bunda pengajarnya langsung biasanya ngomong apa bunda?

DM :Kalau ke saya pribadi biasanya ngomong tentang ee kondisi anaknya. Kadang memang ee mungkin sekitar kayak toilet trainingnya gimana. perkembangan anaknya itu di *daycare* gimana, trus juga di rumah sama sih, sperti yang disampaikan tapi waktunya orang tua mengantra terburu ya karna mau kerja, jadi dijapri gitu jadi kayak di rumah juga gak mau makan di rumah rewel, mungkin dia panas panasnya kenapa, jadi kita juga bantu cek mungkin ee mau tumbuh gigi atau apa sperti itu

DJ :Kalau pas waku pulang nggak kesusu pulang ya bunda orang tuanya ? biasanya kayak mau cepet-cepet pulang atau gimana gitu

DM :Oo maksudnya yang ditanyakan ini ankanya atau bunda nya?

DJ :Orang tuanya baisanya kan kalau jemput ,

DM :Ee tergantung orang tuanya juga. Kalau misalkna nggak ada acara biasanya nggak keburu sih, cuman langsung jemput ada yang mau ditanyakan , ya kita jawab, kalau misalkan nggak ada ya cukup salam.. sapa salam sudah..

Kayak gitu.. oke amakasih bunda..

WAWANCARA 15

Partisipan : Fatmala Rizqy Ali (disingkat FR)
Dewi Masita (disingkat DM)
Tempat Wawancara : Triple C cab Baratajaya
Waktu Wawancara : 19 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Ee trus dengan bunda siapa ini? ini saya rekam gakpapa ya bunda?

FR : Heeh .Bunda risky dari bunda pengasuh

DJ : Oya tadi bunda dewinya uda brp lama di sini ya

DM : Sbnernya saya sih bukan di sini aja ya, saya sblmnya di stlh di sini di pucang , dr barata ke pucang, pucang ke barata lagi. Gitu.. jadi nanti rolling nya kita blm tau tapi khusus kemarin kebetulan untuk bunda pengajar dulu, jadi bunda pengasuh nya blm. Jadi untuk totalnya 1 tahun lebih ya mbak ya

FR : Heem.. kita tah?

DM : Iya..

FR : Belum satu tahun

DM : Udahh November

FR : November.. o iya

MD : satu kan. Ohya satu tahun ya

FR : Iya satu tahun

DJ : Di sini aja atau?

DM : Seluruh nya.

DJ : Seluruhnya 1 tahun ya.. kalau bunda juga sama ya?

FR : sama. Kita satu angkatan..

DM : 3 orang ya. 1 bunda pengajar, 2 bunda pengasuh. 3 ya. Pengasuh2 nya nyusul

FR : cuman kalau bunda ini stlh training dirolling di pucang, kalau saya ttep di sini

DJ :Oo gitu bunda. Kalau bunda nya sbg bunda pengasuh ya di sini, nah itu kalau misalnya pagi kan berekesempatan juga kan ya jemput anaknya kan ya di sini

FR : iya.. smaa

DJ :Itu biasanya sama juga kayak salam gitu.

FR :Iya Sama.. kayak anak-anak pamit apa salim dulu, ad yang nanya sama kok..

DJ :Nitip pesan juga orang tua nya? Itu sering bunda kalau nitip pesan orang tua nya?

FR :Kalau nitip pesan tergantung kondisi si anak kek kayak misalkan sakit oo atau yang blm sarapan, gitu.. gitu-gitu

DJ :Lebih kayak pokoknya kalau misalnya ad ayang penting kan ya bunda?

FR :Heeh. Iyaa.. kalau nggak ada yang biasanya ada kan biasanya ad ayang blm sarapan biasanya dr rumah orang tua nya uda yang sibuk atau yang uda yang tergesa-gesa mau berangkat kerja gitu kan

DJ :Kalau misalnya yang waktu dijemput orang tua nya itu bunda nyampein apa? Kan kalau sbg bunda pengasuh kayak lebih beda penyampainya kalau bunda pengajar kan lebih kayak ke stimulasi ya. Kalau bunda pegnasuhnya?

DM :Ee kalau bunda pengasuh lebih kayak yang pup, atau kayak yang perutnya sakit, tadi muntah, trus minum susunya nggak banyak trus muntah juga,gitu-gitu . maemnya yang..

DJ :Lebih ke sehariannya ya. Kalau misalnya jatuh itu yang nyampein ?

FR :Kalau yang jaoth sih tergantung ini ya.. kalau misalkan. Kan kita nggak mesti ini juga ya. Tergantung.. bunda dewi tauu, si anak si A ini jatuh, ‘mbak ini jatuh bunda risky, bunda ella’ gt jadi kita nanit nyampeinnya yang tau yang menyambut nnti si anak kita saling mengingatkan, nanti kalau ini nya dijemput nanti kasik tau ya kalau ini habis jatuh kalau ini habis digigit sama temennya atau ini gini sperti itu

DJ :Berarti nanti dikumpulin ke satu orang baru 1 orang nya nogmong gitu kan?

FR :Iyaa..sperti itu

DJ :Kalau slain itu bunda yang pernah yang sampe ngobrol gitu nggak sama orang tua?

FR :Kalau ngobrol sih pernah, cuma cuman ee sejauh ini sih kayak maksudnya kayak ngobrol sampe yang ee kayak ngobrol tentang.. pokoknya ngobrolnya kayak yang tentang anak-anak aja sih kayak maksudnya ‘bunda hari ini yang nangis anak ini ini dulu ya dijauhkan dulu karna kemarin-kemarin habis yang digigit atau yang habis diusilin temen-temennya’ yang gitu-gitu aja. atau yang gak boleh dibedakan kayak alergi-alergi gitu biasanya dipercayakan ke bunda.. salah satu bunda nanti .. tapi bunda ini mengingatkan ke yang lainnya karna kan kita juga berbagi tugas gitu kan. Bunda dewi minta tolong ya si anak ini ternyata gak bole diiniin. Gitu-gitu. Tadi soalnya orang tua nya pesennya gini, tadi orang tuanya sii ini pesennya beginii.

DJ :Kalau misalnya waktu dijemput, ee brarti bunda gak pernah ngobrol yang diluar anak-anak gitu ya kayak..

FR :Iya.. jarang sih.

DJ :Jarang ya? Lebih kayak pokoknya seharian ini anaknya ngapain?

FR :Iya.. gitu-gitu

DJ :Lebih ke keseharian anak aja ya?

FR :Keseharian ank..iya..

DJ :Trus kalau perkembangannya gitu bunda ee ngaisk tau juga nggak. Mislanya ahri ini anaknya bisa ini bisa ini gitu..

FR :Iya.. biasanya.. biasanya saya apa hari ini ini lo anak ini bisa apa..bisa ngomong ‘nggeh ma’ ‘iya di rumah juga gini.. apa di rumah lagi ceriwis’ gitu. Skg uda bisa ini ma ‘iya di rumah juga bisa naik2’ kek gitu-gitu aja.

DJ :Itu tapi bunda ngomong duluan atau orang tuanya tanya dulu baru bunda jawab?

FR :Terkadang ada yang nanya dulu, terkadang kita kayak yang baru tau trus kita baru..sampaikan

DM : mencari informasi lagi. Kita yang mencari informasi misalkan ee perubahan anaknya.. jadi misalkan anaknya di sini suka gigit gitu ya, yang awalnya enggak mungkin di rumah atau ada apa atau apa gitu mungkin yang membuat dia mencontoh sperti itu, jadi terkadang ‘kenapa ya kok dia skg sudah berbeda’ misalkan habis liburan dia udah beda gitu kan trus akhirnya kita tanyakan ke orang tua ‘ma mohon maaf, bunda

mohon maaf, uma mohon maaf, ini kenapa sperti ini karna sblmnya sblm liburan misalkan ee dia tidak membuat keusilan, ada temennya mungkin gigit atau dorong atau apa gitu, trus kenapa?’ ‘iya mungkin kemarin sepupunya itu gini , jadi contoh’ akhirnya dibawa kesini. Nah itu yang kadang informasi yang perlu kita gali dari orang tua.

DJ :Oo berarti sempet tanya juga kalau misalnya ada hal yang..

DM :Aneh.. keseharian yang di sini mungkin kita sangkutkan kenapa ya dia sperti ini, o mungkin dia smakin cerdas, dia smakin ee solih.. dia bisa berbahasa yang anak jaman sekarang bahsa jawa susah ya, kek misalkan ee bahasa alus ya istilahnya kayak karma inggil gini2 kok dia bisa trnya dia habis mudik ke rumah neneknya kayak gitu di rumah neneknya diajari bahasa alus intinya kek gitu, bahasa karma gini2, kemudian bisa mengikuti kayak gitu.jadi kita tanya ke orang tua, orang tua memberikan penjelesan.

DJ :Itu bebaskan mksdnya nggak cuma bunda pengajar yang tnaya..

BD : oo bebass.. jadi kita saling bekerja sama lah intinya disin, jadi misalkan ada yang tidak diketahui oleh bunda pengasuh, ditanyakan dulu ke kepala daycare atau bunda pengajar, baru kita sharing baru nanti siapa yang menjawab ,jadi intinya kita sharing dulu kalau gini gimana, kalau gitu sperti apa jawabnya kita sharingkan, kalau jawaban sudah pasti bunda2 di sini sudah tau, nanti klao misalkan nanti misalkan bunda risky bilang ke saya ‘jangan lupa bunda dewi ingatkan ya ‘ misalkan nanti tapi syaa. Misalkan ada anak A nanti saya tugasnya mengingatkan wali murid A, tapiai ketika waktu banyak yang jemput, saya tidak sempat mengingatkan mungkin bunda lain yang tau mengingatkan itu jadi nggappa.

DJ :Oo pokoknya pertama sharing dulu informasinya. Itu biasanya waktu pulang ya bunda?

DM :Iya.. sharing dulu. Ee keseharian wktu kita,.. keseharian gini. Jadi mksdnya anak-anak lagi tidur kita ada briefing mungkin pas kita lagi beraktifitas tapi lagi ngobrol spertii itu

FR : jadi nanti pas dijemput ktia tinggal menyampaikan apa yang ... jadi nggak ada yang luput, jadi ‘ oo tadi lupa, tadi lupa ngomong’ jadinya biar nggak lupa

DM : slaing mengingatkan

DJ :Kalau bunda risky sendiri itu kalau digrup ngobrolnya apa?

FR :Kalau ngobrol sama bunda2nya sih ya cuman kayak ee apa obat, trus kayak yang maemnya sama pup gitu-gitu. Biasanya kan ada yang sakit pertut juga. Ada.. pokoknya keseharian anak-anak yang ya kayak gitu..

DM :lebih ke pengasuhan. Kecuali untuk bunda pengajar sama kepala daycare.. kalau kepala daycare biasanya input keseluruhan ya, tapiai kalau bunda pengajar biasanya memang kalau kita sharing kee banyak ke stimulasi jadi misalkan setelah anak kegiatan, kita potret, kita informasikan , baru kita sharing di grup, baru orng tua ‘waa kenapa ya..’ ‘wa ceria sekali alhamdulillah’ sperti itu

DJ :O brrti bunda juga bisa ee kirim foto2 gitu kan ke .. gak cuma bunda ella?

DM : oo bisaa2.. iya jadi kita kadang bunda ella kadang saya gitu. Jadi ee saling bergantian. Saling bergantian jadi saling kerja sama lah intinya kita semua di sini. Gitu.

DJ :Jadi kalau bunda risky nya juga sama atau nggak motret kalau yang motret khusus..

FR : biasanya sih HP yaa, kalau HP (tertawa)

DM : ya bantu motret, cuma biasanya yang ngirim itu kepala daycare. Cuman bantu minta tlg ketika aktivitas bantu motret , dokumentasi (tertawa)

FR : jadi mksdnya jg misalkan hpnya bunda ella lagi ngedrop gitu, ‘ee pinjem hp dong, aku kirim lewat sampean ya’

DM : nahh naahh gitu.

DJ :Jadi kayak bantu-bantu ya bunda? Trus kalau misalkan yang tadi itu brrti meskipun orang tua nggak tanya misalkan orang tua cuma jemput trus nggak tny apa-apa, bunda yang inisiatif tny.. ngomong esndiri hari ini anaknya gimana gitu..?

FR : iya biasanya sih gitu, kita yang inisiatif cuma terkadang ada orang tua yang cuma nanggepin nya oo ya bunda makasi, gitu aja trus langsung pulang. Jadi kita sudah berusaha untuk menyampaikan ttg si anak-anak supaya tetap mreka ttep percaya bahwa anaknya di sini baik-baik saja dan sebagainya, bahwa kita memang menjaga anak-anak mreka

DJ :Tapi itu banyak nggak bunda yang dateng trus nggak tanya apa-apa gitu?

DM :Nggak juga..

FR : banyak juga tapi banyak juga yang e.. apa . mksdnya..

DM : ya kan biar mereka lebih tau, *fifty-fifty* la tergantung orang tuanya

FR : itu sih biasanya anak-anak yang lama ya bunda ap mksdnya kayak yang lama lama anak-anaknya udah lama di sini itu sudah percaya kebanyakan orang tuanya. Jadinya cuma kayak mengingatkan ‘bunda hari ini minum obat’ ‘bunda hari ini blm makan’ ‘bunda hari ini. inii’ gitu-gitu aja sih

DM : kebanyakan orang tua sebenarnya percaya ya cuman karna ee mreka menanyakan mungkin ee ingin tau keseharian anknya dimana, terus tadi beda nggak jadi beda nggak menyamakan yang di rumah. Kalaumisalkan di rumah ee makan nya harus sambil jalan2 gitu kadang orang tua nggak tega ya , cuma kalau di sini kita ajari, sbllm makan kita berdoa, sebelum makan ee sebelum tidur kita seperti apa, stlh bangun tidur kita sperti apa, jadi kalau makan kita tidak boleh jalan2 sambil berdiri, harus duduk.

FR : minum pun juga harus duduk

DM : jadi memnag orang tua tanya ee bukan hanya sekedar tidak percaya, tetapi memang ingin tahu kondisi dan perkembangn. Itu sih.. tapi memang kebanyakan baru ya..

DJ :Baru2 baru sering tanya ya?

DM : baru2 baru sering tanya.

DJ :Trus kalau misalnya lebih hubungan personal itu banyak ke bunda dewi sendiri

DM : personalnya gimana?

DJ :Ya itu kayak curhat-curhat atau misalnya..

DM : biasanya ada sih. mungkin lebih sering ke kepala daycare ya karna kan input semuanya, jadi ee sperti kemarin sudah beberapa yang mungkin ketika dia sudah berbeda itu maka ee ada perbedaan juga ya, mungkin dia sudah mulai dengan *trick-trick* barunya, jadi ketika ditanya gimana tadi di rumah sudah sarapan? ‘sudah’ tapi dia tau makan sama mi tapi di jawab sama telur aja. gitu kan kadang *trick-trick* anak sperti itu, jadi membiasakan anak bahwa ee berbohong itu tidak baik, sperti itu . Jadi kalau bohong itu harus diapresiasi apa tidak, sperti itu. Oo Berarti bohong itu dosa ya tidak disayang sama bunda ,tidak disayang sama allah sperti itu jadi kita kita ajarkan.. jadi

mungkin sering sharingnya orang tua kepada kepala daycare seperti itu nanti dishare ke bunda pengajar. Nah ada ..ada kalanya ketika kita sudah mengajarkan pada saat sore ya. Kita ngaji gitu. Saya ngaji sama anak2 trus hbais gitu saya beri cerita gini2 nanti pun juga perlu kerja sama antara bunda2 semuanya, jadi bukan hanya dari saya pribadi. Saya juga membutuhkan dari bunda pengasuh kerja samanya misalkan seperti oo iyaya mengingatkan boleh nggak ya kita tidak sayang teman, seperti itu , boleh nggak ya kita pukul teman jadi sama. Saling kerja sama. Karna kan kita kan nggak hanya stay satu tempat ya, misalkan disaat ini bunda risky yang tau kalau ada temennya yang mungkin satu.. satu sama temen pukul2an gt misalkan, jadi kan bunda risky juga tau kita sesuai dari kepala daycare sudah diinformasikan bahwa anak ini seperti ini, gitu nanti saya sampaikan juga ke bunda pengasuh, jadi kita saling bekerja sama, jadi kita sama2 mengingatkan nggak boleh seperti itu, nggak disayang sama Allah, seperti itu.. disemua hal

DJ :Semua hal kerja sama supaya nyampeinnya informasinya lengkap, nggak ngasal gitu

DM :Ngga.. nggak cuma sama2 trus juga nggak saling berbeda. Jadi kalau berbeda anak juga anaknya beda, kok ini bundanya gini bundanya gini . kan bgg. Jadi kalau kita sama , sepadan, insyaallah lebih..

FR : kayak kata2 berbagi atau minta itu ya. Kita lebih ke berbagi bukan minta gitu. Kalau minta kan kelihatannya jelek, gitu ya anak soalnya..

DM :Mengajarkan anak lebih ke positif seperti itu jadi kita terapkan yang baik

DJ :Jadi bunda juga sama kalau misalnya kayak curhat2 gitu orang tua juga jarang juga ya?

FR : jarang.. tapi karna mungkin udah lama di sini jadi banyak lumayan curhat itu juga

DJ :Itu juga waktu pulang juga ya atau di grup atau pernah *chat* personal ke bunda?

FR : iya. Biasanya pulang.. iya kalau japri ba,... sering juga.

DJ :Oo it utu ngomong apa misalnya?

FR :Ngomongnya sih kayak misalnya apa ya kayak yang ‘tadi ini bunda nggak mau tidur gini, minta *videocall*, atau tadi habis jatuh nggak mau minum susu’ kayak gitu-gitu aja sih.

DJ :Pesen buat hr ini aja kan?

FR :Heem gitu biasanya

DJ :Kalau yang curhat lebih ngomong langsung ya?

FR :Kalau curhat sih kebanyakan kalau yang personal kayak diluar ee masalah anak itu jarang, kebanyakan sih ttg anak..

DM : soalnya kan pengaruh ya kenapa anaknya sperti itu sperti itu biasanya pengaruh gitu. Jadi kenapa kok hari ini anaknya mungkin badmood gitu mungkin anaknya tantrum . kenapa kok tantrum iya soalnya tadi itu ayahnya di rumah libur bunda kadang kan curhat ya kadang cerita jadi di rumah libur sbnernya dia maunya gak mau ke sekolah gitu kan tapi ya karna saya di rumah nggak ad ayang jagain juga mungkin nanit meskipun libur ada acara gitu kan jadi harus ttep di titipin di sini

DJ :Oo itu certia2 nya lewat mana?

DM :Biasanya sih lewat japri pribadi bunda ella kadang gitu. Trus bunda ella cerita.

DJ :Oo bunda ella..

DM :Kebanyakan japri nya bunda ella, gitu. Kalau digrup sih inti2nya aja . kalau yang sampe curhat banyak itu pribadi yak biasanya ke bunda ella

DJ :Oke makasi bunda ..

FR :Iyaaa

WAWANCARA 16

Partisipan : Rizkia Nissa Pn (disingkat RN)

Tempat Wawancara : whatsapp (online)

Waktu Wawancara : 29 November 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Jadi ini wawancaranya hanya seputar mengapa ibu percaya menitipkan anak di Triple C. Apakah ibu bersedia?

RN : Saya di Triple C itu karna foundernya kakak ipar teman SMP saya. Sebelum anak saya saya titipkan ibunya teman saya kebetulan dekat rumah saya lalu sakit jadi ndak bisa jaga anak saya lagi. Akhirnya saya survei beberapa *daycare* saya sreg di sana. Survei sampai masuk-masuk ke dalam trus ketemu bunda-bundanya akhirnya saya sreg.

DJ : Kalau boleh tau sregnya kenapa ya bu? Kan *daycare* banyak di Surabaya bu. Apa yang membuat ibu yakin dan percaya sama Triple C?

RN : Satu karna pemilik TC masih kerabat teman saya. Dua, survei melihat lingkungan dan bunda-bundanya. Ketiga biayanya terjangkau. Sekarang sudah ndak mau pindah karna ndak lama bulan juga banyak perkembangan anak saya. 2 minggu sudah berhenti ngempeng. 2 bulan di sana sudah bisa ngomong ini (ank sy termasuk sedikit telat bicara) Sekarang sudah hampir 1 tahun anak saya sudah tambah aktif yang dulunya lebih banyak diem sekarang sangat interst dengan lingkungan. Bisa hapalan doa-doa sebelum makan / tidur, huruf hijayah, sudah mengenal alphabeth, angka sampai 99. (Meski saya rasa dia tau mungkin karna banyak lihat *youtube*, karna lebih bisa kalau pakai bahasa inggris). Menurut saya prestasi

DJ : Oh begitu. Jadi taunya Triple C awalnya karna kenal sama bunda Nuri ya. Tapi pernah lihat-lihat melalui sosmed ndak sebelum memutuskan menitipkan anak tentang Triple C gitu? Atau juga sering dengar dari teman atau orang lain

RN : Bukan bu nuri tp adek iparnya bu nuri namanya Wina, teman saya smp. Iya sebelum masuk saya sudah googling dan survei-survei

DJ : Maaf-maaf bunda tadi saya ada kelas dikampus. Tapi pernah dengar dari orang-orang gitu nggak ibu? Lalu tadi kan ibu nyebutin salah satunya karna bunda-bundanya. Itu maksudnya bunda-bundanya gimana bu?

RN : Pernah. Bundanya Triple C bersahaja, kelihatan sabar ngemong dan lama kelamaan kelihatan kalau memang inshaAllah amanah. O iya alasan keempat di Triple C bukan sekedar penitipan anak tapi di sana ada konsepnya. Terjadwal juga ada stimulasi untuk anak sesuai usianya. Ada buku penghubung untuk laporan, dan lain-lain Kalau di dekat rumah saya murni penitipan anak sj..

DJ : Ibu dulu berarti survei dulu ya waktu datang? Atau tidak survei?

RN : Survei dulu

DJ : Itu waktu survei ibu di tunjukkan sperti rekomendasi-rekomendasi/ *tersimony* dari wali murid yang pernah nitipin anaknya di Triple C? Ato mungkin waktu survei ditunjukin , ini anak ini dulunya nangis nya sekian lama..

RN : Ndak. Iya. Kebetulan ada anaknya waktu itu. Jadi dikasih cerita anaknya terlambat bicara sekarang sudah mulai lancar. Itu juga karna saya pas nginfo anak saya terlambat bicara. Gitu .Jadi benarnya ndak ada niatan. Cuma kebetulan saja

DJ : Oh gitu.. jadi survei nya memang pas ada anak-anak nya ya bu? Kalau soal ketrampilan dan kemampuan bunda-bundanya di sana itu ditunjukin nggak bu kalau misalnya bunda-bundanya ikut pelatihan trus ada pendidikan nya?

RN : Ndak ditunjukan. Dengan berjalannya waktu jadi tau kalau bunda-bundanya ikut pelatihan

DJ : Ini saya tulis di sini aja ya bu pertanyaan-pertanyaan nya biar bisa lamgsung dijawab.

DJ : Ketika survei , apa Triple C menunjukkan referensi-referensi dari wali murid sebelumnya yang pernah menitipkan di Triple C seperti *testimony-testimony* orang tua. Atau saat survei ditunjukkan ini anak nya nangisnya 3 bulan, atau ini anak nya begini.. sekarang sudah begini. Jika iya bagaimana?

RN : tidak

DJ : Lalu Triple C apa juga menunjukkan kalau Triple C bersertifikat apa ... gitu?

RN : Tidak

DJ : Ketika survei apakah Triple C juga mmeberitahu kalau reputasinya Triple C itu begini begini begini..

RN : Tidak

DJ :Lalu soal kemampuan dan ketrampilan bunda-bundanya itu ibu taunya dari mana? Apakah diberi tahu kalau ini pengasuh-pengasuhnya terlatih, pendidikannya ini, dan lain sebagainya?

RN : Tau berdasarkan waktu. Ketika mengantar anak adakalanya waktu jam stimulasi. Ada saat Ketika bunda ini absen karna ikut pelatihan.

DJ : Apakah anak atau ibu dekat dengan bunda-bundanya di Triple C? Jika iya dekat nya yang bagaimana? Apakah sering *chatting* curhat-curhat , atau ngobrol-ngobrol saat bertemu..

RN : Pendekatannya lewat buku penghubung dan grup WA dan kegiatan diluar dengan turut menyertakan orang tua, spt cooking class

DJ : Jika mungkin ada bunda-bunda yang bukan orang Surabaya, apakah merka juga berusaha menyamai ibu dalam segi bahasa gitu, ikut bahasa Surabayaan atau bahasa asli ibu misal bukan asli Surabaya. Ato ngobrol soal daerah asal masing-masing?

RN : Terkadang bunda-bundanya pakai bahasa jawa halus, tetapi lebih sering Bunda-bunda menggunakan bahasa Indonesia

DJ : Trus untuk yang rencana pembukaan TK gitu ato cabang dimalang apakah ibu diberitahukan? Jika iya diberitahukan melalui apa dan bagaimana?

RN : Diberitahu melalui grup WA atau IG

DJ : Apakah ketika dulu 298survey dijelaskan mengenai fasilitas dan lain sebagainya yang apa adanya? Jadi tidak dilebih-lebihkan , jadi yang dijelaskan semua itu yang ibu dapat semuanya saat sudah menitipkan anak di Triple C

RN : iya

DJ : Apa yang membuat ibu nyaman hingga saat ini berada di Triple C?

RN : Lingkungan, konsep di *daycare*, bunda-bunda, biaya terjangkau

DJ : Kalau yang untuk nomor 6, berarti waktu diswal tifsk diberitahu ya bu kalau misalkan bunda-bunda'ya pendidikannya ap, lalu ada pelatihannya gitu? Kalau untuk

yang hal-hal yang dilakukan bunda-bunda (pengorbanan / mbelani) nya sbg bentuk komitmen untuk mengembangkan hubungan dengan ibu? Misalnya pengorbanan dalam segi waktu, apa pernah bunda-bundanya nungguin anaknya hingga larut malam, atau mungkin pernah dianterin pulsng sekalian dengan bunda-bundanya, atau hal lain yang ibu rasa bunda-bunda Triple C ini mbelani gitu

RN : Tidak diberitahu. Ya waktu kita jemput telat diluar jm operasional.

Sampe malam sekali bundanya tetep jaga anak saya dikasi makan lagi dan minum susu lagi. Kalau tidur rumah saya ya ndak pernah

DJ : Oh behgitu ibu.. lalu untuk yang dekat dengan bunda-bundanya itu sering chatting juga? Atau karna sering ngobrol-ngobrol di *daycare*?

RN : *Chat*

DJ : Itu chat tentang seputar anak saja kah bu? Ato sudah berasa kayak keluarga gitu?

RN : Kebanyak seputar anak sj

DJ : Baik bu. Terima Kasih ibu sudah membantu saya. semoga sukses selalu ya bu nanti mungkin kalau ada yanh butuh saya tanyakan saya chat ibu lagi, tidakpapa kah bu?

RN : Ndak papa

DJ : Terima kasih ibu

RN : Sama-sama

WAWANCARA 17

Partisipan : Alfina Nur Utami (disingkat AN)

Tempat Wawancara : whatsapp (online)

Waktu Wawancara : 30 November 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Jadi begini bu, saya mau tanya. Apa yang membuat anda bersedia atau yakin untuk menitipkan anak di Triple C?

AN : mbak saya jawab nanti malam aja ya. saya di kantor ini lagi ada *deadline*

DJ : Iya nggakpapa ibu. Nanti kalau ada waktu senggang saja ibu

AN : Saya jawab ya. Karna Saya udah pernah di *daycare* lain jadi bisa membandingkan kualitas *daycare* nya...*nanny* nya ada yang lulusan perawat dan guru paud dan tempatnya juga bersih dan selalu update kabar anak kita. *Plus* kurikulumnya bagus

DJ : Lalu, mengapa ibu menitipkan anak di *daycare*?

AN : Karna saya bekerja dan kalau pengasuh di rumah tidak ada kurikulum dan ga ada yang ngawasin yang punya *basic* pendidikan paud dan keperawatan

DJ : Oh jadi dulu ibu nya dulu itu sempet survei juga kan ya? Itu tapi dulu ibu taunya Triple C dari mana? Lewat sosmed kah atau, survei, atau bagaimana bu?

AN : Oh iya survei dulu kalau mau cari *daycare*. Dulu tahun 2014 mbak nemu Triple C dari internet. Tapi tetep survei dulu juga

DJ : Ketika survei, apa Triple C menunjukkan referensi-referensi dari wali murid sebelumnya yang pernah menitipkan di Triple C seperti *testimony-testimony* orang tua. Atau saat survei ditunjukkan ini anak nya nangisnya 3 bulan, atau ini anak nya begini.. sekarang sudah begini. Jika iya bagaimana?

AN : Iya mbak dikasih lihat semua anak didik Triple C dan kebetulan anak-anak saya mudah mnyesuaikan diri jadi pertimbangan nangis 3 bulan itu ga ada masalah ya

DJ : Lalu Triple C apa juga menunjukkan kalau Triple C bersertifikat apa gitu?

AN : Oh iya Triple C pengasuhnya lulusan ini itu dan yang mengampu dulu dokter faisal juga, tapi ga lihat sertifikat langsung seh

DJ : Ketika survei apakah Triple C juga mmeberitahu kalau reputasinya Triple C itu begini begini begini..

AN : Oh iya Triple C dulu masih baru ..yang di menanggal waktu itu masih baru

DJ :Lalu soal kemampuan dan ketrampilan bunda-bundanya itu ibu taunya dari mana? Apakah diberi tahu kalau ini pengasuh2nya terlatih, pendidikannya ini, dan lain sebagainya?

AN : Iya

DJ : Apakah anak atau ibu dekat dengan bunda-bundanya di Triple C? Jika iya dekat nya yang bagaimana? Apakah sering *chatting* curhat-curhat, atau ngobrol-ngobrol saat bertemu.

AN : Iya dekat akrab kalau sampai *chatting* enggak, anak-anak saya masih balita

DJ : Kalau misalkan untuk hal-hal yang pernah dilakuin bunda-bundanya Triple C untuk ibu sebagai bentuk komitmen untuk mengembangkan hubungan ada nggak bu?Kayak misalnya mungkin pernah ditungguin anaknya hingga malam. Atau waktu bunda-bundanya pulang , diantar kerumah juga anaknya

AN : Kalau ditunggu sampai malam iya

DJ : Jika mungkin ada bunda-bunda yang bukan orang Surabaya, apakah merka juga berusaha menyamai ibu dalam segi bahasa gitu, ikut bahasa Surabayaan atau bahasa asli ibu misal bukan asli Surabaya. Atau ngobrol soal daerah asal masing-masing

AN : Saya dari Jogja. Triple C bahasa indonesia dirumah anak-anak juga bahasa Indonesia

DJ : Trus untuk yang rencana pembukaan TK gitu atau cabang di Malang apakah ibu diberitahukan? Jika iya diberitahukan melalui apa dan bagaimana?

AN : Buka cabang Malang udah tau mbak dari instagram

DJ : Apakah ketika dulu survei dijelaskan mengenai fasilitas dan lain sebagainya yang apa adanya? Jadi tidak dilebih-lebih kan , jadi yang dijelaskan semua itu yang ibu dapat semuanya saat sudah menitipkan anak di Triple C

AN : Iya kaya kamar mandi dan kamar bersih ber-ac ada kurikulum dan lain lain semua terbukti

DJ : Apa yang membuat ibu nyaman hingga saat ini berada di Triple C?

AN ; Anak saya nyaman dan betah di Triple C

DJ : Ini dekat akrab karna sering bertemu gitu ya bu? Atau bagaimana akrabnya?

AN : Mereka sering bercandaan gitu dan sering cerita dirumah

DJ : Maksudnya dirumahnya ibu ya? Oh brri tidak dikasih tau secara langsung ya bu mengenai Pembukaan TK baru atau Cabang baru

AN : Oh dari *daycare* juga ada yang ngabari tapi saya tau sebelumnya

DJ : Oh begitu ibu. Untuk yang sering cerita ke rumah itu bagaimana bu?

AN :Anak-anak dirumah sering cerita tentang *daycare include* bunda pengasuh-pengasuhnya

DJ : Apakah bunda-bundanya sering silaturahmi ?

AN : Oh gak sempet saya mbak waktu kita udah *full*

DJ : Ohh jadi yang crita-cerita anaknya ya bu?

AN : Iya

DJ : Berarti untuk akrabnya ketika datang ke *daycare* ya bu? Untuk *chat* hanya melalui grup?

AN : Oh engga kalau *chat* antara saya dengan bunda anis dan bunda nul biasanya. Anak-anak engga *chat*

DJ : Baik ibu. terima kasih banyak bu sudah membantu saya. sukses selalu ya ibu. Nanti misalkan ada yang perlu saya tanyakan, saya chat nggakpapa ya bu?

AN : Iya mbak

WAWANCARA 18

Partisipan : Ditha Anasti (disingkat DA)
Dewi Masita (disingkat DM)
Tempat Wawancara : Triple C cab Baratajaya
Waktu Wawancara : 19 November 2018
Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

Bunda Dita – Bunda pengasuh (baratajaya)

DJ : Dengan bunda siapa?

DA : Bunda Dita

DJ : Udah Berapa lama di sini bunda?

DA : Saya termasuk baru di sini , saya masuk baru sekitar 4 bulan.

DJ : Memang pertama dibarata ato pernah dipindah?

DA : Ee pertama itu saya awalnya dimalang, tapi akhirnya dipindah di sini

DJ : Oo awalnya dimalang, kalo bunda juga kayak ada orang tua nganter gitu anaknya bunda jemput juga ya?

DA : Iyaa

DJ : Itu biasanya ngobrol apa ato bunda nyampein apa gitu

DA : Biasanya sih ditipin obat, trus kadang kayak sarapan gitu, ato misalnya orang tuanya nitip sesuatu misalnya kayak barang mau nitipin barnag ke wali murid lain gitu.

DJ : Kalo nitip pesan itu yang buat ahari ini ada nggak?

DA : Hari ini ada ..adaa

DJ : Ada juga ya? Itu sering setiap hari.. e mkstdnya setiap hari ada pesan2 tertentu dari orang tua ke anaknya misalnya jangan begini tolong diiniin kayak gitu itu seringa to kadang2 aja?

DA : Kalo yang lama sih biasanya sudah.. sudah lumayan ini ya.. lumayan jarang tapi kalo misalnya kayak baru itu mungkin sering.

DJ : Itu biasanya orang tua nya nitip pesen apa?

DA :Biasanya.. itu kalo misalnya rewel. Misalnya kalo baru itu kan rewel, itu biasanya kalo rewel, kalo misalnya rewel tu kenapa ya bun,kalo nggak mau tidur kenapa ya bun. Mau makan apa enggak? Gitu

DJ :Gitu yaa? Kalo ee waktu pulang juga ee sampe eprnah ngobrol2 gitu nggak bunda?

DA :Ee jarang sekali.

DJ :Jarang skali ya? Biasanya kalo cuma nganter pulang ya cuma, salam, apa bunda?

DM : salam sapa senyum

DJ :Salam sapa senyum gitu aja ya?

DA :Iya..

DJ :Kalo sampe ngasih tau hari ini anak-anak nya ngapain gitu

DA :Ya pernah juga..

DJ :Itu setiap hari ato

DA :Enggak setiap hari juga tapi pernah

DJ :Itu kalo orang tua tanya dulu baru bunda ngomong ato..

DA :Orang tuanya tanya dulu baru bundanya yang gnogmong

DJ :Berarti kalo orang tuanya diem aja ee bunda nggak nyampein apa2 gitu?

DA :Ee kadang nyampeikan sstu misalnya kayak. oo. misalnya kan dia dititipin obat dari awal dari rumahnya ‘ini udah saya minumin obat ya ma.. ‘ trus habis gitu nanti ‘hari ni pup nya kok agak banyak kenapa ya’ gitu.

DJ :Jd pasti.. pasti ngobrol kan ya bunda? Ngga..

DA :Heem. Pasti ngobrol.. pasti

DJ :Nggak ada yang kayak jemput trus langsung pulang nggak?

DA :Nggak.. Pasti ada obrolan

DJ :Pasti ada obrolan ya? Itu bunda kalo misalnya kayak ngobrol di grup WA itu sering nongol nggak? Mksdnya ikut ngomong gitu

DA :Kalo di WA, kalo saya sendiri sih jarang.

DJ :Jarang ya?

DA :Heemm.. tapi seenggaknya sering control. Seirng lihat ada apa2 gitu tahu.

DJ :Oo tau.. ikut mbaca juga tapi kalo misalnya bales kalo berhubungan sama bunda aja baru bunda bales?

DA :Iya

DJ :Kalo sampe ada yang chat personal gitu?

DA :Jarang sih. baru hari ini saya ada *chat personal*.

DJ :Itu nogmong apa bunda kalo *chat personal*?

DA :Tadi sih titip ee apa tanya SPP gitu aja

DJ :Oo tanya SPP?

DA :Heeh.. kartunya ketinggalan apa enggak ya bun. Kayak gitu aja sih

DM : biasanya kalo kayak gitu ini karna bunda ella nya mungkin pas hpnya mati ato apa gitu jadi tidak memegang HP biasanya nyari bunda yang lain, yang ada, yang maksudnya online maksudnya pegang hendfone pada saat itu, jadi gak menutup kemungkinan kayak misalkan kmrn bunda ella hpnya mati gitu, saya share di grup kalo ada yang mau japri pribadi bisa melalui hp saya gitu nanti saya kasihkan ke bunda ella.

DJ :Oo gitu. Tadi mungkin hpnya mati trus chat nya ke bunda?

DM : iya.. biasanya kalo mlsh SPP dan lain2 kan kebijakan kpl daycare ya, bisanya gitu. Cuman bantu aja

DA : iya..

DJ :Brrti yang bunda ini lebih jarang kayak ngobrol gitu ya mkstdnya yang diluar yang tentang anak-anak ini

DA :Ya pokoknya kita biasanya ngobrol seputar anak-anak ya,

DM : seputar anak-anak sih kalo ngobrol yang lain ya kalo misalkan orang tua nya update apa gitu, baru kita sapa kita ini gitu. Kalo sya pribadi. Gitu. Kalo misalnya anaknya lagi liburan baru saya komen saya apa gitu.

DJ :Kalo bunda sendiri kayak bunda dewi juga ato enggak?

DA : kenapa?

DJ :Kayak bunda dewi juga kayak misalnya ada yang *upload* apa trus kayak.. itukan ngerasa lebih deket kan ya bunda kalo..

DA : iya.. biasanya sih saya gitu, cuman kalo ee di sini sih sebagin ya.. karna kan di sini sebagian. Karna kan em di sini kebanyakn bunda dea kalo saya kebanyakan

memang sama wali murid yang sbkmnya, wali murid yang dulu di tempat saya yang dipucang kayak gitu. Itu masih sering, tapi di sini sekarang juga lumayan banyak Karna kan sudah mulai saya *save*, sejak saya mulai di sini wali murid yang baru-baru juga udah mulai saya *save* nomornya. Kayak gitu

DJ :Supaya menjaga hubungan juga ya?

DA : iyaa..

DM : iya menjaga hubungan

DJ :Bunda jg kayak gitu nggak supaya lebih deket sih kayak misalnya upload apa trus bunda kayak tanya kayak gitu

DA :iya kayak gitu

DJ :Jd ngerasa kayak deket?

DA :Iyaa

DJ :Tapi smua orang tua kenal ya namanya bunda ini siapa bunda ini siapa?

DA :Iyaa pasti kenal

DM : pasti kenal soalnya diajarkan dari anaknya dulu. Mksdnya kita kenalkan anaknya dulu ini bunda siapa ,bunda siapa, bunda siapa. Coba diinget bunda siapa in siapa gitu. Jd ketika ankanya dirumah udah mulai ee aktif cerita, o bunda ini gini, jadi bunda nya pun sudah mulai mengikuti anaknya

DJ :Soalnya kan ada yang ee waktu itu dii pucang kana da bbrp orang tua yang nggak hafal nama bunda pengasuhnya bunda pengajar cuma blgnya ‘yang tinggi, yang ini’ kayak gitu. Kalo di sini semuanya hafal ya?

DA :Ee Inshaallah semuanya

DM : kurang lebihnya sih . memang tergantung ini nya kadang, tergantung ee situasi nya dan tergantung anaknya juga. Karna kan juga ada anak yang *speechdelay* gini gini gini kadang orang tua nya harus aktif bundanya yang mana gitu. Kadang kita yang crita kayak misalkan membiasakan anak tadi faki ini bunda ‘blg bunda dewi ini ini nini’ gitu jd beliau tau oo bunda dewi yang ini. o bunda dita ini .o bunda ella yang ini . gitu

DJ :Dari anaknya sendiri ya?

DM : iya. Kita yang misalkan kita yang cerita ketika dijemput abi blg 'emm bunda wik2' gitu berarti kan dia menyatakan 'o bunda dewi oo bunda la la' berarti bunda ela. Jd ibunya sudah mulai ...

DJ :Tauuu

DM : iyaaa jd kita yang crita. Yang crita ke orang tua oo anak nya memahami . oo bunda la la ternyata bunda yang ella yang dimaksud (tertawa) jadi secara tidak sengaja dan secara spontan kan pasti mengingat. Sperti itu

DJ :Gitu ya.. jd waktu jemput udah tau nama nya ini bunda dewi..

DM :Bener.. iya.. kurang lebih sih di sini kurang lebih banyak yang tau kan sering komunikasi.

DJ :Brrti tadi bunda yang di grup jarang ngobrol ya mksdnya kayak yang kalo nggak menyangkut bundanya sendiri brtti bunda jarang kayak aktif gitu..

DA : iya.. jarang tapi kalo misalnya ada apa2 tentang menyangkut anaknya itu mungkin iya..

DM : karna kami jarang juga kalo di grup misalkan ee tanya personal e mksdnya tny ..,'e bund dita gimana tadi anak ini yang ini nungguin anak saya yang terakhir.' Karna kan biasanya terakhir kan bunda dita kalo misalkan bunda ella nya kuliah, trus bunda2nya jam 5 udah pulang kan biasanya sejam kan udah di chatting bunda dita itu gimana tadi' itu jarang kalo di grup mungkin japri pribadi atopun ya sudah dijapri dulu bunda ella diinformasikan bahwa di sana yang nunggu bunda dita, gitu. Jd jarang nyarii. Jd mangkanya jarang nongol bundanya bunda dita kayak gitu, karna kan kebanyakan yang balas bunda ella kalo misalkan hari ini aliza ijin karna aliza mau kermh nenek yang bales mungkin sya budna ella ato siapa yang nongol, 'iya bunda terima kash atas informasinya'

DJ :Jd kalo yang nyebutin nama spesifik di grup nggak pernah?

DM : Jarang..

DA : jarang

DJ :Tapi kalo misalnya tanya sstu nggak nyebutin nama itu bebas semua bisa jawab kan?

DM : bebass bolehh.jd siapa yang ini .. bole jawab siapa yang lagi online. Tapi biasanya kita sibuk ya nggak sepetHPan

DJ :Jd bebas ya.. oke makasih bunda

DA :Iya

WAWANCARA 19

Partisipan : Rahmi Mufiyanti (disingkat RMu)

Tempat Wawancara : Whatsapp (online)

Waktu Wawancara : 1 Desember 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Mengapa ibu menitipkan anak di *daycare*?

RM : Tidak ada yang jaga anak di rumah

DJ : Kenapa kok ibu milih Triple C dalam menitipkan anak Ibu?

RM : Pertimbangan utama bunda tinggal di Triple C, sehingga anak bisa *overtime* (ayah bisa jemput di atas jam 18), pertimbangan ke-2 karena Triple C punya program pengembangan anak, jadi tidak hanya berfungsi menitipkan anak tetapi ada program stimulasi sesuai dengan usia dan tumbuh kembang anak

DJ : Tau Triple C awalnya dari mana? Apakah dari teman atau sosmed atau google?

RM : Tau Triple C dari teman, karena bu Nuri owner Triple C adik angkatan suami dan kakak angkatan saya

DJ : ketika survei, apa Triple C menunjukkan referensi-referensi dari wali murid sebelumnya yang pernah menitipkan di Triple C seperti *testimony-testimony* orang tua atau saat survei ditunjukkan ini anaknya nangisnya 3 bulan, atau ini anaknya begini.. sekarang sudah begini. Jika iya bagaimana?

RM : Tidak, karena itu Triple C Bratang baru buka jadi tidak ada referensi dari sesama wali murid

DJ : Lalu Triple C apa juga menunjukkan kalau Triple C bersertifikat apa gitu?

RM : Tidak

DJ : Ketika survei apakah Triple C juga memberitahu kalau reputasinya Triple C itu begini begini begini..

RM : Tidak, hanya diskusi dengan bu Nuri dan bertanya tentang program pengembangan anak/ program stimulasi anak apa saja yang akan dilakukan oleh bunda-bundanya saat anak dititipkan.

DJ :Lalu soal kemampuan dan ketrampilan bunda-bundanya itu ibu taunya dari mana? Apakah diberi tahu kalau ini pengasuh2nya terlatih, pendidikannya ini, dan lain sebagainya?

RM :Tidak, karena setahu saya bunda-bunda di Triple C tidak memiliki background pendidikan / psikologi anak. setahu saya bunda yang direkrut memiliki passion untuk mendidik anak dengan pendidikan min. S1

DJ :Apakah anak atau ibu dekat dengan bunda-bundanya di Triple C? Jika iya dekat nya yang bagaimana? Apakah sering *chatting* curhat-curhat atau ngobrol-ngobrol saat bertemu?

RM :Iya, ada WAG orang tua dengan bunda, sehingga bunda-bunda sering mengirim foto saat kegiatan di Triple C. dalam group juga sering chat mengenai permasalahan tumbuh kembang anak. juga pernah diadakan kulwap dalam periode tertentu

DJ :Kalo misalkan untuk hal-hal yang pernah dilakuin bunda-bundanya Triple C untuk ibu sebagai bentuk komitmen untuk mengembangkan hubungan ada nggak bu?Kayak misalnya mungkin pernah ditungguin anaknya hingga malam. Atau waktu bunda-bundanya pulang , diantar kerumah juga anaknya

RM :Ada, itu pertimbangan utama memilih Triple C. bahkan pernah anak menginap di Triple C pada saat kelahiran anak ke-3.

DJ :Jika mungkin ada bunda-bunda yang bukan orang surabaya, apakah mereka juga berusaha menyamai ibu dalam segi bahasa gitu, ikut bahasa surabaya atau bahasa asli ibu misal bukan asli surabaya. Ato ngobrol soal daerah asal masing2

RM :Tidak berusaha mengikuti logat, hanya saja waktu ngobrol2 topik yang dibahas antara lain soal daerah tempat tinggal bunda dan hal lainnya

DJ :Trus untuk yang rencana pembukaan TK gitu ato cabang dimalang apakah ibu diberitahukan? Jika iya diberitahukan melalui apa dan bagaimana?

RM :Iya, bahkan saya kasih masukan mengenai iklan yang dibuat untuk pembukaan cabang malang dan bantu share ke saudara yang tinggal di Malang

DJ :Apakah ketika dulu survei dijelaskan mengenai fasilitas dan lain sebagainya yang apa adanya? Jadi tidak dilebih-lebihkan , jadi yang dijelaskan semua itu yang ibu dapat semuanya saat sudah menitipkan anak di Triple C

RM :Iya, tidak dilebih-lebihkan dan sudah dibuktikan waktu survey tempat

DJ :Apa yang membuat ibu nyaman hingga saat ini berada di Triple C?

RM :Fleksibilitas waktu, program pengembangan anak, walaupun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk Triple C bratang dan hal ini sudah kita infokan ke bu Nuri.

DJ : Ibu, untuk yg nomor 6 yang ibu bilang setau ibu bunda yang direkrut memiliki *passion* untuk mendidik anak itu tau nya darimana bu? Apa dijelaskan sebelumnya?

RM : Ya, diinfo sama bu Nuri , juga dari perilaku bunda sejauh yang kita tahu

DJ : dan untuk yang kedekatan orang tua dengan bunda-bundanya apa pernah sampai *chatting* japri gitu telpon ataupun ketemu di luar Triple C bu?

RM : untuk *chating* japri iya, kadang menanyakan kabar anak pada saat liburan panjang lebaran

DJ : Waa terima kasih ibu. terima kasih banyak sekali sudah membantu saya.

WAWANCARA 20

Partisipan : Wahyu Susiloningsih (disingkat WS)

Tempat Wawancara : whatsapp (online)

Waktu Wawancara : 30 November 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

WS : Monggo mbak apa yang perlu ditanyakan?

DJ : Iyah jadi mengapa kok ibu menitipkan anak di *daycare*?

WS : Kebetulan saya dan suami bekerja jadi memang butuh jasa yang bisa merawat anak saya... ketika cuti saya habis sampai usia 6 bulan sebenarnya saya punya pengasuh bahkan sampai ganti 2 kali pengalaman dari pengasuh tersebut saya kurang puas dari cara merawat anak saya sehingga sebaiknya saya putuskan untuk menitipkan anak di *daycare* karna lebih tau terkait cara mengasuh bayi sesuai dengan masa perkembangannya.

DJ : lalu, kenapa ibu kok milih Triple C sebagai tempat penitipan anak ibu? dan apa yang dulu Triple C tawarkan kepada ibu sehingga ibu mau menitipkan anaknya di Triple C?

WS : Sebenarnya saya tau Triple C dari internet dan saya titipkan ke cabang Pakis karna terdekat dengan rumah.... selain itu setau saya di Triple C banyak menstimulus gerakan motorik baik kasar dan halus.... sehingga saya makin yakin menitipkan anak saya di situ

DJ : Berarti awalnya taunya hanya melalui internet ya bu? Trus pertama mau nitipkan survei dulu ndak bu?

WS : Iya. saya survei 2 kali. Pertama dengan bunda devi saya tanya-tanya kegiatannya apa saja....Lalu yang kedua langsung dengan kepala pengasuhnya skalian menyelesaikan admisnistrasi

DJ : Nah itu waktu survei ibu ditunjuki nggak misal testimony-testimony nya walimurid sebelumnya gitu

WS : Tidak dan saya juga tidak menanyakannya

DJ : Ato ditunjukkan misal ini anaknya dulu nangisnya 3 taun sekarang udah engga, kayak gitu-gitu engga juga bu?

WS : Yang saya tanyakan hanya fokus pada kegiatan dan pengasuhannya

DJ : Gitu ya bu.. lalu kalo tentang ketrampilan dan kemampuan pengasuhnya? Apakah ditunjukkan. Misal ada pelatihannya gitu-gitu

WS : Tidak hanya ditunjukkan bahwa di Triple C Pakis slalu diberi stimulus dan menunjukkan bahwa dulu ada anak yang belum bisa bicara namun karna setiap hari mendengar sholawat ketika si anak bisa bicara dia sudah menghafal sholawat...

DJ : Kalo untuk yang bunda-bundanya tadi ditunjukkan ngga bundanya bisa apa. Ada pelatihan-pelatihan khusus gitu

WS : Tidak mbak. Tidak dijelaskan

DJ : Oh begitu. Kalo misalnya ditunjukkan gitu Triple C bersertifikat apa gitu ada bu?

WS : Setau saya yang ada sertifikatnya di Baratajaya kalo yang cabang saya kurang tau dan tidak ditunjukkan juga

DJ : Oh gitu ya bu. Kalo misalkan survei gitu dibilangin nggak bu mengenai posisi pasar nya Triple C. Mungkin sudah punya cabang berapa atau Triple C unggul dibanding yang lain gitu

WS : Tidak mbak. Saya hanya tau cabang-cabangnya dari webnya

DJ : Oh jadi waktu survei ndak dibilang ya bu kalo ada cabangnya banyak gitu? Kalo untuk reputasi Triple C sendiri apa waktu survei diberi tahu? Misalkan ini nama Triple C sudah dikenal oleh banyak orang. Atau bunda-bunda Triple C terkenal baik-baik

WS : Tidak juga. Iya tidak dibilangi tapi saya sudah tau. Malah waktu saya mau daftar saya masih harus inden dulu karna kelasnya wakta itu full

DJ : oh itu taunya dari internet juga ya bu?

WS : Iya

DJ : kalo misalnya ibu sama bunda-bundanya dekat nggak? sering ngobrol gitu atau chatting japri

WS : Menurut saya sih cukup dekat karna saya slalu menanyakan perkembangan anak saya setiap saya jemput dan bundanya juga kooperatif memberi jawaban jadi alhamdulillah sejauh ini kami bisa menemukan solusi ketika anak saya rewel karna sakit dan lain-lain. Karna kemarin hampir 2 minggu sempet rewel karna kurang enak badan

DJ : kalo japri-japrian gitu juga ndak bu? atau telpon mungkin. Kalo sampe japri gitu? Atau telpon bu? Atau mungkin main kerumah gitu yaa

WS : Tidak. Tidak pernah mbak. Kalo japri biasanya hanya menyampaikan hal-hal penting. Biasanya ya ngobrol langsung terkait pengasuhan anak saya

DJ : Begitu ya bu. Kalo misalkan terkait dengan reputasi dari nama Triple C sendiri apakah ibu sudah tau sebelumnya? maksudnya pernah dengar?

WS : Pernah. Beberapa teman kantor saya ada yang menitipkan anaknya di Triple C Baratajaya. Mereka bilang di sana tidak hanya di asuh seperti daycare yang lain tapi juga di stimulus motoriknya .Itu yang di Barata untuk di cabang lain atau di Pakis sendiri saya belum tau

DJ : Kalo dari bunda-bunda nya sendiri waktu survei apa bilang ini reputasi nya Triple C bagus sudah terkenal apa. gitu bu

WS : Tidak

DJ : Enggak ya? Trus bu kalo menurut ibu ada nggak pengorbanan atau kata lainnya bunda-bundanya itu mbelani gitu. Misalkan lembur hingga malam, atau mungkin antar anaknya ibu ke rumah, atau hal lainnya?

WS : Pernah saya belum ingat nama bundanya tapi waktu itu saya lembur sampai tinggal anak saya saja yang belum di jemput dan bundanya masih menunggu. Lalu kapan hari anak saya muntah banyak saya tau sendiri bundanya telaten membersihkan muntahan anak saya

DJ : Oh gitu ya bu. cuma itu aja ato mungkin ada yang menurut ibu ada yang lain?

WS : Sejauh ini masih itu

DJ : Trus ibu, ini ibu asli Surabaya atau luar Surabaya?

WS : Asli Surabaya

DJ : kalo ngomong sama bunda-bundanya yang bukan Ssli surabaya itu juga ngomong Surabayaan ya bu?

WS : Biasa saya pake bahasa Indonesia mbak kalo ngobrol

DJ : Oh begitu. Sama bunda nya juga ya bu? Kalau untuk banyaknya cabang dan rencana mau buka TK itu apakah ibu diberi tahu oleh bunda-bundanya?

WS : Iya mbak diberi tau sejak awal masuk kalo yang mau buka TK masih yang di Barata harapannya nanti di Pakis juga mau buka mungkin ketika anak saya akan TK sudah ada di Pakis

DJ : Trus yang bikin ibu betah di Triple C apa sampe sekarang?

WS : Cara pengasuhannya dan pengajarannya menurut saya sesuai dengan cara mengasuh saya

DJ : Kalo dulu waktu penyampaian fasilitas dan sebagainya apakah smuanya didapatkan sesuai yang dijelaskan?

WS : Iya

DJ : Baik kalo gitu. Terima kasih banyak ibu.

WAWANCARA 21

Partisipan : Daniar Hajar Maulina (disingkat DH)

Tempat Wawancara : whatsapp (online)

Waktu Wawancara : 6 Desember 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Jadi ibu ini awalnya ibu kenapa milih nitipin anak di Triple C? dan tau Triple C ini darimana?

DH : Browsing internet. Karna anak gak ada yang jaga di rumah, sebelumnya ada ART, tapi dia berhenti karna sesuatu

DJ : Berarti sempet survei dulu kan ya bu?

DH : Sempat

DJ : Itu waktu survei Triple C menawarkan apa saja hingga akhirnya ibu memutuskan untuk nitipin anak nya di Triple C aja. Maksudnya apa yang membuat ibu percaya gitu

DH : Jam pengasuhan yang cukup panjang, dapat makan, anak diajari berbagai macam, minum susu dengan gelas bukan dot, bernyanyi, dan lain lain, tapi bukan sekolah yang menuntut, tapi diarahkan dengan permainan edukatif

DJ : Nah itu waktu survei ibu ditunjuki nggak misal *testimony-testimony* nya walimurid sebelumnya gitu. Misalnya oh ibu A ini bilang kalau sekarang anaknya sudah bisa ini. Ato misalnya ditunjukkan kasus anak sebelumnya misalkan dulunya nggak bisa ini sekarang bisa ini

DH : Tidak sepertinya. Tapi saat sudah masuk, kenal sama bunda-bundanya dan saling cerita, akhirnya lebih yakin

DJ : Oh begitu.. Memang awalnya sudah kenal atau bagaimana bu?

DH : Belum. Baru kenalan pas jemput atau antar ke Triple C gitu

DJ : Kalau waktu survei ditunjukkan kalau Triple C bersertifikat apa gitu bu?

DH : Sertifikat belum pernah lihat,

DJ : Oh gitu ya bu. Kalo misalkan survei gitu dibilangin nggak bu mengenai posisi pasar nya Triple C. Mungkin sudah punya cabang berapa atau Triple C keunggulannya apa dibanding yang lain gitu

DH : Lupa. Sudah lama soalnya

DJ : Oh ya gakpapa bu. Kalau misalkan survei gitu dibilangin nggak bu mengenai posisi pasar nya Triple C. Mungkin sudah punya cabang berapa atau Triple C keunggulannya apa dibanding yang lain gitu

DH : Kalo cabangnya dibilangin, yang lainnya saya lupa

DJ : Jadi diblgin ya bu? Kalo untuk reputasi Triple C sendiri apa waktu survei diberi tahu? Misalkan ini nama Triple C sudah dikenal oleh banyak orang. Atau bunda-bunda Triple C terkenal baik-baik

DH : Lupa. Kayaknya sih diberitahu

DJ : Kalo untuk pengasuh-pengasuh nya ato pengajarnya gitu ditunjukkan ndak bu kalo misalnya karyawannya kemampuannya begini, ato pendidikannya, ato apa gitu bu? Yang mengenai bunda-bundanya ketrampilannya gitu kalau ada pelatihannya

DH : Tidak. Bundanya belum pernah dilihatin sertifikat keterampilannya, tapi prakteknya mereka telaten semua

DJ : Jadi ndak ditunjukkan gitu ya bu? Kalo misalnya untuk rencana pembukaan TK itu apa ibu diberi tahu? Ato mengenai kalau nanti bakal ada kenaikan SPP begitu?

DH : Tidak. Kalau kenaikan spp diberitahu jauh-jauh hari

DJ : Itu dibilang kalo naik spp itu buat apa bu?

DH : Karna pindah tempat

DJ : Oh begitu.. lalu kalo ibu nya sendiri hubungannya sama bunda-bunda nya di Triple C itu gimana? Kedekatan hubungannya maksudnya bu

DH : Sangat baik. Bunda-bunda nya ramah, sigap, care, telaten, terbuka

DJ : Kalo untuk ngobrol-ngobrol gitu apa sering ngobrol langsung waktu jemput ato antar anaknya ato lewat chatting?

DH : Dua-duanya sering

DJ : Apakah anak atau ibu dekat dengan bunda-bunda nya di Triple C? Jika iya dekatnya yang bagaimana? Apakah sering *chatting* curhat-curhat , atau ngobrol-ngobrol saat bertemu..

DH : Ya dekat, chat-chat an, pernah waktu libur bundanya kangen di vidcall

DJ :Kalo misalkan untuk hal-hal yang pernah dilakuin bunda-bunda nya Triple C untuk ibu sebagai bentuk komitmen untuk mengembangkan hubungan ada nggak bu? Kayak misalnya mungkin pernah ditungguin anaknya hingga malam. Atau waktu bunda-bunda nya pulang , diantar kerumah juga anaknya

DH : Kalo saya belum pernah yang seperti itu, tapi pernah dengar cerita dari mama-mama temennya. Tapi pernah anak saya sakit sampe lemas, di tungguin intensif, trus suruh saya jemput untuk bawa ke dokter

DJ :Jika mungkin ada bunda-bunda yang bukan orang surabaya, apakah merka juga berusaha menyamai ibu dalam segi bahasa gitu, ikut bahasa surabaya atau bahasa asli ibu misal bukan asli surabaya. Ato ngobrol soal daerah asal masing-masing

DH : Belum pernah tau sih

DJ : Trus untuk yang rencana pembukaan TK gitu ato cabang di Malang apakah ibu diberitahukan? Jika iya diberitahukan melalui apa dan bagaimana?

DH : Belum pernah diberitau

DJ : Apa yang membuat ibu nyaman hingga saat ini berada di Triple C?

DH : Dekat dari rumah, anak banyak perkembangan motorik maupun emosional, misal jadi lebih berani berinteraksi dengan orang baru, bisa minum susu pake gelas. Lalu bunda-bundanya *care* dan mudah dihubungi via japri, bunda-bunda selalu *update* aktivitas anak di wa orang tua

DJ : Baik ibu. terima kasih banyak ibu. maaf sekali merepotkan pertanyaan saya banyak.

WAWANCARA 22

Partisipan : Dinny Indriani Dewi (disingkat DI)

Tempat Wawancara : whatsapp (online)

Waktu Wawancara : 12 Desember 2018

Pewawancara : Devina Joelio (disingkat DJ)

DJ : Selamat siang ibu. Saya devina dari Universitas Kristen Petra. Begini, untuk skripsi saya, saya butuh wawancara dengan wali murid Triple C yang terlama dan terbaru di Triple C dan saya direkomendasikan untuk menghubungi ibu. Kalau untuk wawancara nya melalui WA saja karna saya juga tidak mau merepotkan dan membebankan wali murid. Jadi ini wawancaranya hanya seputar mengapa Ibu percaya menitipkan anak di Triple C. Apakah ibu bersedia?

DI : Siang juga, Mbak. Iya gakpapa. Saya bersedia kok, Mbak

DJ : Terima kasih banyak bu. Ini ibu awalnya tau Triple C dari mana?

DI : Dari temen suami saya. Tapi saya awalnya tau Triple C yang di Dukuh Kupang karna di sana muridnya sudah penuh maka saya diarahkan ke Triple C cabang lain oleh bunda pengasuh di sana

DJ : Memang teman suaminya ibu sudah pernah menitipkan anak di Triple C atau hanya referensi saja? Berarti rumah nya ibu sebenarnya lebih dekat di Dukuh Kupang ya bu?

DI : Sudah, Mbak. Ga, Mbak malah jauh banget dari rumah. Cuma kita taunya cuma disitu aja kalau yang di pucang sewu sejalan sama tempat kerja saya

DJ : Kalau yang membuat ibu percaya menitipkan anak sama Triple C apa?

DI : Sebenarnya awal saya agak setengah hati, tapi karna saya dan suami saya sama-sama kerja dan tidak ada yang mengasuh anak saya dan dari ceritanya temen suami saya kalau anaknya bisa bersosialisasi dengan baik setelah dititipkan di Triple C akhirnya perlahan-lahan saya percaya

DJ : Maaf ibu baru membalas. Oh begitu. Berarti waktu dulu ibu sempat survei kan ya datang dulu ke Triple C nya langsung? Itu ibu dulu di tunjukkan sama bunda-bunda

nya nggak mengenai mungkin ditunjukin dulu ada anak yang nangisnya 3 bulan.. atau dulu anaknya gimana sekarang gimana. Atau mungkin ditunjukin testimony dari wali murid lainnya begitu bu?

DI : Iya, Mbak... Jadi pada saat saya survey pertama kali . Anak saya langsung saya ajak ke Triple C dan dia langsung senang di sana ,berasa kayak rumah soalnya sebelum ke Triple C pernah anak saya, saya ajak ke TPA lain . Dia ga suka karna mungkin suasananya terlalu resmi pake seragam persis kayak sekolah TK. Anak saya ga mau langsung nangis, tapi setelah saya ajak ke Triple C dia langsung suka Langsung main bareng sama murid-murid Triple C yang lain. Dari awal bunda Triple C juga menjelaskan kalau di awal-awal pasti anak ibu akan nangis tapi proses itu tiap anak ga sama , ada yang 1 atau 2 minggu nangis terus, tapi ada juga yang sampe 1bulan anak-anak di sini nangis. Syukur Alhamdulillah.. anak saya cuma butuh waktu 1 minggu aja untuk beradaptasi dengan lingkungan Triple C

DJ : Oh berarti sempat dijelaskan ya bu ya? Kalau misalkan bunda Triple C ada menunjukkan soal sertifikat gitu ndak bu? TPA bersertifikat apa gitu..

DI : Iya.. dijelaskan sama bunda Triple C sebelum anak saya, saya masukkan ke Triple C, tapi kalo untuk sertifikat TPA kok saya ga merasa pernah djelaskan sama bunda Triple C

DJ : Berarti memang ndak ada ya bu untuk sertifikat. Kalau untuk keahlian bunda-bunda nya gitu. Apa aja yang ditunjukin bu? Mungkin pendidikannya? Atau ada pelatihan-pelatihan nya? Atau waktu ibu survei ditunjukkan juga gimana cara ngasuh nya gitu bu?

DI : Ga ada kayaknya cuma di awal dijelaskan kalau 1 bunda menemani 5 orang anak . Jadi Triple C Pucang Bundanya ada 4 dengan murid sekitar 18 anak

DJ : Jadi ndak dijelasin ya bu ada pendidikannya , pelatihannya gitu? untuk terkait posisi pasar nya Triple C apa ada disinggung dikit-dikit bu? Maksudnya mengenai mungkin cabangnya aja dimana saja ada berapa

DI : Setau saya ga kayaknya. Cuma baru 2 minggu kemarin baru ada acara di luar sekolah. Awal sudah dikasih tau alamat cabang Triple C yang ada di Sby

DJ : Oh jadi sempet di kasih tau di mana aja kan ya bu? Kalau untuk yang pembukaan TK baru itu apa dikasih tau juga bu? Atau yang pembukaan cabang baru di Malang

DI : Kalau untuk cabang Triple C di kasih tau dari awal. Kalau untuk pembukaan TK dan cab baru di Malang saya memang ga dikasih tau via verbal secara langsung . Saya tau soalnya saya lihat postingan di WA status grup orang tua murid Triple C sama dari IGnya Triple C

DI : Oh begitu ya bu. Jadi tau nya sendiri melalui wa sama Ig nya Triple C ya bu? Kalau ibu sendiri dekat ndak dengan bunda-bundanya? Apa sering ngobrol-ngobrol dan chatting-chatting begitu?

DI : Ga seberapa deket ya, Mbak. Cuma kalau ada apa-apa saya selalu menghubungi langsung Bunda Izza selaku koor di sana

DI : Oh mungkin belum seberapa dekat karna baru mungkin ya bu? Jadi slama ini interaksinya kalau chatting atau japri langsung ke bunda izza nya langsung ya bu? Kalau waktu pulang begitu apa sempat ngobrol juga dengan bunda-bunda lainnya? Mungkin diberi tahu hari ini anaknya gimana di daycare Atau diberi tahu perkembangannya bagaimana?

DI : Iya pasti dikasih tau sama bunda-bunda pengasuh di sana

DJ : Dikasih taunya setiap jemput ya bu? Atau kadang-kadang aja gitu? Berarti sejauh ini belum pernah yang ngobrol2 gitu ya sama bunda-bunda pengasuh dan pengajarnya?

DI : Iya.. karna Bunda Izza selaku penanggung jawab di sana. kadang-kadang aja sich.. terutama kalau ada apa-apa yang berhubungan dengan sikap anak kita yang mengganggu kegiatan di sana , tapi kalau untuk perkembangan anak yang baik biasanya langsung ditulis dibuku penghubung murid . Jadi kita bisa mengontrol tiap hari. Ya pernah sich, tapi paling ngomongnya cuma bentar-bentar aja soalnya kalau saya jemput anak saya paling bundanya nganter di depan terus kadang langsung ditinggal masuk soalnya murid-murid di sana kalau ga gitu bisa keluar sendiri anak-anak kecil itu main di luar pagar TPA kan bahaya, Mbak

DJ : oh iya bener bu. Bahaya nanti lari keluar jalan kalau anak-anaknya dekat ndak bu dengan bunda-bunda nya?

DI : Deket banget. Contohnya aja kayak anak saya tiap pulang sekolah selalu saya tanya di sekolah ngapain aja terus dia cerita semuanya termasuk bunda kesayangannya

DJ : Oh deket banget berarti ya bu?

DI : Iya.. apa lagi kalau bundanya selalu perhatian sama anak saya maka tambah manja anak saya sama salah satu bunda di sana

DJ : Deket banget ya berarti bu. Kalau selama ibu di Triple C ini. Menurut ibu, apa aja pengorbanan-pengorbanan yang dilakuin sama bunda-bunda Triple C buat ibu atau anak ibu? Misalnya ditungguin sampe malam.

DI : Iya.. deket banget apalagi anak saya kadang saya masuknya lebih pagi kadang jam 6 atau jam setengah 7 pagi. Bahkan pulanginya pernah yang paling terakhir dan bundanya pun selalu menghubungi kita sebagai orang tua kalau jemputnya terlambat

DJ : Jadi ditungguin ya bu kalau sampe malam gitu?

DI : Iya. Bundanya degan telaten menemani dan mengajak bermain sampai orang tua datang menjemput

DJ : Kalau ibu nya asli orang Surabaya atau bukan bu?

DI : Saya asli org Surabaya

DJ : Jadi sama bunda Izza juga bahasa Suroboyoan gitu ya bu?

DI : Iya sich kadang-kadang, tapi lebih sering bahasa Indonesia ga enak soalnya mbak kalau pake bahasa Suroboyoan tar kesannya ga sopan

DJ : Jadi sama orang tua juga pake bahasa Indonesiaan juga ya bu?

DI : Ga semua orang tua sich. Kalau sama orang tua murid yang sudah lama bundanya ngajak ngobrol pake bahasa Suroboyoan mungkin karna sudah seperti keluarga sendiri. Kalau sama saya mungkin karna saya orang tua murid yang masih baru jadi ngomongnya pake bahasa Indonesia.

DJ : Tapi sebelumnya pernah tertarik karna lihat Triple C melalui instagram atau facebook gitu ndak bu?

DI : Belum pernah

DJ : Apa sebelumnya ibu diberi tahu atau sudah tau mengenai *brand* TripleC. reputasinya begitu?

DI : Belum tau

DJ : Jadi kalau hingga sekarang yang membuat ibu betah di Triple C apa? kalau selain anak nya juga nyaman dan senang di Triple C

DI : Tingkah laku dan tutur katanya. Banyak mengalami perubahan. Intinya jadi lebih baik dan bisa dengan mudah bersosialisasi dengan orang lain

DJ : Jadi memang anak ibu sangat berkembang ya di Triple C. baik, terima kasih ibu. mohon maaf pertanyaannya banyak ya ibu